



LAPORAN KINERJA 2023

BALAI BESAR POM DI MANADO



BADAN POM

LAPORAN KINERJA

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TAHUN 2023**



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2023 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Tahun 2023 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Desember 2023, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.



Manado, 26 Februari 2023
Kepala BBPOM di Manado

Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, M.M



IKTISAR EKSEKUTIF


Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024. Hasil Evaluasi Kinerja Tahun 2023 mempunyai makna strategis sebagai momentum perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun berikutnya dan untuk mencapai target akhir Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024. Kinerja yang belum tercapai perlu didorong upaya percepatan dan yang telah tercapai perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga seluruh target kinerja yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dapat tercapai di akhir Tahun 2024.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi/Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 sebesar 106,17% kategori Istimewa dengan notifikasi ● atau mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) (101,29%). Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dari 11 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2023 Pencapaian Sasaran Kegiatan diukur melalui 11 Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja dengan hasil 8 (delapan) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Sangat Baik”**, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Baik”** dan 2 (dua) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Cukup”**.






Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:


1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 104,41%, kriteria **“Sangat Baik”**.
2. BBPOM di Manado keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 106,73% kriteria **“Sangat Baik”**.
3. BBPOM di Manado keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 106,87% kriteria **“Sangat Baik”**.
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 110,42% kriteria **“Sangat Baik”**.
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,13% kriteria **“Sangat Baik”**.
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 120,00 % kriteria **“Sangat Baik”**.
7. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 95,96% kriteria **“Cukup”**.
8. BBPOM di Manado keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS sebesar 102,03% kriteria **“Sangat Baik”**.
9. BBPOM di Manado keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 105,98% kriteria **“Sangat Baik”**.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan NPS sebesar 120,00% kriteria kriteria **“Sangat Baik”**.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 94,49% kriteria **“Cukup”**.






Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat **26 indikator kinerja (89,66%) yang capaiannya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya**, hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Manado telah berkomitmen dalam mengawal pencapaian target kinerja Realisasi capaian 29 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. 20 (dua puluh) Indikator bernotifikasi biru dengan kriteria **Sangat Baik** (dengan capaian $100\% \leq x \leq 120\%$) terdiri dari :
 1. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98,41% atau tercapai 108,74% dari target 90,50%.
 2. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat realisasi 95,13% atau tercapai 103,53% dari target 91,89%.
 3. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97,88% atau tercapai 104,13% dari target 94,00%.
 4. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 88,12% atau tercapai 102,47% dari target 86,00%.
 5. Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 98,00% atau tercapai 103,16% dari target 95%.
 6. Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi 91,79 atau tercapai 106,73% dari target 86.
 7. Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan realisasi 99,20 atau tercapai 107,59% dari target 92,20.
 8. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan realisasi 85,51 atau tercapai 105,36% dari target 81,16.
 9. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado realisasi 99,05 atau tercapai 107,66% dari target 92,00.
 10. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 96,02% atau tercapai 103,25% dari target 93,00%.
 11. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 81,55% atau tercapai 116,50% dari target 70,00%.
 12. Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 99,75% atau tercapai 100,76% dari target 99,00%.

- 
13. Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 88,61% atau tercapai 110,76% dari target 80,00%
 14. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 84,74% atau tercapai 112,99% dari target 75,00%.
 15. Indikator Indeks Pelayanan Publik realisasi 4,62 atau tercapai 108,71% dari target 4,25.
 16. Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 97,53 atau tercapai 101,91% dari target 95,70.
 17. Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman realisasi 79 sekolah atau tercapai 102,60% dari target 77 sekolah.
 18. Indikator Indeks RB realisasi 94,05 atau tercapai 107,00% dari target 87,90
 19. Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado realisasi 90,35 atau tercapai 105,98% dari target 85,25.
 20. Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal realisasi 3,00 atau tercapai 120,00% dari target 2,50.
- b. 4 (empat) Indikator bernetifikasi hijau dengan kriteria **Baik** (dengan capaian = 100%) terdiri dari :
1. Indikator Jumlah desa pangan aman realisasi 25 desa atau tercapai 100,00% dari target 25 desa.
 2. Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas realisasi 8 pasar atau tercapai 100,00% dari target 8 pasar.
 3. Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100,00% atau tercapai 100,00% dari target 100,00%
 4. Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100,00% atau tercapai 100,00% dari target 100,00%.
- c. 4 (empat) Indikator bernetifikasi kuning dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian $70\% \leq x < 100\%$) terdiri dari :
1. Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 95,00% atau tercapai 95,96% dari target 99,00%.
 2. Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado realisasi 82,70 atau tercapai 97,07% dari target 85,20.
 3. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP realisasi 83,55% atau tercapai 97,15% dari target 86,00%.
 4. Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado realisasi 90,14 atau tercapai 94,49% dari target 95,40.



- 
5. 1 (satu) Indikator bernotifikasi abu – abu dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan (dengan capaian > 120%) yaitu :
 1. Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 100% atau tercapai 126,58% dari target 79%.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Tahun 2023 antara 94,49% sampai dengan 126,58%. Persentase Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,49% % hal ini disebabkan kendala yang cukup signifikan dimana BBPOM di Manado tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 dikarenakan oleh pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023. Capaian sebesar 126,58% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** pada indikator indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM mendapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi.

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,11. Dari 11 Sasaran Kegiatan terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 2 (dua) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien. Realisasi anggaran tidak sejalan dengan Sasaran Kegiatan/ Realisasi indikator hal ini di sebabkan pada sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dikarenakan pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. Oleh karenanya menjadi tugas dan fungsi BBPOM di Manado yang senantiasa responsif dan menjadi prioritas dalam rangka menindaklanjuti kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang terjadi di masyarakat terlepas dari pertimbangan pencapaian target perkara yang telah ditetapkan, Ketidakefisienan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel disebabkan adanya kebijakan nasional yang mempengaruhi ritme dalam rangka penyesuaian indikator Revisi Halaman III DIPA yang diluar kendali BBPOM di Manado.




KINERJA ANGGARAN

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat Automatic Adjustment TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.44,356,257,000,00

Sehubungan dengan adanya buka blokir Automatic Adjustment untuk KIE Tomas sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan Automatic Adjustment TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 hal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA.2023. .

Selanjutnya berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.579 tanggal 2 Agustus 2023 hal Revisi Anggaran Redistribusi Alat Laboratorium TA 2023 disebutkan agar dilakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan redistribusi alat laboratorium guna mendukung konsep baru regionalisasi laboratorium Tahun 2023 sebesar Rp. 355.355.000,00. Pemenuhan revisi tersebut berasal dari optimalisasi sisa pengadaan alat laboratorium Tahun 2023.

Menyusul surat revisi tersebut, terdapat Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023, pagu BBPOM di Manado pada akhir bulan Agustus bertambah sebesar Rp.571.948.000,00 sehingga total pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 46.555.875.000,00 . Penambahan anggaran ini diikuti dengan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik (2.000 orang) sehingga target Rincian Output Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21.517 orang dari sebelumnya sebesar 19.517 orang. Revisi terkait pergeseran belanja modal ke belanja barang untuk pemenuhan kebutuhan redistribusi alat




laboratorium dan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik dilaksanakan bersamaan melalui mekanisme revisi DIPA kewenangan DJA.

Berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2023, dengan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian revisi anggaran penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 528.815.000,00. BBPOM di Manado telah melakukan optimalisasi anggaran sebesar Rp.426.875.0000 untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai melalui optimalisasi anggaran dari sisa anggaran pengadaan, kegiatan Pemberkasan dan Pertemuan Terpadu dan Koordinasi, Advokasi dan Konsultasi, Kegiatan KIE Pamong SAKA, Capacity Building, KIE Media Elektronik, Pemeliharaan Kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Fungsional, dan Operasional Perkantoran.

Berdasarkan hasil monitoring belanja pegawai pada Bulan November, diketahui bahwa perlu ditambahkan anggaran belanja pegawai dalam hal pemenuhan gaji P3K. Penambahan belanja pegawai tersebut sejumlah Rp. 6.265.000,00 yang berasal dari anggaran operasional dan pemeliharaan kantor (6384.EBA.994.002). Revisi penambahan belanja pegawai tersebut dilakukan melalui mekanisme revisi anggaran. Kinerja anggaran BBPOM di Manado dalam hal realisasi anggaran cukup memuaskan dengan capaian realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 46.641.753.106,00 dari pagu anggaran sebesar Rp. 46.655.020.000,00 (99,9716 %). Hal itu sejalan dengan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM RI Nomor PR.08.01.2.21.01.24.47 tanggal 16 Januari 2024 hal laporan capaian kinerja dan anggaran TA 2023 menyebutkan bahwa **BBPOM di Manado menempati urutan pertama realisasi anggaran tertinggi untuk kelompok UPT Balai Besar/Balai POM.**

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang ditelah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan



permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.





-5-

Perhitungan Indeks LIFT

No	Nama Balai	Dosis dan Informasi Maksimal		Pemanfaatan Sistem Informasi	Jumlah	Total
		SP1 (S)	SP2 (M)			
1	Balai Besar POM di Jakarta	2,4	0,4	3	3	3
2	Balai Besar POM di Manado	2,4	0,4	3	3	3
3	Balai Besar POM di Semarang	2,4	0,4	3	3	3
4	Balai Besar POM di Sorong	2,4	0,4	3	3	3
5	Balai Besar POM di Lampung	2,4	0,4	3	3	3
6	Balai Besar POM di Padang	2,4	0,4	3	3	3
7	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
8	Balai Besar POM di Banda Aceh	2,4	0,4	3	3	3
9	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
10	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
11	Balai Besar POM di Serang	2,4	0,4	3	3	3
12	Balai Besar POM di Gorontalo	2,4	0,4	3	3	3
13	Balai Besar POM di Makassar	2,4	0,4	3	3	3
14	Balai Besar POM di Pontianak	2,4	0,4	3	3	3
15	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
16	Balai Besar POM di Kupang	2,4	0,4	3	3	3
17	Balai Besar POM di Kendari	2,4	0,4	3	3	3
18	Balai Besar POM di Ambon	2,4	0,4	3	3	3
19	Balai Besar POM di Mataram	2,4	0,4	3	3	3
20	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
21	Balai Besar POM di Padang	2,4	0,4	3	3	3
22	Balai Besar POM di Denpasar	2,4	0,4	3	3	3
23	Balai Besar POM di Medan	2,4	0,4	3	3	3
24	Balai Besar POM di Makassar	2,4	0,4	3	3	3
25	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
26	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
27	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
28	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
29	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
30	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
31	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
32	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
33	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
34	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
35	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
36	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
37	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
38	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
39	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
40	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
41	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
42	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
43	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
44	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
45	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
46	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
47	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
48	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
49	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
50	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
51	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
52	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
53	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
54	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
55	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
56	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
57	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
58	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
59	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
60	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
61	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
62	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
63	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
64	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
65	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
66	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
67	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
68	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
69	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
70	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
71	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
72	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
73	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
74	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
75	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
76	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
77	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
78	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
79	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
80	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
81	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
82	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
83	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
84	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
85	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
86	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
87	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
88	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
89	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
90	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
91	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
92	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
93	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
94	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
95	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
96	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
97	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3
98	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,4	3	3	3
99	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0,4	3	3	3
100	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0,4	3	3	3

PENGASAS OBAT DAN MAKANAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NOTA DINAS
NOMOR : TI.05.8.84.04.23.237

Pemimpin Tinggi Pratama BPOM Pusat
Balai Besar/BalaiLoka POM di Seluruh Indonesia
In Indeks Pengelolan Data dan Informasi Yang Optimal in LIFT Periode Maret 2023

Isian Indeks Pengelolan Data dan Informasi Yang Optimal hasil penilaian Indeks Pengelolan Data dan Informasi yang Optimal dihitung kuantitas hingga Desember sehingga upaya perbaikan nilai dapat tahun berjalan.

Isian Indeks Pengelolan Data dan Informasi yang Optimal meliputi 2 (dua) komponen, yaitu Data dan Informasi yang Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM, yang terdiri terdiri untuk kelompok Unit Pusat dan LIFT, sebagai

Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di Badan POM Operations Center (BOC), diperoleh melalui verifikasi data di BOC menggunakan akun PIC unit untuk koordinasi BOC.

Indeks...

Satuan Kerja Peringkat Ke -2 Dari Balai/Balai Besar POM Untuk Indeks Pengelolan Data Dan Informasi Triwulan 1 Tahun 2023

Apresiasi Dan Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023

10 SATKER BERPREDIKAT TERBAIK
UNTUK KATEGORI LPJ PENGELUARAN UP BESAR (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) PERIODE BULAN APRIL 2023

NO	KETERANGAN	NAMA SATKER
1	BK224	POLRES MANADO
2	BK225	BALA BESAR POLRES DAN POLSIS MANADO
3	01001	PKM KECABANGAN POLRES MANADO
4	BK767	SPPBM PUSAT SULTAN
5	BK803	PKM POLRES MANADO
6	BK804	PKM POLRES MANADO
7	BK805	PKM POLRES MANADO
8	01002	PKM POLRES MANADO
9	BK807	POLRES ACEH MANADO
10	01003	PKM POLRES MANADO

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN PROVINSI
SULAWESI UTARA
KANTOR PELAYANAN PERENCANAAN NEGARA TINGKAT MANADO

Nomor : S/2023/PTU.001/2023
Sifat : Sigra
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : 1 (satu) Lembar

12 Mei 2023

Tentang: Pengumuman Apresiasi dan Penghargaan Kepada Satuan Kerja atas Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran, LPJ Bendahara Penerimaan dan LPJ BLU Periode Bulan April 2023

Yth. Seluruh Kepala Satuan Kerja Mitra Kerja KPPI Manado

Selubungan dengan telah disampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara melalui Aplikasi SP2RIT ke KPPI Manado Periode Bulan April 2023 berdasarkan PMM Nomor 202/PK.02/D/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PK.02/D/2015 tentang Kelakuan dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, berikut ini disampaikan hasil sebagai berikut:

- Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh satuan kerja Mitra Kerja KPPI Manado atas semangat dan kerjasama dalam menyelesaikan dan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode Bulan April 2023 secara tepat, benar dan tepat waktu.
- Kami memberikan penghargaan kepada satker-satker berpredikat terbaik dalam penyampaian LPJ Bendahara sebagaimana dimaksud diatas. Hasil penilaian satker-satker berpredikat terbaik dilakukan melalui Aplikasi SP2RIT berdasarkan 3 (tiga) aspek pengalokasian yaitu: (1) aspek ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara, (2) aspek keterlaksanaan dokumen yang diupload, dan (3) aspek kelengkapan data LPJ yang disampaikan. Selanjutnya penilaian dibagi dalam beberapa kategori yaitu:
 - Bendahara Pengeluaran
 - Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp.200.000.100 - Rp.1.000.000.000)
 - Kategori LPJ Pengeluaran UP Sedang (Rp.100.000.100 - Rp.200.000.000)
 - Kategori LPJ Pengeluaran UP Kecil (Rp.0 - Rp.100.000.000)
 - Bendahara Penerimaan
 - Kategori LPJ Penerimaan Pengalokasian Rekening Penerimaan
 - Kategori LPJ Penerimaan Non Pengalokasian Rekening Penerimaan
 - Kategori LPJ BLU Rumpun Layanan Kesehatan
 - Kategori LPJ BLU Rumpun Layanan Pendidikan
- Selanjutnya, KPPI Manado berencana memberikan sertifikat penghargaan secara resmi sebagai wujud penghargaan terhadap satker-satker terbaik.
- Berdasarkan hasil tersebut diatas, dimohon kerjasamanya agar tetap semangat penyampaian LPJ Bendahara secara tepat, benar dan tepat waktu sehingga mampu meningkatkan nilai baik pada periode penyampaian LPJ bendahara tahun-tahun berikutnya.

BADAN PENGASAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.08.01.2.21.05.23.458

Yth. : 1. PT
2. PP
3. PK
Dari : Sesi
Tanggal : Lapo
Tanggali : 4 Mei

Selubungan dengan 2023, bersama ini kiranya

- Realisasi anggaran R.21.215.020.014 dan menampail realisasi anggaran Realisasi anggaran 2, slide 3).
- Berdasarkan jeni pgnasan tersebut realisasi terendah 2).
- Apabila dibanding 2023 sebesar 2

1. Survei data aplikasi On Platform anggaran y dikan

Dalam seaman standar

Lampiran 1
Peringkat Realisasi Anggaran Unit Pusat, Datalabel Besar dan Loka (Lampiran 2, slide 3)

- Unit kerja pusat
 - Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:
 - Direktorat Penyelidikan Obat dan Makanan (45,31%),
 - Direktorat Intelijen Obat dan Makanan (35,04%),
 - Direktorat Pengawasan Dambuan dan Petamanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (34,74%),
 - Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (34,72%),
 - Biro Sumber Daya Manusia (33,33%).
 - Realisasi anggaran 5 (lima) terendah:
 - Inspektorat II (17,22%),
 - Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (15,83%),
 - Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Cegah (16,99%),
 - Pusat Analisa Kelakuan Obat dan Makanan (20,37%),
 - Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Obat (21,17%).
- Balai Besar/Balai POM
 - Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:
 - BPOM di Anson (36,04%),
 - BPOM di Manado (34,78%),
 - BPOM di Sorong (33,33%),
 - BPOM di Banda Aceh (33,33%),
 - BPOM di Makassar (32,49%).
 - Realisasi anggaran 5 (lima) terendah:
 - BPOM di Soffe (14,69%),
 - BPOM di Padang (15,56%),
 - BPOM di Banjarmasin (16,56%),
 - BPOM di Makassar (20,61%),
 - BPOM di Jayapura (21,65%).

Satuan Kerja Peringkat Ke -2 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Untuk Realisasi Anggaran Sampai Dengan April 2023



Satuan Kerja Peringkat Ke -4 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Untuk Realisasi Anggaran Sampai Dengan Mei 2023

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN, BUDAYA DAN WILAYAH DAERAH

NOTA DINAS
NOMOR: PO.08.01.2.01.06.20.551

YTL : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama

Mei TA.2023

Lampiran 1
Peringkat Realisasi Anggaran Unit Posisi, Subsidi Besar/Balai POM, dan Loka POM Berdasarkan page Diberang Automatic Adjustment

1. Unit kerja pusat
Realisasi anggaran 1 (Rn1) terbaggi:
a. Direktorat Penyakit Obat dan Makanan (31,71%).
b. Direktorat Inspeksi Obat dan Makanan (41,87%).
c. Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (41,86%).
d. Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (41,84%).
e. Biro Sumber Daya Manusia (11,82%).

Realisasi anggaran 1 (Rn1) tersebut:
a. Direktorat Cegah Tangkal (23,13%).
b. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (20,55%).
c. Pusat Analisa Kebijakan Obat dan Makanan (20,82%).
d. Direktorat Standarisasi Pangan Obat (20,11%).
e. Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Obat (20,10%).

2. Balai Besar/Balai POM
Realisasi anggaran 1 (Rn1) terbaggi:
a. BBPOM di Jambi (21,96%).
b. BBPOM di Medan (18,22%).
c. BBPOM di Palembang (41,09%).
d. BBPOM di Pekanbaru (13,22%).
e. BBPOM di Padang (41,82%).

Realisasi anggaran 1 (Rn1) tersebut:
a. BBPOM di Sulu (21,33%).
b. BBPOM di Palang (24,75%).
c. BBPOM di Bangunrejo (24,65%).
d. BBPOM di Jayapura (27,50%).
e. BBPOM di Tanaik (28,17%).

program/kegiatan bulan Mei berikut:
a. sebesar 32,55% dan page 8 sisi rba-rba Nasional dan 4,6% rba-rba realisasi (jika rba realisasi) (jika 2, slide 2) Realisasi 42,65% (Lampiran 2, slide 2).
b. rba-rba terbaggi yaitu biaya sebesar 32,55%, selisihnya 10,22,55% (Lampiran 2, slide 2) anggaran per struktur 8 yaitu 9 minimal 50%, dan selisih yang sebesar 22,35% pada 10 dan 17,35% pada balai-balai lain terdapat sisi yang belum

di lampirkan dengan tabel, yaitu

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

PEMBERITAHUAN
NOMINASI FINALIS TOP KOBRETI INOVASI PSLA KEMENTERIAN/LEMBAGA PEMERINTAH

Nomor 58

Sesuai dengan Pedoman Menterip P Pesaian dan Kompetisi Inovasi Kementerian/Lembaga, Pemerintah D, dan Swasta RIPP 2023 mengemukakan:

- Tenaga Cipta telah mengemukakan yang ditunjukkan oleh Salisid Ad Salisid RIPP 2023 No. 50251
- Evaluasi dilakukan melalui langkah 1)
- Peserta yang dilakukan pada piala Pelayanan Publik Tahun 2023 oleh
- Kategori Umum 100 peserta
- Kategori Khusus 30 peserta
- Tenaga Cipta Indonesia akan melakukan Pelayanan Publik Tahun 1) Pelayanan Publik Tahun 2023
- Daftar Nominasi Finalis Top Inovasi berdasarkan hasil yang diperoleh di Pengumuman juga di (2023) (2023) (2023) (2023) dan Negara dan harmonis (2023)

Dengan agar mengingat bahwa:

No	Judul/Inovasi	Instansi
16	Bekerja Tanpa Batas (BETAN)	Kementerian Perikanan
17	BAKOS ETIKETA (BAKELTA DISARIBALTA FERROSO STIMULA KETENAKAAN)	Kementerian Sosial
18	Keajaiban Anak Kota (Keajaiban Inovasi) (Keajaiban Inovasi)	Kementerian Sosial
Lampiran		
19	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
20	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
21	SIMPEL SAMPEL (Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal Berbasis Online)	Badan Pengawasan Obat dan Makanan
22	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
23	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
24	MALAM SATE SATE	Badan Pengawasan Obat dan Makanan
25	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
26	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
27	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
28	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
29	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
30	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
31	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
32	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
33	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
34	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi
35	Keajaiban Kota (Keajaiban Kota) pada Kota Kota (Keajaiban Kota)	Badan Informasi Komunikasi

Nominasi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, Dan BUMD Tahun 2023 Untuk Inovasi SIMPEL SAMPEL (Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal Berbasis Online)

Peringkat 1 Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Bulan Mei

Peringkat 1 Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Bulan Mei

No	Nama Balai	Data dan Informasi	Maklumat		Layanan	Pelayanan Sistem Informasi		Berita	Lain-lain	Total
			SI	SI		SI	SI			
1	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
2	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
3	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
4	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
5	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
6	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
7	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
8	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
9	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
10	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
11	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
12	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
13	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
14	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
15	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
16	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
17	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
18	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
19	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
20	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
21	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
22	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
23	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
24	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
25	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
26	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
27	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
28	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
29	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
30	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
31	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
32	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
33	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
34	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
35	Balai Besar POM	1,4	0,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4



Peringkat 2 Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Bulan Juni Tahun 2023

Peringkat 2 Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Bulan Juni Tahun 2023

No	Nama Balai	Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi	Peringkat	Skor	Bobot	Skor Akhir	Bobot Akhir	Ranking
1	Balai Besar POM di Manado	1.0	1	1.0	1.0	1.0	1.0	1
2	Balai Besar POM di Makassar	0.9	2	0.9	1.0	0.9	0.9	2
3	Balai Besar POM di Palembang	0.8	3	0.8	1.0	0.8	0.8	3
4	Balai Besar POM di Pekanbaru	0.7	4	0.7	1.0	0.7	0.7	4
5	Balai Besar POM di Banjarmasin	0.6	5	0.6	1.0	0.6	0.6	5
6	Balai Besar POM di Pontianak	0.5	6	0.5	1.0	0.5	0.5	6
7	Balai Besar POM di Medan	0.4	7	0.4	1.0	0.4	0.4	7
8	Balai Besar POM di Padang	0.3	8	0.3	1.0	0.3	0.3	8
9	Balai Besar POM di Batam	0.2	9	0.2	1.0	0.2	0.2	9
10	Balai Besar POM di Kupang	0.1	10	0.1	1.0	0.1	0.1	10

NOTA DINAS
NOMOR: TL.05.6.832.07.23.393

YB: 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama BPK
2. Kepala Balai Besar/Balai POM di Manado
Dit: 78 Kepala Pusat Data dan Informasi CB
Hal: Hasil Perbaikan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Periode Juni
Lampiran: 3 (tiga) halaman
Tanggal: 6 Juli 2023

Selubungan dengan penilaian Indeks Pengelolaan Data Optimal, bersama ini kami sampaikan hasil penilaian Indeks Informasi seluruh Unit Pusat dan UPT Periode Juni 2023 sebagai berikut:

- Perbaikan capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi secara kumulatif dari Januari hingga Desember sehingga selanjutnya dilakukan setiap awal tahun berjalan.
- Perbaikan dilakukan terhadap 2 (dua) komponen, yaitu 0 lebih ditingkatkan dan Pemantauan Sistem Informasi 0 lebih diturunkan.

● Indeks Data dan Informasi yang telah diteliti Operasional Center (BOC), diperoleh melalui menggunakan akun PIC unit untuk tim koordinator



Juara 2 Kategori Satuan Kerja Balai Besar/ Balai POM Sebagai Satuan Kerja Terbaik Di Bidang Pengelolaan BMN Di Lingkungan Badan POM Tahun 2022

Peserta Terbaik II Pada pelatihan jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Kategori Keahlian Bets IV Tahun 2023





■ Apresiasi telah melakukan langkah konkret dalam upaya pencegahan korupsi khususnya gratifikasi, 26 Juli 2023

■ Apresiasi telah melakukan langkah konkret dalam upaya pencegahan korupsi khususnya gratifikasi, 25 Agustus 2023

■ Piagam Penghargaan Atas Peran Serta dalam Mendukung Pemberantasan Narkoba di Kabupaten Minahasa Selatan pada 12 September 2023





■ Sertifikat ISO Sistem Manajemen Anti Penyusapan Ruang Lingkup Pelayanan Sertifikasi, Layanan Informasi dan Pengaduan, Pemeriksaan Sarana Rutin, Sampling dan Pengujian Rutin, Operasi Penindakan serta Pengujian Pihak Ketiga

■ Piagam Penghargaan partisipasi dalam mendukung pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi Air Abu Sabut Kelapa sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengeras pada tanggal 27 September 2023



■ Juara 3 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman Sebagai Desa Ter Intervensi Program Gerakan Keamanan Desa Dari Balai Besar POM Di Manado Pada tahun 2021



■ Piagam Penghargaan Kepada Balai Besar POM Di Manado Atas Prestasinya Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK)

■ Piagam Penghargaan Kepada Balai Besar POM Di Manado Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima



■ Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik Informatif



Surveillance Pemeliharaan ISO 9001:2015

Peringkat Ke -5 Nilai Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Yang Optimal Bulan Agustus 2023 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NOTA DINAS
NOMOR: TL.05.832.09.23.532

YB. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama EPOM Pusat
2. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di Seluruh Indonesia

Informasi Obat dan Makanan
Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal
Periode Agustus 2023

No	Nama Balai	Data dan Informasi SPTI		Penerapan Sistem Informasi		Berkas/Keputusan BOC	Total Nilai
		100	200	100	200		
1	Balai Besar POM di Bandung	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
2	Balai Besar POM di Denpasar	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
3	Balai Besar POM di Jakarta	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
4	Balai Besar POM di Medan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
5	Balai Besar POM di Padang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
6	Balai Besar POM di Palembang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
7	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
8	Balai Besar POM di Semarang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
9	Balai Besar POM di Surabaya	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
11	Balai Besar POM di Balikpapan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
12	Balai Besar POM di Banjarmasin	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
13	Balai Besar POM di Pontianak	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
14	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
16	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
17	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
18	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
19	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
20	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
21	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
22	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
23	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
24	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
25	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
26	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
27	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
28	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
29	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
30	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
31	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
32	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
33	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
34	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0

Indeks...

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NOTA DINAS
NOMOR: TL.05.832.11.23.650

YB. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama EPOM Pusat
2. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM di Seluruh Indonesia

Informasi Obat dan Makanan
Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal
Periode Oktober 2023

No	Nama Balai	Data dan Informasi SPTI		Penerapan Sistem Informasi		Berkas/Keputusan BOC	Total Nilai
		100	200	100	200		
1	Balai Besar POM di Bandung	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
2	Balai Besar POM di Denpasar	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
3	Balai Besar POM di Jakarta	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
4	Balai Besar POM di Medan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
5	Balai Besar POM di Padang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
6	Balai Besar POM di Palembang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
7	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
8	Balai Besar POM di Semarang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
9	Balai Besar POM di Surabaya	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
10	Balai Besar POM di Yogyakarta	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
11	Balai Besar POM di Balikpapan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
12	Balai Besar POM di Banjarmasin	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
13	Balai Besar POM di Pontianak	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
14	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
16	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
17	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
18	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
19	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
20	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
21	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
22	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
23	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
24	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
25	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
26	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
27	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
28	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
29	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
30	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
31	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
32	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
33	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0
34	Balai Besar POM di Pekanbaru	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	4,0

Indeks...

Peringkat Ke -5 Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal Bulan Oktober 2023 dari 34 Balai/Balai Besar POM di seluruh wilayah Indonesia



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NOTA DINAS
NOMOR : TI.05.8.83.12.23.709

Yth: 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama BPOM Pusat
2. Kepala Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia

Dit: Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Hil: Hasil Perbaikan Optimal Unit P

Lampiran: 3 (tiga) halaman

Tanggal: 4 Desember 2023

Nilai Indeks IP

No	Unit P	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKPU)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)	Indeks Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM)
1	BPOM Pusat	91,47	107,52	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	BPOM Manado	89,80	108,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	BPOM Lampung	89,80	108,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	BPOM Aceh	89,87	108,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	BPOM Jambi	89,87	108,70	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Selubungan dengan penjabaran Optimal, bersama ini kami sampaikan informasi seluruh unit Pusat dan U

1. Penjabaran capaian Indeks Persepsi Kepuasan Pelaku Usaha (IKPU) sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebagai berikut:

2. Penjabaran capaian Indeks Persepsi Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pemangku Usaha Obat dan Makanan (IKPUM) sebagai berikut:

a) Unit Pusat

- Indeks Data dan Informasi
- Operasional Center (BCC) menggunakan akun PIC
- Indeks Pemantauan Sistem, meliputi 2 (dua)

Ditujukan ke: Kepala Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia

Peringkat Ke -5 Nilai Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Yang Optimal Bulan November 2023 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia

Peringkat Pertama Nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Atas Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2023 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

1. Perumahan Negeri No. 23 Jakarta Pusat 10660 Indonesia
No. 021-416441, 021-416442, 021-416443, 021-416444
Email: ops@pom.go.id, pa@pom.go.id, pb@pom.go.id, pd@pom.go.id, pe@pom.go.id, pf@pom.go.id, pg@pom.go.id, ph@pom.go.id, pi@pom.go.id

Nomor: B/06/2023/14.12.23.870
Lampiran: 1 (satu) berkas
Hal: 1 (satu) lembar

Jakarta, 20 Desember 2023

Perihal: Peringatan Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, Indeks Kepuasan Masyarakat, Indeks Kepuasan Telespektif, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

Kepada Yth:

- Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia

Selubungan dengan penjabaran capaian indeks terlampir:

Tabel 4. Lima Positif dengan Capaian Indeks Tertinggi

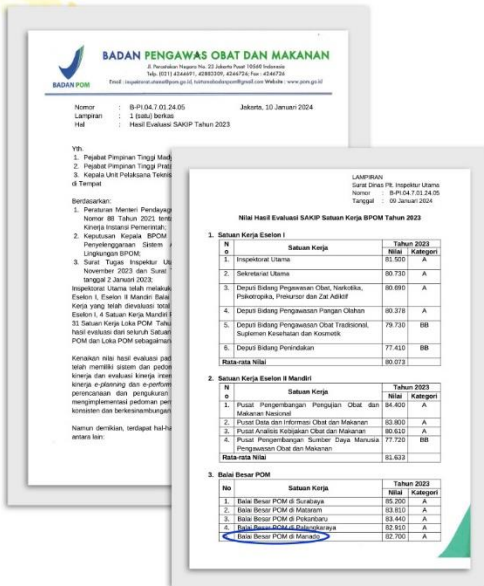
No	Nilai Indeks	Indeks	% Capaian	Kategori
1	Suksestar Utama	91,47	107,52	Sangat Baik
2	Kelurahan Tengah	89,80	108,70	Baik
3	Lampung	89,80	108,70	Baik
4	Aceh	89,87	108,70	Baik
5	Jambi	89,87	108,70	Baik

Rekomendasi:

- Rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha Obat dan Makanan tahun 2023 untuk perbaikan kinerja ke depannya adalah sebagai berikut:
- Terima gratifikasi, indeks jika dibandingkan dengan indeks tahun 2022 yang pada sarana produksi, pelayanan, dan pemantauan obat diberikan dan pemantauan obat berdasarkan analisis, supervisi, pembinaan, dan klarifikasi, produk dan hasil pangan organik, sebagai bentuk komitmen pemangku usaha.
- Pada Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia, sebagai bentuk komitmen pemangku usaha yang memiliki nilai positif (NP) yang rendah.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan yang berisiko.
- PUSAKOM telah melakukan penyusunan program prioritas pemangku usaha Obat dan Makanan dan telah diumumkan kepada seluruh Indonesia (1) dan 10 (satu) Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia. Sebagai tindak lanjut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pencapaian semua indikator kinerja yang akan dilakukan pemantauan dengan margin of error 5%, 7%, atau 10%.
- Mengingat keterbatasan sumber daya, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Balai Besar/Balai POM dan Balai POM untuk melakukan pemantauan yang lebih intensif.
- Hasil indeks kepuasan pelaku usaha Obat dan Makanan di seluruh provinsi telah diumumkan dalam dashboard Badan POM Command Center (BCC).

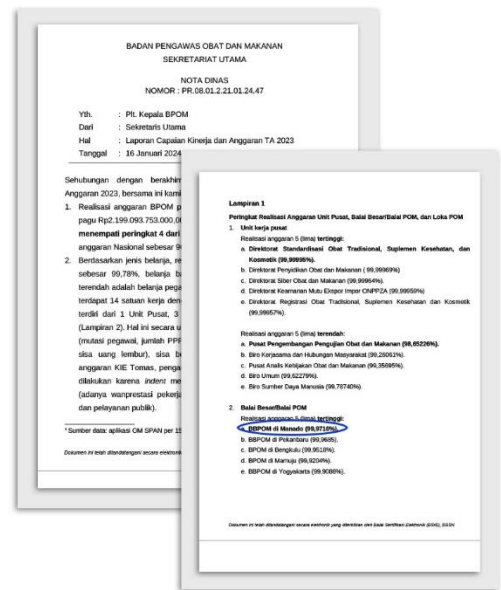
Ditujukan ke: Kepala Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia





Peringkat Ke -5 Nilai AKIP Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia

Peringkat Ke -1 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia



Sertifikat Penghargaan Atas Dukungan Dalam Pendampingan Dan Peningkatan Kualitas UMKM Di Kabupaten Minahasa Utara





- Piagam Penghargaan Diberikan Kepada Balai Besar POM Di Manado Kategori The Most Active Instagram Account (Unit Pelaksana Teknis)

- Piagam Penghargaan Diberikan Kepada Balai Besar POM Di Manado Sebagai UPT Berkinerja Terbaik Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar Di Seluruh Indonesia Dengan Nilai 98,44 (Memuaskan)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
2.1. RENCANA STRATEGIS.....	25
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	27
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	29
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	36
2.5 PENGUKURAN KINERJA.....	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	45
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022	598
3.3 REALISASI ANGGARAN	605
3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	615
BAB IV PENUTUP	632
4.1 KESIMPULAN	632
4.2 SARAN.....	639
LAMPIRAN	640

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado.....	5
Gambar 1. 2	Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Gambar 1. 3	Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium.....	10
Gambar 1. 4	Wilayah Kerja BBPOM di Manado	11
Gambar 2. 1	Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	25
Gambar 2. 2	Peta Strategis Level II BBPOM di Manado.....	27
Gambar 3. 1	Dashboard Simetris Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Manado Tahun 2023.....	46
Gambar 3. 2	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024	56
Gambar 3. 3	Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4	57
Gambar 3. 4	Perbandingan Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024.....	75
Gambar 3. 5	Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4	76
Gambar 3. 6	Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024	93
Gambar 3. 7	Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4.....	94
Gambar 3. 8	Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024	114
Gambar 3. 9	Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4.....	115
Gambar 3.10	Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2021 – 2024	133
Gambar 3.11	Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 4	134
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah	

	Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023 Dengan Target Renstra Tahun 2020-2024.....	151
Gambar 3.13	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 4	152
Gambar 3.14	Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap	174
Gambar 3.15	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Klaster 4	175
Gambar 3.16	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan	189
Gambar 3.17	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam Klaster 4	190
Gambar 3.18	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024	212
Gambar 3.19	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4.....	213
Gambar 3.20	Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024	229
Gambar 3.21	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 4	230
Gambar 3.22	Perbandingan Realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024	244
Gambar 3.23	Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 4	245
Gambar 3.24	Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024.....	254
Gambar 3.25	Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dalam Klaster 4.....	255
Gambar 3.26	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 ..	269

Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4	271
Gambar 3.28 Perbandingan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024.....	282
Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4	284
Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024.....	298
Gambar 3.31 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4	299
Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024....	315
Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Klaster 4	317
Gambar 3.34 Realisasi dan Capaian Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024	329
Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dalam Klaster 4.....	330
Gambar 3. 36 Effektivitas KIE berdasar ragam media	333
Gambar 3. 37 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektifi)	335
Gambar 3. 38 Indeks Berdasarkan Kegiatan	335
Gambar 3. 39 Minat Masyarakat Berdasarkan Komoditi	335
Gambar 3. 40 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah	351
Gambar 3. 41 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 4.....	352
Gambar 3. 42 Perbandingan Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024	364
Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Klaster 4	365
Gambar 3.44 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024	378

Gambar 3.45 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 4	379
Gambar 3. 46 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024.....	394
Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4	395
Gambar 3.48 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024.....	412
Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4	413
Gambar 3.50 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024.....	429
Gambar 3.51 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 4.....	430
Gambar 3. 52 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi	453
Gambar 3. 53 Perbandingan Realisasi Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024	456
Gambar 3. 54 Perbandingan Indeks RB dalam Klaster 4.....	458
Gambar 3. 55 Internalisasi dan Publikasi Pembangunan Zona Integritas tahun 2023	458
Gambar 3. 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP	484
Gambar 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 4	486
Gambar 3. 58 Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021	488
Gambar 3.59 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024.....	525
Gambar 3. 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 4	527
Gambar 3.61 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 Target Renstra 2020-2024	539
Gambar 3. 62 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dalam Klaster 4	540
Gambar 3.63 Perbandingan realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024	559



Gambar 3.64 Perbandingan Realisasi Indeks Pengolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado dalam Klaster 4.....	560
Gambar 3.65 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024	577
Gambar 3.66 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4	578
Gambar 3. 67 Pemanfaatan Teknologi Informasi BBPOM di Manado.....	627
Gambar 3.68 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel Pelayanan Publik.....	627
Gambar 3.69 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Laporan	628
Gambar 3.70 Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan SPBE Internal UPT dalam Aplikasi PINDAI	628
Gambar 3. 71 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal...	629

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan	6
Tabel 1. 2	Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi.....	13
Tabel 2. 1	Rencana Kinerja Tahunan	27
Tabel 2. 2	Perjanjian Kinerja 2023.....	31
Tabel 2. 3	Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023.....	34
Tabel 2. 4	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	37
Tabel 2. 5	Kategori Capaian Kinerja	41
Tabel 2. 6	Predikat Capaian Kinerja Organisasi/NPSS	42
Tabel 3. 1	Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2023	48
Tabel 3. 2	Persentase Nilai Pencapaian Sasaran dalam Klaster 4.....	49
Tabel 3. 3	Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2023.....	50
Tabel 3. 4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	54
Tabel 3. 5	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023.....	55
Tabel 3. 6	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	55
Tabel 3. 7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	70
Tabel 3. 8	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	73
Tabel 3. 9	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023.....	74
Tabel 3. 10	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2020-2024	74
Tabel 3. 11	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88
Tabel 3. 12	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023	91
Tabel 3. 13	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2023	92
Tabel 3. 14	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	92

Tabel 3. 15	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 109
Tabel 3. 16	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 111
Tabel 3. 17	Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2023 113
Tabel 3. 18	Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan ... 113
Tabel 3. 19	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 128
Tabel 3. 20	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 131
Tabel 3. 21	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023 132
Tabel 3. 22	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024 132
Tabel 3. 23	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat..... 145
Tabel 3. 24	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023..... 148
Tabel 3. 25	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020 - 2023..... 150
Tabel 3. 26	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024..... 151
Tabel 3. 27	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 168
Tabel 3. 28	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023 172
Tabel 3. 29	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 173

Tabel 3. 30	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	174
Tabel 3. 31	Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2020 - 2023.....	176
Tabel 3. 32	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	185
Tabel 3. 33	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	187
Tabel 3. 34	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2023	188
Tabel 3. 35	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	189
Tabel 3. 36	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	204
Tabel 3. 37	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023.....	207
Tabel 3. 38	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023	211
Tabel 3. 39	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	211
Tabel 3. 40	Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2022 dan 2023	215
Tabel 3. 41	Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	224
Tabel 3. 42	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023.....	227
Tabel 3. 43	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020 - 2023.	228
Tabel 3. 44	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	229
Tabel 3. 45	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan	240

Tabel 3. 46	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023	242
Tabel 3. 47	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 - 2023	243
Tabel 3. 48	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	243
Tabel 3. 49	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan.....	251
Tabel 3. 50	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023.....	252
Tabel 3. 51	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020 - 2022.....	253
Tabel 3. 52	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	253
Tabel 3. 53	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	265
Tabel 3. 54	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023	267
Tabel 3. 55	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022.....	268
Tabel 3. 56	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	269
Tabel 3. 57	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	278
Tabel 3. 58	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023	280
Tabel 3. 59	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022.....	281
Tabel 3. 60	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	282
Tabel 3. 61	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat....	292
Tabel 3. 62	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023.....	294

Tabel 3. 63	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023	297
Tabel 3. 64	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado.....	297
Tabel 3. 65	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik	310
Tabel 3. 66	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023.....	312
Tabel 3. 67	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	314
Tabel 3. 68	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	315
Tabel 3. 69	Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023.....	317
Tabel 3. 70	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	324
Tabel 3. 71	Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	327
Tabel 3. 72	Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE	328
Tabel 3. 73	Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE	328
Tabel 3. 74	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2023 .	328
Tabel 3. 75	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023	329
Tabel 3. 76	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	346
Tabel 3. 77	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023	349
Tabel 3. 78	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020 - 2022	350
Tabel 3. 79	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	351
Tabel 3. 80	Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023	354
Tabel 3. 81	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorJumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman .	359
Tabel 3. 82	Jumlah Desa Pangan AmanTahun 2023.....	362

Tabel 3. 83	Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2023.....	363
Tabel 3. 84	Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	363
Tabel 3. 85	Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2023....	366
Tabel 3. 86	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Desa Pangan Aman.....	373
Tabel 3. 87	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023	376
Tabel 3. 88	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 .	377
Tabel 3. 89	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	378
Tabel 3. 90	Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023.....	380
Tabel 3. 91	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	389
Tabel 3. 92	Persentase Sampel Obat.....	392
Tabel 3. 93	Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar	393
Tabel 3. 94	Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar	393
Tabel 3. 95	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar.....	408
Tabel 3. 96	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023	410
Tabel 3. 97	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 - 2023.....	411
Tabel 3. 98	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	412
Tabel 3. 99	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	424
Tabel 3. 100	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	427
Tabel 3. 101	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022	428
Tabel 3. 102	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	429
Tabel 3. 103	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	447
Tabel 3. 104	Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2023	451

Tabel 3. 105	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022.....	455
Tabel 3. 106	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	456
Tabel 3. 107	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado	479
Tabel 3. 108	Nilai AKIP BBPOM di Manado	482
Tabel 3. 109	Rentang nilai evaluasi AKIP.....	483
Tabel 3. 110	Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023.....	483
Tabel 3. 111	Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	484
Tabel 3. 112	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado	517
Tabel 3. 113	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023.....	523
Tabel 3. 114	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023	524
Tabel 3. 115	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	525
Tabel 3. 116	<i>Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado.....</i>	<i>534</i>
Tabel 3. 117	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023.....	537
Tabel 3. 118	Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 BBPOM di Manado	538
Tabel 3. 119	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2020 - 2023.....	538
Tabel 3. 120	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024.....	539
Tabel 3. 121	Tabel Persentase Pemenuhan SKL per Komponen	545
Tabel 3. 122	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	554
Tabel 3. 123	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023	556
Tabel 3. 124	Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2020 - 2023	557

Tabel 3. 125	Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024	558
Tabel 3. 126	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal.....	571
Tabel 3. 127	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023	574
Tabel 3. 128	Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA...	575
Tabel 3.129	Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023	576
Tabel 3. 130	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022-2023 ...	576
Tabel 3. 131	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	576
Tabel 3. 132	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran	595
Tabel 3. 133	Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023	605
Tabel 3. 134	Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023 per jenis Belanja Pasca Penyesuaian Belanja Pegawai	607
Tabel 3. 135	Realisasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023	607
Tabel 3. 136	Pagu dan Realisasi APBN BBPOM di Manado 2019-2023	607
Tabel 3. 137	Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2023.....	608
Tabel 3. 138	Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2023.....	609
Tabel 3. 139	Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023	617

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Strategis BBPOM Di Manado Tahun 2020-2024.....	640
Lampiran 2	Reviu Renstra BBPOM Di Manado Tahun 2020-2024	644
Lampiran 3	Keputusan Kepala BBPOM Di Manado Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM Di Manado Tahun 2021-2024	647
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPOM Di Manado	650
Lampiran 5	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPOM Di Manado	655
Lampiran 6	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPOM Di Manado.....	658
Lampiran 7	Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPOM Di Manado.....	662
Lampiran 8	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Kegiatan Sampling Dan Pengujian Perjanjian Kinerja Kegiatan Sampling Dan Pengujian	665
Lampiran 9	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat Dan Makanan Aman Dan Bermutu Tahun 2023.....	667
Lampiran 10	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Atas Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2023.....	668
Lampiran 11	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2022	670
Lampiran 12	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM Di Manado Tahun 2023.....	671
Lampiran 13	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan	672
Lampiran 14	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	674
Lampiran 15	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	675
Lampiran 16	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan.....	676
Lampiran 17	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan.....	677
Lampiran 18	Indeks Pelayanan Publik 2023.....	678

Lampiran 19	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik	679
Lampiran 20	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	680
Lampiran 21	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman ...	680
Lampiran 22	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	681
Lampiran 23	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	681
Lampiran 24	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	682
Lampiran 25	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan	682
Lampiran 26	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan BBPOM Di Manado	683
Lampiran 27	Kegiatan Layanan Publikasi Dan KIE Obat Dan Makanan BBPOM Di Manado	684
Lampiran 28	Indeks RB BBPOM Di Manado	685
Lampiran 29	Nilai AKIP BBPOM Di Manado	686
Lampiran 30	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi BBPOM Di Manado Yang Optimal	687
Lampiran 31	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP	688
Lampiran 32	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM Di Manado	689
Lampiran 33	Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023 BBPOM Di Manado Di Manado	691
Lampiran 34	Tingkat Efisiensi Per Rincian Output Tahun 2023 BBPOM Di Manado	690
Lampiran 35	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2023 BBPOM Di Manado .	691
Lampiran 36	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2023 Balai Besar POM Di Manado	692
Lampiran 37	Perbandingan Realisasi Rincian Output Tahun 2022-2023 Balai Besar POM Di Manado	696



BAB. I

PENDAHULUAN

- ◆ Latar Belakang
 - ◆ Gambaran Umum Organisasi
 - ◆ Struktur Organisasi
 - ◆ Isu Strategi Organisasi
- 



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:


Aspek kesehatan	Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.
------------------------	--

Aspek sosial	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.
---------------------	---

Aspek ekonomi	Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan
----------------------	---

Aspek keamanan nasional	Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme
--------------------------------	--

Aspek teknologi	Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0
------------------------	--



Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah

strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis 2020-2024, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri

. Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 Kabupaten /Kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:




TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

- 
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
 - f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
 - g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
 - h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
 - i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
 - k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut ;

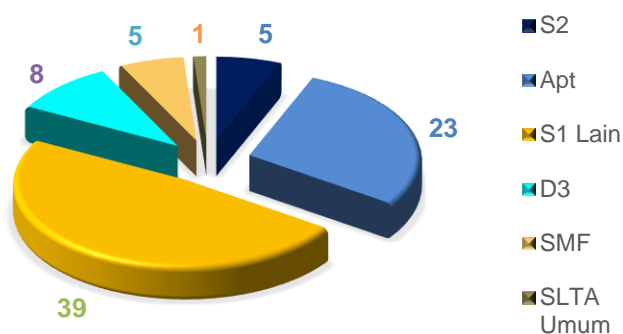
Dimana dalam detail implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 81 orang dimana pada bulan oktober 2023 bertambah 9 orang PPPK. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1. 2 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							Total
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	
BBPOM di Manado								
Kepala		1						1
Bagian TU		1		13	6	1	1	22
Fungsi Pengujian		1	11	18	2	1		33
Fungsi Pemeriksaan		1	7	4		2		14
Fungsi Penindakan			3	3				6
Fungsi Informasi dan Komunikasi		1	2	1		1		5
TOTAL		5	23	39	8	5	1	81

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM Manado memiliki aset luas tanah total 3850 m² yang memiliki 2 Gedung Kantor Utama yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dengan luas bangunan 1628 m² dan Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m² serta luas bangunan lainnya di luar gedung utama yaitu 442 m²., kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi termasuk didalamnya terdapat fasilitas pengujian bioteknologi dengan standar laboraorium BSL – 2 yang selama ini digunakan untuk pengujian DNA dan pengujian sampel specimen COVID – 19
- Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC

17025:2017 dengan dengan nomor sertifikat LP-232-IDN. Pada tahun 2022 telah dilakukan Audit ISO 17025:2017 pada tanggal 25-26 Juli 2022 serta Audit Surveilans pada tanggal 15 November 2023 dan dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut. Pada Tahun 2023, BBPOM di Manado juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001 : 2016 dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m² merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan

Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m² dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pengelolaan BMN yang berada pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe (aset maupun persediaan) yang sebelumnya dikelola oleh BBPOM di Manado, pada Triwulan 3 tahun 2022 telah dilakukan transfer keluar kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2023 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full

spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2 yang telah aktif sampai dengan saat ini sebagai salah satu upaya perkuatan kapasitas laboratorium.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:




1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2023 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 102 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 81 orang maka pemenuhan terhadap

ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan saat ini adalah sebesar 79,41%. Dalam rangka untuk mengatasi gap tersebut, BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPPK dan PPNPN.



Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di

Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020-2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

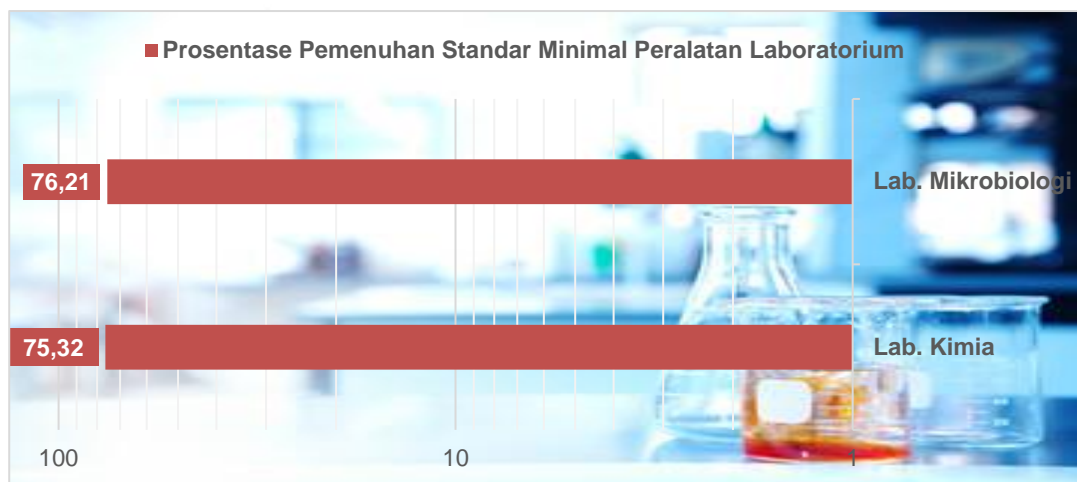
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian.

Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional Manado yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2023.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium Tahun 2023 BBPOM di Manado adalah sebesar (75,76%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium

Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

Pengembangan inovasi-inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan

sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi –

aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

Anggaran

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023. Hingga Tahun

2023, setelah mengalami beberapa tahap Revisi DIPA pagu anggaran BBPOM di Manado sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023 tercatat sebesar Rp. 46.555.875.000,00.

B. EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km², Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi kepulauan yang selain daratan juga memiliki 258 pulau besar dan kecil. Beberapa kabupaten di wilayah tersebut berbatasan langsung dengan negara Filipina dan Laut Pasifik. Berdasarkan sumber BPS tahun 2023, Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah penduduk 2.681.540 jiwa



Gambar 1. 4 Wilayah Kerja BBPOM di Manado



Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti *advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing*, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap

aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.


Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Badan POM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado

Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi

Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	7
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4.	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0
5.	Industri Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
6.	Industri Mikro Obat Tradisional (UMOT)	3
7.	Industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
8.	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9.	Industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
10.	Industri kosmetika	0
11.	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12.	Industri Pangan (MD)	60
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1057
14.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	38
15.	Apotek	328
16.	Toko Obat berizin	101
17.	Instalasi Farmasi	13
18.	Rumah Sakit	48
19.	Puskesmas	148
20.	Balai Pengobatan/Klinik	101
21.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	4
22.	Fasilitas distribusi obat tradisional	106
23.	Fasilitas distribusi kosmetik	187
24.	Klinik Kecantikan	13
25.	Fasilitas distribusi suplemen Kesehatan	40
26.	Sarana peredaran pangan olahan	1924

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota,



sarana distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan.

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi

Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang

menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan. Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*. Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial

media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut perlu disiapkan. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan *Online*

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk perdesaan.


Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di perdesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Sepanjang Tahun 2020-2023 BBPOM di Manado telah mengintervensi 25 desa dari 1.840 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.



Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 hingga saat ini pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

Pengawasan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibentuk sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjamin kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Terdapat berbagai perubahan dalam bidang obat dan makanan sejak era Reformasi Birokrasi SKN dan JKN, sebagaimana yang kita ketahui bahwa seluruh masyarakat Indonesia wajib menjadi peserta JKN. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan kebutuhan obat untuk pengobatan peserta JKN. Industri farmasi sebagai penyedia obat-obatan berlomba-lomba memproduksi obat “murah” untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Namun, obat-obat yang “murah” diharapkan tidak selaras dengan mutu dan keamanan yang disajikan pada produk tersebut sehingga berdampak negative bagi masyarakat. Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur illegal Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- a. Pengambilan contoh/sampling terhadap produk obat yang beredar di masyarakat, dilaksanakan dengan memberikan porsi yang lebih besar untuk obat yang ditujukan untuk pasien JKN yaitu 50% untuk kategori obat yang disampling secara acak (Random) dan 40% dari jumlah sampel komoditi obat secara keseluruhan.
- b. Keterlibatan Badan POM termasuk juga BBPOM di Manado dalam Sosialisasi Bahaya *Anti Microbial Resistance* (AMR) dan pengawasan untuk pengendalian AMR.
- c. Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

- d. Pengawasan pengembangan dan pendampingan UMKM pangan olahan dan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- e. Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Dukungan Terhadap UMKM

UMKM memegang peranan yang cukup strategis dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, terbukti di masa pandemic covid-19 UMKM mampu bertahan dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di masa krisis, Dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. UMKM dapat menunjukkan *trend* pertumbuhan yang positif selama pandemi. UMKM yang lentur terhadap krisis menjadi salah satu kekuatan pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi, melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Peningkatan daya saing UMKM diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan positif untuk perekonomian Indonesia


Provinsi Sulawesi Utara memiliki letak geografis strategis di kawasan Indonesia bagian timur dengan sumber daya alam yang melimpah, dengan memanfaatkan kondisi ini Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat menjadi pintu gerbang bagi masyarakatnya untuk berekspansi

pada pasar dunia dan semakin berkontribusi dalam sumbangan devisa.

Untuk mendukung UMKM Sulawesi Utara yang semakin dikenal luas dan dapat berekspansi ke luar, BBPOM di Manado terus berusaha mendukung UMKM Sulawesi Utara menghasilkan produk-produk lokal yang bermutu, berkualitas dan terjamin keamanannya.

Fasilitasi Pendampingan UMKM yang dilakukan secara kontinu dan konsisten, terutama untuk mengangkat produk-produk lokal spesifik dari Sulawesi Utara bekerja sama dengan lintas sektor terkait, lembaga-lembaga lainnya (LSM, CSR) bahkan akademisi terus bersinergi dengan tujuan mengangkat UMKM Sulawesi Utara dan dapat “Go Ekspor”.

Kesadaran dari pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya baik dari segi mutu, kualitas bahkan pemasarannya terus didukung. Dengan adanya simplifikasi registrasi obat dan makanan juga



menunjukkan dukungan untuk perkembangan UMKM, percepatan waktu registrasi turut meningkatkan animo pelaku usaha khususnya UMKM untuk melakukan registrasi produknya. Kehadiran BBPOM di Manado di fasilitas-fasilitas pelayanan publik,

Dukungan Visi - Misi Presiden

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden


Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economic Community telah resmi disahkan

media sosial bahkan program jempot bola yang dilakukan oleh BBPOM di Manado diharapkan membuat pelaku usaha khususnya UMKM dapat merasakan kehadiran BBPOM di Manado di tengah masyarakat.

No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar



menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara ilegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN. Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk

keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk ilegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economic Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.


Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara ilegal.

Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk ilegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

Keamanan Pangan Lingkup Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Air merupakan kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di dalam berbagai kegiatan, mulai dari kebutuhan untuk minum, mengolah makanan, mandi, energi, transportasi, pertanian, industri, dan rekreasi. Kebutuhan air untuk Indonesia sekitar 189.8 Milyar liter/tahun (dengan asumsi per orang memerlukan 2 liter/hari). Adanya perkembangan sosial ekonomi masyarakat juga menggeser pola konsumsi dimana dari pangan domestic (pangan yang diolah dan dikonsumsi sendiri) menjadi pangan komersial (pangan untuk konsumsi berasal dari pangan yang dUual).



Perubahan pola hidup masyarakat Indonesia yang lebih mementingkan kenyamanan dan kecepatan, dan juga harga terjangkau. Hal ini membuka kesempatan bagi penyedia atau pengusaha untuk menyediakan kebutuhan vital tersebut dengan harga yang diminati masyarakat. Salah satu produk komersial tersebut yaitu Air Minum Isi Ulang (AMIU). Sesuai dengan SISPOM (sistem pengawasan obat dan makanan), untuk melindungi masyarakat dari konsumsi obat dan makanan yang beresiko terhadap Kesehatan, peran dari pelaku usaha, pemerintah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Perlu sinersitas dan kegiatan kolaboratif dalam mencapai tujuan tersebut.


Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)

Pengawasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain: pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat “*life saving*” dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan




tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan. Pada tahun 2023, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-4 dalam pelaksanaannya dengan 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK

Peningkatan Penyelenggaraan Maturitas SPIP Terintegrasi

Penguatan dalam perencanaan strategis dan strategi pencapaiannya merupakan salah satu komponen yang dibangun dalam peningkatan maturitas SPIP. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP yaitu Penilaian atas Penetapan Tujuan, Penilaian Struktur dan Proses, dan Penilaian atas Pencapaian Tujuan serta Manajemen Risiko. Tujuan penyelenggaraan SPIP dalam sebuah organisasi adalah pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) menuju Keadilan dan Kesetaraan.

Hal yang sering disalah artikan di masyarakat adalah menyatakan bahwa gender sama dengan jenis kelamin, atau mengartikan gender pasti selalu terkait dengan perempuan. Gender bukan didasarkan pada perbedaan biologis. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin, karena gender adalah konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk atau dikonstruksikan (rekayasa) sosial dan budaya, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Beragam stereotype terhadap perempuan dan laki-laki yang berkembang di masyarakat seperti laki-laki dikenal lebih rasional, kuat, agresif dan tegas sedangkan wanita bersifat emosional, ragu-ragu, pasif, lemah. Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. Isu gender juga merupakan salah satu isu




utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka pelaksanaan upaya peningkatan kapasitas dan sensitifitas gender sebagai bagian dari penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender BBPOM di Manado dan penajaman implementasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, sebagai langkah awal untuk memastikan ketersediaan data terpilah yang mutakhir sebagai bagian dari data dukung perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan yang responsif gender. dalam upaya tersedianya data terpilah pada kegiatan di lingkungan BBPOM di Manado. Data terpilah jenis kelamin dan gender adalah data SDM

yang berpartisipasi di lingkungan BPOM, yang terdiri dari pelaku pembangunan dan penerima manfaat pembangunan yang dipilah menurut variabel jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sedangkan variabel gender seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jabatan, dan kondisi spesifik terkait hamil, menyusui, berkebutuhan khusus, pemulihan pasca sakit keras, dan lainnya sesuai karakteristik keberagaman peserta pertemuan. Penyediaan data terpilah jenis kelamin dan gender melalui kegiatan pertemuan seperti rapat, sosialisasi, penyebaran informasi, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), bimbingan teknis, dan pelatihan yang dihadiri internal maupun eksternal BBPOM di Manado baik secara luring maupun daring.



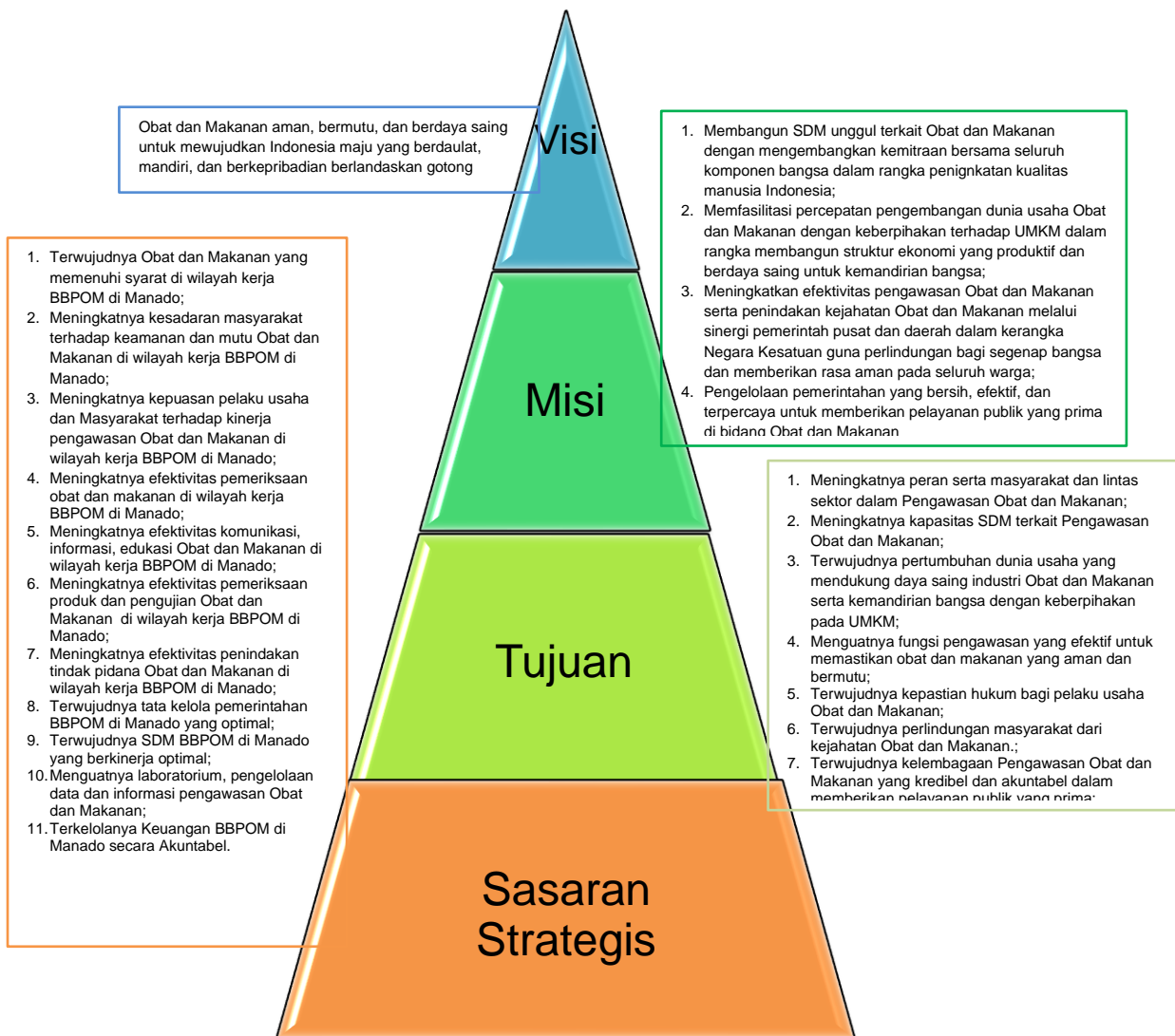
BAB. II

- ◆ Rencana Strategis
 - ◆ Rencana Kinerja Tahun 2022
 - ◆ Perjanjian Kinerja Tahun 2022
 - ◆ Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
 - ◆ Metode Pengukuran
- 

BAB II PERENCANAAN KINERJA


2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu



meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

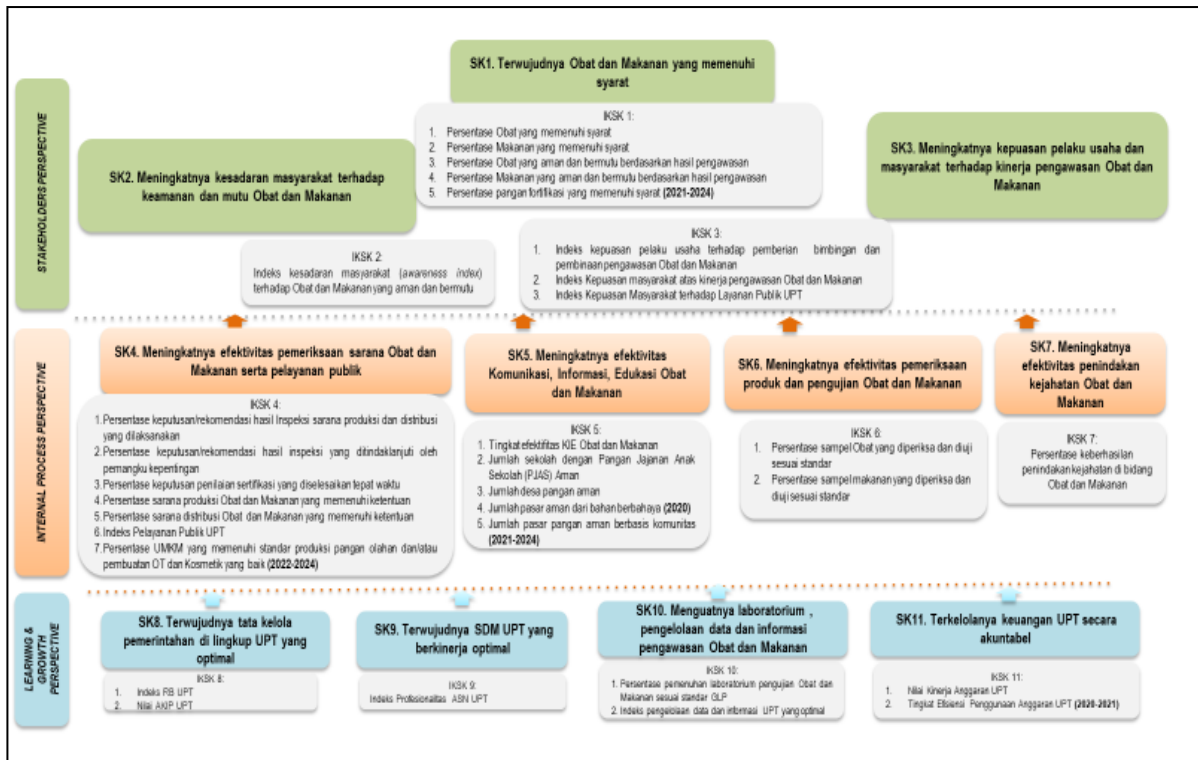
Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2023.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders*, *Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2023 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	95

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	81,16
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,70
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77,00
		Jumlah desa pangan aman	25,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	86,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40


2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang



selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Tahun 2021-2024.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi atas pencapaian target kinerja selama 3 tahun terakhir serta dikarenakan adanya perubahan kebijakan dan adanya perubahan *tools* penilaian maka pada tahun 2022 dilakukan penyesuaian target Tahun 2023 pada 5 (lima) indikator kinerja utama, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada cenderung mengalami penurunan sepanjang 3 tahun terakhir. Realisasi tahun 2022 sebesar 88,41%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 93,06% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Berdasarkan capaian tersebut, terdapat *gap* antara realisasi tahun 2022 dengan target yang harus dicapai pada akhir Renstra, sehingga berdasarkan realisasi dan capaian tahun 2022 dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. BBPOM di Manado telah melakukan reviu target dan diimplementasikan melalui pengajuan revisi target Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target indikator persentase makanan yang memenuhi syarat telah disepakati berdasarkan hasil reviu dengan menetapkan target optimis sebesar 91,89.
2. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 77,69%, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan realisasi tersebut dibawah target tahun 2022. Atas hal tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan pada periode Renstra 2023 -2024, maka BBPOM di Manado mengajukan revisi target Indikator tahun 2023 sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan disepakati dengan menetapkan target optimis sebesar 86% dari target awal sebesar 94%.

3. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16.
4. Menindaklanjuti adanya perubahan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), melalui penyampaian Biro Perencanaan dan Keuangan dan atas usulan perubahan target Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi telah dilakukan penyesuaian target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 menjadi 4,25 dan tahun 2024 menjadi 4,50, hal ini kembali ditegaskan melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.
5. Pada tahun 2023 sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.09.22.720 tanggal 23 September 2022 perihal Permintaan Penyusunan RKA-K/L TA. 2023 bahwa berdasarkan angka Alokasi Anggaran TA 2023 dengan rincian program dan kegiatan sesuai Hasil Kesepakatan *Trilateral Meeting* yang telah dituangkan dalam Renja K/L 2023 ditetapkan target sebesar 77 sekolah.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	95
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	81,16
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,70
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77,00
		Jumlah desa pangan aman	25,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	86,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat Automatic Adjustment TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00. Sesuai surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan Automatic Adjustment TA.2023 dilakukan buka blokir Automatic Adjustment untuk KIE Tomas sesuai kemudian berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 hal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA.2023 dengan cara melakukan pemotongan anggaran yang mana apabila terjadi kekurangan pembayaran belanja pegawai dapat mengajukan usulan tambahan anggaran belanja pegawai di akhir Triwulan III (September 2023). Kemudian berdasarkan Surat Sekretaris Utama

BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023, pagu BBPOM di Manado pada akhir bulan agustus bertambah sebesar Rp.571.948.000,00 sehingga total pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 46.555.875.000,00 . Penambahan anggaran ini diikuti dengan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik (2.000 orang) sehingga target Rincian Output Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21.517 orang dari sebelumnya sebesar 19.517 orang. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2023 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	502,517,750
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,121,249,240
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3,085,361,890
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	1,786,382,350
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3,822,877,520
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	777,724,250
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	839,860,000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	677,372,740
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	277,298,750

SASARAN KEGIATAN		PAGU
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	17,166,397,000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	15,597,978,510

Sesuai Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Nomor B/101/AA.05/2023 tanggal 27 November 2023 hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 bahwa perlu dilakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Atas hal tersebut BBPOM di Manado telah melakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada 21 (dua puluh satu) indikator sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
8. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
10. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
11. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
12. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
13. Indeks Pelayanan Publik
14. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
15. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
16. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

17. Indeks RB BBPOM di Manado
18. Nilai AKIP BBPOM di Manado
19. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado
20. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
21. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Manado selama 3 tahun terakhir terdapat 7 (tujuh) indikator yang deviasi antara target dan realisasinya cukup besar, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024. Usulan perubahan target RAPK pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadinya suatu kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Utara dari kejahatan obat di bidang obat dan makanan. Kemudian kendala yang dihadapi adalah BBPOM di Manado tidak dapat wewenang dalam intervensi tahapan (Tahap 1 dan P21) yang berada dalam Kejaksaan, sehingga BBPOM di Manado selalu mengikuti *timeline* yang ada pada lintas sector tersebut. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian 3 tahun terakhir beserta triwulan 2 tahun 2023 diusulkan untuk dilakukan revisi target bulanan indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada bulan juli hingga desember 2023 tanpa merubah target tahunan yang telah ditetapkan tahun 2023.

Secara rinci, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.4

Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89	91,89
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												86,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92,20
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												81,16
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												92,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
10	Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
11	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
15	Indeks Pelayanan Publik							4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,67	10,00	23,33	30,00	46,67	56,67	60,00	70,00	73,33	83,33	90,00	79,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70	95,70
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2,50	6,00	27,50	37,00	54,00	59,00	64,00	70,00	85,00	91,00	98,00	77,00
19	Jumlah desa pangan aman	2,50	6,00	25,00	32,00	42,00	58,00	63,00	68,00	78,00	86,00	93,00	25,00
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2,50	11,00	26,00	42,00	57,00	68,00	78,00	79,00	86,50	96,00	98,00	8,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	20,00	29,00	39,00	45,00	59,00	69,00	75,00	89,00	98,00	100,00
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,00	9,00	15,00	25,00	30,00	45,00	54,00	60,00	75,00	83,00	95,00	100,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,88	6,88	8,75	17,50	23,13	28,75	60,63	64,38	71,15	81,88	92,50	99,00
24	Indeks RB BBPOM di Manado												87,90
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado												85,20
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												85,25
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												86,00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado		53,00	60,00	63,00	65,00	67,00	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	95,40

2.5 PENGUKURAN KINERJA

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akandanda seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan

menggunakan Indikator Kinerja termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan disahkan

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Pengukuran kinerja level individu (SKP) diatur dalam Peraturan BPOM tentang Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan BPOM. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka maksimum 120.
- b. Angka minimum 0.
- c. Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Kategori Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	●
Sangat Baik	$100% < x \leq 120%$	●
Baik	=100%	●
Cukup	$70% \leq x < 100%$	●
Kurang	<70%	●

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$NPS2 = (1NPI1+1NPI2)/2$$

$$NPS3 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3)/3$$

$$NPS4 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4)/4$$

$$NPS5 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5)/5$$

$$NPS6 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6)/6$$

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indicator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS :

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif






P : Perspektif

Contoh perhitungan NPSS:

Perspektif/SS	Nilai Perspektif/NSS
Stakeholder	90
SS1	90
Internal Process	(100+90+85+90)/4 = 91,25
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
Learning and Growth	(75+80+60)/3 = 71,67
SS 6	75
SS 7	80
SS 8	60
NPSS	(90+91,25+71,67)/3 = 84,30

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS


Tabel 2. 6 Predikat Capaian Kinerja Organisasi/NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Mekanisme Pengukuran Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut

- a. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
- b. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada link <https://sites.google.com/view/bbpommanado-report>
- c. Menginput capaian kinerja, analisis pencapaian target kinerja serta simpulan kondisi sebelum dan sebelum rencana aksi pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang dapat di akses pada link <https://dikimolapor.bpommanado.id/>. Dimana aplikasi ini merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan yang telah diverifikasi oleh Ketua Tim dan penanggungjawab data Balai.
- d. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAKTI yang akan terintegrasi pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi simetris *e-performance*
- e. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card (BSC)* serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya
- f. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.



Dalam implemetasi atas pengukuran kinerja di BBPOM di Manado, masing-masing fungsi/bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.



BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- ◆ Capaian Kinerja Organisasi
- ◆ Realisasi Anggaran
- ◆ Analisis Efisiensi Kegiatan



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

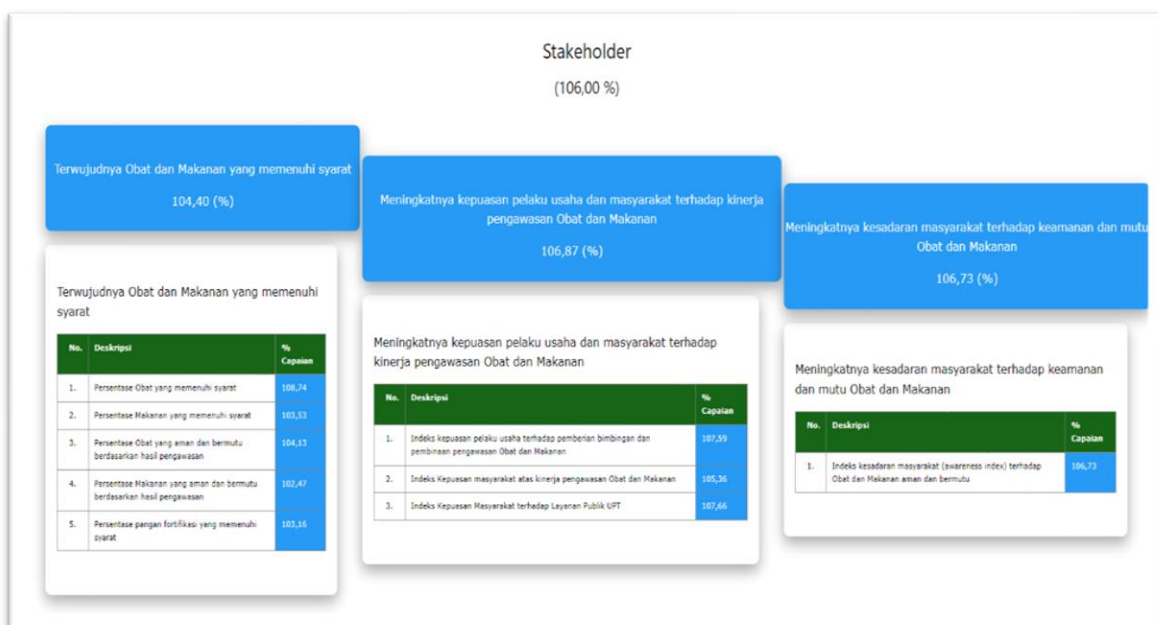
Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui <https://simetris.pom.go.id/> dan melalui Aplikasi DIKI Mo Laporan <https://dikimolapor.bpommanado.id/> yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh Nilai Kinerja Organisasi/Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Tahun 2023 **sebesar 106,17% dengan kriteria “Istimewa” dengan notifikasi ● nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tahun sebelumnya yang diperoleh sebesar 101,29%**. NPSS merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 106,00%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 106,88%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 105,62%. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023,

Penetapan NPSS pada Tahun 2023 didasarkan pada Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) terdapat indikator kinerja yaitu Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar dan Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Selain hal tersebut sesuai Surat Kepala PPPOMN Nomor PR.04.01.10.10.23.331 hal Usulan Indikator

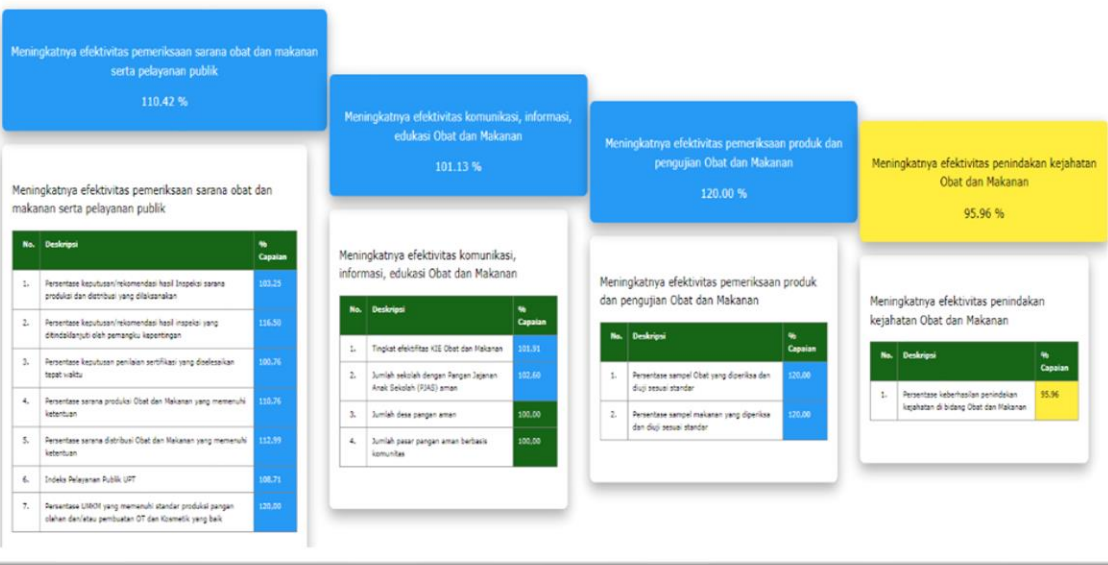
Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dan Perubahan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 maka Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP dikecualikan dalam perhitungan NPSS Tahun 2023

Gambar 3. 1 Dashboard Simetris Nilai Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Manado Tahun 2023



Internal Process

(106,88 %)



Learning & Growth

(105,62 %)



Capaian sasaran kegiatan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	104,41	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	106,73	Sangat Baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	106,87	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	110,42	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,13	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	120,00	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,96	Cukup
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	102,03	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	105,98	Sangat Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	94,49	Cukup

Tabel 3. 2 Persentase Nilai Pencapaian Sasaran dalam Klaster 4

SASARAN KEGIATAN		% NPS BBPOM Manado	% NPS BBPOM Pekanbaru	% NPS BBPOM Padang
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	104,41	103,00	102,05
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	106,73	101,23	98,53
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	106,87	109,35	107,79
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik syarat di wilayah kerja UPT	110,42	110,34	110,77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	101,13	100,16	99,49
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	120,00	120,00	120,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	95,96	120,00	105,26
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	102,03	100,61	100,23
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	105,98	112,14	106,64
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	120,00	120,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	94,49	96,37	97,97
NILAI KINERJA ORGANISASI		106,17	108,14	105,13

Tabel 3. 3 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$
Nilai Pencapaian Sasaran						106,17
Stakeholder Perspective						106,00
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	98,41	108,74
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	95,13	103,53
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	97,88	104,13
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	88,12	102,47
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	98,00	103,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	86,00	91,79	106,73
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20	99,20	107,59
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,16	85,51	105,36
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00	99,05	107,66

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
Internal Process Perspective						106,88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	96,02	103,25
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	81,55	116,50
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,75	100,76
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	88,61	110,76
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	84,74	112,99
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25	4,62	108,71
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100	126,58
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,70	97,53	101,91
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77,00	79,00	102,60
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	100,00
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00	8,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00

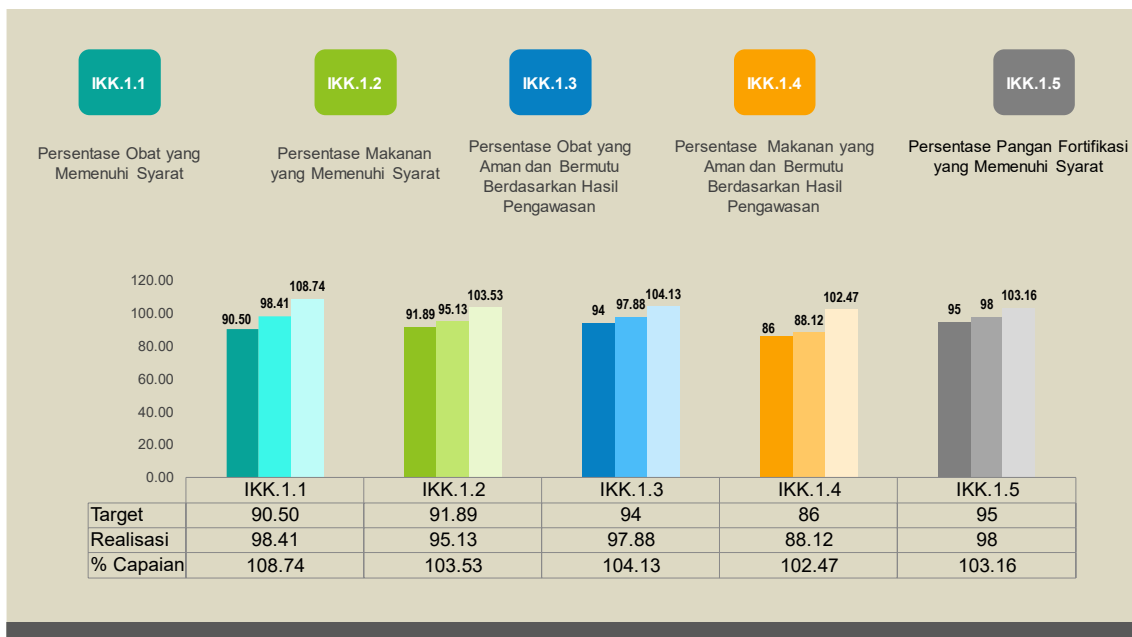
No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	95,00	95,96
Learning and Growth Perspective						105,62
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90	94,05	107,00
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20	82,70	97,07
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25	90,35	105,98
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,00	83,55	97,15
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,50	3,00	120,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40	90,14	94,49

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan stakeholder perspektive dengan NPS sebesar 104,41%, kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang diukur berdasarkan pencapaian rata-rata capaian 5 indikator kinerja sebagai berikut :



IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 4 Persentasi Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,50	98,41	108,74	Sangat Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 yaitu sebesar 98,41% dari target yang ditetapkan 90,50%, sedangkan % capaian sebesar 108,74 % dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Untuk mempertahankan pemenuhan realisasi diatas sampai dengan tahun 2024 akan terus dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

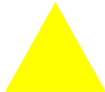
Tabel 3. 5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023

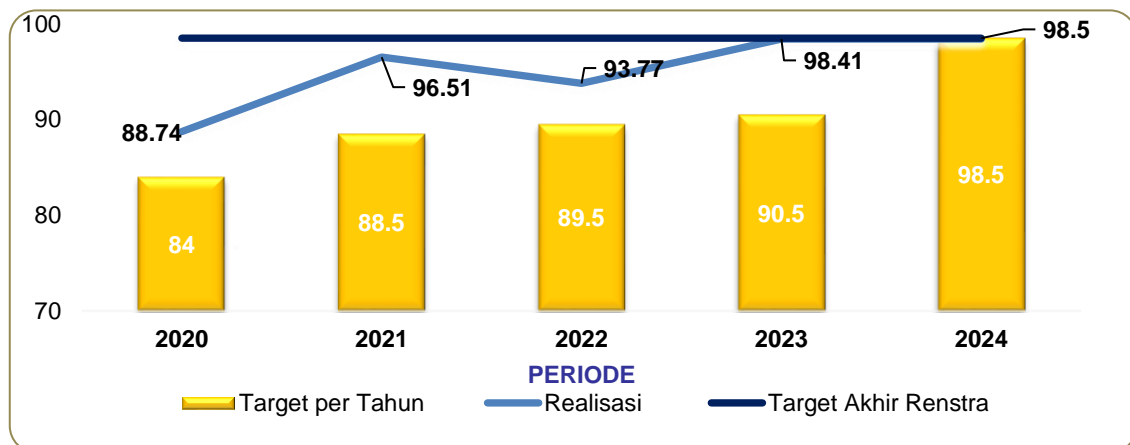
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
84	88,50	88,50	88,50	96,51	109,05	89,50	93,77	104,77	90,50	98,41	108,74	Sangat Baik

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 98,41% **sudah mencapai** target tahun 2023 sebesar 90,50. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, 2021 dan 2020 terjadi peningkatan capaian, hal ini dikarenakan adanya berbagai upaya yang komprehensif untuk meningkatkan capaian indikator pada tahun 2023. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2023 masih sama dengan metode random sampling yang digunakan tahun 2020-2022, begitu juga dengan definisi komoditi yang termasuk dalam indikator ini juga masih sama yaitu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024

Tabel 3. 6 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
98,50	90,50	98,41	99,91	108,74	Akan Tercapai 



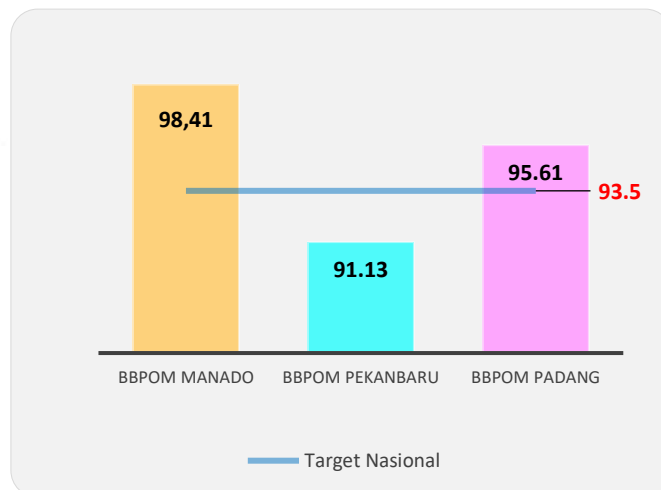
Gambar 3. 2 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa trend realisasi indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, berdasarkan data selama 4 tahun terakhir dari tahun 2020 – 2023 cenderung fluktuatif, walaupun target dapat dicapai namun pada tahun 2022 realisasi mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2021 dan dibawah realisasi tahun 2023. Pada Tahun 2023 dengan target indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat sebesar 90,5%, BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 98,41%, dengan % capaian sebesar 108,74% kriteria Sangat Baik.

Realisasi ini telah melampaui target akhir periode Renstra 2024 sehingga dikhawatirkan capaian kinerja tahun 2024 akan mencapai lebih dari 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat 2024 dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (98,41 %) disesuaikan menjadi 98,50%.

Jika realisasi tahun 2023 (98,41%) dibandingkan dengan target 2024 sebesar 98,50% maka akan diperoleh % capaian sebesar 99,91% dengan kriteria capaian Akan Tercapai. Penurunan capaian ini juga dapat terjadi bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang sehingga dapat menurunkan persentase obat yang memenuhi syarat.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 3 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 **diatas target nasional (93,50%)** kecuali BBPOM di Pekanbaru. Jika dibandingkan pada balai dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado merupakan **realisasi tertinggi** pada klaster 4, melebihi capaian dari BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang.


E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Hingga tahun 2023 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 881 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2023 sebanyak 878 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2023 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2022, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.



Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan akhir tahun 2023, sebanyak 881 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota Region Manado maupun yang diuji oleh balai spesifik di luar Region Manado yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 881 sampel yang telah tersampling 1 sampel pada komoditi Obat Tradisional yang didapatkan sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TIE, kadaluarsa maupun rusak) sehingga dari hasil sampling tersebut sejumlah 880 sampel masuk di laboratorium untuk dilakukan pengujian laboratorium. Dari 880 sampel yang masuk laboratorium, semua sampel telah selesai dilakukan pengujian di laboratorium. Adapun parameter uji yang dilakukan pengujian adalah berdasarkan pedoman sampling untuk setiap komoditi. Berdasarkan hasil pengujian pada sampel yang telah selesai dilakukan pengujian, terdapat 867 sampel hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 13 sampel hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dimana 5 sampel uji tidak memenuhi persyaratan uji pengujian kimia (Obat tradisional 1 sampel TMS Uji Kadar Air, 1 sampel TMS Uji Waktu Hancur, 1 sampel TMS BKO Nortadalafil, 2 sampel Obat TMS Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Metilergometrin Maleat), 3 sampel uji tidak memenuhi persyaratan uji pengujian mikrobiologi (Obat tradisional : 3 TMS Uji Clostridia) dan 5 sampel Tidak Memenuhi ketentuan (TMK) Penandaan pada komoditi obat tradisional, sehingga di simpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan terkait dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS).

Pengawasan penandaan label pada kemasan sampel merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan melakukan penilaian pada label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain-lain. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat



Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 30 tahun 2020 tentang persyaratan teknis penandaan kosmetik dan Peraturan BPOM Nomor 3 tahun 2022 tentang persyaratan teknis klaim kosmetik. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Sampai dengan akhir tahun 2023, capaian persentase obat yang memenuhi syarat dapat dipertahankan pada kriteria “**Sangat Baik**”, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2023.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pengujian pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 108,74% telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 90,50%. Hal ini disebabkan karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015,
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado,
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.

10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado dilaksanakan setiap semester yaitu pada tanggal 13-16 Juni 2023 di Ambon dan 04-05 Desember 2023.
12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium.
13. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
16. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Obat, OTSK, dan Kosmetik dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.
17. Mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Besar/Balai lainnya seperti pelatihan untuk pengujian mikrobiologi di BBPOM Mataram dan pengujian kosmetik di BPOM Palu.
18. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS, HPLC dan lain-lain untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
19. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pengadaan UPS, pemindahan alat spesifik dan lain sebagainya.
20. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu Spektrofluorometer, Dusa dan LCMSMS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
21. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi.
22. Pelaksanaan pengujian DUSA di BBPOM Semarang karena alat DUSA di BBPOM Manado masih mengalami kendala dalam pengujian.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat laboratorium baik alat utama maupun alat penunjang yang perbaikannya membutuhkan anggaran.
2. Adanya beberapa kendala terhadap proses pemindahan peralatan spesifik yaitu DUSA, Spektrofluorometer dan LC-MS/MS, seperti rusaknya UPS LC-MS/MS yang dimiliki oleh BBPOM di Pontianak dan belum optimalnya alat DUSA yang dipindahkan dari BPOM Gorontalo.
3. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023. <i>Timeline:</i> Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di BBPOM Manado.	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling.	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			BBPOM di Manado.	BBPOM di Manado.
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. <i>Timeline:</i> April 2023			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat dan lain-lain telah dilakukan di tahun 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan.	Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	realisasi sesuai target 2023					
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium apabila diperoleh hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat dengan melampirkan laporan hasil pengujian yang TMS dan lampiran Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota Regional Manado terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium	Telah dilaksanakannya studi			Belum pernah	Melakukan studi tiru untuk

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023. <i>Timeline:</i> Februari 2023			melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan. <i>Timeline:</i> Januari 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi	Terpenuhinya Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pemantauan secara berkesinambungan	sesuai Pedoman Sampling 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	sampling tahun 2023
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado.			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS). <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait TMS.
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang yang belum tersedia.	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang, karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa.
8	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji			Masih adanya keterlambatan dalam hal	Meningkatnya kepatuhan balai anggota

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	<p>pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT.</p> <p><i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023</p>			<p>pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado</p>	<p>region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT</p>
9	Melakukan pelaksanaan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan	<p>Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPPOMN atau pelatihan di balai lainnya kepada personel penguji laboratorium.</p> <p><i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023</p>			<p>Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan, serta adanya GAP kompetensi yang tidak merata.</p>	<p>Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada, serta GAP Kompetensi mulai merata antar personil pengujian.</p>
10	Melakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan pengadaan di laboratorium	<p>Telah dilakukan revisi anggaran untuk pengadaan UPS untuk AAS Laboratorium</p>			<p>Pengujian dengan menggunakan instrument AAS tidak dapat</p>	<p>Revisi anggaran telah dilaksanakan sehingga</p>


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Teranokoko yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium dari BPOM Gorontalo, BPOM Palu dan BBPOM Pontianak. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			dilakukan karena UPS mengalami kerusakan, serta transfer alat dari BPOM Gorontalo, BPOM Palu, dan BBPOM di Pontianak belum dapat dilaksanakan karena terkendala anggaran	pengadaan pembelian UPS Baru untuk AAS, serta proses transfer alat sudah dapat dilakukan. .

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	192.685.850	192.379.394	99,99	108,74	0,09	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang tersampling mendekati target jumlah sampel pada indikator presentase obat yang memenuhi syarat tersampling. Realisasi sampling hingga akhir tahun 2023 sejumlah 881 sampel dari 878 target sampel tahun 2023. Untuk




mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, recalibrasi peralatan, pelatihan bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024,
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
9. Melakukan perbaikan pada AAS Teranokoko,
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN,
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN,
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024,

- 
13. Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024,
 14. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024,
 15. Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik,
 16. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
 17. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik dapat memberikan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91,89	95,13	103,53	Sangat Baik

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (Random Sampling) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2023. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak MS} : \text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Target indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat dilakukan pengusulan penurunan dari target sebelumnya 94%, hal ini berdasarkan oleh hasil evaluasi oleh Balai Besar POM di Manado terhadap capaian dari beberapa tahun terakhir, sehingga target pada tahun 2023 disepakati dengan target optimis sebesar 91,89%. Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 95,13% dengan persentase capaian sebesar 103,53%. Kriteria capaian tersebut termasuk dalam rentang kriteria “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023


Tabel 3. 9 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023

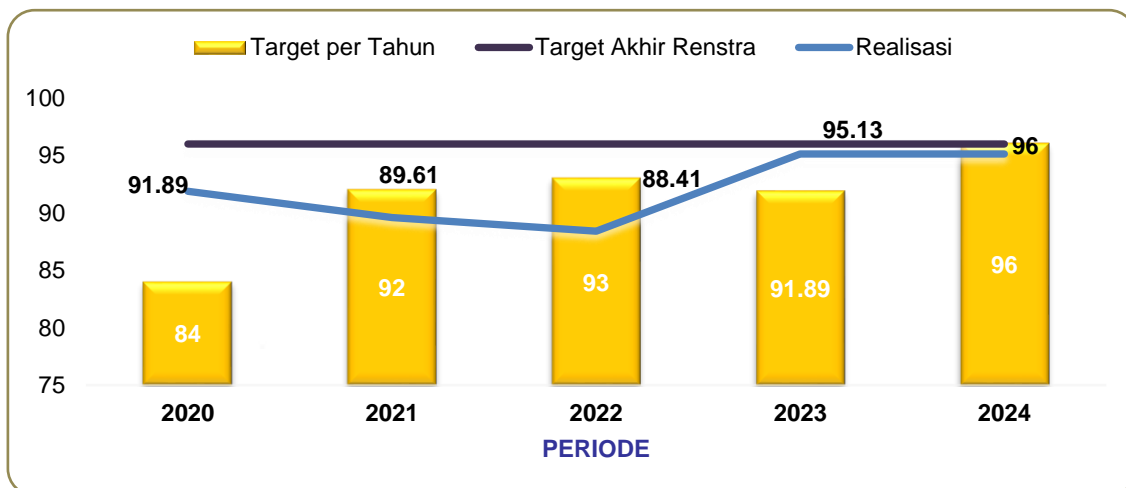
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
84	91,89	109,39	92	89,61	97,40	93,00	88,41	95,06	91,89	95,13	103,53	Sangat Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 adalah sebesar 95,13%, realisasi ini telah jauh melampaui realisasi pada tahun 2020-2022. Realisasi sepanjang 4 tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana target tidak tercapai pada tahun 2021-2022. Berdasarkan monitoring dan evaluasi dan trend realisasi indikator sepanjang tahun 2020-20232 maka dilakukan reuiu target melalui pengusulan penurunan target pada tahun 2023 dengan target yang disepakati adalah 91,89%. Pada tahun 2023 target dapat dicapai dengan persen capaian sebesar 103,53%.

C. PERBANDINGAN REALISASI 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 10 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2020-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
96,00	91,89	95,13	99,09	103,53	Akan Tercapai 



Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

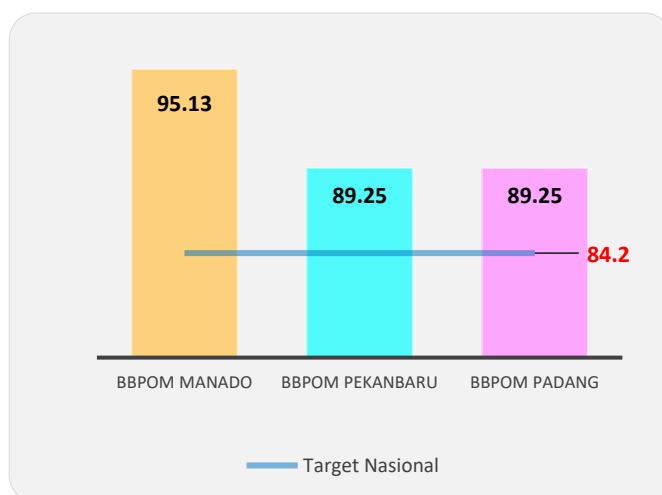
Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado cenderung mengalami penurunan sepanjang 3 tahun terakhir. Realisasi tahun 2022 sebesar 88,41%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 93,06% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Berdasarkan capaian tersebut, terdapat gap antara realisasi tahun 2022 dengan target yang harus dicapai pada akhir Renstra, sehingga berdasarkan realisasi dan capaian tahun 2022 dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. BBPOM di Manado telah melakukan perbaikan perencanaan kinerja melalui pengajuan revisi target Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target indikator persentase makanan yang memenuhi syarat telah disepakati berdasarkan hasil reviu dengan menetapkan target optimis Tahun 2023 sebesar 91,89 (sesuai realisasi Tahun 2020).

Pada Tahun 2023 dengan target indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat sebesar 91,89%, BBPOM di Manado memperoleh realisasi sebesar 95,13%, dimana realisasi ini telah melampaui target akhir periode Renstra 2024 sehingga dikhawatirkan capaian kinerja Tahun 2024 akan melebihi 120%. Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya

maka perhitungan target Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (95,13%) disesuaikan menjadi 96%

Realisasi indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 95,13% dibandingkan dengan target 2024 sebesar 96% maka akan diperoleh persen capaian 99,09 % dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 5 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Kluster 4

Realisasi indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam kluster 4 diperoleh semua Balai berada **diatas target nasional (84,20)** . Jika dibandingkan pada balai dalam kluster 4 maka realisasi BBPOM di Manado menempati urutan tertinggi dari realisasi semua balai besar yang tergabung dalam kluster 4 yaitu 95,13% sedangkan BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang dengan persen realisasi yang sama yaitu 89,25% .

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA


Berdasarkan sampling makanan secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado pada tahun 2023, sebanyak 431 sampel telah dilakukan sampling dari target keseluruhan tahun 2023 sebanyak 431 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region manado program regionalisasi.



Dari keseluruhan sampel tersebut (431 sampel) telah selesai diuji sebanyak 431 sampel. Adapun parameter uji yang dilakukan pengujian adalah berdasarkan pedoman sampling tahun 2023. Berdasarkan sampel yang telah selesai di uji terdapat 410 sampel memenuhi syarat terdapat 21 sampel yang disimpulkan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dengan rincian 19 Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 2 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Produk makanan yang Tidak Memenuhi Syarat uji sebagaimana yang diuraikan di atas yaitu 3 sampel TMS Uji Mikrobiologi (1 sampel TMS Angka Kapang Kamir, 1 sampel TMS Pseudomonas, 1 sampel TMS DNA Porcine), 16 Sampel TMS Uji Kimia (1 sampel TMS Bilangan Peroksida, 2 Sampel TMS Uji cemaran Logam Cd dan As berdasarkan hasil uji BPOM Gorontalo, 2 sampel TMS deteksi DNA Porcine, 1 sampel TMS Uji pH , 6 TMS Enzim Diastase, 4 TMS Hidroksimetil Furfural).

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM dengan dilengkapi dengan Laporan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen.

Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian, petugas sampling dan penguji telah menerapkan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 serta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 dalam pengujian produk. BBPOM di Manado juga telah menerapkan penanganan untuk Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS) apabila terdapat hasil uji pada sampel yang tidak memenuhi syarat, sehingga dipastikan bahwa hasil uji yang dilaporkan memiliki hasil yang valid. BBPOM Manado juga terus melakukan koordinasi antar penguji dan petugas sampling dan telah berjalan dengan baik sehingga mendukung tercapainya jumlah produk yang disampling sesuai renlak tahun 2023 dan juga jumlah sampel yang dilakukan pengujian. Selain itu, koordinasi terkait sampling dan pengujian lintas balai anggota Region Manado juga terus dilakukan sesuai dengan penugasan pada petunjuk teknis regionalisasi laboratorium, berdasarkan



faktor-faktor diatas pada tahun 2023 target Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dapat tercapai.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2023, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sudah dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi sebelumnya yang merupakan hasil monev sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Proses pelaksanaan pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.

9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon dan 04-05 Desember 2023.
12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Makanan dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium
13. Monitoring dan evaluasi oleh Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
14. Pelaksanaan pelaporan untuk hasil uji sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.
15. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
16. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
17. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Pangan dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.
18. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS dan ICPMS untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
19. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pemindahan alat spesifik, suku cadang untuk perbaikan alat yang rusak dan lain sebagainya.
20. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu LCMSMS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
21. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

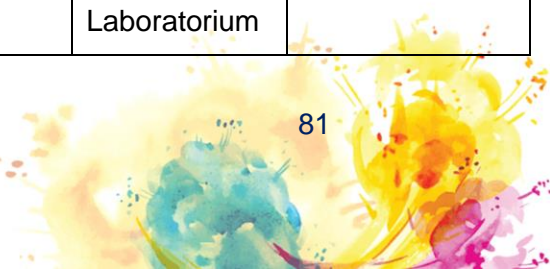
1. Jadwal pelatihan pendampingan oleh instruktur PPPOMN untuk pengujian spesifik balai regional akan dilaksanakan setelah alat LCMSMS selesai dipindahkan dan diinstalasi.
2. Pengujian DNA mengalami kendala pengadaan reagen *Probe* dan *Primer* dari pihak vendor.
3. Adanya kerusakan alat laboratorium baik alat utama maupun alat penunjang yang perbaikannya membutuhkan anggaran.
4. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal tahun 2023. Timeline : Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan. Timeline : April 2023			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di BBPOM Manado.	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan

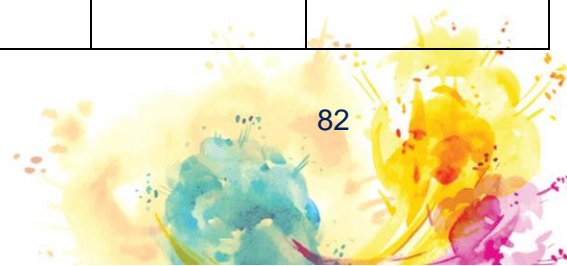


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan. Timeline : Januari – Desember 2023			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling.	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Januari – Desember 2023			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium



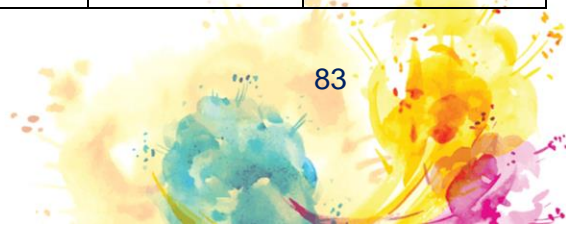


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal. Timeline : Januari – Desember 2023			BBPOM Manado.	BBPOM di Manado.
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Timeline : Maret 2023			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023. Timeline : Januari – Maret 2023			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan.	Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Hasil uji sampel fortifikasi yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dengan melampirkan laporan hasil pengujian yang TMS dan lampiran Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi. Timeline : Februari - Desember 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding Timeline : Januari - Desember 2023			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu			Belum pernah melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah	Melakukan studi tiru untuk mendapatkan masukan terkait pengujian

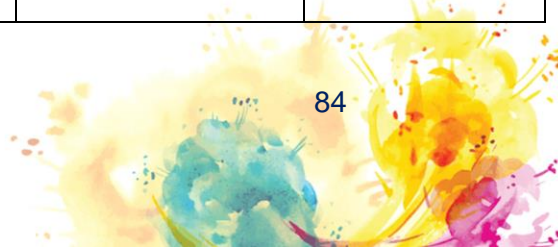




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	laboratorium pada bulan Februari 2023. Timeline : Februari 2023			maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.
11	Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan.	Telah dilaksanakan Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan pada tahun 2023. Timeline : Januari – Desember 2023			Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan belum dilakukan secara berkelanjutan.	Telah dilakukan monitoring secara berkelanjutan secara internal terkait realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan

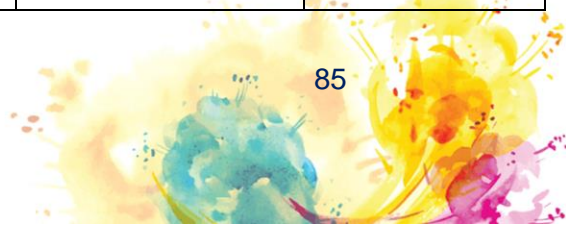
H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan. Timeline : Januari – Desember 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlahnya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan



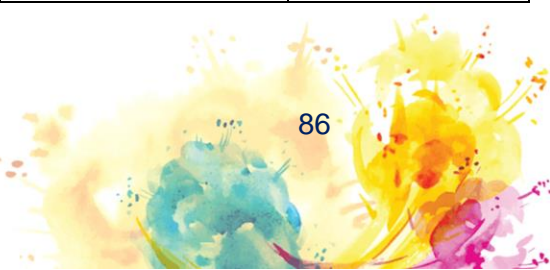


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023 Timeline : Januari – Desember 2023			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Terpenuhinya Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian Timeline : Januari – Desember 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Januari – Desember 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji			Belum efektifnya koordinasi terkait	Telah dilakukan koordinasi





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado Timeline : Januari – Desember 2023			hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS) Timeline : Februari – Desember 2023			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait Hasil uji yang TMS.
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang. Selain itu, juga telah dilakukan penambahan anggaran pengadaan gas Timeline : Mar 2023			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang dan gas yang belum tersedia.	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan, suku cadang, dan gas karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa dan penambahan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						anggaran pengadaan gas.
8	Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPPOMN atau pelatihan di balai lainnya kepada personel penguji laboratorium Timeline : Mar, Mei, Agt, Des 2023			Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan, serta adanya GAP kompetensi yang tidak merata.	Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada, serta GAP Kompetensi mulai merata antar personil pengujian.
9	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT Timeline : Feb-Des 2023			Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
10	Melaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPPOMN untuk	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPPOMN untuk pengujian spesifik Low DNA dalam			Belum dilakukan pendampingan dari PPPOMN pengujian spesifik Low DNA dalam marshmallow,	Pengujian spesifik dengan menggunakan LC-MS/MS tersebut telah dilakukan oleh






No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	pengujian spesifik di BBPOM Manado	marshmallow, akrilamid dalam kopi, sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang secara LC-MS/MS di BBPOM Manado. Selain itu telah dilaksanakan instalasi Alat LC-MS/MS dari Pontianak dan UPS 6 KVA di lab pangan dan telah dilakukan instalasi listrik dan pelebaran meja untuk meletakkan alat. Timeline : Agustus dan Desember 2023			akrilamid dalam kopi, sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang secara LC-MS/MS di BBPOM Manado. Selain itu, alat LC-MS/MS dari Pontianak belum diinstal karena masih dalam proses pengiriman.	personel pengujian Lab Pangan di BBPOM Manado. Alat LC-MS/MS dari Pontianak telah berhasil diinstal dan telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian di Lab Pangan BBPOM Manado

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 11 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	179.576.400	179.553.211	99,99%	103,53	0,04	Efisien





Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian indikator jauh lebih tinggi daripada realisasi anggaran Tahun 2023. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang tersampling sesuai dengan target sampel pada indikator persentase makanan yang memenuhi syarat. Realisasi sampling hingga akhir tahun 2023 sejumlah 431 sampel dengan target tahun 2023 sebesar 431 sampel. Untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium, pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal serta dilakukan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen, dan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS.

Selain itu, pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian telah terealisasi secara keseluruhan sehingga realisasi anggaran dapat maksimal untuk mendukung pencapaian target kinerja.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.

9. Melakukan perbaikan ataupun pengadaan PC baru pada AAS Laboratorium Pangan, sementara akan digunakan PC dari AAS Lab Teranokoko untuk membantu pengujian dengan menggunakan AAS.
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN.
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN.
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024.
13. Melakukan koordinasi internal dengan fungsi pemeriksaan untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup tahun 2024.
14. Mitigasi risiko terkait dengan kesalahan pelaporan kinerja persentase makanan yang Memenuhi syarat, dengan menambahkan hal tersebut dalam risk register Manajemen Risiko untuk meminimalkan kesalahan serupa terulang kembali
15. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pada Laporan Kinerja Tahun 2022 terdapat informasi bahwa dalam upaya mencapai target indikator terdapat kendala adanya tren peningkatan sampel tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pengujian pada sampel pangan kategori minuman berperisa dimana sampel minuman berperisa tersebut tidak memenuhi syarat kadar pemanis acesulfam. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen atas hal tersebut dilakukan penyesuaian strategi/kebijakan dalam pencapaian target periode berikutnya melalui perubahan target indikator Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023.

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 hingga melebihi target Renstra 2024 yang tertuang dalam dokumen Reviu Renstra, terhadap hal tersebut maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan berupa penyesuaian target kinerja periode tahun 2024 sebesar 96% dari target sebelumnya 95%, karena dikhawatirkan capaian kinerja akan melebihi 120%.

Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2023 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di

laboratorium, berupa pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal dan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen, penyesuaian anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 12 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	94,00	97,88	104,13	Sangat Baik

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2023. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted MS} : \text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu dari hasil pengawasan pada tahun 2023 dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,88% dari target yang ditetapkan sebesar 94,00%, sehingga persentase capaian sebesar 104,13% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 13 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2023

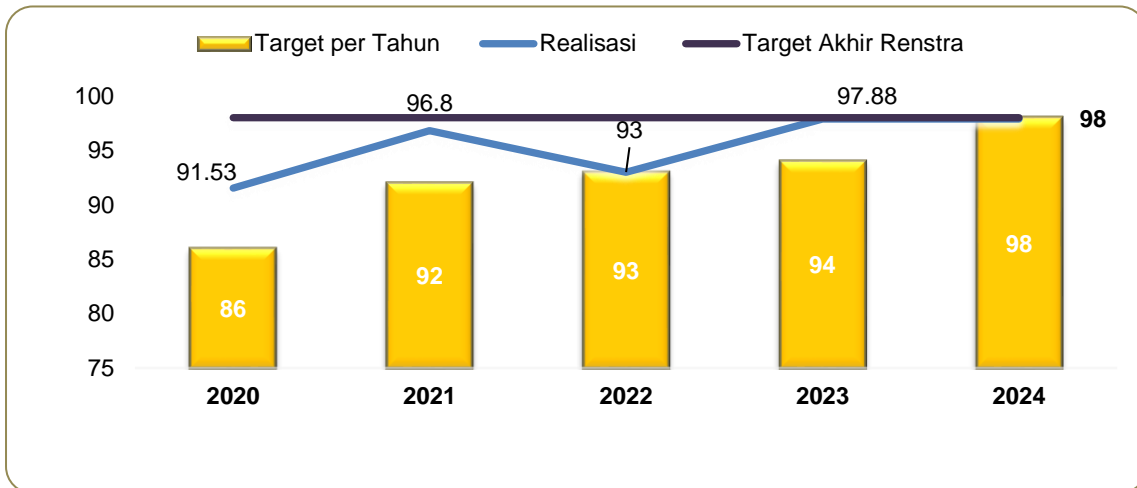
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
84	88,50	88,50	88,50	96,51	109,05	89,50	93,77	104,77	94,00	97,88	104,13	Sangat Baik

Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2022. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 97,88%, sedangkan realisasi pada tahun 2022 sebesar 93,77%. Dengan adanya pemantauan dan penetapan langkah strategis maka capaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2023 dapat dicapai sebesar 104,13% dengan kriteria “**Sangat baik**”.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 14 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
98,00	94,00	97,88	99,88	104,13	Akan Tercapai 

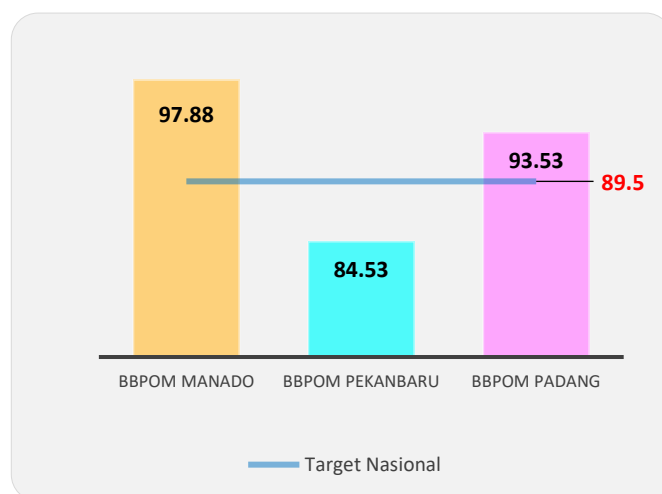


Gambar 3. 6 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023, telah diatas target tahun 2023. Atas realisasi tahun 2023 yang sudah melampaui target akhir periode Renstra 2024 pada dokumen Reviu Remstra 2020-2024 maka dikhawatirkan capaian kinerja Tahun 2024 akan melebihi 120%, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 97,88% ditetapkan target indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ditetapkan sebesar 98%.

Jika realisasi tahun 2023 (97,88%) dibandingkan dengan target 2024 sebesar 98 % maka akan diperoleh % capaian 99,88% dengan kriteria capaian Akan Tercaapai. Target indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu telah ditetapkan terdapat peningkatan setiap tahun hingga akhir periode Renstra tahun 2024, sehingga dibutuhkan strategi nyata agar setiap tahun dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 7 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 di atas **target nasional (89,5%)** kecuali BBPOM di Pekanbaru. Realisasi BBPOM di Manado untuk indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu adalah yang **tertinggi dibandingkan seluruh Balai Besar pada klaster 4** yaitu sebesar 97,88%, dengan realisasi Balai Besar lainnya adalah 84,53%% untuk BBPOM di Pekanbaru, 93,53% untuk BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA


Sampai dengan tahun 2023 telah dilakukan sampling untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik secara targeted sebanyak 330 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2023 yaitu 327 sampel. Pelaksanaan sampling produk dilakukan secara purposive berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2023. Pada tahun 2023 dilaksanakan program regionalisasi laboratorium, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado tidak hanya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado namun juga terdapat sampel yang dilakukan pengujian di Balai lain dalam satu regional dengan ketentuan sesuai dengan yang ditetapkan pada Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium Tahun 2023.



Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan tahun 2023, sebanyak 330 sampel yang berhasil di sampling, 330 sampel tersebut telah dilakukan pengujian laboratorium, baik diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk anggota Region Manado program regionalisasi. Pengujian sampel dilakukan pada parameter uji sesuai dengan pedoman sampling. Adapun dari hasil pengujian sampel yang telah selesai uji ditemukan 7 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun 7 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah 7 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) hasil uji sehingga disimpulkan TMS, dan tidak ada sampel yang hasil uji laboratoriumnya Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Hasil pengawasan penandaan label pada kemasan sampel juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan menilai label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain sebagainya. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel. Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada tahun 2023 capaian persentase obat yang aman dan bermutu dapat dipertahankan **“Sangat Baik”**, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional,




suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2023. Realisasi sampling dan pelaksanaan sampling juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di Region Manado terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian. Adapun untuk mencapai target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu ini, BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2023 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Region Manado terus melakukan koordinasi terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian sesuai penugasan pada juknis regionalisasi laboratorium baik melalui SIPT, *whatsapp group* maupun melalui link *bit.ly* yang telah disediakan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sampai dengan akhir Tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado sudah diatas target realisasi tahun 2023, dimana realisasi yang dicapai sebesar 97,88 % dari target 94,00%. Hal ini di sebabkan karena telah melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015,

3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado,
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado dilaksanakan setiap semester yaitu pada tanggal 13-16 Juni 2023 di Ambon dan 04-05 Desember 2023.
12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium.
13. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
16. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Obat, OTSK, dan Kosmetik dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.

- 
17. Mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Besar/Balai lainnya seperti pelatihan untuk pengujian mikrobiologi di BBPOM Mataram dan pengujian kosmetik di BPOM Palu.
 18. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS, HPLC dan lain-lain untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
 19. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pengadaan UPS, pemindahan alat spesifik dan lain sebagainya.
 20. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu Spektrofluorometer, Dusa dan LCMSMS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
 21. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi.
 22. Pelaksanaan pengujian DUSA di BBPOM Semarang karena alat DUSA di BBPOM Manado masih mengalami kendala dalam pengujian.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Adanya kerusakan alat laboratorium baik alat utama maupun alat penunjang yang perbaikannya membutuhkan anggaran.
2. Adanya beberapa kendala terhadap proses pemindahan peralatan spesifik yaitu DUSA, Spektrofluorometer dan LC-MS/MS, seperti rusaknya UPS LC-MS/MS yang dimiliki oleh BBPOM di Pontianak dan belum optimalnya alat DUSA yang dipindahkan dari BPOM Gorontalo.
3. Terjadinya ketidakstabilan tegangan listrik dari PLN yang menyebabkan kerusakan beberapa alat.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023. <i>Timeline:</i> Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di BBPOM Manado.	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Pedoman Sampling tahun 2023.	tahun 2023 secara berkesinambungan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pedoman Sampling.	Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM Manado.	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM di Manado.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	sesuai perencanaan.	<i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023				
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. <i>Timeline:</i> April 2023			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan.	Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Belum terdapat sampel yang TMS namun akan dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium apabila diperoleh hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium	Telah dilaksanakannya			Belum pernah	Melakukan studi tiru untuk

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023. <i>Timeline:</i> Februari 2023			melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlahnya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis	Telah dilaksanakan			Adanya beberapa	Terpenuhinya Parameter Uji

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	(PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS). <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait TMS.
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen,			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	peralatan, dan suku cadang	media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			dan suku cadang yang belum tersedia.	peralatan dan suku cadang, karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa.
8	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
9	Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil			Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan,	Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada,

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kegiatan pelatihan sesuai perencanaan	pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPPOMN atau pelatihan di balai lainnya kepada personel penguji laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			serta adanya GAP kompetensi yang tidak merata.	serta GAP Kompetensi mulai merata antar personil pengujian.
10	Melakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan pengadaan di laboratorium	Telah dilakukan revisi anggaran untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Kerusakan AAS dan ICPMS di Laboratorium pangan mengalami kerusakan sehingga proses pengujian terhambat, serta proses transfer alat LCMS terkendala karena belum tersedianya anggaran	Perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS telah dilakukan secara optimal karena proses revisi anggaran telah selesai dilakukan,

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						sehingga mendukung proses kegiatan pengujian di laboratorium BBPOM di Manado.
11	Melaksanakan koordinasi kepada Balai anggota region manado terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai anggota region manado terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT dan telah dilakukan pengisian data hasil uji di SIPT sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum efektifnya koordinasi terkait kepatuhan pengisian data hasil uji di SIPT anggota region manado pada program regionalisasi sehingga terjadi keterlambatan pelaporan	Terbangunnya koordinasi yang efektif sehingga meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
12	Perbaiki panel listrik untuk laboratorium pangan untuk menunjang	Telah dilakukan perbaikan <i>grounding</i> dan panel jaringan listrik di			Terjadinya kerusakan panel listrik untuk laboratorium	Panel listrik di laboratorium pangan telah kembali dalam keadaan


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kelancaran proses pengujian	laboratorium pangan. <i>Timeline:</i> April 2023			pangan, sehingga terganggunya proses pengujian di laboratorium pangan	normal dan selesai di perbaiki, setelah sebelumnya mengalami kerusakan. Sehingga proses pengujian yang sebelumnya terganggu kembali normal.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPI KINERJA

Tabel 3. 15 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4.652.250	4.651.875	99,99	104,13	0,04	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran Tahun 2023. Untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi



adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, recalibrasi peralatan, pelatihan bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024,
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
9. Melakukan perbaikan pada AAS Teranokoko,
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN,
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN,
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024,
13. Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024,
14. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024,

15. Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik,
16. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,
17. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.


Balai Besar POM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik dapat memberikan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado.

IKK.1.4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 16 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	88,12	102,47	Sangat Baik



Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2023. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted MS} : \text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Target indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dilakukan pengusulan penurunan dari target sebelumnya 91%. Hal ini berdasarkan oleh hasil evaluasi oleh Balai Besar POM di Manado terhadap capaian dari beberapa tahun terakhir termasuk kendala-kendala yang diluar kendali, sehingga target pada tahun 2023 disepakati dengan target optimis sebesar 86%. Berdasarkan tabel diatas realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 sudah diatas target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada tahun 2023 yaitu sebesar 88,12% dengan persen capaian 102,47% , dengan kriteria **“Sangat Baik”**

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023


Tabel 3. 17 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2023

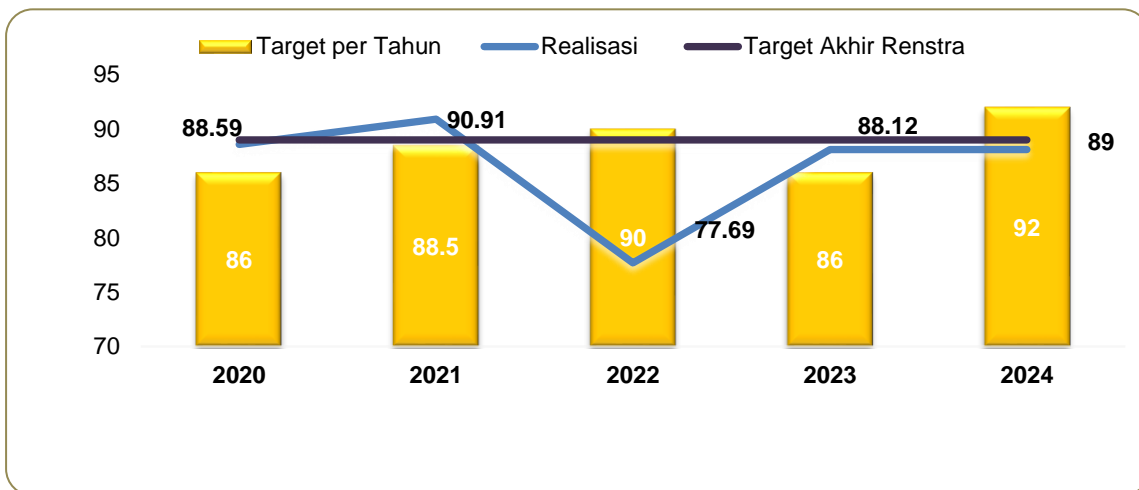
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
86	88,59	103,01	88,50	90,91	102,72	90	77,69	86,32	86,00	88,12	102,47	Sangat Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 adalah sebesar 88,12%, realisasi ini telah jauh melampaui realisasi tahun 2022 namun realisasi ini cenderung fluktuatif, mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022, namun tidak lebih baik dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020-2021. Berdasarkan monitoring dan evaluasi dan trend realisasi indikator sepanjang tahun 2020-2023 yang cenderung mengalami penurunan maka dilakukan reviu target melalui pengusulan penurunan target tahun 2023, dengan target yang disepakati adalah 86%. Pada tahun 2023 target dapat dicapai dengan persen capaian sebesar 102,47%.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 18 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
89,00	86,00	88,12	99,01	102,47	Akan Tercapai 



Gambar 3. 8 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

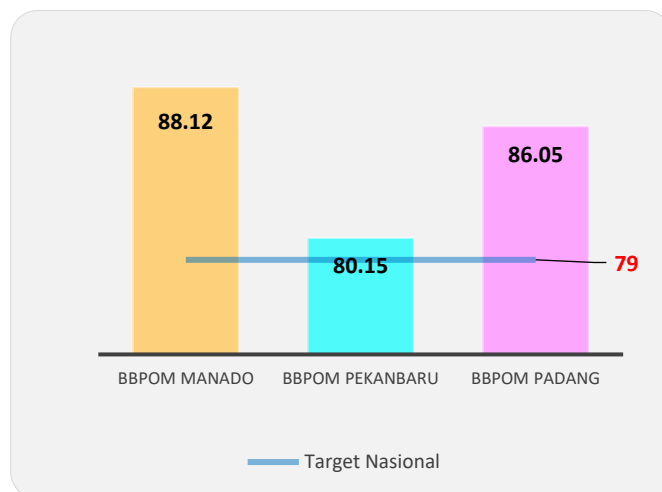
Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 77,69%, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan realisasi tersebut dibawah target tahun 2022. Atas hal tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan pada periode Renstra 2023 -2024, atas hal tersebut maka BBPOM di Manado mengajukan revisi target Indikator tahun 2023 sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan disepakati dengan menetapkan target optimis Tahun 2023 sebesar 86%.

Perhitungan target Persentase Sampel Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 4 tahun terakhir (2020 - 2023), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka target 2024 ditetapkan untuk menggunakan rerata dari realisasi 4 tahun dan memperhitungkan interval rata-rata kenaikan/penurunan realisasi terakhir (2020 - 2023) yaitu sebesar 89%

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 88,12%, jika dibandingkan

dengan target tahun 2023 persentase capaian adalah sebesar 102,47% dan jika realisasi tahun 2023 (88,12%) dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 persentase capaian sebesar 99,01% dengan kriteria **Akan Tercapai**.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 9 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar dalam klaster 4 **diatas target nasional 79%**. Jika dibandingkan dengan Balai Besar yang berada dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel makanan yang telah tersampling secara targeted pada tahun 2023 sebanyak 101 sampel dari target tahunan berjumlah 101 sampel untuk dilakukan pengujian yang di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain sesuai konsep regionalisasi laboratorium. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang tersampling tidak ditemukan sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sampel yang diuji laboratorium sejumlah 101 sampel. Adapun pengujian dilakukan terhadap parameter uji sesuai dengan prioritas sampling. Hasil pengujian terhadap 101 sampel




yang telah dilakukan dan ditemukan 12 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil uji berdasarkan hasil uji laboratorium mikrobiologi dengan rincian TMS adalah 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil pengujian mikrobiologi (4 Sampel MPN E.Coli yaitu 3 sampel PJAS dan 1 sampel targeted minuman siap minum berperisa tidak berkarbonat; 1 Sampel Angka Lempeng Total & Angka Kapang Khamir yaitu Mie Basah ; 1 Angka Lempeng Total yaitu ikan asap; 2 Angka Coliform & E.Coli yaitu air minum isi ulang ; 1 Angka E.Coli yaitu air baku ; 1 Angka Lempeng Total dan Enterobacteriaceae yaitu bakso daging , 1 DNA Porcine yaitu gelatin) dan terdapat 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil pengujian kimia (1 sampel pengujian DNA Porcine yaitu gelatin).

Berdasarkan atas kendala yang dihadapi dalam pencapaian target di Tahun 2022, pada tahun 2023 BBPOM di Manado menginisiasi kegiatan penanganan AMIU, kegiatan melalui pelaksanaan kegiatan FGD dan Bimtek Penanganan Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha yang diikuti dengan penyesuaian anggaran. Hingga triwulan 3 tahun 2023 telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan, Dinas Perindag dan DPM-PTSP. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah Focus Group Discussion (FGD) Permasalahan AMIU. Pendataan Pelakuka Usaha di Kota Manado, Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha AMIU. Penyusunan Perwako Pengawasan dan Pembahasan harmonisasi usulan Rancangan Peraturan Walikota tentang Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang di kantor wilayah Kemenkum dan HAM Provinsi Sulawesi Utara. Pengawasan terhadap rancangan Perwako terus dilakukan setelah penyelesaian harmonisasi dengan kemenkumham. Selanjutnya membuat surat permohonan fasilitasi ditandatangani Sekda dimana dokumen dokumen hasil dari harmonisasi dikirim melalui aplikasi ePerda Prov. Untuk sampling dan pengujian terhadap produk AMIU terus dilakukan. Dari hasil uji sampel, ditetapkan ada 6 depot AMIU yang akan didampingi untuk proses penerbitan SLHS

Berdasarkan realisasi dan capaian, hingga akhir tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pangan olahan yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado.


F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2023, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado sudah sesuai target Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 88,12% dari target 86%. Hal ini disebabkan



oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Telah dilakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023..
11. Pelaksanaan FGD Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU)
12. Pelaksanaan Bimtek AMIU kepada pelaku usaha

- 
13. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium Region Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon dan 04-05 Desember 2023.
 14. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
 15. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.
 16. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
 17. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
 18. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Pangan dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.
 19. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS dan ICPMS untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
 20. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pemindahan alat spesifik, suku cadang untuk perbaikan alat yang rusak dan lain sebagainya.
 21. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu LCMSMS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
 22. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Jadwal pelatihan pendampingan oleh instruktur PPPOMN untuk pengujian spesifik balai regional akan dilaksanakan setelah alat LCMSMS selesai dipindahkan dan diinstalasi.
2. Pengujian DNA mengalami kendala pengadaan reagen Probe dan Primer dari pihak vendor.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023. Timeline : Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan. Timeline : Apr 2023			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di BBPOM Manado.	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan. Timeline : Jan-Des 2023			pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling.	dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Jan-Des 2023			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM Manado.	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM di Manado.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	internal maupun eksternal. Timeline : Jan-Des 2023				
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Timeline : Mar 2023			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023.			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan.	Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	realisasi sesuai target 2023	Timeline : Jan-Mar 2023				
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium apabila diperoleh hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat dengan melampirkan laporan hasil pengujian yang TMS dan lampiran Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi. Timeline : Feb-Des 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline : Jan-Des 2023				Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023. Timeline : Feb 2023			Belum pernah melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	Melakukan studi tiru untuk mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan Timeline : Jan-Des 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis	Telah dilaksanakan pemantauan			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis	Terpenuhinya Parameter Uji

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	(PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023 Timeline : Jan-Des 2023			(PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian Timeline : Jan-Des 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Jan-Des 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado Timeline : Jan- des 2023			spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS) Timeline : Feb-Des 2023			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait TMS.
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang Timeline : Mar 2023			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang yang belum tersedia.	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang, karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa.
8	Melakukan monitoring dan	Telah dilakukan koordinasi terkait			Masih adanya keterlambatan dalam	Meningkatnya kepatuhan balai

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT Timeline : Feb-Des 2023			hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
9	Melakukan dilaksanakannya peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPPOMN atau pelatihan di balai lainnya kepada personel pengujian laboratorium Timeline : Mar, Mei, Agt, Des 2023			Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan, serta adanya GAP kompetensi yang tidak merata.	Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada, serta GAP Kompetensi mulai merata antar personil pengujian.
10	Melaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPPOMN untuk	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPPOMN untuk pengujian spesifik Low dna			Belum dilakukan pendampingan dari PPPOMN pengujian spesifik Low dna dalam marshmallow, akrilamid dalam kopi,	Pengujian spesifik tersebut telah dilakukan oleh personel pengujian Lab Pangan di



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pengujian spesifik di BBPOM Manado	dalam marshmallow, akrilamid dalam kopi, sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang di BBPOM Manado Timeline : Agustus dan Desember 2023			sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang di BBPOM Manado	BBPOM Manado
11	Melakukan koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA Sampel Makanan	Telah dilakukan koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA sampel Makanan			Belum efektif koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA sampel Makanan	Pengujian DNA sampel makanan dapat dilakukan dengan adanya pengadaan reagensia untuk pengujian sampel DNA sampel Makanan



I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 19 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,941,000.00	62,932,792	99.99	102,47	0,02	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang tersampling sesuai dengan indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Realisasi sampling hingga akhir tahun 2023 sejumlah 101 sampel dengan target tahun 2023 sebesar 101 sampel. Untuk mengoptimalkan Tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium berupa pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal dan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen, penyesuaian anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)


Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,

4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.
9. Melakukan perbaikan ataupun pengadaan PC baru pada AAS Laboratorium Pangan, sementara akan digunakan PC dari AAS Lab Teranokoko untuk membantu pengujian dengan menggunakan AAS.
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN.
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN.
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024.
13. Melakukan koordinasi dengan Fungsi Pemeriksaan untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024.
14. Mitigasi risiko terkait dengan kesalahan pelaporan kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu, dengan menambahkan hal tersebut dalam risk register Manajemen Risiko untuk meminimalkan kesalahan serupa terulang kembali
15. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024

I. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran dan capaian kinerja tahun 2022 diperoleh capaian indikator persentase sampel makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang belum memenuhi ekspektasi, karena banyaknya sampel AMIU di wilayah provinsi Sulawesi Utara yang Tidak Memenuhi Syarat, atas hal tersebut pada akhir tahun 2022 telah dilakukan usulan penurunan target pada PK 2023. Kendala yang dihadapi oleh BBPOM di Manado adalah sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku TMS tersebut kewenangannya berada di instansi lainnya yaitu berada dibawah kewenangan Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adanya



usaha AMIU belum memiliki izin, kemudahan untuk mengusahakan produk air minum isi ulang ini disebabkan belum tertibnya perizinan yang berlaku, sehingga banyak pelaku usaha AMIU yang tumbuh menjamur di lingkungan terdekat Masyarakat dan tidak punya pengetahuan tentang keamanan produk yang dijual kemudian.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Laporan Kinerja maka pada tahun 2023 BBPOM di Manado menginisiasi kegiatan penanganan AMIU melalui pelaksanaan kegiatan FGD dan Bimtek Penanganan Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha yang diikuti dengan penyesuaian anggaran. Hingga triwulan 3 tahun 2023 telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan, Dinas Perindag dan DPM-PTSP. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah Focus Group Discussion (FGD) Permasalahan AMIU. Pendataan Pelaku Usaha di Kota Manado, Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha AMIU. Penyusunan Perwako Pengawasan dan Pembahasan harmonisasi usulan Rancangan Peraturan Walikota tentang Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang di kantor wilayah Kemenkum dan HAM Provinsi Sulawesi Utara.

Pemanfaatan informasi kinerja ini juga telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Tahun 2023 hingga melebihi target Tahun 2023, Dengan mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 4 tahun terakhir (2020 – 2023), dan interval kenaikan/penurunan realisasi serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka penetapan target 2024 diusulkan untuk menggunakan rerata dari realisasi 4 tahun terakhir (2020 - 2023) yang tertuang dalam dokumen Renstra, terhadap hal tersebut maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan berupa penyesuaian target kinerja periode tahun 2024 sebesar 92% dari target sebelumnya 89%.

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja interim triwulanan pada tahun 2023 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal dan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen, penyesuaian anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS.

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 20 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	98,0	103,16	Sangat Baik

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2022. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Fortifikasi MS} = (\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS} : \text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dapat diatas target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada tahun 2023 yaitu sebesar 98% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 95,00%. Berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 103,16 % dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di provinsi Sulawesi Utara.

2. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 21 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2023

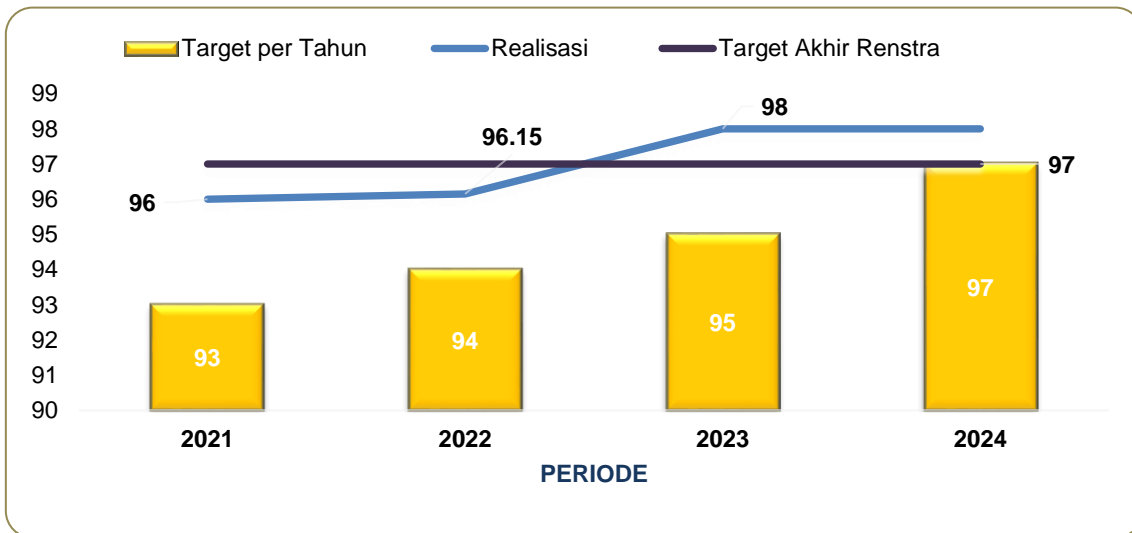
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
-	-	-	93	96	103,23	94	96,15	102,29	95	98	103,16	Sangat Baik

Realisasi indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 98% **sudah mencapai** target tahun 2023 sebesar 95%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan target yang juga diikuti dengan peningkatan capaian.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2021 - 2024

Tabel 3. 22 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
97,00	95,00	98	101,03	103,16	Akan Tercapai 



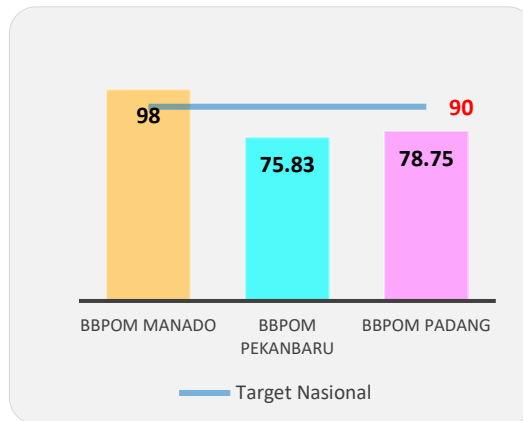
Gambar 3. 10 Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2021 – 2024

Indikator Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat merupakan indikator baru pada tahun 2021, .Brdasarkan nota dinas Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan PR.04.02.53.534.12.23.773 tanggal 13 Desember 2023 hal Hasil Reviu Target 2022-2023 dan Usulan Target 2024 Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat bahwa mengalami kenaikan dikarenakan realisasi Tahun 2023 telah mencapai target tahun 2023 (95%) dan melampaui target awal Tahun 2024 yang tertuang pada dokumen Reviu Renstra (96%), atas hal tersebut serta menyesuaikan rerata realisasi pada 2022-2023 sehingga ditetapkan target Tahun 2024 sebesar 97%

Dari data diatas terlihat bahwa trend realisasi capaian indikator Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat di BBPOM di Manado. data selama 2 tahun berturut-turut yaitu Tahun 2021-2022 realisasi cenderung tetap yaitu pada tahun 2021 sebesar 96 % dengan capaian 103,23 % (Baik), Tahun 2022 sebesar 96,15% dengan capaian 102,29 % (Memenuhi Ekspektasi).

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 berhasil diatas target dari tahun 2023 dimana realisasi pada tahun 2023 sebesar 98% dari target sebesar 95,00% dan persen 103,16% jika dibandingkan dengan target tahun 2024 persen capaian yang didapat sebesar 101,03% dengan kriteria **Tercapai/Melampaui**.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 11 Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar POM dalam klaster 4, BBPOM di Manado **diatas target nasional 90%**. Realisasi BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang di bawah target nasional. Jika dibandingkan dengan dua balai besar yang berada dalam klaster 4, maka realisasi BBPOM di Manado yang tertinggi dari BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling sampai tahun 2023 ini sebanyak 50 sampel, telah tersampling 100% dari target di tahun 2023 sebesar 50 sampel. Sampel tersebut terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota Region Manado program regionalisasi. Dari 50 sampel fortifikasi yang telah disampling seluruhnya telah selesai dilakukan pengujian. Dari hasil pengujian diperoleh 1 sampel Minyak Goreng Sawit yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dimana sampel tersebut merupakan sampel yang disampling pada sarana produksi yang memiliki persyaratan Vitamin A lebih tinggi daripada sampel yang dilakukan sampling pada sarana peredaran (Min. : 45 IU/g). Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dikarenakan kadar Vitamin A hasil uji tidak memenuhi persyaratan kadar Vitamin A Minyak Goreng Sawit yang disampling pada Sarana Produksi (Hasil pengujian rata - rata kadar Vitamin A sebesar 9,19 lu/g dengan syarat Min. : 45 IU/g).



Keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor antara lain : pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak, lokasi sampling yang mudah dan terjangkau yaitu di Kabupaten Minahasa Tenggara sehingga tidak ditemui kendala, proses kegiatan pengujian telah menerapkan Jaminan Mutu Hasil Pengujian secara konsisten, pemantauan terhadap timeline pengujian

Seiring dengan kebijakan Pemerintah terkait kemudahan dan percepatan perizinan berusaha tantangan kedepan diprediksi akan semakin kompleks. Sehubungan dengan kebijakan tersebut Badan POM merupakan salah satu Lembaga pemerintah yang melaksanakan relaksasi dalam proses penerbitan izin, sehingga dengan relaksasi perizinan tersebut diprediksi akan lebih banyak produsen baru pangan olahan termasuk produk fortifikasi. Namun, relaksasi perizinan tersebut berpotensi berdampak terhadap mutu dan keamanan produk yang dihasilkan para produsen pangan olahan khususnya produsen pangan fortifikasi yang menyebabkan fluktuasi realisasi. Menyikapi hal tersebut, BBPOM di Manado akan selalu melakukan upaya dan strategi untuk mencapai target yang ditetapkan sampai akhir Renstra 2024.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2023, persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sudah diatas target Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 103,16% dari target 95%, Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.

4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior.
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik)
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Pelaksanaan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel fortifikasi sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium Region Manado yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2023 di Ambon dan tanggal 4 sampai dengan 5 Desember 2023 di Manado.
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan termasuk juga kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Manado dengan pembahasan terkait sistem regionalisasi laboratorium terbaru untuk regional Manado.
13. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui whatsapp group, link bit.ly pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
14. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
15. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Pangan dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.
16. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS dan ICPMS untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
17. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pemindahan alat spesifik, suku cadang untuk perbaikan alat yang rusak dan lain sebagainya.

18. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu LC-MS/MS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
19. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

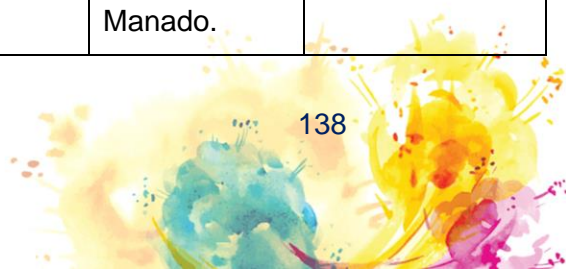
1. Jadwal pelatihan pendampingan oleh instruktur PPPOMN untuk pengujian spesifik balai regional akan dilaksanakan setelah alat LCMSMS selesai dipindahkan dan diinstalasi.
2. Pengujian DNA mengalami kendala pengadaan reagen Probe dan Primer dari pihak vendor.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal tahun 2023.			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan.			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					BBPOM Manado.	sesuai dengan renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan.			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling.	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM Manado.	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM di Manado.



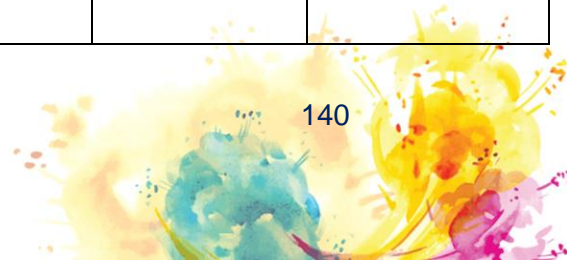


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	adakan oleh internal maupun eksternal.				
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog.			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023.			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan.	Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas	Hasil uji sampel fortifikasi yang Tidak Memenuhi Syarat telah			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat	Penanganan sampel TMS ke Direktorat





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	dilakukan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan terkait atas hasil sampling dan pengujian sampel fortifikasi.			Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023.			Belum pernah melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan	Melakukan studi tiru untuk mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					pengujian laboratorium.	yang digunakan untuk pengujian.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan. Timeline : Januari – Desember 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlahnya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023 Timeline : Januari – Desember 2023			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Terpenuhinya Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian Timeline : Januari – Desember 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Januari – Desember 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado Timeline : Januari – Desember 2023			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					program regionalisasi	
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS) Timeline : Januari – Desember 2023			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait Hasil uji yang TMS.
7	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT. Timeline : Februari – Desember 2023			Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
8	Mengajukan perpanjangan waktu perbaikan temuan audit KAN	Telah dilakukan pengajuan perpanjangan waktu perbaikan temuan audit KAN dan telah disetujui perpanjangan tersebut oleh KAN sampai dengan 27 Januari 2024			Masih adanya temuan yang belum bisa diselesaikan karena laboratorium obat dan mikrobiologi membutuhkan waktu	Semua temuan dapat diselesaikan dengan adanya pengajuan perpanjangan waktu perbaikan temuan audit





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline : Desember 2023 – Januari 2024			tambahan untuk melakukan verifikasi metode analisis dan uji banding	dan BBPOM di Manado mendapat sertifikat akreditasi 17025
9	Melaksanakan monev regionalisasi region manado yang akan dilaksanakan pada tanggal 04-05 Desember 2023	Telah dilaksanakan monev regionalisasi region manado pada tanggal 04-05 Desember 2023 Timeline : Desember 2023			Belum adanya monitoring dan evaluasi terhadap regionalisasi Laboratorium region manado	Monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium region Manado telah terselenggara, untuk meningkatkan koordinasi yang lebih baik lagi dengan anggota region manado
10	Melaksanakan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen	Telah dilakukan revisi anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja pada pengadaan gas nitrogen. Timeline : November 2023			Gas nitrogen di laboratorium pangan habis, sehingga terganggunya proses pengujian di laboratorium pangan	Stok gas nitrogen sudah tersedia sehingga proses pengujian yang sebelumnya terganggu,



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						dapat berjalan lancar

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 23 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	62,957,250	62,643,738	99,50	103,16	0,04	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian tingkat efisiensi adalah 100 %. Hal ini dapat tercapai karena pada tahun 2023 pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian dapat terealisasi secara keseluruhan. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium.

J. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2023 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium, berupa pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal dan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen. Penyesuaian anggaran juga

dilakukan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS dari Pontianak.

Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 hingga melebihi target Renstra 2024 yang tertuang dalam dokumen Renstra, terhadap hal tersebut maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan berupa penyesuaian target kinerja periode tahun 2024 sebesar 97% dari target sebelumnya 95%, karena dikhawatirkan capaian kinerja akan melebihi 120%.

K. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.
9. Melakukan perbaikan ataupun pengadaan PC baru pada AAS Laboratorium Pangan, sementara akan digunakan PC dari AAS Lab Teranokoko untuk membantu pengujian dengan menggunakan AAS.
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN.
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN.

12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024.
13. Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024.
14. Mitigasi risiko terkait dengan kesalahan pelaporan kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan menambahkan hal tersebut dalam risk register Manajemen Risiko untuk meminimalkan kesalahan serupa terulang kembali
15. Melakukan pengadaan untuk peralatan tahun 2024

Sasaran Kegiatan 2

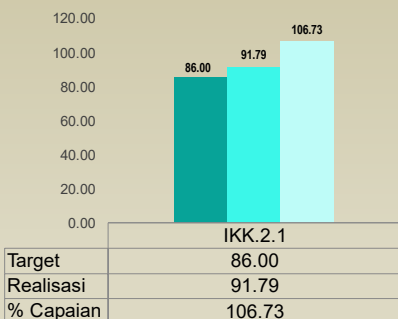
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado yang merupakan Stakeholder Perspective. NPS Tahun 2023 sebesar 106,73% yang dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut

IKK.2.1

Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado




IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 24 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	86.00	91.79	106.73	Sangat Baik

Pengukuran dilakukan melalui survei kepada masyarakat dengan metodologi sampling dua tahap berstrata (*stratified two stage sampling*) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata urban/rural yang merepresentasikan indeks secara nasional dan provinsi serta menggambarkan kondisi real di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM.



Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Populasi sampel menggunakan data penduduk Indonesia dari hasil Sensus Penduduk 2020 yang telah dimutakhirkan menggunakan data Susenas Maret 2023. Metode sampling yang digunakan Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN adalah sampling tiga tahap berstrata (*stratified stage random sampling*) yaitu sampling dengan memilih blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata perkotaan/perdesaan. Selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden eligible di setiap rumah tangga. Pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data secara Nasional dan Provinsi serta menggambarkan kondisi riil di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis offline dan online yang dapat dimonitor pada <https://surveiskkm.pom.go.id> Dalam pelaksanaan survei telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara online dan offline yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan validasi (quality assurance) serta menjamin kualitas (quality control) atas data yang diperoleh.

Indeks kesadaran masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label,

memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Indeks Kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep service quality yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan, yaitu jaminan keamanan, upaya pengawasan, upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta tindakan BPOM. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas ($\leq 45,00$); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas ($\geq 90,01$). Analisis data dilakukan melalui perhitungan Indeks, analisis deskriptif dan uji perbandingan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA).

Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Wilayah Kerja BBPOM di Manado memiliki target sebesar 86,00 dan pada tahun 2024 sebesar 92,00. Capaian indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) Balai Besar POM di Manado tahun 2023 sebesar 91.79 atau sebesar 106.73% dengan kriteria **Sangat Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET 2020 - 2022

Tabel 3. 25 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020 - 2023

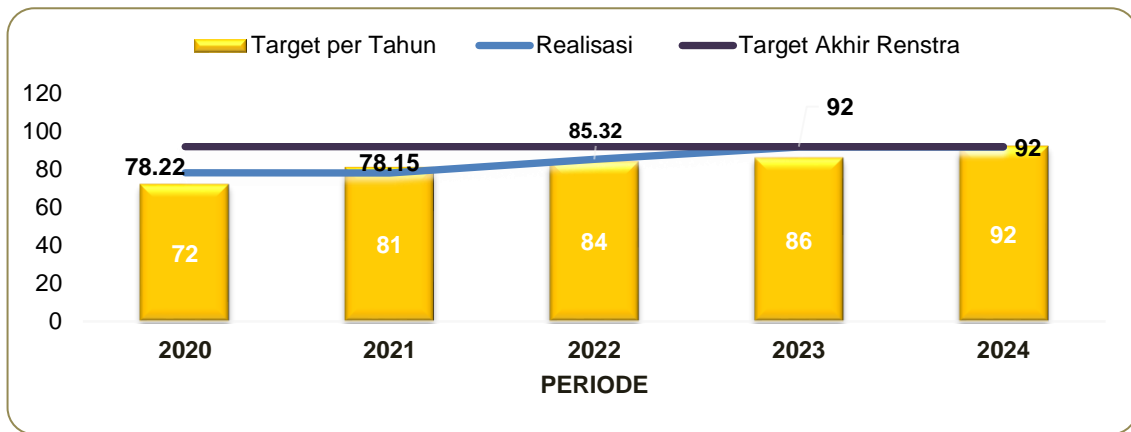
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
72	78.22	108.64	81	78,15	96,48	84	85,32	101,57	86	91.79	106.73	Sangat Baik

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu selama 4 tahun terakhir cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2021 target tidak tercapai, namun 3 tahun terakhir mengalami peningkatan cukup signifikan walaupun dengan target yang selalu naik setiap tahunnya. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 91.79 **meningkat 6.47 poin** bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 85.32 dan realisasi tahun 2023 merupakan realisasi tertinggi dibandingkan dengan realisasi sepanjang tahun 2020-2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 26 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
92.00	86,00	91.79	99.77	106.73	Akan Tercapai ▲



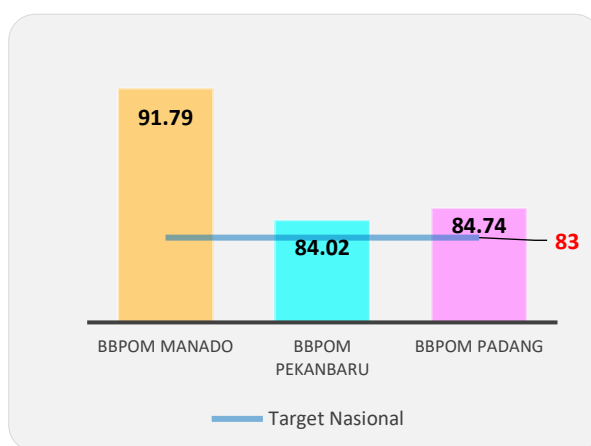
Gambar 3. 12 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023 Dengan Target Renstra Tahun 2020-2024

Penetapan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2024 dengan memperhatikan rata-rata hasil yang dicapai pada tahun 2020-2023 sebesar $83,37 \approx 83$ dan rata-rata trend kenaikan/penurunan realisasi Tahun 2020-2023 yaitu sebesar $4,57 \approx 5$ serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka atas hal tersebut dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 91,79 sehingga ditetapkan target Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 ditetapkan sebesar 92.

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu selama 3 tahun terakhir (2021-2023) mengalami peningkatan cukup signifikan walaupun dengan target yang selalu naik setiap tahunnya.

Realisasi pada tahun 2023 sebesar 91,79 terhadap target yang ditetapkan sebesar 86, Jika realisasi 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 92 maka diperoleh capaian 99,77% dengan kriteria “**Akan Tercapai**”. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar dapat meningkatkan pencapaian dibandingkan tahun-tahun sebelumnya terutama pada periode akhir renstra yaitu tahun 2024

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 13 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 4

Indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) BBPOM di Manado dengan realisasi sebesar 91.76 merupakan **realisasi tertinggi** bila dibandingkan dengan BBPOM di Padang maupun BBPOM di Pekanbaru, Realisasi pada Balai Besar yang tergabung pada Klaster 4 telah melampaui target nasional sebesar 83.00 maupun **melampaui capaian nasional** sebesar 84.67.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Indeks Kesadaran (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 BBPOM di Manado mempunyai target sebesar 86,00.

Pada tahun 2023 diperoleh nilai 91.79 (Kategori Sangat Baik) dengan persen capaian sebesar 106.73%. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu sebesar 6.47 poin (capaian Tahun 2022 sebesar 85.32). Hasil pengukuran nilai indeks kesadaran Masyarakat per komoditi untuk Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah responden sebanyak 500 adalah sebagai berikut:


- a. Komoditi Obat sebesar 92.65 (kategori sangat baik)
- b. Komoditi Obat Tradisional sebesar 90.59 (kategori sangat baik)
- c. Komoditi Suplemen Kesehatan sebesar 91.10 (kategori sangat baik)
- d. Komoditi Kosmetik sebesar 91.17 (kategori sangat baik)
- e. Komoditi Pangan Olahan 92.50 (kategori sangat baik)

Nilai indeks kesadaran Masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu sebesar 91.79 telah melampaui level nasional yaitu 84.67 (Kategori Baik), begitu juga dengan capaian indeks untuk perkomoditi telah berada diatas level nasional dimana indeks Kesadaran Masyarakat per komoditi nasional adalah 1) obat 87.12; 2) Obat Tradisional 83.19; 3) Suplemen Kesehatan 82.58; 4) Kosmetik 83.47; 5) Pangan Olahan 85.53.

BBPOM di Manado telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan Masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE). Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Dampak terhadap masyarakat dapat diukur salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. kesadaran masyarakat ditunjukkan oleh pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan

Indeks kesadaran Masyarakat di Provinsi Sulawesi cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan bukan hanya pada indeks tetapi juga meningkat pada indeks seluruh komoditi. Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variable pada aspek pengetahuan dan sikap, variable yang tertinggi yakni terkait kedaluwarsa dan yang terendah adalah nomor izin edar. Sementara untuk aspek perilaku, variable yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label.

Bila dilihat dari hasil uji ANOVA terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan pada aspek sikap dan perilaku terdapat perbedaan yang signifikan pada kategori usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan edukasi kepada Masyarakat secara lebih massif dengan memperhatikan karakteristik wilayah dan segmentasi responden agar pengetahuan masyarakat dapat



meningkat. Meningkatnya pengetahuan akan berdampak positif terhadap perilaku Masyarakat dalam memilih/membeli/mengonsumsi obat dan makanan.


F. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya:

1. Adanya rekomendasi pada tahun 2022 untuk terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sektor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).


Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dn Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait. Rencana aksi pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar telah dapat diselesaikan pada Triwulan II dan telah dilakukan sosialisasi pada kegiatan program nasional keamanan pangan yang pada Tahun 2023 dilaksanakan di Kota Tomohon dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melalui program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Aman Anak Usia sekolah serta Pasar Aman Berbasis Komunitas maupun pada kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi terhadap Tokoh Agama ataupun kegiatan rintisan SAKA POM.

Koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sektor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan




Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara diwujudkan dalam bentuk :

- a. Koordinasi dan kerjasama dengan stake holder dalam hal ini Pemerintah Kota Manado dengan mengikuti Manado Expo 2023 yang diselenggarakan dalam rangka HUT Kota Manado. Pameran diikuti oleh pelaku UMKM, dinas/instansi pemerintah, dll. Penyelenggaraan pameran juga dilakukan sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman. Pojok informasi, help desk registrasi produk obat dan makanan serta Unit Layanan Pengaduan Konsumen dilakukan pada 10-16 Juli 2023. Selain itu keikutsertaan BBPOM di Manado dalam pameran TIFF (Tomohon International Flower Festival) yang diselenggarakan di Kota Tomohon pada tanggal 10 – 14 Agustus 2023 dan pameran dalam rangkaian acara Festival Sulut Sehat dalam rangka Hari Kesehatan Nasional Tahun 2023 pada 21-23 November 2023 yang mendapat apresiasi dari Pemerintah dan masyarakat Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Press Conference terkait penyitaan kosmetik ilegal di Provinsi Sulawesi Utara, kerjasama yang dilakukan terkait penyitaan produk kosmetik asal Philipina yang dilakukan oleh POM TNI Angkatan Laut di dermaga Pelabuhan Munte, Likupang, Minahasa Utara. Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Badan POM RI dan TNI Angkatan Laut No. T-KS.01.01.1.2.07.23.171 dan No. PKS/24/VII/2023 tentang Optimalisasi Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Maritim.
- c. BPOM Manado hadir dalam Talkshow Interaktif di "Forum Kawanua" RRI Pro 1 Manado dengan Topik "Menjaga Keamanan Pangan Olahan UMKM" yang dapat ditonton secara langsung maupun didengarkan melalui laman media sosial baik you /tube ataupun facebook oleh masyarakat luas serta Radio Montini 106 FM bertajuk "Tamukita" yang membahas komitmen Balai Besar POM di Manado dalam mengemban Amanah memberikan informasi edukasi terkait pengawasan obat dan makanan sebagai salah satu upaya peningkatan kesadaran Masyarakat akan produk obat dan pangan yang bermutu dan berkualitas.
- d. Audiensi pembentukan TPPOM di kab/kota antara lain dengan Dinas Kesehatan Kota Manado, Bupati Minahasa Selatan serta Bupati Bolaang Mongondow Utara untuk pengawasan dan pembinaan produk obat dan makanan di kab/kota. Sampai dengan akhir tahun 2023 telah ada 2 SK TKPPOM yaitu dari Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan juga Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

- 
2. Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta mengencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.

Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi serta pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan.

3. Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara diintensifkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2023. Pada tahun 2023 Program Inovasi KIE 1000 Toga dilaksanakan dengan menggunakan metode baru yaitu melibatkan organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Sulawesi Utara sebagai pendamping dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung dan merupakan perwujudan pengabdian profesi. Kegiatan Bimbingan Teknis Refreshment KIE Obat dan Makanan telah dilaksanakan di Kota Manado pada Bulan Mei 2023 dan Kota Bitung pada Bulan Juni 2023. Untuk pelaksanaan KIE Obat dan Makanan di Kota Bitung juga melibatkan tim penggerak PKK Kota Bitung untuk lebih meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk obat dan makanan yang aman. Pelaksanaan pemantauan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara dengan pendampingan oleh anggota profesi Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Sulawesi Utara melalui aplikasi pantau OM yang terintegrasi pada PINDAI. Berdasarkan hasil pemantauan terdapat penambahan jumlah komunitas yang terpapar dengan edukasi obat dan makanan aman sebanyak 210 orang di Kota Bitung.
4. Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka tetap dilanjutkan pada tahun 2023 salah satunya yaitu melalui pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil Ramadhan 2023 dengan melibatkan anggota Gerakan Pramuka di kabupaten/kota serta lomba pembuatan video dengan materi Informasi




Nilai Gizi (ING) bagi anggota pramuka. Pada Triwulan 3 tahun 2023 Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka diwujudkan dalam kegiatan Bimbingan Teknis terhadap Pamong Rintisan SAKA POM dengan mengundang perwakilan dari kwarcab dari kabupaten/kota di Sulawesi Utara pada 4-6 Agustus 2023 dan BPOM hadir dalam Peringatan Hari Jadi Pramuka ke 62 di Kota Tomohon. Selain itu juga dilaksanakan Sosialisasi Pangkalan SAKA POM bagi Angkatan pertama anggota Rintisan SAKA POM Sulawesi Utara sebanyak kurang lebih 134 peserta beserta pamong dan Pembina dari 10 kabupaten/kota pada 3-4 November 2023.

5. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado.
6. Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat di Sulawesi Utara tetap berlanjut pada Tahun 2023 dengan target pelaksanaan sebanyak 42 lokasi. Penyebaran titik pelaksanaan KIE Tokoh Masyarakat yang bervariasi diharapkan dapat menjangkau masyarakat dengan lebih massif sehingga memberikan factor pendukung positif bagi pencapaian tingkat kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara.

Peningkatan awareness melalui kegiatan KIE bersama Tokoh masyarakat dilaksanakan di Kota Manado, Kabupaten Minahasa, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, dan Kabupaten Minahasa Utara. Beragamnya lokasi pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi diharapkan dapat meningkatkan indeks kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu di Provinsi Sulawesi Utara.

7. Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum.
8. Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi baik melalui media sosial maupun whatsapp dan dilaporkan secara rutin setiap bulannya. Pada Tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 96 layanan publikasi melalui kegiatan Layanan Informasi dan Pengaduan rutin setiap bulan serta penyebaran informasi melalui media sosial, media elektronik/cetak, sms blast serta melalui media luar ruang seperti



baliho/spanduk serta promosi keamanan produk obat dan makanan melalui produk promosi yang diberikan kepada masyarakat Ketika melakukan kegiatan KIE.

9. Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen sebagai Upaya meningkatkan faktor pembentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penggunaan produk obat dan makanan sebelum mengkonsumsinya melalui pengenalan aplikasi BPOM Mobile.

Selain pelaksanaan program diatas, capaian indikator juga dipengaruhi oleh strategi diantaranya:

1. Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedesaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi Obat dan Makanan dapat menjangkau daerah pedesaan dengan memperluas dan meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan seperti kerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE kepada anak usia sekolah sedini mungkin melalui program Dinas Pendidikan setempat. Hal ini karena berdasarkan hasil survei terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap kesadaran masyarakat, sehingga materi sadar cek KLIK dapat diberikan kepada anak usia sekolah dan dapat diusulkan untuk masuk kedalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kelurahan Kumelembuay, Kelurahan Walian I, Kelurahan Matani III, Kelurahan Kayawu di Kota Tomohon sedangkan pelaksanaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mencakup Desa Soguo sebagai Desa Stunting serta Desa Trans Patuo yang merupakan desa wisata), Pasar Aman berbasis Komunitas yaitu Pasar Beriman Kota Tomohon dan Pasar Soguo Bolaang Mongondow Selatan) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting. Tingkat efektivitas pelaksanaan KIE BBPOM Manado di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 97.01 juga turut mendukung pencapaian Indeks Kesadaran Masyarakat.
2. Penambahan jumlah follower dan engagement yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM sehingga meningkatkan pengetahuan. Selain itu BBPOM Manado juga

memiliki inovasi berupa podcast 'ba carita santai' rutin setiap bulannya dengan mengusung tema maupun topik yang sedang marak beredar di masyarakat serta program edukasi melalui video "CARLOTA (Cari Tahu Langsung Obat dan Makanan" yang episode pertama mengusung tema "Tren Minuman Kekinian, Edukasi Kandungan Gula Garam Lemak dalam Pangan".

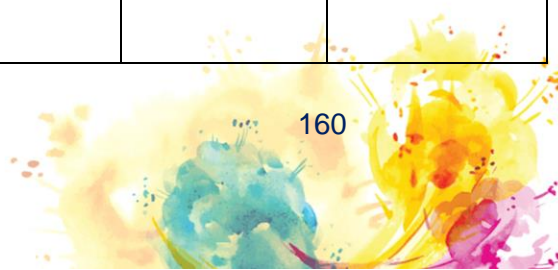
3. Reformasi birokrasi di lingkungan BBPOM Manado ditandai dengan Indeks Reformasi Birokrasi, Indeks Profesionalitas ASN BBPOM Manado serta Indeks Pelayanan Publik turut mendukung capaian Indeks Kesadaran Masyarakat dikarenakan pelayanan publik serta kemampuan petugas dalam memberikan edukasi bagi masyarakat semakin baik

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sektor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/ Stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler,	Triwulan I Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara dan Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara dan KPID Sulawesi Utara sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi Bersama stakeholder terkait. Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan			Koordinasi dilakukan berdasarkan kebutuhan pelaksanaan program pada tahun berjalan	Memperluas bentuk koordinasi dengan lintas sektor/stakeholder dengan menggunakan media/tools yang beragam media seperti pameran, talkshow, MoU STATUS CLOSED

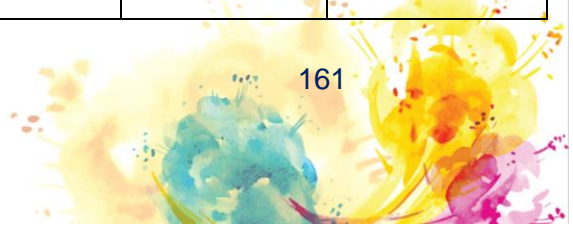


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).	makanan yang beredar dan disematkan pada subsite manado.pom.go.id Timeline: Desember 2023				
2.	Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat dengan	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi. Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal.			Media promosi terbatas secara tatap muka / langsung Keberagaman media yang digunakan sebagai media promosi dengan telah ditetapkan agenda setting selama 1 tahun berjalan. STATUS CLOSED	





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks	Timeline: Juni 2023				
3	Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara akan diintensifkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2023.	Pelaksanaan Refreshment materi KIE bersama Tokoh Agama di Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan di Kota Bitung dan selain bekerjasama dengan organisasi IAI juga dengan Tim Penggerak PKK Kota Bitung. Timeline: Desember 2023			Pelaksanaan program KIE melibatkan tokoh agama diinisiasi pada tahun 2022 Keberlanjutan program inisiasi pada tahun 2023. STATUS CLOSED	
4	Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka akan tetap dilanjutkan pada tahun 2023.	Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil Ramadhan 2023 melibatkan anggota Gerakan Pramuka di Kabupaten Bolaang mongondow dan Kota Kotamobagu Keikutsertaan anggota pramuka dalam lomba video			Pelaksanaan program melibatkan anggota Gerakan pramuka terbatas Anggota Gerakan pramuka diberdayakan dalam pelaksanaan program mendukung terbentuknya SAKA POM	



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		ING yang diselenggarakan oleh Badan POM Timeline: Juni 2023				STATUS CLOSED
5	Menjalin kerja sama bersama stake holder maupun organisasi profesi dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka dalam bentuk nota kesepahaman maupun perjanjian Kerjasama serta Koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder terkait	Triwulan I Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara dan Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara dan KPID Sulawesi Utara sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi Bersama stakeholder terkait Timeline : TW I 2023.			Kerjasama dengan Gerakan Pramuka di belum terdapat naungan/dasar hukum	Kerjasama dengan Gerakan Pramuka di Daerah diwujudkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerja Sama. STATUS CLOSED.

H. .Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran kerjasama (awareness index) terhadap	Bentuk koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder/lintas sektor diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kolaborasi program pameran, talkshow			Koordinasi dilakukan berdasarkan kebutuhan pelaksanaan program pada tahun berjalan	Memperluas bentuk koordinasi dengan lintas sektor/stakeholder dengan menggunakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	Obat dan makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Sta keholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata kerjasama atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kerjasama (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio kerja (TVRI, RRI).	media elektronik serta berbagai kegiatan bersama. Timeline: Desember 2023			media/tools yang beragam media seperti pameran, talkshow, MoU STATUS CLOSED	
2	Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada bulan Triwulan 3 Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan,			Media promosi terbatas secara tatap muka / langsung Keberagaman media yang digunakan sebagai media promosi dengan telah ditetapkan agenda setting	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	<p>indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta mengencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.</p>	<p>selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi serta pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>selama 1 tahun berjalan. STATUS CLOSED</p>	
3	<p>Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara akan diintensifkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2023.</p>	<p>Pelaksanaan Refreshment materi KIE bersama Tokoh Agama di Provinsi Sulawesi Utara telah dilakukan. Pelaksanaan pemantauan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara dengan pendampingan oleh anggota profesi Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Sulawesi Utara melalui aplikasi pantau</p>			<p>Pelaksanaan program KIE melibatkan tokoh agama diinisiasi pada tahun 2022</p> <p>Keberlanjutan program inisiasi pada tahun 2023. STATUS CLOSED</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>OM yang terintegrasi pada PINDAI. Berdasarkan hasil pemantauan terdapat penambahan jumlah komunitas yang terpapar dengan edukasi obat dan makanan aman sebanyak 210 orang di Kota Bitung.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>				
4	<p>Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka akan tetap dilanjutkan pada tahun 2023.</p>	<p>Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil Ramadhan 2023 dengan melibatkan anggota Gerakan Pramuka di kabupaten/kota, FGD Rintisan SAKA POM serta Kursus Kepramukaan Instruktur SAKA POM dan kursus pamong saka.</p> <p>Selain itu BPOM hadir dalam Peringatan Hari Jadi Pramuka ke 62 di Kota Tomohon.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Pelaksanaan program melibatkan anggota Gerakan Pramuka terbatas</p> <p>Anggota Gerakan Pramuka diberdayakan dalam pelaksanaan program mendukung terbentuknya SAKA POM STATUS CLOSED</p>	
5	<p>Menjalin kerja sama bersama stake holder maupun organisasi profesi dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka dalam bentuk nota kesepahaman maupun perjanjian Kerjasama</p>	<p>Sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka</p>			<p>Kerjasama dengan Gerakan Pramuka di belum terdapat naungan/dasar hukum</p> <p>Kerjasama dengan Gerakan Pramuka di Daerah diwujudkan dalam penandatanga</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dan Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait. Timeline: Desember 2023			nan Perjanjian Kerja Sama. STATUS CLOSED.	
6	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom). Kegiatan sosialisasi pemantauan dan pembelajaran juga dilakukan pada kegiatan Refreshment Bimtek KIE Obat dan Makanan kepada Tokoh			Belum terdapat aplikasi pelaporan mandiri kegiatan kader obat dan makanan Telah terdapat aplikasi pelaporan mandiri kegiatan kader obat dan makanan. STATUS CLOSED	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>Agama di Kota Manado dan Kota Bitung.</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan terdapat penambahan jumlah komunitas yang terpapar dengan edukasi obat dan makanan aman sebanyak 210 orang di Kota Bitung.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>				
7	<p>Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan</p>	<p>SMS Blasting edukasi CEK KLIK pada hari raya Idul fitri dan hindari penggunaan kantong kresek hitam pada hari raya Idul Adha 2023</p> <p>Timeline: Juni 2023</p>			<p>Penggunaan SMS blasting sudah direncanakan namun belum terlaksana</p> <p>Penggunaan SMS blasting sebagai ragam media penyampaian KIE.</p> <p>STATUS CLOSED</p>	
8	<p>Peningkatan awareness masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu dengan melakukan pemutakhiran akun website dan subsite BBPOM di Manado serta materi/konten baik edukasi maupun publikasi strategis terkait kinerja Balai Besar POM di Manado.</p>	<p>Agenda setting materi/konten edukasi di media sosial oleh tim publikasi.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Subsite BBPOM di Manado masih belum dimutakhirkan</p> <p>Telah dilakukan pemutakhiran akun website dan subsite BBPOM di Manado sesuai arahan BADAN POM.</p> <p>STATUS CLOSED</p>	


I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 27 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.121.249.240	2.120.334.083	99.96	106.73	0.07	Efisien

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indicator kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Tahun 2023 sebesar 0.07 (**Efisien**) dengan target anggaran sebesar Rp.2.121.249.240,- tercapai sebesar Rp. 2.120.334.083,- (99.96%) dengan capaian indikator 106.73%. Efisiensi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Terdapat penambahan anggaran dan juga titik lokasi pelaksanaan sebanyak 4 (empat) lokasi baru dari semula sebanyak 38 titik pelaksanaan menjadi 42 lokasi KIE dan telah terselesaikan pada akhir tahun 2023 sehingga jumlah total KIE Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebanyak 23.089 orang dari target 21.517 orang.

Upaya pencapaian tingkat efisiensi selain dari kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat juga berhasil dicapai melalui kegiatan KIE terhadap tokoh agama di Kota Manado dan Kota Bitung, pelaksanaan FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Kepramukaan Instruktur SAKA POM, Bimtek Pamong SAKA, Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, Forum Konsultasi Publik 2023, Gathering Insan Media Provinsi Sulawesi Utara, Sosialisasi Pangkalan SAKAPOM, serta kegiatan pameran di Kabupaten Minahasa dan Manado Expo 2023 serta partisipasi dalam Tomohon International Flower Festival 2023 dan Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional 2023.



Termasuk didalamnya kegiatan inisiasi Badan POM yaitu Gerakan Penanaman Tanaman Obat serentak nasional pada 16 Juli 2023, penyelenggaraan Car Free Day dalam rangka World Pharmacist Day 2023, serta Pelaksanaan KIE bekerja sama dengan IAI Povinsi Sulawesi Utara “Ask Me Dagusibu” dan Sosialisasi Keamanan obat dan Makanan bagi pelajar SD dan SMP yang berkunjung ke BBPOM Manado.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam upaya mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado sesuai dengan target yang telah ditentukan maka pada Tahun 2023 perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Meningkatkan sinergi dan pengautan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarkan informasi keamanan obat dan makanan dengan terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara dengan melibatkan perangkat daerah/tokoh Masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas Masyarakat, media dan influencer yang memiliki pengaruh dan jangkauan luas di kalangan masyarakat.
2. Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara mengacu pedoman strategi KIE Obat dan Makanan dan mempertimbangkan hasil survei kesadaran baik dari sisi komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat maupun demografi dengan melakukan hal sebagai berikut:
 - a. Memfokuskan tujuan dan materi/tema/pesan KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target audience seperti gender, usia, pendidikan dan cakupan wilayah.
 - b. Penyampaian KIE dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan informasi masyarakat.
 - c. Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah.

K. . INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu tahun 2024.
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan obat dan makanan. Masyarakat yang mengetahui BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan secara nasional sebesar 71.13%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengetahui program-program pengawasan yang dilakukan oleh BPOM. Sumber perolehan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui BPOM dan informasi keamanan produk paling banyak diperoleh melalui televisi (55,47%), kemasan produk (45,67%) rekomendasi teman/kerabat/saudara/keluarga (21,77%) dan media social (whatsapp, Instagram, facebook, youtube, tik tok, twitter, telegram, dll) sebesar 19.48%.

Penyesuaian terhadap hasil kinerja terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara.

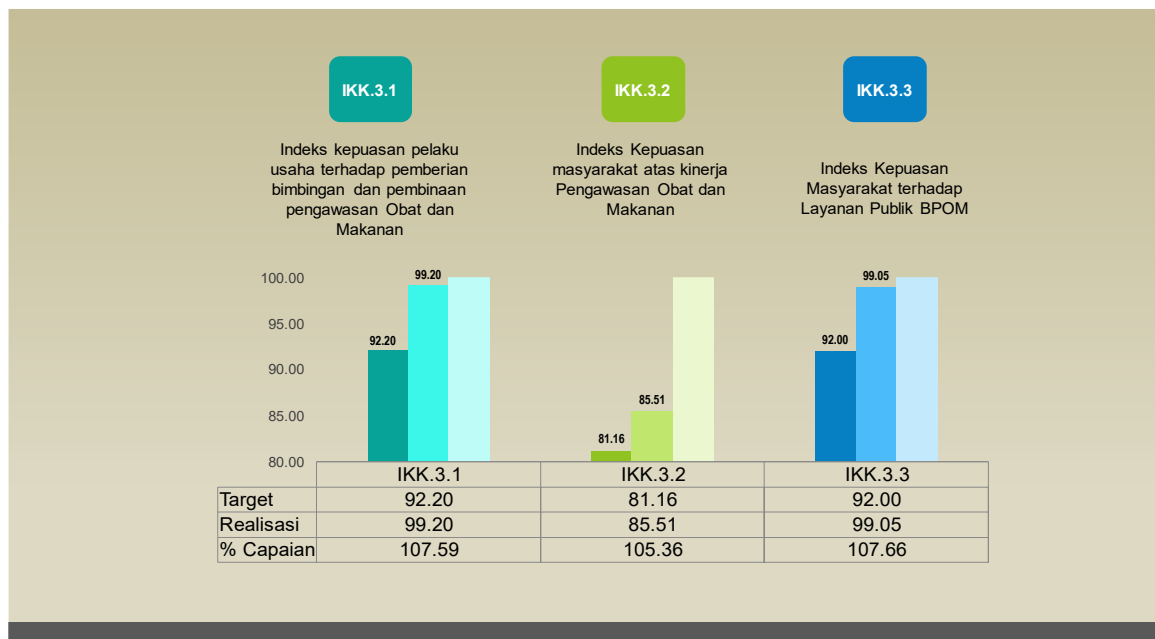
3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor seperti keikutsertaan dalam kegiatan pameran HUT Kota Manado, Tomohon International Flower Festival dan Hari Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memperluas jangkauan KIE di masyarakat.
4. Peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor dengan organisasi masyarakat seperti pramuka melalui berbagai kegiatan seperti FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Bagi Instruktur SAKA POM, Pamong SAKA serta Sosialisasi bagi anggota pramuka di tingkat cabang kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Stakeholder perspective. Pada Tahun 2023 diperoleh NPS sebesar 106,87 %. NPS dihitung berdasarkan rata-rata indikator sebagai berikut, capaian 3 nilai indikator sebagai berikut :



IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 28 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20	99,20	107,59	Sangat Baik

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Manado dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat [URL: surveiprkom.pom.go.id](https://surveiprkom.pom.go.id) dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistik-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Pengukuran target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan di akhir tahun melalui survei yang dilaksanakan oleh PAKOM dengan target Tahun 2023 sebesar 92,20, diperoleh realisasi sebesar 99,20 dengan persen capaian sebesar 107,59%, kriteria “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 29 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2020-2024

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
83,1	88,79	106,85	89,90	85,6	95,22	91	97,8	107,47	92,20	99,20	107,59	Sangat Baik

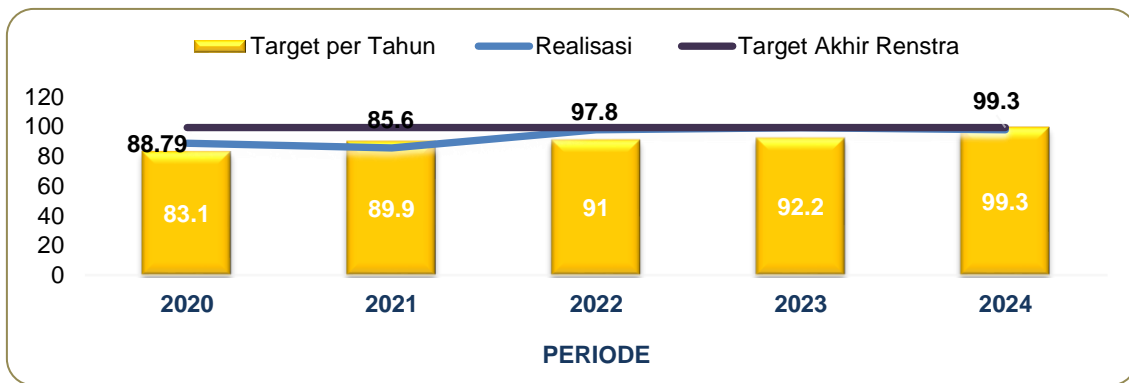
Dari tabel tersebut terlihat bahwa trend realisasi Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif selama 4 tahun terakhir dimana pada tahun 2021 BBPOM di Manado tidak dapat mencapai target yang ditetapkan.

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 99,23 dengan capaian sebesar 107,62, dimana merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado, meliputi bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan. Berdasarkan capaian dari tahun 2021 - 2023 menunjukkan hasil yang cenderung meningkat dimana tahun 2021 realisasi 85,6 dari target 89,9, tahun 2022 tercapai 97,8 dari target 91, dan tahun 2023 tercapai 99,23 dari target 92,2 dan hasil yang dicapai juga melebihi target secara nasional

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 30 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
99,30	92,20	99,20	99,90	107,59	Akan Tercapai 

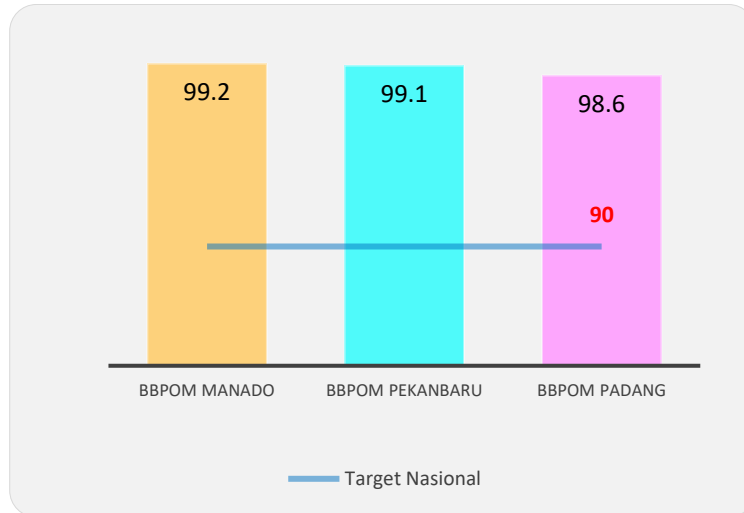


Gambar 3. 14 Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya maka perhitungan target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024, dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,20 %) disesuaikan menjadi 99,3% .

Realisasi dan capaian indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dihitung pada akhir tahun dimana diperoleh persentase capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 107,59% dan terhadap target tahun 2024 diperoleh 99,90% **kriteria “Akan Tercapai”**

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 15 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Kluster 4

Realisasi BBPOM di Manado pada Indikator Kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar 99,2% **jauh diatas target Nasional yaitu 90%** dan bila dibandingkan dengan balai dalam dalam Kluster 4 realisasi yang diperoleh **diatas** realisasi BBPOM di Pekanbaru (99,1%) dan BBPOM di Padang (98,6%), sedangkan bila dilihat capaian terhadap target yang ditetapkan untuk tahun 2023 maka capaian BBPOM di Manado (107,59%) yang diperoleh masih dibawah capaian BBPOM di Padang (116,27) dan BBPOM di Pekanbaru (109,62%).

Secara nasional bila dibandingkan dengan realisasi seluruh UPT di Indonesia nilai realisasi yang diperoleh oleh BBPOM di Manado sebesar 99,2% ini juga merupakan **nilai paling tinggi** dengan kriteria **“Sangat Baik”**.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 31 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2020 - 2023

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2020	83,0	88,8	107,0%	3	24
2021	89,9	85,6	95,2	1	17
2022	91	97,8	107,4	6	97
2023	92,2	99,2	107,59	14	146

Sepanjang tahun 2023 BBPOM di Manado mendaftarkan Kegiatan, Bimbingan dan Pembinaan (KBP) pada aplikasi survei dan memberikan *link* survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 14 KBP telah dilakukan dan memperoleh data dari 146 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November. Jumlah KBP dan responden pada tahun 2023 meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan kegiatan KBP pada tahun 2020 – 2022. Proporsi jumlah KBP yang dilakukan untuk setiap jenis kegiatan adalah 9 Pendampingan, 2 Bimtek, 2 Desk dan 2 Sosialisasi terhadap komoditi Obat Bahan alam, Kosmetik dan Pangan. Pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado, dimana sampai dengan triwulan 4 tahun 2023 kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :


1. Bimbingan Teknis Penerapan Ijin CPPOB UMK Pangan Olahan (30 responden) dengan nilai event (kegiatan) 99,25
2. *Coacing Clinic* Perizinan dan Registrasi Obat Tradisional (17 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,92
3. Pendampingan / Konsultasi Sertifikasi BBPOM di Manado TW 1 (5 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
4. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 2 (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
5. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPM di Manado TW 2 (20 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,94

6. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Obat Tradisional BBPOM di Manado TW 2 (4 responden) dengan nilai kegiatan 100
7. Bimtek Penerapan SMKPO (13 responden) dengan nilai event kegiatan 99,35
8. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Pangan Olahan BBPM di Manado TW 3 (3 responden) dengan nilai event (kegiatan) 99,41
9. Konsultasi Sertifikasi Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 3 (1 responden) dengan nilai event 100
10. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 6 Juli 2023 (13 responden) dengan nilai event 96,31
11. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 7 Juli 2023 (13 responden) dengan nilai event 99,07
12. Konsultasi Sertifikasi, Registrasi, SKI-SKE Komoditi Kosmetik BBPOM di Manado TW 4 (3 responden) dengan nilai even 100
13. Konsultasi Sertifikasi, Registrasi, SKI-SKE Komoditi Obat Bahan Alam (1 responden) dengan nilai even 100
14. Konsultasi Sertifikasi, Registrasi, SKI-SKE Komoditi Pangan Olahan (22 responden) dengan nilai even 100

Jika dilihat dari jumlah responden setiap komoditi pada tahun 2023 persentase komoditi pangan olahan sebanyak 81,5% (119 responden), obat tradisional sebanyak 15,1% (22 responden) dan kosmetik 3,4% (5 responden).. Data ini menunjukkan bahwa KBP pangan olahan berhasil menjangkau banyak pelaku usaha. Profil ini sejalan dengan jumlah pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Sulawesi Utara yang memang lebih banyak dibandingkan komoditi lainnya.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan intensif, *one on one* atau personal seperti konsultasi dan pendampingan memperoleh nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan dengan peserta yang banyak seperti Bimtek atau Sosialisasi.

Dalam pelaksanaan, tidak terlepas masih adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai target baik dari lingkungan internal maupun eksternal BBPOM di Manado. Secara internal peningkatan kompetensi SDM yang perlu ditingkatkan secara berkesinambungan baik kualitas teknis maupun pelayanan publik. Secara eksternal dari



sisi pelaku UMKM beberapa tidak familiar dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan dan berbasis teknologi, pemahaman dari pelaku usaha tentang proses sertifikasi yang masih kurang serta kesiapan sarana bangunan yang belum memadai, serta ketidakseriusan pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, namun BBPOM di Manado melakukan berbagai upaya melalui pendekatan kepada pelaku usaha dengan memberikan bimbingan dengan mengedepankan pelayanan publik yang maksimal. Peningkatan jumlah responden juga didukung dengan penambahan sarana konsultasi layanan sertifikasi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha baik dengan menggunakan nomor whatsapp / nomor khusus untuk konsultasi sertifikasi, media sosial, ataupun konsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik bahkan langsung di Unit Pelayanan Publik di kantor BBPOM di Manado

Perhitungan hasil survey ini dilakukan pada akhir tahun oleh PUSAKOM, dan secara nasional hasil yang diperoleh dari seluruh UPT juga meningkat dan lebih tinggi dari target secara nasional. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan, pendampingan, dan kompetensi petugas dari Balai semakin meningkat dari tahun ke tahun, selain itu hasil survey ini juga sangat dipengaruhi dari tingkat kepentingan dan kepuasan dari pelaku usaha yang dilakukan survey terhadap layanan yang diberikan oleh petugas balai. Adanya kendala-kendala di sistem aplikasi yang digunakan yang terkadang error, jaringan, pemenuhan timeline, waktu yang disiapkan juga kondisi sarana prasarana yang tidak dapat dikendalikan oleh Balai dalam melakukan layanan bimbingan/sosialisasi/desk terkadang juga merupakan hal yang dapat menyebabkan penurunan kepuasan pelaku usaha.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA


Untuk tahun 2023, BBPOM di Manado melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survei ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan telah dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.
2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah dalam rangka *improvement*.

3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
6. Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.
7. Inovasi Aplikasi Pintu Mapalus sudah mulai dimanfaatkan dan disosialisasikan kepada pelaku usaha pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang melibatkan UMK Pangan, informasi dalam bentuk e-flyer di media sosial balai dan melalui whatsapp ke dinas Kesehatan, dinas perindag serta grup UMK pangan

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2023, maka BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendampingan UMKM pangan olahan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB, dimana pelaku usaha dibimbing dalam mempersiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB sesuai ketentuan pendaftaran di e-sertifikasi.pom.go.id sehingga prosesnya lebih cepat.
2. Pendampingan terhadap pelaku usaha obat tradisional di Sulawesi Utara dengan mengadakan kegiatan *Coaching Clinic* Perizinan dan Registrasi Obat Tradisional, dimana pelaku usaha obat tradisional diberikan pengetahuan terkait persyaratan perizinan dan registrasi obat tradisional, termasuk denah dan dokumen yang diperlukan, serta konsultasi terkait perizinan dan registrasi serta uji klinik obat tradisional
3. Pendampingan pembuatan denah sarana produksi kosmetik melalui konsultasi langsung ataupun melalui whatsapp untuk membantu pelaku usaha yang masih

- 
- awam dalam pembuatan denah produksi kosmetik, sehingga pada saat pengajuan ke pusat sudah lebih cepat
4. Pendampingan sarana UKOT secara intensif sehingga sertifikat CPOTB Tahap I telah terbit, pendampingan saat melakukan registrasi produk dan memfasilitasi pengujian sampel terhadap sarana UKOT tersebut.
 5. Terus melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara langsung ataupun melalui fasilitas yang disediakan oleh Direktorat terkait (whatsapp/telp/email).
 6. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi sarana UMK yang telah didampingi untuk menjamin konsistensi penerapan CPPOB di UMK Pangan Olahan
 7. Melakukan sosialisasi dan memastikan bahwa pada setiap kegiatan pendampingan UMKM maka pelaku usaha yang didampingi mengisi survei melalui link yang telah disiapkan.

Berdasarkan profil komentar / saran yang muncul dari tahun 2022, pelayanan KBP yang diberikan oleh BBPOM di Manado mendapatkan respon yang positif dari pelaku usaha sebagai responden, walaupun masih terdapat harapan atau saran yang bersifat konstruktif terkait materi yang diberikan, kecukupan waktu maupun sarana prasarana yang digunakan pada saat penyelenggaraan KBP.

Untuk itu hal tersebut telah ditindaklanjuti dengan peningkatan sarana prasarana, dimana selain layanan konsultasi / pendampingan diberikan secara offline dimana pelaku usaha berkonsultasi langsung di kantor, BBPOM di Manado juga telah membuka layanan konsultasi di mall pelayanan publik kota Manado, sarana konsultasi terkait sertifikasi melalui nomor khusus yang aktif 24 jam (*whatsapp/telepon, sms*), sosialisasi melalui media sosial yang dimiliki oleh BBPOM di Manado serta adanya inovasi Pintu Mapalus dimana merupakan inovasi jemput bola yang dimiliki oleh BBPOM di Manado terkait layanan sertifikasi.

Selain itu terkait dengan fasilitas ruang yang digunakan pada saat bimtek juga telah ditingkatkan pelayanannya sehingga lebih nyaman bagi pelaku usaha pada saat menerima materi.

Terkait dengan kecukupan waktu, dimana BBPOM di Manado juga mempunyai keterbatasan terkait anggaran dan jumlah fasilitator pendampingan UMKM, pelayanan KBP juga dilakukan secara online dengan menggunakan fasilitas pelayanan publik yang tersedia, melalui video call, whatsapp, dan layanan konsultasi lainnya. Petugas BBPOM di Manado juga proaktif menanyakan kendala / hambatan yang dimiliki oleh pelaku usaha ke pusat sehingga dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Hal ini cukup efektif ditandai dengan meningkatnya respon positif yang diterima oleh BBPOM Manado di tahun 2023.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Petugas BBPOM di Manado akan selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	Koordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat Timeline : Desember 2023	-	-	Kendala yang dihadapi saat proses pendaftaran produk cukup lama karena petugas pasif menunggu hasil evaluasi dari evaluator pusat	Proses pendaftaran produk menjadi lebih cepat dimana petugas lebih proaktif untuk berkomunikasi dengan evaluator Badan POM Pusat sehingga kendala / masalah yang dihadapi cepat terselesaikan
2	Pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan	Telah dilakukan pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan, baik secara <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i> Timeline : Desember 2023	-	-	Pelaku usaha belum terlalu memahami alur pendaftaran dan mengalami kesulitan dalam membuat dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan	Pelaku usaha memperoleh informasi tidak saja secara langsung tetapi juga dapat melalui brosur yang sudah disiapkan di layanan public, serta dapat melihat contoh dokumen yang diperlukan saat pendafrtran

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					kelengkapan pendaftaran	melalui link yang disiapkan oleh petugas.
3	Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	Mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha baik yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi, <i>coaching clinic</i> , konsultasi langsung di UPP ataupun di MPP agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado Timeline : Desember 2023	-	-	Link Survey Kepuasan Masyarakat hanya diberikan pada saat dilakukan kegiatan bimtek / sosialisasi saja.	Link survey selain diberikan pada saat kegiatan bimtek/sosialisasi, tetapi juga diberikan saat pelaku usaha datang berkonsultasi di UPP dan MPP.
4	Penyelesaian Inovasi Aplikasi Pintu Mapalus dan sosialisasi pada pelaku usaha	Aplikasi Pintu Mapalus sudah mulai diimplementasikan Timeline : Desember 2023	-		Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan disosialisasikan kepada pelaku usaha.
5	Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil survey kepuasan pelaku usaha melalui link https://surveiprkom.pom.go.id/panel-login Timeline : Desember 2023	-	-	Monev hasil survey kepuasan pelaku usaha hanya ditarik datanya sekali dalam setahun.	Hasil survey kepuasan pelaku usaha dapat dilakukan penarikan data setiap bulan sehingga dapat dipantau progressnya.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
6	Pembuatan Flyer Aplikasi Pintu Mapalus untuk di share ke dinas-dinas dan pelaku usaha untuk memperkenalkan aplikasi ini	Sosialisai Aplikasi Pintu Mapalus ke Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan dan ke kelompok UMKM dengan membuat e-flyer dan telah dikirimkan melalui whatsapp, juga dilakukan sosialisasi di kegiatan luring dengan UMKM Timeline : Desember 2023	-		Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha.
7	Meningkatkan jumlah UMKM yang didampingi dengan memanfaatkan Aplikasi Pintu Mapalus	Peningkatan jumlah UMKM yang didampingi dengan memanfaatkan Aplikasi Pintu Mapalus Timeline : Desember 2023			Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha , dimana sampai dengan bulan Desember 2023 UMKM yang telah selesai didampingi dan sedang proses pendampingan sebanyak 54 UMKM.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyelesaian Inovasi Aplikasi Pintu Mapalus dan sosialisasi pada pelaku usaha	Aplikasi Pintu Mapalus sudah mulai diimplementasikan Timeline : Desember 2023	-		Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan disosialisasikan kepada pelaku usaha.
2	Meningkatkan jumlah UMKM yang didampingi dengan memanfaatkan Aplikasi Pintu Mapalus	Peningkatan jumlah UMKM yang didampingi dengan memanfaatkan Aplikasi Pintu Mapalus Timeline : Desember 2023			Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha , dimana sampai dengan bulan Desember 2023 UMKM yang telah selesai didampingi dan sedang proses pendampingan sebanyak 54 UMKM.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 32 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	48.867.800	48.586.527	99,42	107,59	0,08	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal sebagai wujud dari komitmen BBPOM di Manado untuk terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha di Sulawesi, dapat dilihat pada capaian realisasi penggunaan anggaran 2023 sebesar 99,42% dengan tingkat efisiensi sebesar 0,08 dengan kriteria **“Efisien”**. Untuk peningkatan kualitas pelayanan juga dilakukan revisi anggaran yang digunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dengan harapan peningkatan kompetensi petugas seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan publik dan dengan sendirinya dapat meningkatkan pencapaian nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Manado.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, maka dilakukan beberapa upaya :Melakukan perbaikan dan menindaklanjuti saran-saran yang diberikan oleh responden terkait dengan materi KBP (lebih mudah dipahami, dibuat per cluster), kecukupan waktu, penyelenggaraan KBP (ketepatan waktu pelatihan, kegiatan dilakukan secara berkesinambungan, perluasan target komoditi) serta kemudahan dan keberlanjutan dari kegiatan pendampingan yang dilakukan.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan laporan evaluasi triwulan dan memperhatikan saran dan rekomendasi tahun 2023 maka dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, yaitu :

1. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dan kegiatan pendampingan UMKM yang tidak terakomodir. Dengan adanya penyesuaian / revisi anggaran maka kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti sehingga dalam melakukan pelayanan kompetensoi petugas juga semakin meningkat yang dengan sendirinya dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha
2. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2023 juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap kenaikan capaian nilai IKEPU
3. Saran dan rekomendasi dari hasil IKEPU tahun 2022 telah ditindaklanjuti, terkait dengan peningkatan sarana prasarana, dimana selain layanan konsultasi / pendampingan diberikan secara offline dimana pelaku usaha berkonsultasi langsung di kantor, BBPOM di Manado juga telah membuka layanan konsultasi di mall pelayanan publik kota Manado, sarana konsultasi terkait sertifikasi melalui nomor khusus yang aktif 24 jam (whatsapp/telepon, sms), sosialisasi melalui media sosial yang dimiliki oleh BBPOM di Manado serta adanya inovasi Pintu Mapalus dimana merupakan inovasi jemput bola yang dimiliki oleh BBPOM di Manado terkait layanan sertifikasi. Selain itu terkait dengan fasilitas ruang yang digunakan pada saat bimtek juga telah ditingkatkan pelayanannya sehingga lebih nyaman bagi pelaku usaha pada saat menerima materi. Hal ini cukup efektif ditandai dengan meningkatnya respon positif yang diterima oleh BBPOM Manado sehingga nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado meningkat dari tahun 2022 dengan hasil 97,8 meningkat menjadi 99,2 dimana hasil ini merupakan nilai capaian tertinggi secara nasional.

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 33 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	81.16	85.51	105.36	Sangat Baik

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan wawancara tatap muka menggunakan kuesioner berisi pertanyaan terstruktur dengan metode Stratified Three Stage Sampling dengan margin of error 10%. Responden adalah kepala/anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani dan menggunakan Obat dan Makanan. Pengumpulan data menggunakan teknologi Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis online dan offline. Monitoring data secara real-time dilakukan melalui dashboard survei: surveiskkm.pom.go.id. Analisis Data menggunakan Perhitungan Indeks, Analisis Deskriptif, Analisis Lanjutan (Anova dan Korelasi), Analisis SEM & Analisis Kualitatif.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah ukuran kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan.

Definisi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan (Kotler, 1997). Aspek pembentuk kepuasan berdasarkan konsep Service Quality dari Parasuraman et al yang disusun mengacu pada proses pengawasan OM.

Variabel pembentuk indeks kepuasan mengikuti Konsep Service Quality (ServQual) yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

1. Upaya **pengawasan** yang dilakukan oleh BPOM terhadap produk Obat dan Makanan. Misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa

2. Upaya dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan. Misal dengan melakukan **pemberian informasi** terkait keamanan dan mutu produk.
3. Perhatian BPOM terhadap **jaminan keamanan** Produk yang beredar di masyarakat. Misal dengan pemberian nomor izin edar dan pengujian produk.
4. **Tindakan** yang dilakukan BPOM dengan menarik produk yang berbahaya atau kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran (awareness) masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado. Survei dilakukan dengan memilih blok sensus secara *systematic sampling* dari blok sensus terpilih Susenas Maret 2023 kemudian memilih 10 ruta secara *systematic* pada setiap blok sensus terpilih berdasarkan daftar populasi ruta Susenas Maret 2023 dengan implicit stratification tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan memilih 1 (satu) responden anggota rumah tangga usia 17-65 tahun dari setiap ruta terpilih sampel.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM Manado tahun 2023 adalah sebesar 85.51 (105.36%) Kategori “**Sangat Baik**” serta sudah berada **diatas nilai rata-rata nasional** yaitu 80.45.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 34 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
72	81.16	112.72	83,37	69,70	83,60	85,59	76,82	89,75	81.16	85.51	105.36	Sangat Baik

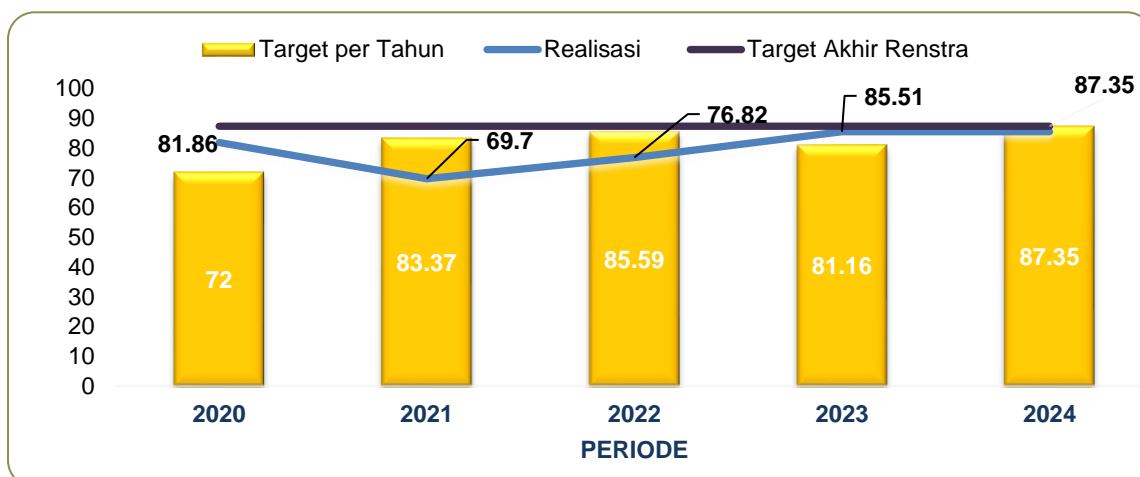
Realiasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 85.51 dengan kriteria **Sangat Baik** dan **meningkat sebesar 8.69 poin** dibandingkan tahun 2022 serta melebihi capaian indeks pada tahun 2020 dan tahun 2021. Pencapaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 85.51 **melampaui indeks kepuasan nasional** yaitu sebesar 80.45.

Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2023 berdasarkan komoditi di Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah responden sebanyak 500 yaitu 1) Obat 85.58; 2) Obat Tradisional 85.28; 3) Suplemen Kesehatan 85.17; 4) Kosmetik 85.44 dan 5) Pangan Olahan 85.56; **melebihi rata-rata indeks nasional di semua komoditi** yaitu 1) Obat 81.19; 2) Obat Tradisional 79.69; 3) Suplemen Kesehatan 79.93; 4) Kosmetik 80.07; dan 5) Pangan Olahan 72.13.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET TAHUN 2020 - 2024

Tabel 3. 35 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
90,01	81,16	85.51	95.00	105.36	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 16 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2020-2024

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun

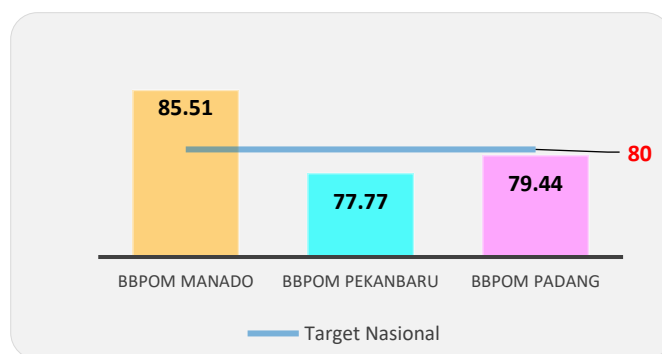
2023 sebesar 81,16, untuk target tahun 2024 sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reviu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan sebesar 87.35

Nilai Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun-tahun sebelumnya cenderung fluktuatif namun terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2021-2023. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat melonjak tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga berdampak terhadap tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado.

Pada Juni Tahun 2023 Pemerintah Indonesia telah mencabut status pandemi dan kini memasuki masa endemi dikarenakan angka harian kasus covid yang mendekati nihil. Hal ini menjadi tantangan bagi BBPOM di Manado untuk dapat meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Manado pada tahun 2023 dengan nilai 85.51 (105.36) mengalami **peningkatan** dibandingkan tahun 2022 sebesar 76.82 dan lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu sebesar 69.70. Namun bila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 yaitu sebesar 87.35 capaian tahun ini baru mencapai 97.89%. Diperlukan strategi dan upaya yang lebih intensif serta tepat sasaran sebagai upaya pencapaian target indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan di tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 17 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam Klaster 4

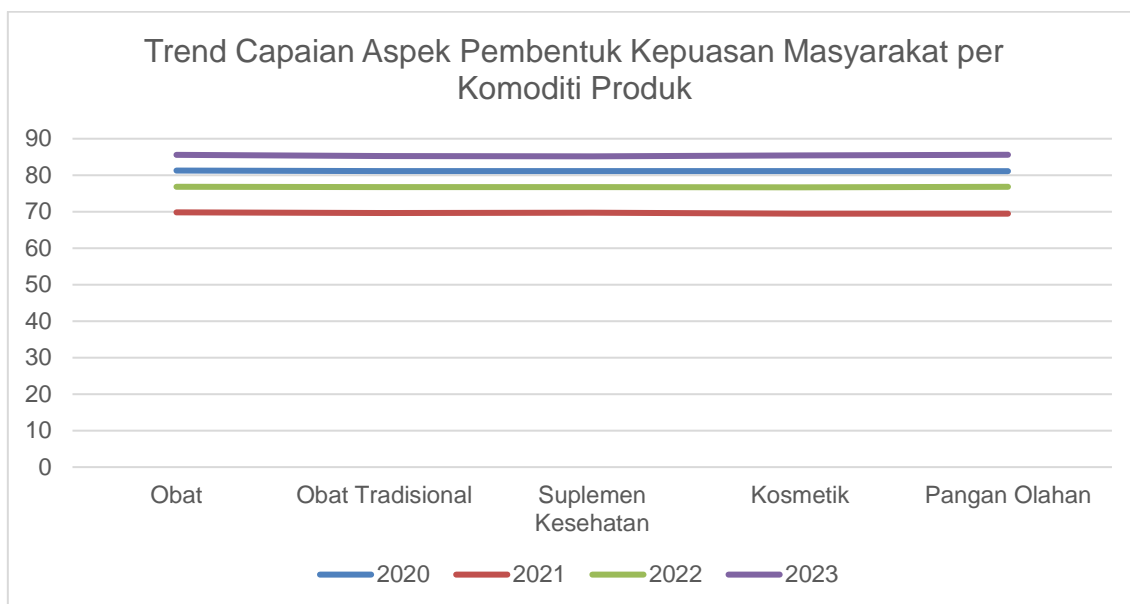
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan BBPOM di Manado tahun 2023 dengan capaian sebesar 85.51 merupakan **capaian tertinggi** bila dibandingkan dengan BBPOM di Padang maupun BBPOM di Pekanbaru, selain itu capaian realisasi sebesar 85.51 (106.73%) yang diperoleh juga telah melampaui target nasional sebesar 80.00 maupun **melampaui capaian nasional** sebesar 80.45.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 4 (empat) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dan terus meningkat hingga tahun 2023.

Trend aspek pembentuk kepuasan masyarakat pada 5 (lima) komoditi produk di Provinsi Sulawesi Utara:


No	Tahun	Data Indeks Kepuasan Per Komoditi Produk				
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	2020	81,27	81,14	81,14	81,14	81,10
2	2021	69,82	69,67	69,69	69,46	69,49
3	2022	76,80	76,77	76,75	76,67	76,62
4	2023	85.58	85.28	85.17	85.44	85.56



Tahun 2023 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado berdasarkan hasil pengukuran survei yang oleh Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan di Manado mengalami peningkatan sebesar 8.69 poin yaitu 85.51 dengan capaian 105.36%.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Perubahan peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado. Beralihnya pola peredaran Obat dan Makanan ke dunia maya menjadikan perubahan pada konsep pasar bukan hanya terkait pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat bertemu secara langsung namun melalui *e-commerce* yang pesat menjadikan pergeseran dalam tantangan pengawasan peredaran obat dan makanan
2. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam konsumsi Obat dan Makanan baik selama pandemic maupun pasca pandemi.
3. Akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara.
4. Latar belakang pendidikan masyarakat yang ikut menentukan tingkat literasi publikasi obat dan makanan. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2022, persentase penduduk Sulawesi Utara usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sebanyak 69,06 persen sedangkan yang sudah tidak bersekolah lagi sebanyak 30,67 persen. Data Susenas juga memberikan informasi bahwa terdapat 0,28 persen



penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum mengenyam bangku Pendidikan (BPS Provinsi Sulawesi Utara, 2023).

5. Responden yang ditetapkan pada tiap tahunnya masih sangat tergantung dari Design metodologi yang digunakan pada kajian ini yaitu *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dengan kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan dan tidak dapat dilakukan pengendalian.

Dampak dari hal tersebut diatas menjadikan BBPOM di Manado harus lebih agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk ilegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat bisa merasakan kehadiran BBPOM di Manado dalam memberikan jaminan perlindungan


Adanya pandemi juga mengubah pola masyarakat dalam hal mengakses informasi. Masyarakat terutama diperkotaan banyak yang beralih menggunakan media sosial dan mulai meninggalkan media *mainstream*. Hal ini berdampak masyarakat kebanjiran informasi, bagi yang mampu mengolah informasi secara bijak akan semakin memahami pentingnya keamanan obat dan makanan namun bagi masyarakat yang tidak mampu mengolah banjirnya informasi di dunia digital akan rentan termakan berita *hoax* dan akan mengambil keputusan yang kontra produktif, bahkan bertentangan dengan program pemerintah, maupun kebijakan lainnya diantaranya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Perbedaan latar belakang pendidikan, pekerjaan dan juga pengaruh tokoh masyarakat menjadikan perbedaan pemahaman teknologi informasi antara generasi orang tua dan generasi anak muda sehingga perlu pemetaan yang mendalam terkait pemilihan media yang tepat untuk melakukan promosi keamanan Obat dan Makanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Sulawesi Utara.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA


Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target 2023, maka pada tahun 2023, BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan *demand* dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan:

1. Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengkonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.
2. Sampai dengan akhir Tahun 2023 telah dilakukan penyampaian informasi produk obat dan makanan illegal dan TMS hasil pengawasan di media social resmi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI sebagai sarana edukasi masyarakat.
3. Rencana aksi selanjutnya adalah modifikasi dan perluasan sarana dalam pelaksanaan KIE seperti contohnya melalui sarana transportasi umum telah dilakukan kembali untuk penyebarluasan informasi terkait obat dan makanan.
4. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan takjil pada Ramadhan 2023 bersama lintas sector serta anggota Gerakan Pramuka di Kab/Kota telah dilaksanakan pada tahap I dan II tahun 2023. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan, diwujudkan dalam kegiatan audiensi pembentukan TPPOM di kab/kota antara lain dengan Dinas Kesehatan Kota Manado, Bupati Minahasa Selatan serta Bupati Bolaang Mongondow Utara serta rapat pembahasan draft Perwako Pengawasan AMIU. Sampai dengan tahun 2023 terdapat 2 SK TKPPOM yaitu dari Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
5. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa)



berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk ilegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan. Selama tahun 2023 pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM Manado seperti pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Bimbingan teknis ketentuan iklan dan label obat dan makanan bagi lembaga penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara baik media cetak maupun media elektronik penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KPID Provinsi Sulawesi Utara sebagai lembaga yang menaungi media televisi dan radio, pelaksanaan gathering insan media, serta talkshow bersama stakeholder lainnya di TVRI Sulut.

6. Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi. penandatanganan nota kesepahaman bersama PAFI Sulut tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan PAFI Sulawesi Utara terhadap program Badan Pengawas Obat dan Makanan, perjanjian kerja sama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara tentang pemberdayaan gerakan pramuka di bidang keamanan mutu obat dan makanan serta penandatanganan nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Bitung dan juga Tim Penggerak PKK Kota Bitung. Salah satu implementasi dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Badan POM RI dan TNI Angkatan Laut No. T-KS.01.01.1.2.07.23.171 dan No. PKS/24/VII/2023 tentang Optimalisasi Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Maritim yaitu terkait penyitaan produk kosmetik asal Philipina yang dilakukan oleh POM TNI Angkatan Laut di dermaga Pelabuhan Munte, Likupang, Minahasa Utara
7. Pelaksanaan koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan Walikota Manado, Diskrimsus Polda Sulut ataupun melalui kegiatan Focus Group Discussion Penggalangan Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan Ilegal, (18 Juli 2023) serta pelaksanaan Bimtek SMKPO bagi para pelaku usaha yang bergerak dalam bidang distribusi pangan olahan juga merupakan Langkah koordinasi yang dilakukan oleh BBPOM di Manado.
8. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat mengikuti timeline dari pusat dan dilakukan secara bersamaan dengan survei persepsi kualitas pelayanan (spkp) serta survei kualitas anti korupsi sehingga



diharapkan pelanggan tidak merasa terganggu dengan berbagai survei yang ditujukan kepada mereka.

9. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik pada Maret 2023 dan melakukan tindak lanjut atas rencana aksi yang telah disepakati sebagai Upaya menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.
10. Cepat Tanggap terhadap pengaduan Obat dan Makanan ilegal yang dilaporkan masyarakat, selain itu juga upaya mempromosikan lebih gencar melalui Iklan Layanan Masyarakat agar ada peningkatan partisipasi masyarakat terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah Sulawesi utara. Dalam promosi ditekankan jaminan keamanan identitas pengadu menjadi tanggung jawab BBPOM di Manado dan tidak disebarluaskan, sehingga meningkatkan rasa aman saat pengaduan.
11. Kolaborasi dengan Penindakan dalam rangka edukasi bagi pelaku usaha yang berjualan di media sosial dan didapati menjual produk obat dan makanan ilegal. Informasi yang didapat dari penindakan baik dari *cyber patrol* maupun *undercover buy* sehingga diperoleh target yang jelas baik berupa akun *facebook*, Instagram yang digunakan untuk transaksi, maka dilakukan edukasi dahulu melalui *chat* yang bersifat privat dan menjaga nama baik target sasaran. Diharapkan hal ini dapat menekan penjualan produk Obat dan Makanan ilegal
12. Dari Hasil evaluasi pelaksanaan KIE maupun pengawasan Obat dan Makanan dengan ditemukan tingginya penyalahgunaan obat di wilayah Sulawesi utara, maka BBPOM di Manado berfokus sosialisasi terkait penyalahgunaan obat untuk membangun kesadaran bahaya penyalahgunaan obat bagi generasi masa depan bangsa.
13. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun media sosial BBPOM di Manado telah dilaksanakan konsisten dilaksanakan.
14. Melakukan kerja sama bersama *stake holder* di wilayah Sulawesi Utara sebagai perwujudan pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

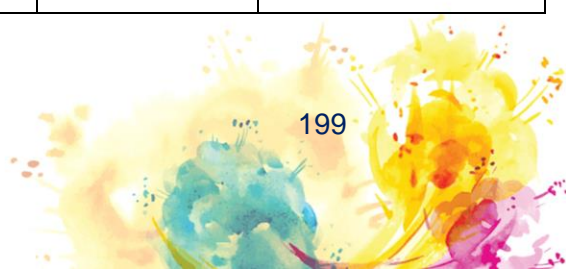
F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.	<p>Penyampaian informasi produk obat dan makanan illegal dan TMS hasil pengawasan di media social resmi BBPOM Manado, infografis dengan agenda setting terjadwal, serta penggunaan media penyuluhan offline seperti spanduk/baliho/immick promosi pada saat kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan talkshow di TVRI sebagai sarana edukasi masyarakat.</p> <p>Pelaksanaan KIE melalui sarana transportasi umum di Kota Manado dan Kota Tomohon</p> <p>Penyebarluasan KIE melalui media luar ruang di kabupaten/kota</p> <p>Timeline: Desember 2023,</p>			Media KIE terbatas	Strategi pelaksanaan KIE melalui berbagai media mengacu pedoman strategi KIE obat dan makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.	Pelaksanaann intensifikasi pengawasan pangan takjil pada Ramadhan 2023 bersama lintas sector serta anggota Gerakan Pramuka di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu Timeline: Juni 2023 (TW 2)			Belum terdapat rencana aksi melibatkan anggota pramuka	Pelibatan anggota dalam kegiatan BBPOM Manado diwadahi dalam SAKA POM
3	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk illegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan.	Pelibatan media massa dalam kegiatan BBPOM Manado seperti pelaksanaan Forum Konsultasi Publik, Blmtek bagi lembaga penyiaran, penandatanganan MOU/PKS, serta talkshow Bersama stakeholder lainnya di TVRI Sulut. Timeline: Desember 2023			Pelibatan media massa terbatas pada kegiatan kinerja pengawasan BBPOM Manado	Media massa merupakan bagian dari system pengawasan obat dan makanan pentahelix
4	Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama	Penandatanganan nota kesepahaman bersama PAFI Sulut tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan PAFI Sulawesi Utara			Belum terdapat dasar hukum terkait Kerjasama dengan organisasi profesi dan	Pelaksanaan Kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan merupakan implementasi dari nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dan dilakukan



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.	terhadap program Badan Pengawas Obat dan Makanan dan perjanjian kerja sama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara tentang pemberdayaan gerakan pramuka di bidang keamanan mutu obat dan makanan Timeline: Desember 2023			organisasi kepramukaan	monitoring secara berkala
5	Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala.	Pelaksanaan survei Kepuasan Masyarakat akan kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai petunjuk dari pusat Timeline: Desember 2023			Monev dilakukan setelah pelaksanaan survei	IKU indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil tahunan
6	Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2023 Timeline: TW I 2023			Sarana tindak lanjut saran/masukan responden belum terfasilitasi	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik secara berkala sebagai sarana mendapatkan masukan dari



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						responden/pelanggan BBPOM Manado

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengkonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.	Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif dilakukan. Penyampaian informasi juga dilaksanakan secara offline dengan menggunakan media baliho. Timeline: Desember 2023			Penyampaian informasi kinerja melalui pelaksanaan kegiatan.	Penyampaian informasi kinerja hasil pengawasan serta edukasi kepada Masyarakat selain melalui penyampaian pada saat kegiatan juga dilaksanakan secara intensif melalui media social, media cetak dan media elektronik. STATUS CLOSED
2	Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya	Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan			Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan	Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.	<p>takjil menjelang hari raya idul fitri 2023.</p> <p>Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan, diwujudkan dalam kegiatan audiensi pembentukan TPPOM di kab/kota antara lain dengan Dinas Kesehatan Kota Manado, Bupati Minahasa Selatan serta Bupati Bolaang Mongondow Utara serta rapat pembahasan draft Perwako Pengawasan AMIU.</p> <p>Timeline: Intensifikasi Juni 2023, TKPPOM Desember 2023</p>			<p>produk obat dan makanan dilakukan pada hari raya keagamaan.</p>	<p>dilakukan melalui beragam kegiatan baik pengawasan obat dan makanan pada akhir tahun namun juga dengan audiensi/advokasi pembentukan TKPPOM di daerah.</p> <p>STATUS CLOSED</p>
3	Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk illegal sehingga tema BPOM melindungi	<p>Informasi kinerja dipublikasikan secara intensif pada media social resmi BPOM Manado.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Peningkatan indeks kepuasan masyarakat melalui publikasi media massa</p>	<p>Informasi kinerja dipublikasikan secara intensif pada media social resmi BPOM Manado.</p> <p>STATUS CLOSED</p>





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	masyarakat benar dapat dirasakan.					
4	Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.	Sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2023 telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PAFI Sulawesi Utara, Perjanjian Kerja Sama Bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Utara, KPID Sulawesi Utara, Pemerintah Kota Bitung dn Tim Penggerak PKK Kota Bitung sebagai upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara bekerja sama dan bersinergi bersama stakeholder terkait. Timeline: Desember 2023			Koordinasi dengan lintas sektor maupun stakeholder belum terdapat kepastian naungan hukum	Koordinasi dengan lintas sektor di naungi dalam penandatanganan MoU maupun Perjanjian Kerja Sama STATUS CLOSED
5	Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.	Tindak lanjut terhadap saran/masukan yang masuk dalam forum konsultasi public telah diselesaikan pada TW III.			Monev dilakukan setelah pelaksanaan survei	IKU indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil tahunan STATUS CLOSED





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline: FKP TW I 2023, RATL FKP TW III 2023				
6	Menindaklanjuti hasil evaluasi dan monitoring terhadap capaian kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan selama 3 tahun terakhir dan atas target nasional maka akan diusulkan revisi target 2024.	Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala. Pembahasan progress dan tindak lanjut dilakukan pada rapat pimpinan rutin tiap bulan Timeline: Desember 2023.			Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi belum diwujudkan dalam bentuk permintaan revisi target 2024.	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara rutin melalui rapat bulanan dan telah menindaklanjuti dengan permintaan revisi target berdasarkan trend pencapaian indeks sebelumnya STATUS CLOSED
7	Pelaksanaan KIE melalui sarana transportasi perlu dilakukan kembali untuk penyebarluasan informasi terkait obat dan makanan	Rebranding terhadap stikerisasi edukasi produk obat dan makanan pada sarana transportasi umum. Stikerisasi edukasi produk obat dan makanan pada sarana transportasi umum dimasukkan dalam inovasi pada Ta Pe Ruang RB. Timeline: TW III 2023			Media pelaksanaan KIE masih terbatas	Pelaksanaan KIE melalui beragam media yang dapat semakin memperluas informasi terkait obat dan makanan di Masyarakat yaitu melalui sarana transportasi umum STATUS CLOSED



H. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 36 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	2.121.249.240	2.120.334.083	99.96	105.36	0.05	Efisien

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya indicator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Tahun 2023 sebesar 0.05 (**Efisien**) dengan target anggaran sebesar Rp.2.121.249.240,- tercapai sebesar Rp. 2.120.334.083,- (99.96%) dengan capaian indikator 105.36%.

Efisiensi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Terdapat penambahan anggaran dan juga titik lokasi pelaksanaan sebanyak 4 (empat) lokasi baru dari semula sebanyak 38 titik pelaksanaan menjadi 42 lokasi KIE dan telah terselesaikan pada akhir tahun 2023 sehingga jumlah total KIE Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebanyak 23.089 orang dari target 21.517 orang.

Upaya pencapaian tingkat efisiensi selain dari kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat juga berhasil dicapai melalui kegiatan KIE terhadap tokoh agama di Kota Manado dan Kota Bitung, pelaksanaan FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Kepramukaan Instruktur SAKA POM, Bimtek Pamong SAKA, Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, Forum Konsultasi Publik 2023, Gathering Insan Media Provinsi Sulawesi Utara, Sosialisasi Pangkalan SAKAPOM, serta kegiatan pameran di Kabupaten Minahasa dan Manado Expo 2023 serta partisipasi dalam Tomohon International Flower Festival 2023 dan Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional 2023.

Termasuk didalamnya kegiatan inisiasi Badan POM yaitu Gerakan Penanaman Tanaman Obat serentak nasional pada 16 Juli 2023, penyelenggaraan Car Free Day dalam rangka World Pharmacist Day 2023, serta Pelaksanaan KIE bekerja sama dengan IAI Povinsi Sulawesi Utara "Ask Me Dagusibu" dan sosialisasi keamanan obat dan makanan bagi pelajar SD dan SMP yang berkunjung ke BBPOM Manado.

Upaya pencapaian efisiensi juga dilakukan melalui dengan melakukan penyesuaian anggaran yang digunakan untuk belanja bahan keperluan KIE bersama tokoh agama di Kota Bitung, pameran Manado Expo 2023, pameran TIFF Tomohon 2023, serta kegiatan penanaman tanaman obat serentak seluruh UPT Badan POM.

Penyebaran informasi obat dan makanan melalui talkshow forum public TVRI juga termasuk dalam upaya pencapaian efisiensi program.

I. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dapat dicapai dengan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan public relation dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM melalui berbagai media.
2. Meningkatkan kegiatan yang terkait dengan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media promosi.
3. Meningkatkan engagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media social yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi kinerja yang sudah tertuang pada Laporan Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim Tahun 2023, BBPOM di Manado telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja . BBPOM di Manado telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan Masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE). Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Dampak terhadap masyarakat dapat diukur salah satunya dari kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kepuasan masyarakat sendiri diukur melalui Tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BBPOM di Manado dalam menjamin kewanamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Atas hal ini, telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja BBPOM di Manado yang mana pada tahun 2023 ini nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan meningkat 8.69 poin (85.51) dibandingkan capaian tahun 2022 (76.82).

Pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah :

1. Berdasarkan atas informasi yang telah tertuang pada Laporan Kinerja dimana capaian indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan selama dua tahun berturut-turut tidak mencapai target yang telah ditetapkan, maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan melalui perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja . Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16, untuk target tahun 2024 sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reuiu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan sebesar 87.35
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan obat dan makanan. Penyesuaian terhadap hasil kinerja terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara.
2. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor seperti keikutsertaan dalam kegiatan pameran HUT Kota Manado, Tomohon International Flower Festival dan Hari Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memperluas jangkauan KIE di masyarakat.
3. Peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor dengan organisasi masyarakat seperti pramuka melalui berbagai kegiatan seperti FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Bagi Instruktur SAKA POM, Pamong SAKA serta Sosialisasi bagi anggota pramuka di tingkat cabang kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi.

4. Peningkatan engagement dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja dengan menjawab DM yang disampaikan.

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 37 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92	99.05	107.66	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat oleh Inspektorat Utama. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado pada tahun 2023 terdiri dari tiga layanan publik yaitu pelayanan pengujian Laboratorium obat dan makanan bagi pihak eksternal baik pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, pelayanan sertifikasi termasuk didalamnya permohonan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor untuk produk Obat dan Makanan, pelayanan ijin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB), Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), dan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) dan penyediaan informasi, konsultasi dan pengaduan bagi masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik), memberikan pedoman bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan public yang diberikan, dimana target dinyatakan dalam angka.

Pelaksanaan SKM BPOM dikoordinasikan oleh Sekretariat Utama c.q. Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik BPOM di Biro Hukum dan Organisasi melalui beberapa korespondensi dalam bentuk surat dinas sebagai berikut:

1. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.2.22.02.23.136 tanggal 12 Februari 2023 hal Persiapan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2023;
2. Surat Dinas Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.05.23.359 tanggal 05 Mei 2023 hal Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2023;
3. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.223.07.23.136 tanggal 20 Juli 2023 hal Reminder Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2023; dan
4. Surat Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Nomor B-OT.03.04.22.223.08.23.149 tanggal 01 Agustus 2023 hal Perpanjangan Pelaksanaan dan Pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2023.

Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 pada Balai Besar POM Manado dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu pokja pelayanan publik dalam Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas BBPOM Manado Tahun 2023.

Pelaksanaan SKM Tahun 2023 dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP melalui link <https://tinyurl.com/YanblikBBPOMManado> yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman SurveiKepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Besar POM di Manado yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan



suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Survei dilakukan secara periodik per tahun dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 8 (delapan) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Februari s.d April 2023	54
2.	Pengumpulan Data/ Pengisian Kuesioner	8 Mei – 31 Juli 2023 *perpanjangan hingga 9 Agustus 2023	54
3.	Pengolahan Data dan Analisis	Minggu II Mei s.d Minggu II Agustus 2023	67
4.	Pelaporan	Minggu III Agustus s.d Minggu II September 2023	20

Dalam penentuan jumlah responden, terlebih dahulu menghitung jumlah populasi penerima layanan pada periode sebelumnya dari setiap jenis layanan Balai Besar POM di Manado. Selanjutnya, dari jumlah populasi tersebut dilakukan perhitungan berdasarkan tabel Krejcie and Morgan sesuai PermenPAN dan RB nomor 14 tahun 2017 sehingga didapatkan jumlah minimum sampel yang akan dijadikan sebagai responden. Berikut jumlah populasi dan sampel BBPOM di Manado tahun 2023.

No	Jenis Pelayanan	Populasi	Sampel
1	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	44	12
2	Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	5	1
3	Pengujian Obat dan Makanan	68	16
4	Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	223	61
5	Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	2	1
6	Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	1	1
	JUMLAH		92

Realisasi indeks kepuasan masyarakat atas terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar 99.05 dari target sebesar 92 atau tercapai 107.66% dengan kriteria mutu pelayanan **Sangat Baik** berada dalam range mutu pelayanan A (88.31-100).

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 38 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023

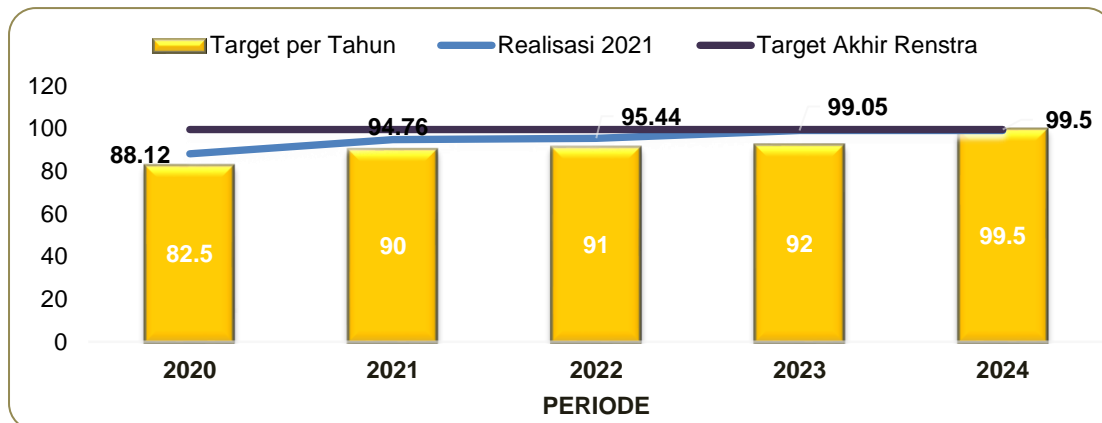
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
82,5	88,12	106,81	90	94,76	105,29	91	95,44	104,88	92	99.05	107.66	Sangat Baik

Realisasi Indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 dengan target sebesar 92 dapat dicapai dengan realisasi yaitu 99.05 dengan capaian 107.66%. Realisasi ini lebih tinggi jika dibandingkan realisasi tahun 2020-2022. Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado Tahun 2023 mengalami **peningkatan sebesar 3.61 poin** dibandingkan capaian tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 39 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
93	92	99,05	106,51	107,66	Akan Tercapai ▲

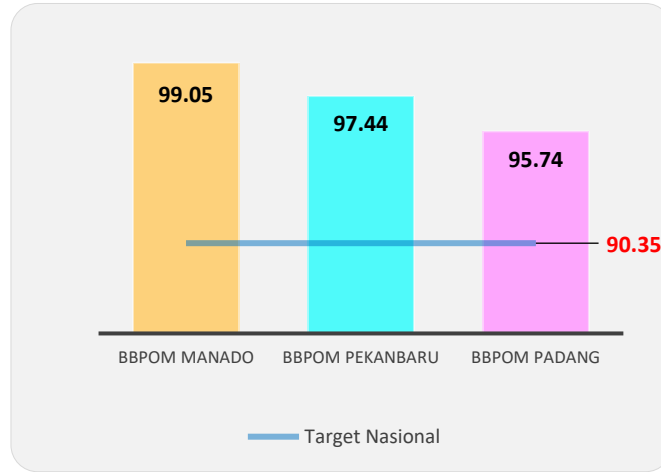


Gambar 3. 18 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

erhitungan target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik 2024 dengan menggunakan baseline nilai tahun 2023 (99,05) dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden. Trend kenaikan realisasi 2020-2021 sebesar 6,64, kemudian 2021-2022 yaitu sebesar 0,68 serta di tahun 2023 ini terjadi kenaikan secara signifikan yaitu 3,61 sehingga telah jauh melampaui target Tahun 2024 (akhir periode Renstra), ditetapkan interval kenaikan target mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, dimana target IKM Tahun 2024 tidak boleh lebih rendah dengan capaian IKM Tahun 2023 hal ini juga sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Indeks Kepuasan masyarakat Terhadap layanan publik Tahun 2024 menjadi 99,50

Target pada tahun 2023 sebesar 92 tercapai realisasi sebesar 99,05 atau 107,66% dan bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 99.50 tercapai sebesar 99.55 dengan kriteria **“Akan Tercapai”**.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 19 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado dengan capaian sebesar 99.05 merupakan **capaian tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar Padang maupun Balai Besar POM Pekanbaru, selain itu capaian realisasi sebesar 99.05 (107.66%) yang diperoleh juga telah melampaui target nasional sebesar 90.35 maupun **melampaui capaian nasional** sebesar 92.22.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada BBPOM di Manado dilakukan terhadap 3 (tiga) jenis layanan berdasarkan data populasi pelanggan yang mengakses layanan. Pemenuhan terkait sistem antrian, kemudahan pembayaran bagi pelanggan serta akses pelayanan yang mempermudah bagi kaum disabilitas merupakan salah satu hal telah diperbaiki dalam rangka meningkatkan pelayanan publik selain pemutakhiran standar pelayanan dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan melalui promosi disetiap kegiatan maupun melalui media sosial resmi BBPOM di Manado serta dilakukannya Forum Konsultasi Publik secara berkala tiap tahunnya untuk mendapatkan masukan dari para stakeholder pelanggan layanan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado.

Selain itu upaya yang dilakukan agar pelayanan publik BBPOM Manado makin dikenal dan mudah diakses oleh masyarakat Sulawesi Utara adalah dengan hadirnya layanan dalam Mall Pelayanan Publik Kota Manado yang berada di pusat keramaian yang ada di Kota Manado. Pada Tahun 2023 juga telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Satu Pintu sehingga layanan publik juga telah hadir di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per jenis pelayanan pada BBPOM di Manado tahun 2023 sebagai berikut:

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Per jenis pelayanan Tahun 2023.

Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	98.61	100.00	98.61	98.61	100.00	100.00	100.00	100.00	98.61	99.38
Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	100.00	100.00	100.00	100.00	100	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Pengujian Obat dan Makanan	100.00	100.00	100.00	97.92	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.77
Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	96.45	98.91	99.18	98.63	99.18	100.00	99.73	98.09	99.18	98.82
Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	83.33	83.33	94.44	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.68

Tabel 3. 40 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2022 dan 2023

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	95,37	97,28	1,91
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	93,52	99,09	5,57
U3	Waktu Penyelesaian	94,14	99,21	5,07
U4	Biaya/Tarif	95,37	98,55	3,18
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	94,44	99,46	5,02
U6	Kompetensi Pelaksana	96,30	100,00	3,70
U7	Perilaku Pelaksana	96,30	99,82	3,52
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	96,30	98,73	2,43
U9	Sarana dan Prasarana	97,22	99,28	2,06
Nilai SKM Unit Layanan		95,44	99,05	3,61

Keterangan:

:	Mutu Pelayanan A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)
:	Mutu Pelayanan B (Baik; 76,61 - 88,30)
:	Mutu Pelayanan C (Kurang Baik; 65,00 – 76,60)
:	Mutu Pelayanan D (Tidak Baik; 25,00 – 64,99)

Dari hasil survei tahun 2023 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado, namun demikian rencana perbaikan ataupun rekomendasi yang akan dilakukan sebagai peningkatan kualitas pelayanan publik terutama terutama terkait dengan 3 (tiga) unsur terendah dalam layanan sertifikasi izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik dan disampaikan dalam aplikasi SAPA APIP adalah sebagai berikut:

U1. Persyaratan Pelayanan

1. Sosialisasi dan digitalisasi media informasi terkait perizinan/pelayanan bagi pelaku usaha melalui aplikasi Pintu Mapalus dan media sosial BBPOM Manado
2. Kemudahan akses informasi melalui penyusunan FAQ terkait persyaratan perizinan/pelayanan

U4. Biaya/Tarif

1. Digitalisasi media informasi publikasi terkait biaya/tarif layanan di media sosial

U9 Sarana dan Prasarana

1. Penyediaan fasilitas konsultasi secara online melalui wa

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado tahun 2023:

1. Penyampaian informasi publik melalui subsite, website dan akun media sosial lainnya dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini serta dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan setiap fungsi dan dipantau oleh tim publikasi BBPOM di Manado
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan. Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi "Nongki deng Noni" yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program terutama kegiatan KIE (rutin/tomas) secara intensif.
Tahun 2023 telah dilaksanakan Komunikasi Informasi Edukasi bersama Tokoh Masyarakat yaitu Komisi IX DPR RI di 42 lokasi Provinsi Sulawesi Utara dan layanan publikasi sebanyak 96 layanan sepanjang tahun 2023b baik melalui media cetak, media elektronik, sms blast, publikasi pada sarana umum maupun media luar ruang diharapkan dapat lebih mendekatkan layanan public BBPOM Manado terhadap masyarakat Sulawesi Utara.
4. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat dengan melibatkan media online seperti radio diwujudkan dalam BPOM Manado hadir dalam Talkshow Interaktif di "Forum Kawanua" RRI Pro

1 Manado dengan Topik "Menjaga Keamanan Pangan Olahan UMKM" yang dapat ditonton secara langsung maupun didengarkan melalui laman media sosial baik you /tube ataupun facebook oleh masyarakat luas serta Radio Montini 106 FM bertajuk "Tamu Kita" yang membahas komitmen Balai Besar POM di Manado dalam mengemban Amanah memberikan informasi edukasi terkait pengawasan obat dan makanan sebagai salah satu upaya peningkatan kesadaran Masyarakat akan produk obat dan pangan aman yang bermutu dan berkualitas.

5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan memanfaatkan media radio maupun publikasi lainnya.

Pada Triwulan 3 Tahun 2023 juga dilaksanakan self assessment terkait sarana prasarana ramah kelompok rentan di lingkungan Badan POM sesuai dengan Pedoman Menteri PANRB Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan.

Terdapat 3 indikator penilaian yaitu aspek pemenuhan dengan bobot 40%, aspek kualitas dengan bobot 50% dan aspek pendukung berbobot 10%. Balai Besar POM Manado berdasarkan hasil self assessment mendapatkan nilai total sebesar 91,37 dengan kriteria UPP terbaik/Percontohan.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen dan Kesehatan dan			Media KIE terbatas	Penggunaan media KIE sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan KIE yang dikeluarkan oleh Badan POM

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>				
2	<p>Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.</p>	<p>Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan</p>			<p>Belum terdapat wadah peningkatan kompetensi internal</p> <p>Inovasi Internal sebagai sarana peningkatan kompetensi mandiri petugas pelayanan publik</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring. Timeline: Desember 2023				
3	Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado tetap akan dilaksanakan secara kontinyu dan diikuti dengan rencana aksi tindak lanjut upaya perbaikan yang akan dilakukan.	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2023 sebagai upaya menjaring masukan dari pelanggan yang merupakan perwakilan dari pihak akademisi, lintas sector terkait, media massa, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga profesi, lembaga keagamaan, pihak kepolisian dan masyarakat umum dan juga sebagai sarana publikasi			Pelaksanaan FKP belum melibatkan stakeholder pentahelix Pelaksanaan FKP secara berkala (setiap tahun) dengan melibatkan stakeholder pentahelix untuk mendapatkan saran dan masukan perbaikan pelayanan publik	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>sosialisasi terkait kebijakan pelayanan public di lingkungan Balai Besar POM di Manado</p> <p>Timeline: FKP TW II 2023, RATL FKP TW III 2023</p>				
4	<p>Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.</p>	<p>Pemanfaatan media social sebagai sarana informasi public secara optimal dibuktikan dengan indeks pemanfaatan data dan informasi mendapatkan nilai optimal 3 untuk Balai Besar POM di Manado.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Belum terdapat sarana pelaporan mandiri oleh masyarakat terkait pengawasan omka</p>	<p>Sarana pelaporan mandiri melalui aplikasi PINDAI terdapat dalam subsite BBPOM di Manado</p>

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	<p>Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi</p>	<p>Penyampaian informasi publik melalui subsite, website dan akun media sosial</p>			<p>Penyampaian informasi belum memiliki agenda setting publikasi</p>	<p>Publikasi melalui media social memiliki agenda setting tahunan dengan</p>

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.	lainnya dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini serta dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan setiap fungsi.				melibatkan setiap fungsi
2	Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.	Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan diwadahi dalam inovasi nongki dengan noni serta dilakukan monitoring dan evaluasi tiap TW.			Belum terdapat wadah inovasi peningkatan kompetensi pelayanan publik	Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan diwadahi dalam inovasi nongki dengan noni serta dilakukan monitoring dan evaluasi tiap TW.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline: Desember 2023				
3	Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program terutama kegiatan KIE (rutin/tomas) secara intensif. Timeline: Desember 2023			Peningkatan koordinasi terbatas pelaksanaan program kegiatan	Peningkatan koordinasi dan komunikasi terhadap lintas sector terkait pelaksanaan program terutama kegiatan KIE (rutin/tomas) secara intensif.
4	Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.	Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat dengan melibatkan media online seperti radio diwujudkan dalam BPOM Manado hadir dalam Talkshow Interaktif di "Forum Kawanua" RRI Pro 1 Manado dengan Topik "Menjaga			Media Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh Masyarakat masih terbatas	Media Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh Masyarakat melalui berbagai media

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Keamanan Pangan Olahan UMKM" yang dapat ditonton secara langsung maupun didengarkan melalui laman media sosial baik you /tube ataupun facebook oleh masyarakat luas. Timeline: Desember 2023				
5	Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.	Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan memanfaatkan media radio maupun publikasi lainnya. Timeline: Desember 2023			Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.	Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan memanfaatkan media radio maupun publikasi lainnya.

H. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 41 Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	915.244.850	914.390.936	99.91	107.66	0.08	Efisien

Penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM Manado tahun 2023 tercapai realisasi sebesar 99.91% yaitu dari target anggaran sebesar Rp.915.244.850,- tercapai realisasi sebesar Rp.914.390.936,-.

Upaya yang dilakukan tahun 2023 dalam pencapaian tingkat efisiensi anggaran antara lain dengan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu, ruang *display* produk UMKM.

Adapun upaya peningkatan indeks kepuasan layanan publik yang telah terealisasi adalah dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik, serta pemenuhan sarana prasarana utama maupun pendukung ramah kelompok rentan seperti alur jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, penyediaan tongkat, kruk dan kursi roda serta aplikasi *hear me* dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi penunjuang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati).

Upaya pencapaian tingkat efisiensi dalam indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan public BPOM juga penggunaan anggaran dalam peningkatan kompetensi SDM petugas pelayanan public, pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Tahun 2023 dan advokasi koordinasi kegiatan infoom dengan lintas sektor dan pelayanan publik balai.

I. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Meraih indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado hingga tercapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 diperlukan rencana aksi yang konkrit dan berdaya ungkit tinggi antara lain:

1. Meningkatkan kegiatan pelayanan publik BBPOM Manado dengan tetap melanjutkan layanan yang mempermudah masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik yang telah ada di Provinsi Sulawesi Utara
2. Melakukan perbaikan pelayanan publik secara terus menerus memperhatikan masukan dari lintas sektor/pentahelix stakeholder melalui pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2024
3. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia petugas pelayanan secara berkesinambungan

L. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan yang dapat diukur melalui pencapaian kinerja dimana nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado meningkat 3.61 poin (99.05) dari capaian tahun sebelumnya (95.44), pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah :

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pelayanan publik serta pengawasan obat dan makanan. Pemerintah mengamanatkan penyelenggara pelayanan publik wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pada pelaksanaan Forum Konsultasi Publik tahun 2023 telah melibatkan 5 unsur (pentahelix) yaitu pemerintah, pelaku usaha (pelanggan/responden), media, akademisi, dan perwakilan tokoh masyarakat untuk mendapatkan saran maupun masukan terkait pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM Manado kedepannya serta dalam pelaksanaan maupun pelaporan FKP sesuai juknis yang diberikan oleh Badan POM.
2. Penyesuaian terhadap hasil kinerja tahun 2023 digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai.

Penyesuaian yang telah dilakukan antara lain dengan pemenuhan sarana prasarana bagi layanan terhadap kaum disabilitas yaitu antara lain alur jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, penyediaan tongkat, kruk dan kursi roda serta aplikasi *hear me* dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi penunjang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati).

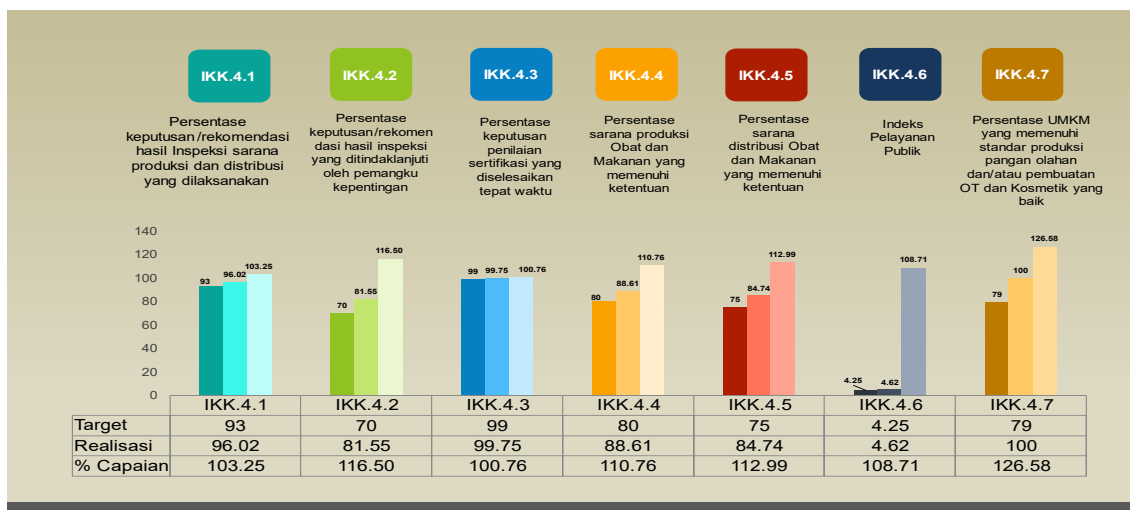
- Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPOM di Manado tahun 2024

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Internal Process Perspektif, dengan NPS sebesar 110,42% kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. diukur dari rata-rata capaian 7 indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 42 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	93	96,02	103,25	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara Berdasarkan *track record* realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Manado selalu meningkat, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 target tidak dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 meningkat signifikan sebesar 94,67%, target yang ditetapkan yaitu 89%. Pada tahun 2023 BBPOM di Manado mencapai realisasi kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 96,02%.

peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana obat dan makanan (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**

3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = $(A + B + C + D) / 4$

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 96,02% dengan target yang ditetapkan sebesar 93%, persentase capaian sebesar 103,25% dengan kriteria **“Sangat Baik”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 43 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020 - 2023

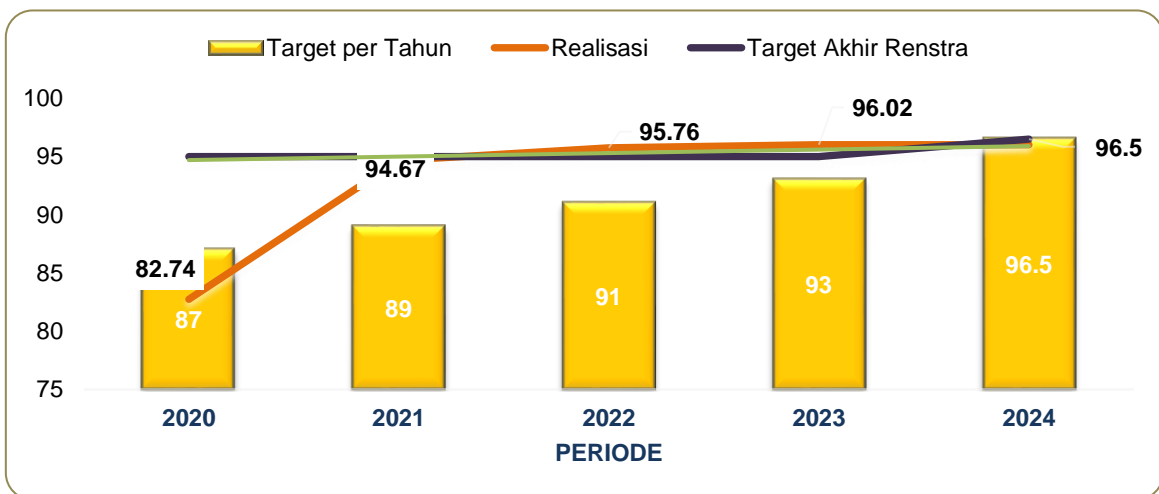
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
87	82,74	95,10	89	94,67	106,37	91	95,76	105,23	93	96,02	103,25	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2020 realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, yaitu realisasi sebesar 82,74 dengan target 87. Pada tahun 2021 realisasi dapat tercapai serta meningkat signifikan, yaitu sebesar 94,67 dengan target sebesar 89. Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat peningkatan target dari 89 menjadi 91, namun realisasi indikator kinerja dapat melampaui target yang ditetapkan tersebut dengan realisasi sebesar 95,76. Kemudian pada tahun 2023 juga terdapat peningkatan target menjadi 93, dengan target yang lebih tinggi realisasi dapat mencapai target dan bahkan melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 96,02 dan kriteria capaian **“Sangat Baik”**. Realisasi Tahun 2023 ini merupakan realisasi tertinggi di 4 tahun terakhir 2020-2023.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET TAHUN 2020 - 2024

Tabel 3. 44 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
96,50	93	96,02	99,50	103,25	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 20 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

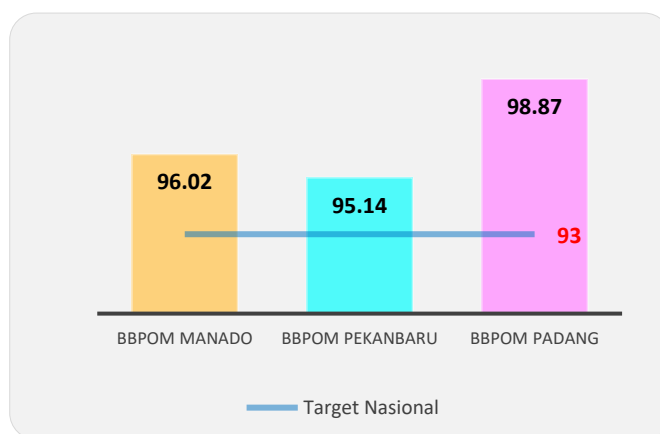
Berdasarkan *track record* realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Manado selalu meningkat, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 target tidak dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 meningkat signifikan sebesar 94,67%, target yang ditetapkan yaitu 89%. Pada tahun 2023 BBPOM di Manado mencapai realisasi kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 96,02%.

Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 96,02% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta

mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2024 sebesar 96,50%.

Jika realisasi tahun 2023 sebesar 96,02% dibandingkan dengan target 2024 sebesar 96,50% maka akan diperoleh % capaian 99,50% dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada tahun 2023 belum dapat mencapai target tahun 2024 yang merupakan periode terakhir Renstra. Namun, sebagaimana ditampilkan dalam grafik di atas, realisasi tahun 2023 merupakan realisasi yang tertinggi dibandingkan realisasi tahun-tahun sebelumnya yaitu sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sehingga, diperlukan Upaya yang lebih aktif, inovatif, serta efektif dan efisien di tahun 2024 agar dapat mencapai target yang sangat tinggi tersebut.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 21 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 4


Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar 96,02%. Realisasi tersebut merupakan realisasi tertinggi kedua diantara Balai Besar yang berada pada klaster 4 setelah BBPOM di Padang (98,87). Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai Besar pada klaster 4 paling rendah yaitu realisasi BBPOM di Pekanbaru yaitu sebesar 95,15. Namun, realisasi seluruh Balai Besar yang berada pada klaster 4 telah **melampaui target nasional (93)**.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pada tahun 2023 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi total terdapat 152 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, sejumlah 141 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti. Secara terperinci, kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi terdiri dari beberapa komponen yang mempengaruhi capaian. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023 terdapat 10 rekomendasi. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.
2. Terdapat 57 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado yaitu 25 rekomendasi terkait komoditi obat, 39 rekomendasi terkait Obat tradisional, 10 rekomendasi terkait Suplemen Kesehatan, 6 rekomendasi terkait komoditi kosmetik, dan 5 rekomendasi terkait produk pangan. 78 dari total 85 rekomendasi yang diterbitkan oleh pusat telah ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado, dengan persentase 91,76%.
3. Terdapat 52 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, yaitu 12 rekomendasi terkait produk obat tradisional, 12 rekomendasi terkait suplemen Kesehatan, 16 rekomendasi terkait produk kosmetik, dan 12 rekomendasi terkait produk pangan. 48 dari total 52 rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado telah ditindaklanjuti oleh direktorat terkait di Badan POM Pusat, dengan persentase sebesar 92,31%.
4. Terkait rekomendasi dari lintas sektor yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado, pada tahun 2023 terdapat 5 rekomendasi yang berasal dari lintas sektor yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi tersebut terdiri dari rekomendasi terkait komoditi obat dan komoditi pangan olahan.

Seluruh komponen di atas sangat mempengaruhi capaian dari indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Berdasarkan uraian komponen di atas, tercapainya realisasi komponen-komponen tersebut tidak hanya tergantung dari internal BBPOM di Manado namun juga tergantung dari eksternal yang berada diluar kendali BBPOM di Manado. Namun, berdasarkan perhitungan realisasi secara keseluruhan telah tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan sebagaimana telah diuraikan di atas. Hal ini disebabkan oleh komitmen yang



sangat kuat dari seluruh personel di BBPOM di Manado, sehingga upaya dalam pelaksanaan tindak lanjut, koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak baik internal ataupun eksternal, serta Upaya monitoring dan evaluasi yang berjalan dengan sangat baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim seluruh fungsi, Bagian Perencanaan, dan Pokja Akuntabilitas Kinerja. Selain itu terdapat *tools* monitoring yang telah disusun sebagai *tools* bagi ketua tim di pemeriksaan untuk memantau kinerja.

Berdasarkan *breakdown* realisasi masing-masing komponen tersebut di atas, masih terdapat beberapa komponen yang belum dapat tercapai 100%, yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado serta Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang dapat mempengaruhi capaian kinerja. Rekomendasi tersebut akan menjadi target yang harus dilaksanakan di tahun 2024.

F. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2023, kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja tersebut , antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pusat yaitu kepada *Person in Charge* (PIC) di Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan terkait dengan hasil pengawasan iklan pangan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado namun yang belum ditindaklanjuti, serta kepada PIC Direktorat Pengawasan Kosmetik terkait pengawasan iklan Kosmetik yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti
2. Melaksanakan rekomendasi dari Pusat terkait pengawasan peredaran produk yang ditarik (*recall*), izin edar yang dicabut atau dibatalkan, produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di pasaran bersamaan dengan pelaksanaan pemeriksaan sarana rutin baik sarana produksi atau sarana distribusi, sehingga pengawasan produk yang substandard tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi atau pun distribusi obat dan makanan dalam rangka menindaklanjuti pengaduan Masyarakat melalui Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK).

4. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi.
5. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.
6. Pelaksanakan monitoring oleh ketua tim terkait melalui *tools* yang telah diciptakan, selanjutnya dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan realisasi.
7. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan melibatkan Kepala Balai Besar POM di Manado, Ketua Tim, dan juga tim Monev SAKIP.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pusat perihal rekomendasi yang diberikan. Khususnya beberapa direktorat yang cukup lama dalam menindaklanjuti rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado, berdasarkan experience di tahun 2022.	Koordinasi dengan PIC dari Direktorat terkait rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado selalu dilaksanakan, koordinasi dilakukan melalui Jaringan Pribadi (Japri) secara langsung dengan PIC yang telah ditunjuk. Timeline : Desember 2023			Rekomendasi khususnya yang terkait dengan pengawasan iklan dan penandaan obat dan makanan lama sangat lama ditindaklanjuti oleh Direktorat Terkait	Melalui koordinasi yang baik dengan PIC evaluasi iklan dan penandaan maka surat hasil evaluasi pengawasan iklan dan penandaan obat dan makanan lebih cepat dikirimkan, serta jika terdapat kendala dapat tersampaikan



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
2	Membuat tools monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.	Tools monitoring rekomendasi telah dibuat di awal tahun, akan selalu digunakan untuk melakukan monitoring capaian kinerja Timeline : Januari 2023			Sebelumnya terdapat tools monitoring namun belum mencakup tanggal surat diterima, karena sering terdapat surat yang diterima telah jauh melebihi tanggal surat	Tools monitoring lebih lengkap, telah mencakup nomor dan tanggal surat serta tanggal surat diterima. Selain itu sudah terdapat perhitungan otomatis realisasi, sehingga memudahkan dalam monitoring realisasi.
3.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan	Monitoring capaian secara rutin telah dilaksanakan, dengan Menindaklanjuti surat rekomendasi dari pusat yang belum sempat ditindaklanjuti sehingga seluruh rekomendasu dari pusat pada tahun 2022 telah seluruhnya di tindaklanjuti Timeline : Desember 2023			Monitoring realisasi belum rutin dilaksanakan, Terdapat beberapa rekomendasi pada tahun 2022 yang belum dapat ditindaklanjuti sehingga <i>carry over</i> di tahun 2023	Monitoring rutin telah dilaksanakan secara rutin, Seluruh rekomendasi tahun 2022 telah ditindaklanjuti

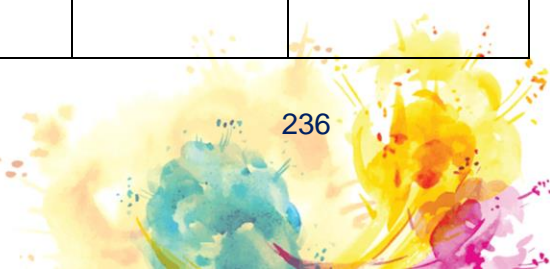


H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi dengan PIC dari Direktorat terkait rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado akan terus dilaksanakan, khususnya jika ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti	Koordinasi dengan PIC dari Direktorat terkait rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado masih dan terus dilaksanakan Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
2	Bimtek bagi petugas pengawas untuk mengurangi GAP kompetensi petugas yang belum dapat dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2023. Kegiatan tersebut rencana akan	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023, yaitu Bimtek CDOB bagi petugas BBPOM di Manado yang dilaksanakan tanggal 11-13 Juli 2023. Serta Bimtek SMKPO tanggal 20-21 Juli 2023. Timeline : Juli 2023			Terdapat beberapa petugas inspeksi BBPOM Manado yang belum mendapatkan Bimtek CDOB dan SMKPO	Seluruh petugas inspeksi sudah mendapatkan pengembangan kompetensi terkait CDOB dan SMKPO



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	mengundang narasumber dari Kedeputian 1 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika, Psiktropika, dan Prekursor), Kedeputian 2 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik), serta Kedeputian 3 (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan).					



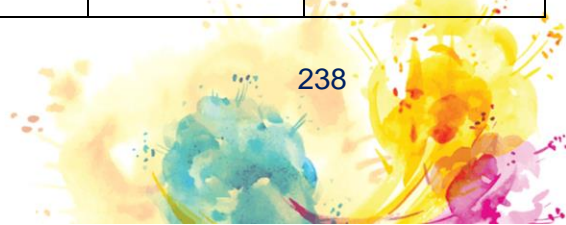


No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja	Monitoring telah dilakukan oleh masing-masing ketua tim melalui <i>tools</i> Laporan OM. Selain itu dilaksanakan rapat evaluasi setiap bulan. Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
4	Bersurat kepada Direktorat terkait untuk dapat menindaklanjuti hasil pengawasan iklan yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado	Telah bersurat kepada direktur pengawasan peredaran pangan olahan terkait dengan pengawasan iklan BBPOM di Manado yang belum ditindaklanjuti sesuai surat Kepala BBPOM di Manado nomor B-PW.04.05.24A.24A2.05.23.426 tanggal 05 Mei 2023 hal Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Promosi/Iklan Produk Pangan Timeline : Mei 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
5	Menindaklanjuti rekomendasi dari pusat yang belum ditindaklanjuti pada triwulan 1 tahun 2023	Rekomendasi dari pusat yang belum sempat ditindaklanjuti pada triwulan 1 telah selesai ditindaklanjuti pada bulan April 2023 Timeline : April 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67



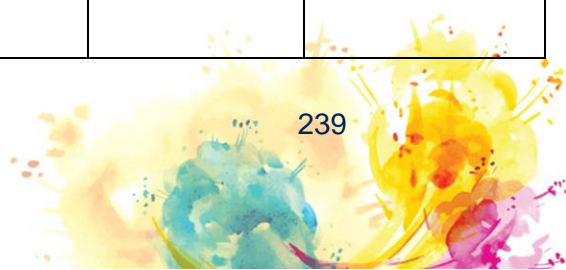


No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
6	Melakukan Monitoring secara ketat terhadap capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun	Monitoring dilaksanakan setiap bulan oleh ketua tim melalui melalui tools yang telah ada Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
8	Berkoordinasi secara intens dengan PIC terkait di pusat agar surat rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado dapat segera ditindaklanjuti	Koordinasi telah dilaksanakan secara intens dengan PIC terkait di pusat agar surat rekomendasi yang dikirimkan BBPOM di Manado dapat segera ditindaklanjuti Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
9	Menindaklanjuti rekomendasi yang berasal dari internal, BPOM pusat ataupun lintas sektor	Rekomendasi dari internal, BPOM Pusat dan Lintas Sektor telah ditindaklanjuti 100% Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 96,30	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 97,67
10	Intervensi terhadap Pelaku Usaha Air Minum Isi		Help Desk penerbitan NIB, Sertifikat Standar, dan	Desember 2023	Sebelumnya intervensi pelaku usaha AMIU baru	Sudah pada tahap pengujian sampel AMIU dari pelaku





No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Ulang pada tahap Help Desk penerbitan NIB, Sertifikat Standar, dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS)		Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) belum dapat dilaksanakan, Hal ini disebabkan karena pelaksanaan help desk dapat diselenggarakan setelah pengujian sampel AMIU yang disampling oleh petugas BBPOM di Manado dan dilakukan pengujian di BBPOM di Manado telah selesai. Sampling dan Pengujian dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan kemampuan dari SDM		sampai tahap Bimtek kepada pelaku usaha	usaha secara bertahap, sampai dengan triwulan 3 sudah 16 sampel dilakukan uji





No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			BBPOM di Manado yang juga harus melakukan pengujian sampel rutin.			

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 45 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.957.100	98.924.504	99,97	103,25	0,03	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran. Untuk mengoptimalkan pencapaian target IKU, telah dilaksanakan revisi penambahan anggaran terhadap biaya perjalanan dinas tindak lanjut pengawasan atas pengaduan masyarakat untuk menindaklanjuti hasil pengaduan terkait obat dan makanan serta untuk menindaklanjuti surat hasil pengawasan dari pusat seperti pembersihan produk kosmetik ilegal, Obat Tradisional mengandung BKO, atau pun terkait dengan obat yang tidak memenuhi syarat kandungan EG/DEG. Selain itu, dilakukan revisi anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas yaitu untuk kegiatan Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan juga Bimtek Sistem Keamanan Pangan Olahan (SMKPO). Pemanfaatan sumber daya anggaran selalu dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga dapat mencapai kriteria Efisien.



J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Berdasarkan dari realisasi dan capaian tahun 2024, diperlukan rencana aksi sebagai Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja tahun 2024. Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Intervensi terhadap pelaku usaha Air Minum Isi Ulang pada tahap Help Desk Penerbitan Sertifikat Higiene Sanitasi (SLHS) dan sertifikat standar akan dilaksanakan di bulan Januari 2024
2. Menindaklanjuti rekomendasi dari pusat terkait dengan perintah pemantauan produk TMS, ilegal, palsu, dan/atau Penarikan Produk di pasaran
3. *Follow up* hasil evaluasi pengawasan iklan yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan agar segera ditindaklanjuti
4. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran dalam memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Beberapa penyesuaian anggaran yang dilakukan yaitu terhadap biaya perjalanan dinas tindak lanjut pengawasan atas pengaduan masyarakat untuk menindaklanjuti hasil pengaduan terkait obat dan makanan serta untuk menindaklanjuti surat hasil pengawasan dari pusat seperti pembersihan produk kosmetik ilegal, Obat Tradisional mengandung BKO, atau pun terkait dengan obat yang tidak memenuhi syarat kandungan EG/DEG. Revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di dalam kota dan di luar kota. Pengurangan uang transport pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di luar kota. Serta revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan untuk ditambahkan pada anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN TAHUN 2023

Tabel 3. 46 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	81,55	116,50	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B) / 2$

A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Pada tahun 2023, terdapat 103 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi tersebut termasuk rekomendasi tahun 2022 yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Terdapat dua komponen rekomendasi yang mempengaruhi capaian yaitu rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha dan rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor. Seluruh rekomendasi yang diterbitkan merupakan rekomendasi hasil inspeksi kepada pelaku usaha yang harus

ditindaklanjuti, yaitu sejumlah 103 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, 84 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Sehingga, berdasarkan perhitungan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 81,55%. Realisasi tersebut melampaui target yang ditetapkan yaitu 70%, dengan persentase capaian 116,50% dan kriteria “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 47 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 - 2023

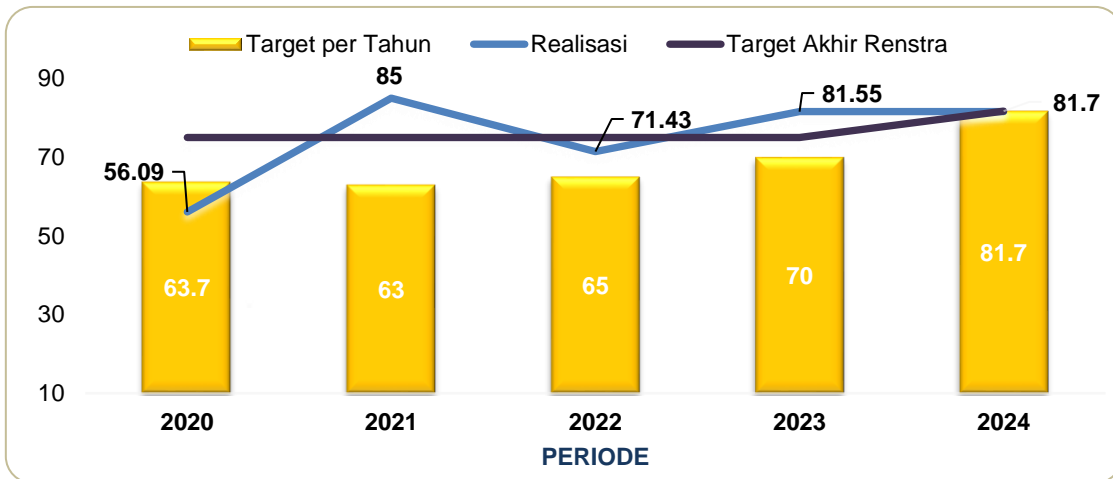
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
63,70	56,09	88,05	63	85	134,92	65	71,43	109,89	70	81,55	116,50	Sangat Baik

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020 realisasi sebesar 56,09, lebih kecil dibandingkan target yang ditetapkan. Tahun 2021 terdapat peningkatan realisasi yang signifikan yaitu sebesar 85, jauh melampaui target 63. Kemudian, pada tahun 2022 realisasi turun menjadi 71,43, namun realisasi tersebut dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 63. Selanjutnya tahun 2023 realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat menjadi 81,55, mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 70. Capaian tersebut termasuk dalam kriteria **Sangat Baik**.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 48 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
81,7	70	81,55	99,82	116,50	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 22 Perbandingan Realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2021-2024. Target persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada akhir renstra tahun 2024 ditetapkan sebesar 75%.

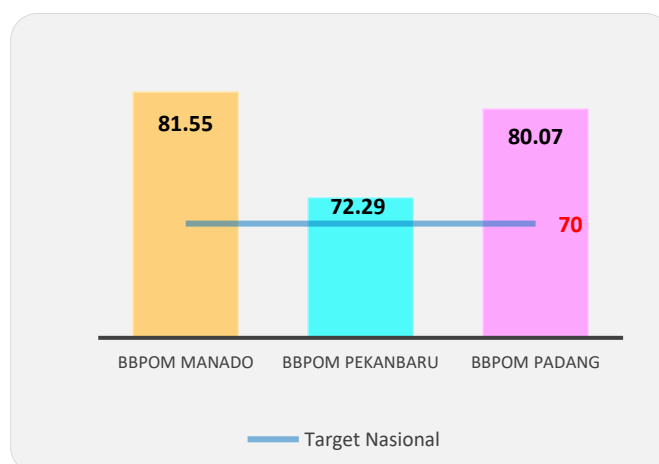
Berdasarkan *track record* realisasi indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Manado cenderung fluktuatif, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 target tidak dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 realisasi meningkat signifikan dengan realisasi sebesar 85%, target yang ditetapkan yaitu 63%. Tahun 2022 realisasi turun menjadi 71,43, namun dapat mencapai target yang sebesar 65%. Pada tahun 2023

realisasi kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 81,55%.

Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 81,55% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 2024 sebesar 81,70%.


Jika realisasi tahun 2023 sebesar 81,55% dibandingkan dengan target 2024 sebesar 81,70% maka akan diperoleh % capaian 99,82% dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Realisasi tersebut belum dapat mencapai target akhir renstra tahun 2024. Sehingga BBPOM di Manado akan melakukan upaya-upaya yang aktif, inovatif dan efektif pada setiap periode agar target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap tahun dapat mencapai target di akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 23 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 4

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Manado memiliki **realisasi tertinggi** dibandingkan Balai Besar POM di Pekanbaru dan Balai Besar POM di Padang yang berada di klaster 4. Realisasi BBPOM di Manado sebesar 81,55, dapat mencapai dan melampaui target yang ditetapkan 70%. Pada urutan realisasi tertinggi kedua yaitu



BBPOM di Padang dengan realisasi 80,07%, dapat mencapai dan melampaui target yang ditetapkan 73%. Selanjutnya BBPOM di Pekanbaru mendapatkan realisasi yang terkecil dengan nilai sebesar 72,29%, mencapai dan melampaui target sebesar 65%. Sebagaimana tersaji dalam grafik di atas, seluruh Balai Besar yang berada pada kluster 4 memiliki realisasi di atas target nasional 70%.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja yang mempengaruhi, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

- A. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sejumlah 84 dari 103 rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, dengan realisasi sebesar 81,55%
- B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor pada tahun 2023 tidak ada realisasi karena tidak ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor, sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 81,55%. Realisasi tersebut dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 70%, dengan capaian 116,50%.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan indikator kinerja dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Hal ini karena realisasi indikator kinerja dipengaruhi oleh pihak eksternal, yaitu pelaku usaha dan juga lintas sektor. Rekomendasi hasil inspeksi yang dikirimkan sebagian besar berupa permintaan untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atas temuan inspeksi atau biasa disebut CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*), serta pemberian sanksi administratif baik berupa Surat Peringatan, Peringatan Keras atau berupa Pembinaan. Namun, dengan Tingkat kesulitan yang tinggi tersebut Balai Besar POM di Manado dapat mencapai target yang ditetapkan dengan capaian **Sangat Baik**.

Keberhasilan dalam mencapai target persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan disebabkan karena *effort* yang dilakukan oleh seluruh petugas untuk selalu berkoordinasi, berkomunikasi dengan pelaku usaha, serta membimbing pelaku usaha dalam melaksanakan rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado. Petugas melakukan komunikasi dan pendampingan melalui Japri Whatsapp ataupun email kepada pelaku usaha, termasuk menjawab kendala-kendala dalam penyusunan tindak lanjut oleh pelaku usaha. Upaya dan strategi tersebut terbukti cukup efektif untuk mendapatkan feedback dari pelaku usaha terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dikirimkan. Namun, Upaya tersebut membutuhkan tenaga, pikiran, dan waktu yang cukup besar dari para petugas sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mendapatkan upaya dan strategi yang paling efektif dan efisien.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2023 terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan sehingga menunjang pencapaian kinerja, antara lain :

1. Monitoring dan evaluasi baik yang dilakukan oleh ketua tim di fungsi pemeriksaan, ataupun agenda rapat Monev kinerja yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat whatsapp, email, ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pelaku usaha,	Koordinasi, komunikasi, dan pendampingan kepada pelaku usaha telah			Surat rekomendasi tidak sampai kepada penanggung	Dapat berkomunikasi langsung dengan penanggung

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	melakukan komunikasi dan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha agar rekomendasi ditindaklanjuti dengan tepat sesuai ketentuan.	dilaksanakan dan selalu dilaksanakan dalam setiap rekomendasi yang dikirimkan khususnya dalam penyusunan CAPA oleh pelaku usaha Timeline : Desember 2023			jawab, sehingga tidak terdapat tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan	jawab, sehingga dapat memberikan Solusi atas kendala penyusunan tindak lanjut
2	Menciptakan tools monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.	<i>Tools</i> monitoring rekomendasi telah dibuat di awal tahun 2023, saat ini akan selalu dilakukan update capaian dan digunakan dalam monitoring capaian oleh ketua tim Timeline : Januari 2023			Sebelumnya terdapat tools monitoring namun belum mencakup tanggal surat diterima, karena sering terdapat surat yang diterima telah jauh melebihi tanggal surat	Tools monitoring lebih lengkap, telah mencakup nomor dan tanggal surat serta tanggal surat diterima. Selain itu sudah terdapat perhitungan otomatis realisasi, sehingga memudahkan dalam monitoring realisasi.
3	Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian	Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan baik yang dilakukan oleh			Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	indikator secara berkala setiap bulan	ketua tim di fungsi pemeriksaan, ataupun agenda rapat Monev kinerja yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip Timeline : Desember 2023			secara intens dimulai dari fungsi	dimulai dari Ketua Tim menggunakan tools yang telah dibuat

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi, komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha akan tetap dilaksanakan oleh petugas pengawas BBPOM di Manado.	Koordinasi, komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha telah dilaksanakan dan akan selalu dilaksanakan oleh petugas pengawas BBPOM di Manado hal ini terbukti dengan terdapat peningkatan			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 72,73%	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 77,50%

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 Timeline : Desember 2023				
2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan	Monitoring telah dilakukan oleh masing-masing ketua tim melalui tools Lapor OM. Selain itu dilaksanakan rapat evaluasi setiap bulan. Untuk pelaksanaan rapat Monev triwulan 3 dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023, 7 September 2023 dan 9 Oktober 2023 Timeline : Desember 2023			Realisasi indikator kinerja pada triwulan 2 sebesar 72,73%	Peningkatan realisasi indikator kinerja pada triwulan 3 menjadi 77,50%

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 49 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87.480.500	87.457.703	99,97	116,50	0,17	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran. Untuk mengoptimalkan pencapaian target IKU, telah dilakukan revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di dalam kota dan di luar kota. Pengurangan uang transport pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di luar kota. Serta revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan untuk ditambahkan pada anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan. Efisiensi penggunaan anggaran selalu dilakukan monitoring dan juga evaluasi secara berkesinambungan, sehingga berhasil mencapai kriteria Efisien.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 untuk meningkatkan realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun tools monitoring rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang masuk, keluar dan tindak lanjutnya
2. Melaksanakan Desk CAPA kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti rekomendasi yang telah dikirimkan oleh petugas BBPOM di Manado
3. Melanjutkan strategi komunikasi dan pendampingan dalam penyusunan CAPA kepada pelaku usaha melalui Jaringan Pribadi (Japri) untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha

4. Melakukan Monitoring secara ketat terhadap capaian indikator kinerja melalui tools yang telah disusun.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran dalam memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Beberapa penyesuaian anggaran yang dilakukan yaitu anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di dalam kota dan di luar kota. Pengurangan uang transport pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di luar kota. Serta revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan untuk ditambahkan pada anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 50 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,75	100,76	Sangat Baik

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2023 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 99,75% dari target 99% dengan persen capaian sebesar 100,76% kriteria “**Sangat Baik**”, sehingga secara umum dapat dinyatakan bahwa seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

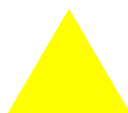
Tabel 3. 51 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020 - 2022

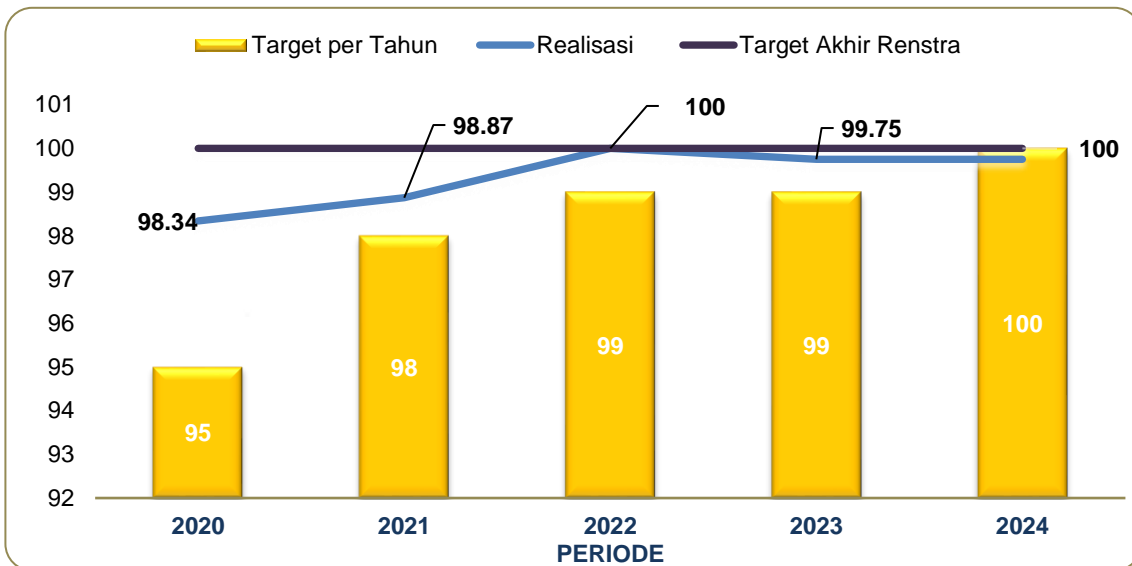
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
95	98,34	103,52	98	98,87	100,89	99	100	101,01	99,00	99,75	100,76	Sangat Baik

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2023 memiliki kriteria capaian “Sangat Baik” meskipun ada kenaikan target setiap tahun namun target tetap dapat dicapai. Jika dibandingkan realisasi tahun 2023 lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 dan 2021, namun sedikit lebih rendah dari realisasi tahun 2022 dimana tahun 2023 realisasi 99,75% dengan capaian 100,76%. Hal ini tetap menunjukkan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian tersebut perlu terus dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif agar pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai secara konsisten

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 52 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

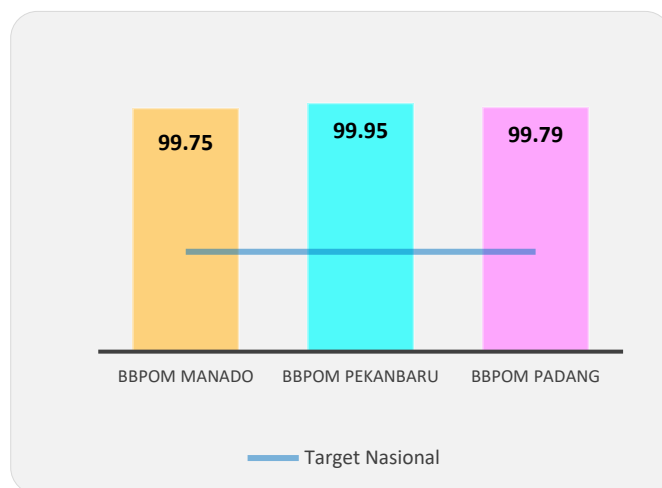
Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target tahun 2024	%Capaian thd Target tahun 2023	Kriteria thd Target 2024
100	99	99,75	99.69	100,76	Akan Tercapai 



Gambar 3. 24 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2023 memenuhi target dengan kriteria capaian “**Sangat Baik**”, hal ini menunjukkan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian tersebut perlu terus dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif agar pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai secara konsisten. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 99,75% dari target yang ditetapkan (100%) sehingga diperoleh kriteria “**Akan Tercapai**”. BBPOM di Manado akan terus berupaya secara konsisten dalam melakukan pelayanan prima dan terus melakukan inovasi sehingga target dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 25 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dalam Klaster 4

Realisasi indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu BBPOM di Manado dibawah realisasi BBPOM Pekanbaru dan BBPOM di Padang, walaupun demikian realisasi BBPOM di Manado **telah melampaui target tahun 2023 sebesar 99% dan target nasional sebesar 94%.**

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 402 (Empat Ratus Dua) rekomendasi/sertifikat yang diselesaikan tepat waktu dengan rincian sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 2 permohonan dimana yang diterbitkan sesuai timeline (tepat waktu) 1 SKI. Sertifikat yang diterbitkan tidak tepat waktu/ melewati timeline dimana pada saat dilakukan pengaktifan role perekomendasi SKI sehubungan dengan adanya pergantian pimpinan di BBPOM Manado melalui aplikasi e-bpom terjadi beberapa kali error di role perekomendasi sehingga dilakukan konsultasi ke Pusdatin dan hal ini cukup memakan waktu yang panjang.
2. Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 58 permohonan semuanya diterbitkan sesuai timeline dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 5 jam,

3. Penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 53 (Lima Puluh Tiga) IP CPPOB,
4. Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap sebanyak 2 (Dua) sertifikat,
5. Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 17 (Tujuh Belas) rekomendasi, dan
6. Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 271 (Dua Ratus Tujuh Puluh Satu) sertifikat.

Pemahaman pelaku usaha dengan adanya peraturan baru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA untuk penerbitan ijin penerapan CPPOB/CPOTB/CDOB/CPKB yang masih belum optimal, termasuk persyaratan pemenuhan dokumen, respon pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil temuan / CAPA bisa menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Disamping itu dengan keterbatasan SDM dipandang perlu penguatan kompetensi teknis yang berkesinambungan, terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik menjadi tantangan tersendiri secara internal.

Penggunaan aplikasi yang terkendala jaringan ataupun *error* juga dapat mempengaruhi proses penerbitan sertifikat/rekomendasi, dimana saat ini penerbitan sertifikat/rekomendasi yang dikeluarkan oleh Badan POM semuanya sudah berbasis web.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado, menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (*WhatsApp*) atau berkonsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik dimana petugas BBPOM di Manado selalu hadir.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

1. Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado hingga saat ini
2. Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, dimana pada tahun 2023 telah terbit 53 sertifikat ijin penerapan CPPOB
3. Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp, ataupun konsultasi secara langsung di Mall Pelayanan Publik
4. Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.
5. Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
6. Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.
7. Kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado.
8. Pendampingan *start-up* UMK Obat Tradisional yang telah mengikuti kegiatan *Coaching Clinic* Registrasi dan Perizinan Obat Tradisional yang berasal dari Kota Manado, Tomohon, Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara dan Minahasa Selatan
9. Pendampingan UMK pangan olahan yang telah mengikuti Bimbingan Teknis CPPOB sehingga memperoleh sertifikat Ijin Penerapan CPPOB
10. Pendampingan CAPA bagi sarana distribusi Obat PBF yang melakukan sertifikasi / resertifikasi CDOB sehingga timeline terpenuhi, dimana tahun 2023 telah terbit 17 sertifikat CDOB
11. Sosialisasi Aplikasi Inovasi Pintu Mapalus ke pelaku usaha dan dinas terkait baik melalui kegiatan sosialisasi keamanan pangan yang melibatkan pelaku usaha UMK, juga sosialisasi online dalam bentuk e-flyer baik melalui sosial media balai maupun melalui saluran whatsapp grup UMK dan dinas

12. Peningkatan kompetensi fasilitator pangan, obat bahan alam dan kosmetik dengan mengikuti pelatihan/webinar ataupun bimtek yang dilaksanakan oleh Direktorat terkait

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan CAPA.

Pendampingan sertifikasi untuk mengangkat inovasi pangan lokal spesifik BTP Air Abu Sabut Kopra juga masih menemui kendala dimana belum ada produsen yang mampu memproduksi BTP tersebut. Diharapkan di tahun 2024 inovasi pangan lokal spesifik Air Abu Sabut Kopra ini sudah memperoleh Nomor Ijin Edar sebagai BTP Pengeras.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	Pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD Timeline : Desember 2023	-	-	Pendampingan UMKM belum secara optimal dilakukan	Pendampingan UMKM dilakukan dengan melakukan pengawalan mulai dari tahap awal, persiapan dokumen sampai terbit ijin edar.
2	Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten	Pendampingan CAPA secara konsisten Timeline : Desember 2023			CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha lama.	Penyelesaian CAPA oleh pelaku usaha menjadi lebih terarah karena didampingi oleh

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
					petugas dalam penyelesaiannya.	
3	Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)	Pelayanan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon), dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik Timeline : Desember 2023			Pelayanan konsultasi hanya dilakukan melalui UPP	Sarana pelayanan konsultasi dilakukan selain melalui UPP juga melalui petugas di MPP, dan juga secara online melalui nomor sertifikasi.
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)	Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB) Timeline : Desember 2023			Pelaku usaha belum terlalu memahami dan mengalami kesulitan dalam membuat dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan kelengkapan pendaftaran	Pelaku usaha memperoleh pendampingan dari petugas dalam membuat dokumen yang harus disiapkan serta dapat melihat contoh dokumen yang diperlukan saat pendaftaran melalui link yang disiapkan oleh petugas.
5	Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan	Pelayanan di Mall Pelayanan Publik yang dilakukan Senin dan Rabu (pukul 10.00 – 14.00 WITA), Jumat			Pelayanan konsultasi hanya dilakukan melalui UPP	Sarana pelayanan konsultasi dilakukan selain melalui UPP juga melalui petugas

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	SKE di Mall Pelayanan Publik	(pukul 09.00 – 12.00 WITA) Timeline : Desember 2023				di MPP, dan juga secara online melalui nomor sertifikasi.
6	Penyelesaian Flyer Inovasi Aplikasi Pintu Mapalus dan sosialisasi kepada pelaku usaha	Telah dilakukan sosialisasi Pintu Mapalus kepada pelaku usaha pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang melibatkan UMK Pangan, sosialisasi dalam bentuk e-flyer di media sosial balai dan melalui whatsapp ke dinas Kesehatan, dinas perindag serta grup UMK pangan Timeline : Desember 2023	-		Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha, dimana tahun 2023 UMKM yang telah selesai didampingi dan sedang proses pendampingan sebanyak 54 UMKM.
7	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	-	-	Kendala yang dihadapi saat proses pendaftaran produk cukup lama karena petugas pasif menunggu hasil evaluasi dari evaluator pusat	Proses pendaftaran produk menjadi lebih cepat dimana petugas lebih proaktif untuk berkomunikasi dengan evaluator Badan POM Pusat sehingga kendala

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Timeline : Desember 2023			/ masalah yang dihadapi cepat terselesaikan.	

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	Pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD Timeline : Desember 2023	-	-	Pendampingan UMKM belum secara optimal dilakukan	Pendampingan UMKM dilakukan dengan melakukan pengawalan mulai dari tahap awal, persiapan dokumen sampai terbit ijin edar.
2	Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten	Pendampingan CAPA secara konsisten Timeline : Desember 2023			CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha lama.	Penyelesaian CAPA oleh pelaku usaha menjadi lebih terarah karena didampingi oleh petugas dalam penyelesaiannya.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
3	Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)	Pelayanan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon), dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik Timeline : Desember 2023			Pelayanan konsultasi hanya dilakukan melalui UPP Sarana pelayanan konsultasi dilakukan selain melalui UPP juga melalui petugas di MPP, dan juga secara online melalui nomor sertifikasi.	
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)	Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB) Timeline : Desember 2023			Pelaku usaha belum terlalu memahami dan mengalami kesulitan dalam membuat dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan kelengkapan pendaftaran Pelaku usaha memperoleh pendampingan dari petugas dalam membuat dokumen yang harus disiapkan serta dapat melihat contoh dokumen yang diperlukan saat pendaftaran melalui link yang disiapkan oleh petugas.	
5	Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik	Pelayanan di Mall Pelayanan Publik yang dilakukan Senin dan Rabu (pukul 10.00 – 14.00 WITA), Jumat (pukul 09.00 – 12.00 WITA)			Pelayanan konsultasi hanya dilakukan melalui UPP Sarana pelayanan konsultasi dilakukan selain melalui UPP juga melalui petugas di MPP, dan juga secara online	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Timeline : Desember 2023				melalui nomor sertifikasi.
6	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha Timeline : Desember 2023	-	-	Kendala yang dihadapi saat proses pendaftaran produk cukup lama karena petugas pasif menunggu hasil evaluasi dari evaluator pusat	Proses pendaftaran produk menjadi lebih cepat dimana petugas lebih proaktif untuk berkomunikasi dengan evaluator Badan POM Pusat sehingga kendala / masalah yang dihadapi cepat terselesaikan.
6	Pembuatan e-flyer serta sosialisasi aplikasi sertifikasi "PINTU MAPALUS" sehingga segera dapat digunakan oleh pelaku usaha yang akan didampingi. Terjadi peningkatan jumlah permohonan UMKM yang masuk melalui Pintu Mapalus dan	e-flyer dan infografis Pintu Mapalus telah selesai dibuat dan telah disosialisasikan melalui akun media sosial balai dan melalui whatsapp grup UMKM yang merupakan dibinaan BBPOM Manado	-	-	Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha, dimana tahun 2023 UMKM yang telah selesai didampingi dan sedang proses pendampingan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	sedang dalam proses sertifikasi CPPOB dan dilanjutkan ke penerbitan Nomor Ijin Edar					sebanyak 44 UMKM.
7	Aplikasi Pintu Mapalus telah disosialisasikan kepada pelaku usaha dan dinas terkait, dalam hal ini adalah Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan melalui sosialisasi keamanan pangan, social media, maupun melalui whatsapp grup UMK	Telah dilakukan sosialisasi Pintu Mapalus kepada pelaku usaha pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang melibatkan UMK Pangan, sosialisasi dalam bentuk e-flyer di media sosial balai dan melalui whatsapp ke dinas Kesehatan, dinas perindag serta grup UMK pangan Timeline : Desember 2023	-	-	Pelaku usaha belum mengetahui bahwa BBPOM di Manado mempunyai inovasi Pintu Mapalus	Inovasi Pintu Mapalus sudah mulai dikenal dan sudah mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha, dimana tahun 2023 UMKM yang telah selesai didampingi dan sedang proses pendampingan sebanyak 44 UMKM.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPI KINERJA

Tabel 3. 53 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	43.333.350	43.205.700	99,71	100.76	0,01	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran “**Efisien**” dimana deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan cukup kecil. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran untuk indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu ini dilakukan secara optimal dimana semua kegiatan-kegiatan sertifikasi telah selesai dilaksanakan, Selain itu anggaran yang awalnya dialokasikan untuk kegiatan terpadu dengan Pusat namun tidak jadi dilaksanakan kemudian dilakukan revisi untuk mengakomodir kegiatan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi yang sebelumnya tidak ada pada saat perencanaan awal. Kegiatan-kegiatan sertifikasi dalam rangka registrasi dan monitoring pelaksanaan cara produksi yang baik di sarana UMK pangan olahan dan obat tradisional juga lebih mengefektifkan penggunaan fasilitas pelayanan publik yang sudah disediakan di Balai Besar POM di Manado. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen untuk melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp*, *email*, media social). Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2023, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terus melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan timeline penilaian sertifikasi

2. Menggandeng stakeholder / lintas sektor dan fasilitator daerah yang telah dilatih agar pelaku usaha dapat memenuhi standar
3. Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan
4. Pengembangan Aplikasi Pintu Mapalus berupa penambahan beberapa fitur yaitu FAQ, pendaftaran pendampingan UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik pada Aplikasi Pintu Mapalus akan dilakukan sehingga diharapkan aplikasi ini dapat digunakan luas oleh pelaku usaha dan pelayan yang diberikan oleh BBPOM di Manado juga semakin cepat. Selain itu Aplikasi Pintu Mapalus juga akan diintegrasikan dengan e-LHP yang selama ini juga digunakan oleh fungsi inspeksi sehingga data pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan mendapatkan NIE dapat menjadi database pengawasan post market. Begitu juga dengan penambahan notifikasi ke nomor whatsapp sertifikasi dan petugas sehingga pada saat pelaku usaha mendaftarkan untuk pendampingan dapat segera ditindaklanjuti oleh petugas.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi kegiatan peningkatan produk pangan lokal spesifik yang tidak terakomodir. Dengan adanya penyesuaian / revisi anggaran maka kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti sehingga dalam melakukan pelayanan kompetensi petugas juga semakin meningkat dan kendala/permasalahan yang dihadapi saat proses sertifikasi dan registrasi dapat lebih cepat diselesaikan
2. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2023 juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
3. Dengan meningkatnya permintaan layanan sertifikasi maka dilakukan strategi dengan menggunakan sumber daya yang ada, termasuk melibatkan petugas dari fungsi lain pada saat pelaksanaan audit CDOB/CPPOB/CPOTB, membuka konsultasi/pelayanan sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, termasuk pemanfaatan fasilitasi whatsapp dengan menggunakan nomor khusus untuk layanan sertifikasi sehingga kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha lebih cepat diatasi.

4. Fasilitator aktif menjalin komunikasi dengan petugas direktorat terkait apabila ada keluhan atau masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dan memerlukan intervensi dari pusat. Hal ini juga berdampak terhadap capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sesuai target, dimana tahun 2023 target 99 tercapai 99,75%
5. Pemanfaat inovasi Pintu Mapalus oleh pelaku usaha setelah dilakukan sosialisasi melalui media sosial, infografis dan bimtek/sosialisasi yang dilakukan juga memberikan dampak dimana pada tahun 2023 ini jumlah UMKM yang mendaftar melalui Pintu Mapalus sebanyak 44 pelaku usaha, terbit 54 IP CPPOB dan 26 produk yang memperoleh NIE baru dan atau perpanjangan NIE, meningkat dari tahun 2022 dimana yang mendaftar melalui Pintu Mapalus sebanyak 41 pelaku usaha dan 46 terbit IP CPPOB.

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 54 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80	88,61	110,76	Sangat Baik

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan

sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM). Namun, tidak seluruh jenis sarana produksi tersebut berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, sarana produksi yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah sarana produksi pangan olahan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM) dan sarana produksi obat tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 79 sarana yang terdiri dari sarana produksi pangan olahan MD sejumlah 50 sarana, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 25 sarana, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) 3 sarana, serta Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) 1 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 9 sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 5 sarana produksi pangan MD dan 4 sarana IRTP. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, sehingga realisasi kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan tahun 2023 adalah 88,61%. Realisasi tersebut dapat melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%, dengan persentase capaian 110,76%, sehingga kriteria capaian terhadap target tahun 2023 adalah **“Sangat Baik”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 55 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
67	71,23	106,31	71,00	68,09	95,89	76	85,19	112,09	80	88,61	110,76	Sangat Baik

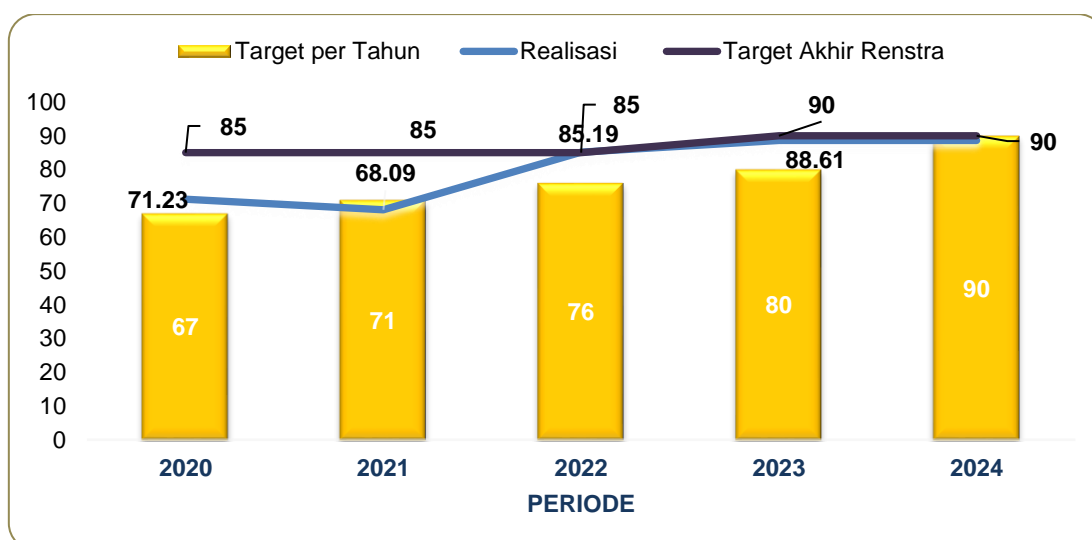
Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan, terkecuali tahun 2021 terdapat penurunan

realisasi dibandingkan realisasi tahun 2020. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan adalah sebesar 67%, realisasi dapat melampaui target tersebut dengan nilai sebesar 71,23%. Tahun 2021 mengalami penurunan realisasi, Dimana target yang ditetapkan sebesar 71% dan realisasi sebesar 68,09%. Selanjutnya tahun 2022 realisasi meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 85,19%, dengan target yang ditetapkan sebesar 76%. Kemudian pada tahun 2023 realisasi meningkat dan menjadi realisasi tertinggi sejak tahun 2020 dengan nilai sebesar 88,61%, target yang ditetapkan sebesar 80% dan kriteria capaian **Sangat Baik**.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024


Tabel 3. 56 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
90	80	88,61	98,45	110,76	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 26 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing



dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas revid target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2021-2024. Target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada akhir renstra tahun 2024 ditetapkan sebesar 85%.

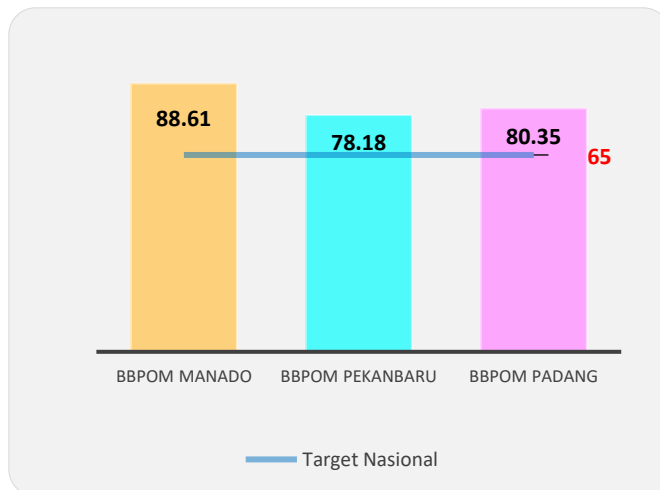
Berdasarkan *track record* realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado cenderung fluktuatif, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 - 2021. Pada tahun 2020 target dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 68,09%, target yang ditetapkan yaitu 71%. Pada tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 79 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, sehingga realisasi kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 88,61%.

Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 88,61% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 2024 sebesar 90%.

Jika realisasi tahun 2023 sebesar 88,61% dibandingkan dengan target 2024 sebesar 90% maka akan diperoleh % capaian 98,45% dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Realisasi tersebut belum mencapai target akhir renstra tahun 2024 sebesar 90%, dengan persentase capaian sebesar 98,45%. Berdasarkan capaian tersebut, strategi yang telah dilaksanakan dapat ditingkatkan dengan upaya yang lebih inovatif dan efektif dengan tetap memperhitungkan jumlah dan kompetensi SDM, jumlah sarana, kondisi geografis, dan kondisi-kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi isu-isu dan trend yang sedang terjadi. Karena, tantangan kedepan diprediksi akan semakin


kompleks, seperti misalnya peningkatan jumlah sarana produksi akan semakin meningkat seiring dengan kebijakan pemerintah terkait percepatan perizinan berusaha. Badan POM merupakan salah satu Lembaga pemerintah yang melaksanakan relaksasi dalam proses penerbitan izin sehubungan dengan kebijakan tersebut. Khususnya terkait perizinan yang berhubungan dengan sarana produksi seperti sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan registrasi produknya, terdapat percepatan dan kemudahan untuk UMKM Pangan Olahan yang memproduksi pangan dengan risiko rendah. Kemudahan yang dimaksud yaitu UMKM yang melakukan registrasi pangan olahan dapat langsung diterbitkan izin edar produknya tanpa perlu dilakukan Pemeriksaan terhadap sarana produksinya. Namun terhadap UMKM yang telah diterbitkan izin edar tersebut diberikan waktu 1 tahun untuk menerapkan CPPOB dengan pendampingan dan monitoring dari UPT setempat. Berdasarkan hal tersebut, tantangan dalam pengawasan sarana produksi post market akan semakin berat, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk dapat mencapai target akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4

Realisasi kinerja atas indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan BBPOM Manado pada tahun 2023 **telah melampaui target nasional 65%** dan memiliki **realisasi tertinggi 85,19%** apabila dibandingkan realisasi Balai Besar POM dalam klaster 4. BBPOM di Manado berada pada klaster 4 bersama dengan BBPOM di Pekanbaru dengan realisasi 78,18%, BBPOM di Padang dengan



realisasi 80,35%. Realisasi seluruh Balai Besar yang berada pada klaster 4 telah melampaui target nasional (65%).

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Target indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado tahun 2023 dapat mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang di lakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, capaian tersebut tersebut juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran dan komitmen sebagian besar pelaku usaha produksi untuk selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA .

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai target yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan sarana dengan melakukan pendekatan yang mengedepankan pembinaan kepada pelaku usaha, serta pendampingan pada pelaku usaha dalam Menyusun *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sampai dengan dinyatakan Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dibuat dinyatakan sesuai
2. Monitoring dan evaluasi baik yang dilaksanakan oleh ketua tim terkait ataupun Monitoring dan Evaluasi yang diagendakan secara rutin setiap bulan yang melibatkan Kepala Balai Besar POM di Manado, Ketua Tim dan Tim Sakip.

3. Kolaborasi dengan lintas sektor dalam pengawasan sarana produksi obat dan makanan. Salah satu kegiatan konkret yang dilaksanakan adalah intervensi Balai Besar POM di Manado dalam mendorong pemerintah Kota Manado untuk penerbitan izin usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Kegiatan tersebut diawali dengan acara Focuss Group Discussion (FGD) pada 17 Januari 2023 dengan mengundang lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Bagian Hukum, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan instansi lain yang terkait. Pada kegiatan tersebut disepakati Roadmap dan juga mendorong diterbitkannya Peraturan Wali Kota Manado terkait DAMIU. Selanjutnya telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai roadmap yang telah disepakati sebagai berikut :
- a. Pendataan Pelaku Usaha AMIU di Kota Manado diperoleh data 228 pelaku usaha di 11 Kecamatan di Kota Manado
 - b. Bimtek kepada Pelaku Usaha DAMIU yang dilaksanakan 2 kali pada tanggal 20 Maret 2023 dan 11 April 2023 dengan jumlah peserta 56 orang.
 - c. Penyusunan Perwako Pengawasan Air Minum Isi Ulang :
 - 1) Pembahasan 1 tanggal 4 Maret 2023 melibatkan Kepala Bagian Hukum Sekretaris Kota Manado dengan hasil masih akan dilakukan perubahan pada beberapa bagian
 - 2) Pembahasan 2 tanggal 27 April 2023 dengan hasil diskusi perlu adanya penambahan parameter uji untuk produk AMIU, sanksi, bagaimana perijinannya serta larangan bagi pelaku usaha
 - d. Rapat persiapan *Help Desk* penerbitan NIB, Sertifikat Standar, dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) pada tanggal 4 Juni 2023. Rapat tersebut merupakan rapat terakhir untuk persiapan Help Desk yang rencana akan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023. Namun, pada rapat tersebut terdapat kendala karena SLHS yang sebelumnya telah disepakati bahwa penerbitan SLHS tidak perlu dilakukan inspeksi sarana dan pengujian sampel AMIU berubah harus dilakukan inspeksi sarana dan pengujian sampel AMIU sebelum diterbitkan SLHS. Hal tersebut menyebabkan kegiatan help desk ditunda sampai pelaku usaha mendapatkan SLHS terlebih dahulu.
 - e. Pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel AMIU dari Depot AMIU yang akan dilanjutkan dalam proses perizinan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Membuat kajian resiko pengawasan sarana produksi obat dan makanan tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022	Telah disusun Kajian Risiko untuk menentukan prioritas sarana yang akan dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023 Timeline : Januari 2023			Kajian risiko dibuat dipertengahan tahun Ketika pemeriksaan sarana telah berjalan	Penyusunan kajian risiko telah disusun di awal tahun
2	Melakukan diskusi untuk petugas pengawas untuk penyamaan persepsi dalam menyimpulkan hasil pengawasan iklan	Diskusi penyamaan persepsi telah dilaksanakan pada akhir tahun 2022 tepatnya pada tanggal 29 Desember 2022 Timeline : Januari 2023			Perbedaan persepsi petugas dalam melaksanakan pengawasan iklan	Seluruh petugas telah memahami pedoman serta Surat Edaran Persamaan persepsi pengawasan iklan
3	Monitoring dan Evaluasi setiap bulan berdasarkan tools monitoring yang telah dibuat untuk menghindari temuan yang sama di tahun 2023	Monitoring dan Evaluasi untuk memantau kesimpulan hasil pemeriksaan sarana pada laporan dan SIPT selalu			Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara intens dimulai dari fungsi	Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dimulai dari Ketua Tim menggunakan tools yang telah dibuat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		dilaksanakan oleh Ketua Tim terkait Timeline : Desember 2023				
4	Melaksanakan monitoring capaian secara rutin setiap bulan	Monitoring dan Evaluasi untuk memantau capaian selalu dilaksanakan oleh Ketua Tim terkait melalui tools yang telah dibuat dan juga rapat yang diagendakan rutin setiap bulan dengan melibatkan pimpinan Timeline : Desember 2023			Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara intens dimulai dari fungsi Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dimulai dari Ketua Tim menggunakan tools yang telah dibuat	

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Sarana yang masih TMK dimasukkan dalam prioritas sarana (analisis risiko) yang menjadi target pemeriksaan	Sarana TMK telah dimasukkan dalam prioritas pemeriksaan tahun 2023 Timeline : Januari 2023			Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 2 sebesar 85,36%	Peningkatan Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 3 sebesar 91,04%
2	Melaksanakan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan rencana	Pengawasan sarana produksi sampai dengan triwulan 3 telah dilaksanakan sesuai target, sehingga realisasi pemeriksaan sarana produksi telah mencapai 88,16% dari seluruh target tahun 2023. Timeline : Desember 2023			Sarana produksi yang telah dilakukan pemeriksaan sampai dengan triwulan 2 sejumlah 41	Peningkatan Sarana produksi yang telah dilakukan pemeriksaan sampai dengan triwulan 3 sejumlah 67 (88,16%)

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	Melakukan pemanggilan kepada Pelaku usaha atau Penanggung jawab sarana yang TMK untuk dilakukan pembinaan atau refreshment terkait CPPOB yang sebelumnya tidak dapat dilaksanakan	Telah dilaksanakan refreshment CPPOB terhadap pelaku usaha sarana yang TMK pada bulan Juni 2023 dengan cara turun langsung ke sarana bersama dengan Dinas Kesehatan. Timeline : Juni 2023			Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 2 sebesar 85,36%	Penigkatan Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 3 sebesar 91,04%
4	Melakukan Monitoring capaian indikator kinerja baik secara rutin oleh Ketua Tim terkait melalui tools yang telah disusun ataupun Rapat Monev kinerja yang secara rutin diagendakan setiap bulan dengan melibatkan pimpinan, ketua tim, dan tim SAKIP.	Monitoring indikator kinerja telah dilakukan oleh masing-masing ketua tim melalui tools Lapor OM. Selain itu dilaksanakan rapat evaluasi setiap bulan dengan melibatkan Kepala BBPOM di Manado, ketua tim seluruh fungsi, dan tim SAKIP, untuk			Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 2 sebesar 85,36%	Penigkatan Realisasi indikator sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 3 sebesar 91,04%


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum		
			Rencana Aksi	Timeline	
		<p>pelaksanaan rapat Monev triwulan 3 dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023, 7 September 2023, dan 9 Oktober 2023</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 57 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45.906.400	45.867.200	99,91	110,76	0,11	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena persentase capaian indikator tahun 2023 lebih besar dibandingkan persentase realisasi anggaran tahun 2023. Sebagaimana hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap triwulan terkait dengan tingkat efisiensi anggaran, sehingga berdasarkan hasil evaluasi perlu memaksimalkan realisasi anggaran perjalanan dinas dalam rangka pemeriksaan sarana produksi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka dilakukan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dengan optimal.



Namun, penggunaan anggaran tetap dengan memperhatikan kualitas kinerja pengawasan sarana produksi, sehingga pada tahun 2023 capaian pemeriksaan sarana produksi cukup tinggi yaitu sebesar 103,95% dari total seluruh sarana yang menjadi target pemeriksaan pada tahun 2023. Selain itu, Untuk pencapaian target IKU, telah dilaksanakan revisi anggaran untuk penambahan biaya Inspeksi sarana produksi dan penambahan jumlah petugas pemeriksaan sarana produksi. Kemudian juga dilakukan revisi anggaran untuk penambahan uang transport pemeriksaan sarana produksi dalam kota serta pengurangan uang transport pemeriksaan sarana produksi luar kota.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2024 untuk meningkatkan capaian kinerja sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu :

1. Penyusunan rencana pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan tahun 2024
2. Melaksanakan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
3. Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.
4. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan sarana produksi, antara lain dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat terkait ataupun PPSDM POM. Terdapat beberapa peningkatan kompetensi yang rencana akan diikuti yaitu :
 - a. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan pangan yaitu food inspektur, *On The Job Training* Air Minum Dalam Kemasan, dan Penerapan Program Manajemen Risiko (PMR)
 - b. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan produk bahan alam, suplemen Kesehatan, obat kuasi dan kosmetik yaitu Inspektur Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan dan inspektur kosmetik
 - c. Pengembangan kompetensi petugas dalam pengawasan produk obat yaitu mengusulkan untuk ikut serta dalam Bimtek Inspektur Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB)

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran dalam memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Beberapa penyesuaian anggaran yang dilakukan yaitu anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di dalam kota dan di luar kota. Pengurangan uang transport pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan di luar kota. Serta revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan untuk ditambahkan pada anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 58 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	75	84,74	112,99	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

(Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi pada tahun 2023 telah dilaksanakan terhadap total sejumlah 603 sarana distribusi obat dan makanan yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 603 sarana didapatkan hasil sejumlah 416 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 62 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, pemeriksaan sarana distribusi telah dilaksanakan terhadap 13 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 85 sarana apotek, 6 sarana Toko Obat, 13 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 28 sarana Rumah Sakit, 58 sarana Puskesmas, 10 sarana klinik, 1 sarana praktek dokter, 1 sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), 13 sarana distribusi Obat Tradisional, 5 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 78 sarana distribusi kosmetik, dan 292 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan pengawasan khusus Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi tersebut, realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 84,74%. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 75%, dengan persentase capaian sebesar 112,99% dan kriteria capaian “**Sangat Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 59 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
60	67,76	106,31	68	65,75	96,69	70	78,79	112,56	75	84,74	112,99	Sangat Baik

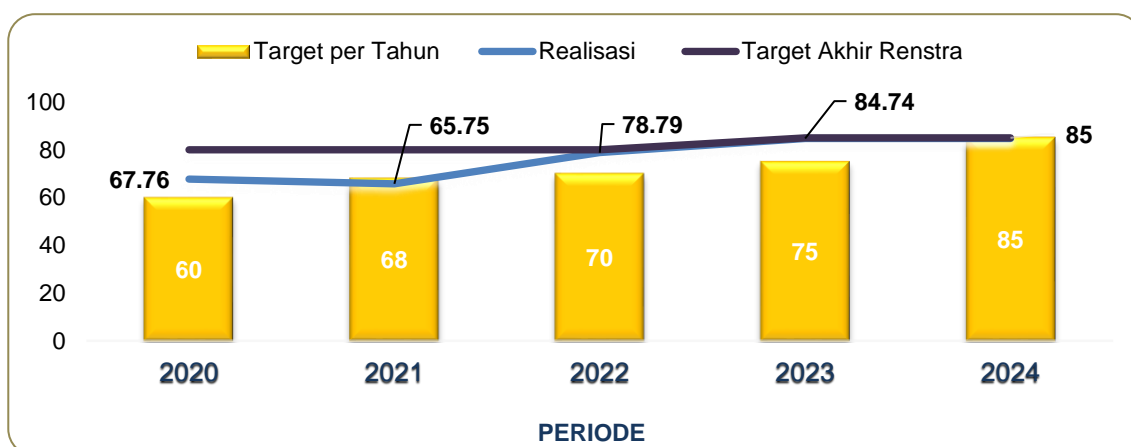
Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 merupakan realisasi tertinggi dibandingkan realisasi tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 cenderung mengalami peningkatan, kecuali realisasi tahun 2021 terdapat penurunan realisasi. Pada tahun 2020 realisasi sebesar 67,76% dengan target sebesar 60%. Pada tahun 2021 realisasi turun menjadi 65,75% dengan target yang ditetapkan lebih tinggi yaitu 68%. Selanjutnya

realisasi tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 78,79%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 70%. Kemudian, tahun 2023 meningkat menjadi 84,74%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 60 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024


Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
85	75	84,74	99,70	112,99	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 28 Perbandingan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya



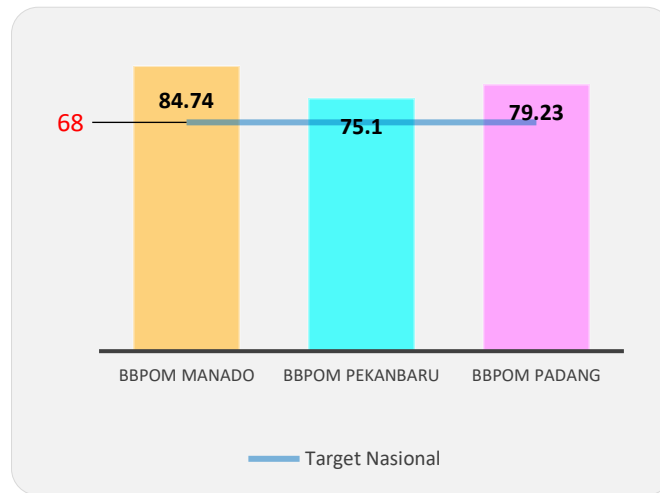
diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2021-2024. Target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada akhir renstra tahun 2024 ditetapkan sebesar 80%.

Berdasarkan *track record* realisasi indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado cenderung fluktuatif, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 - 2021. Pada tahun 2020 target dapat tercapai, sedangkan pada tahun 2021 realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 65,75%, target yang ditetapkan yaitu 68%. Pada tahun 2023 BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sebanyak 603 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, sehingga realisasi kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 84,74%.

Dengan memperhitungkan baseline realisasi Tahun 2023 telah mencapai 84,74% yang dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120% serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, atas hal tersebut BBPOM di Manado menetapkan target indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 2024 sebesar 85%.

Jika realisasi tahun 2023 sebesar 84,74% dibandingkan dengan target 2024 sebesar 85% maka akan diperoleh % capaian 99,70% dengan kriteria capaian **Akan Tercapai**. Realisasi tersebut belum dapat mencapai target akhir renstra tahun 2024. Sehingga, perlu dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada periode tahun 2024 dengan tetap mempertimbangkan SDM, jumlah sarana, kondisi geografis, dan kondisi-kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi isu-isu yang sedang terjadi agar target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat mencapai target di akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 29 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4

Realisasi Indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai Besar POM di Manado tahun 2023 sebesar 84,74% **telah melampaui target nasional 68%**, serta memiliki **realisasi tertinggi di klaster 4**. Balai Besar POM di Manado berada di klaster 4 bersama dengan Balai Besar POM di Pekanbaru dan Balai Besar POM di Padang. Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Balai Besar POM di Pekanbaru sebesar 75,10% dan Balai Besar POM di Padang memiliki realisasi sebesar 79,23%, kedua Balai Besar tersebut memiliki realisasi di bawah Balai Besar POM di Manado. Namun, realisasi seluruh Balai Besar di Klaster 4 telah melampaui target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan nasional sebesar 68%.


E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas dalam berkoordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Sehingga, pemenuhan para pelaku usaha distribusi terhadap cara distribusi sesuai ketentuan cukup baik. Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja juga



merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk Obat dan Makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang juga merupakan dampak dari informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik secara langsung melalui kegiatan KIE dan juga melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dan konsisten dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

Disamping keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, terdapat hasil pemeriksaan yang perlu menjadi perhatian karena berdampak terhadap realisasi kinerja BBPOM di Manado. Hal yang dimaksud adalah adanya tren penurunan sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan (MK) pada sarana Apotek 52,94% dan PBF 53,85% dibandingkan tahun 2022 (Persentase Sarana Apotek MK 58,70% dan PBF 66,67%). Berdasarkan hasil evaluasi disebabkan oleh pergantian Apoteker Penanggung Jawab (APJ) yang sangat cepat. APJ baru umumnya merupakan Apoteker *fresh graduate* atau Apoteker yang belum memiliki kompetensi yang cukup terkait CDOB atau pengelolaan obat. Hal tersebut merupakan kondisi diluar dari kewenangan BBPOM di Manado namun berdampak terhadap penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik atau pengelolaan obat di sarana yang menyebabkan sarana menjadi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Selain itu, terdapat permasalahan pada sarana Apotek khususnya Apotek Kimia Farma di Provinsi Sulawesi Utara terkait dengan pengelolaan obat yang tidak sesuai ketentuan serta Perizinan sarana dan Izin Pengelola Apotek. Hal ini disebabkan perubahan status Apotek Kimia Farma dari BUMN menjadi PMA (Penanaman Modal Asing) yang berdampak terhadap perizinan yang lebih lama karena izin yang sebelumnya diterbitkan oleh pemerintah daerah dalam hal ini oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) beralih kepada Kementerian Kesehatan dalam hal ini Direktorat Jendral Farmasi dan Alat Kesehatan (Dirjen Farmalkes). Terkait permasalahan tersebut, apotek kimia farma yang telah habis masa berlaku izinnya atau terdapat pergantian APJ terhambat dalam hal proses penerbitan izin baru sehingga sarana menjadi TMK karena terkait legalitas sarana dan legalitas Apoteker Penanggung Jawab.




Terkait dengan permasalahan yang terjadi pada Apotek Kimia Farma, Balai Besar POM di Manado melaksanakan operasi khusus yang bernama Operasi PRIMA (Operasi Pemeriksaan Apotek Kimia Farma). Operasi PRIMA merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan Apotek Kimia Farma dalam hal legalitas sarana, legalitas Penanggung Jawab, serta pengelolaan obat sesuai ketentuan. Pelaksanaan Operasi PRIMA meliputi perencanaan inspeksi, pelaksanaan inspeksi, rekapitulasi hasil pelaksanaan inspeksi, Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD), serta Monitoring dan Evaluasi kesepakatan FGD. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa tahapan Operasi PRIMA yaitu meliputi perencanaan inspeksi, pelaksanaan inspeksi, rekapitulasi hasil pelaksanaan inspeksi, hingga Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang menghasilkan kesepakatan terkait dengan legalitas sarana, legalitas Penanggung Jawab, serta Pengelolaan obat sesuai ketentuan. Selanjutnya akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pada tahun 2024 dengan melaksanakan inspeksi terhadap apotek kimia farma. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan realisasi indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

1. Operasi PRIMA (Operasi Pemeriksaan Apotek Kimia Farma) yang merupakan operasi khusus pengawasan sarana Apotek Kimia Farma yaitu meliputi Inspeksi apotek kimia farma untuk melakukan penilaian terhadap pengelolaan obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor termasuk *Cold Chain Product* (CCP) di beberapa cabang apotek kimia farma berdasarkan analisa risiko, dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) mengundang Direktur Operasional Kimia Farma Apotek, Bisnis Manajer UB Sulawesi Utara, perwakilan Apoteker Penanggung Jawab Apotek Kimia Farma, serta perwakilan dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM dilaksanakan pada 7 Desember 2023.

- 
2. Dialog Kinerja Melalui Monitoring Pelaporan Kinerja yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
 3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi kepada petugas yang telah dilaksanakan oleh pusat yaitu sebagai berikut :
 - d. Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika dan Prekursor pada tanggal 16-17 Februari 2023, serta
 - e. Bimtek Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang dilaksanakan pada 27-30 Maret 2023.
 - f. Bimtek Inspektur Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang dilaksanakan pada 11 September – 12 Oktober 2023
 - g. Bimtek Inspektur Kosmetik Junior 23 Oktober – 1 November 2023
 - h. Bimtek Inspektur Senior 20 November – 29 November 2023
 4. Selain itu peningkatan kompetensi petugas yang dilaksanakan internal Balai Besar POM di Manado yaitu sebagai berikut :
 - a. Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) kepada Petugas BBPOM di Manado pada tanggal 11 sampai dengan 13 Juli 2023.
 - b. Bimtek Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) yang merupakan acuan dalam pengawasan distribusi pangan olahan juga telah dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 21 Juli 2023.
 5. Pelaksanaan KIE terkait obat dan makanan yang secara rutin dilaksanakan baik secara langsung melalui pertemuan luring ataupun secara daring melalui berbagai platform media sosial berupa infografis atau Podcast Bacirita Santai.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.	<p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian telah dilaksanakan dan selalu dilaksanakan setiap bulan, baik oleh ketua tim melalui tools yang telah dibuat ataupun rapat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara intens dimulai dari fungsi	Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dimulai dari Ketua Tim menggunakan tools yang telah dibuat
2	Membuat kajian resiko sarana distribusi obat dan makanan masing-masing komoditi untuk menentukan prioritas pemeriksaan sarana tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022.	<p>Kajian Risiko sarana distribusi untuk masing-masing komoditi telah disusun pada awal tahun 2023</p> <p>Timeline : Januari 2023</p>			Kajian risiko dibuat dipertengahan tahun Ketika pemeriksaan sarana telah berjalan	Penyusunan kajian risiko telah disusun di awal tahun

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan	<p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian telah dilaksanakan dan selalu dilaksanakan setiap bulan, baik oleh ketua tim melalui tools yang telah dibuat ataupun rapat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan kepala BBPOM di Manado, Ketua Tim, dan Tim Sakip.</p> <p>Pelaksanaan rapat Monev dilaksanakan setiap bulan</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			<p>Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan triwulan 3 sebesar 87,03%</p>	<p>Realisasi indikator sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai diakhir tahun 2023 sebesar 84,74%</p>
2	Meningkatkan kompetensi petugas	Peningkatan kompetensi yang			Terdapat petugas yang	Peningkatan kompetensi

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	melalui kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Pusat ataupun peningkatan kompetensi melalui platform online seperti Ideas	diadakan oleh pusat telah diikuti oleh petugas BBPOM Manado selama periode triwulan 2, diantaranya pengembangan kompetensi inspektur OTSK, Pengawasan iklan obat dan makanan, serta kegiatan lain yang menambah kompetensi petugas Timeline : September 2023			belum mendapatkan pengembangan kompetensi sebagai inspektur OTSK dan pengembangan kompetensi lainnya	petugas yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi
3	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan telah dilaksanakan sesuai target bahkan melebihi target, sehingga realisasi sejumlah 603 sarana (119,64%) dari			Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang telah diperiksa sampai dengan triwulan 3 sejumlah 478 sarana (94,25%)	Peningkatan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang telah diperiksa di akhir tahun 2023 sejumlah 603 sarana (119,64%)



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		seluruh target tahun 2023 Timeline : Desember 2023				
4	Pengembangan kompetensi petugas dalam pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari direktorat terkait Badan POM	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023, yaitu Bimtek CDOB bagi petugas BBPOM di Manado yang dilaksanakan tanggal 11-13 Juli 2023. Serta Bimtek SMKPO tanggal 20-21 Juli 2023. Timeline : Juli 2023		Terdapat beberapa petugas inspeksi BBPOM Manado yang belum mendapatkan Bimtek CDOB dan SMKPO	Seluruh petugas inspeksi sudah mendapatkan pengembangan kompetensi terkait CDOB dan SMKPO	



I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 61 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	795.587.000	795.462.290	99,98	112,99	0,13	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tahun 2023 memenuhi kriteria efisien. Sebagaimana hasil evaluasi pada yang dilaksanakan setiap triwulan terkait dengan tingkat efisiensi anggaran yang masih tidak efisien, sehingga berdasarkan hasil evaluasi perlu memaksimalkan realisasi anggaran perjalanan dinas dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka dilakukan pemeriksaan sarana distribusi di beberapa wilayah kerja yang cukup jauh. Namun, penggunaan anggaran tetap dengan memperhatikan kualitas kinerja pengawasan sarana distribusi, sehingga sampai akhir tahun 2023 capaian pemeriksaan sarana distribusi sudah sangat tinggi melampaui target output yang ditetapkan yaitu dengan persentase sebesar 119,64% dari total seluruh sarana yang menjadi target pemeriksaan pada tahun 2023. Untuk mengoptimalkan pencapaian target IKU, telah dilaksanakan revisi anggaran untuk penambahan biaya Inspeksi Sarana sarana distribusi obat dan makanan di dalam kota. Selain itu, dilakukan revisi anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas yaitu untuk kegiatan Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan juga Bimtek Sistem Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2024 untuk meningkatkan realisasi dan capaian adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2024
2. Melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
3. Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.
4. Pelaksanaan Operasi PRIMA (Operasi Pemeriksaan Apotek Kimia Farma) sebagai rangkaian kegiatan berkelanjutan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2023
5. Pintar CDOB (Pintar Cara Distribusi Obat yang Baik) merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Bimtek CDOB kepada Apoteker Penanggung Jawab PBF dan Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja BBPOM di Manado
6. Kegiatan penguatan pencegahan *Antimicrobial Resistance* (AMR) di Sulawesi Utara.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran dalam memaksimalkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Penyesuaian anggaran yang dilakukan yaitu revisi anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas yaitu untuk kegiatan Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan juga Bimtek Sistem Keamanan Pangan Olahan (SMKPO). Revisi anggaran untuk dimanfaatkan pertemuan evaluasi pelaksanaan Bimtek CDOB Junior tahun 2023 dan perencanaan Bimtek CDOB Junior tahun 2024. Revisi anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan untuk menghadiri forum komunikasi dan perencanaan sampling obat, forum komunikasi dan perencanaan sampling obat bahan alam, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik, serta forum komunikasi dan perencanaan sampling pangan. dalam pertemuan anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan di dalam kota dan di luar kota. Selain itu, revisi anggaran pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan untuk ditambahkan pada anggaran pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 62 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,25	4,62	108,71	Sangat Baik

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik. Dalam rangka memaksimalkan upaya tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkewajiban melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik secara periodik. Salah satunya melalui penilaian kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang secara teknis kembali diatur pada Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme PEKPPP.

Aspek yang harus dipenuhi oleh UPP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan meliputi Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, serta Inovasi.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan Inovasi (7%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian PEKPPP di Lingkungan BPOM 2023 dilakukan dengan metode pengisian kuesioner melalui aplikasi evortal.pom.go.id yang disesuaikan dengan instrumen pada Pedoman Menteri PAN RB Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Instrumen dan Mekanisme PEKPPP, serta dilakukan wawancara dan verifikasi data secara daring.


Rangkaian kegiatan dan jadwal penilaian PEKPPP di Lingkungan BPOM Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu												Pelaksana	Keterangan										
		Maret		April		Mei			Juni			Juli				Aug		Sept							
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	II	III	IV	
1	Pembentukan Tim dan Persiapan PEKPPP BPOM Mandiri 2023	III	IV																					Sekretariat dan Tim PEKPPP	Tim Penilai telah terbentuk melalui penetapan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor 67 Tahun 2023 tentang Tim Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM Tahun 2023
2	Persamaan Persepsi Tim PEKPPP	III	IV																					Tim PEKPPP	Telah dilaksanakan secara <i>Hybrid</i> pada Fullday Persamaan Persepsi pada 14 s.d. 15 Maret 2023
3	Entry Meeting PEKPPP BPOM																							Pimpinan dan Kepala UPP	24 Mei 2023
4	Pengisian Form 01 dan Upload Data Dukung																							UPP	Dijadwalkan pada 29 Mei s.d 7 Juni 2023
5	Pengisian F03 oleh Pengguna Layanan UPP																							UPP	UPP membagikan link F03 kepada pengguna layanan pada 29 Mei s.d 21 Juni 2023
6	Reviu mandiri																							Tim PEKPPP	8 s.d. 9 Juni 2023
7	Wawancara dan Verifikasi Data																							Tim PEKPPP dan UPP	12 s.d. 16 Juni 2023
8	Penambahan data dukung																							UPP	16 s.d. 21 Juni 2023
9	Panel Hasil Penilaian, Review dan Penyesuaian Nilai																							Tim PEKPPP	22 s.d. 23 Juni dan 1 Agustus 2023
10	Exit Meeting PEKPPP BPOM 2023																							Pimpinan, Tim PEKPPP dan Kepala UPP	23 Agustus 2023
12	Penerbitan dan Penandatanganan Berita Acara Penilaian																							Tim PEKPPP dan UPP	23 s.d. 31 Agustus 2023
13	Pelaporan																							Tim PEKPPP	19 s.d. 20 September 2023 penyusunan laporan PEKPPP UPP BPOM 2023

Jadwal Penilaian PEKPPP Tahun 2023

Terdapat 3 (tiga) jenis kuesioner yang digunakan dalam Penilaian PEKPPP, antara lain:

- Formulir F-01. Diperuntukkan dan diisi oleh unit penyelenggara pelayanan yang menjadi lokus penilaian, untuk memperoleh data perspektif.
- Formulir F-02. Diisi oleh evaluator atau penilai berdasarkan data dukung yang dilampirkan unit penyelenggara pelayanan public dan hasil wawancara dan verifikasi data untuk memperoleh nilai yang objektif.
- Formulir F-03. Diisi oleh minimal 10 pengguna layanan berdasarkan pengalaman yang bersangkutan dalam menerima pelayanan, untuk memperoleh data persepsi.



Dari ketiga formulir tersebut dilakukan pembobotan Formulir F02 dan Formulir F03 untuk mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik, dengan persentase F02: F03 yaitu 75% : 25%.

Capaian Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar 4,62 dengan kategori “Sangat Baik” melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 4,25 atau tercapai sebesar 108.71% serta telah tercapai “**Pelayanan Prima**”

Selain itu pada tahun 2023 ini, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan setiap bulan terhadap seluruh responden yang telah menerima layanan 100% yang digunakan untuk mengisi nilai komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi PMPZI pada masing masing Unit Kerja.

Survei dilakukan secara berkala setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public dan konsistensi penerapan budaya anti korupsi. Hasil dari pelaksanaan Survei SPKP/SPAK ini diharapkan mampu memacu peningkatan kualitas pelayanan public unit kerja dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM.

Tahun 2023 ini, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melaksanakan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan setiap bulan terhadap seluruh responden yang telah menerima layanan 100% yang digunakan untuk mengisi nilai komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi PMPZI pada masing masing Unit Kerja.

Survei dilakukan menggunakan tautan link survei yang diberikan oleh inspektorat utama pada <https://tinyurl.com/YanblikBBPOMManado>. Kriteria responden survei adalah pelanggan yang mengakses layanan public BBPOM di Manado baik Layanan Informasi, Konsultasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Pengujian dan Layanan Sertifikasi. Jika jumlah responden tidak mencapai sejumlah 30 responden maka semua responden dimasukkan dalam perhitungan nilai indeks IPP dan IPAK.

Adapun hasil pelaksanaan survei SPKP / SPAK dari Januari – Desember 2023 mendapatkan indeks SPKP sebesar 3.99 dan indeks SPAK sebesar 3.99. Nilai diatas menunjukkan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan dengan predikat **Sangat Baik** dan

Indeks Persepsi Anti Korupsi di BBPOM di Manado mendapatkan predikat **A (Bersih dari Korupsi)**. Nilai indeks diatas ikut berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian indeks pelayanan public BBPOM di Manado.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 – 2023

Tabel 3. 63 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023

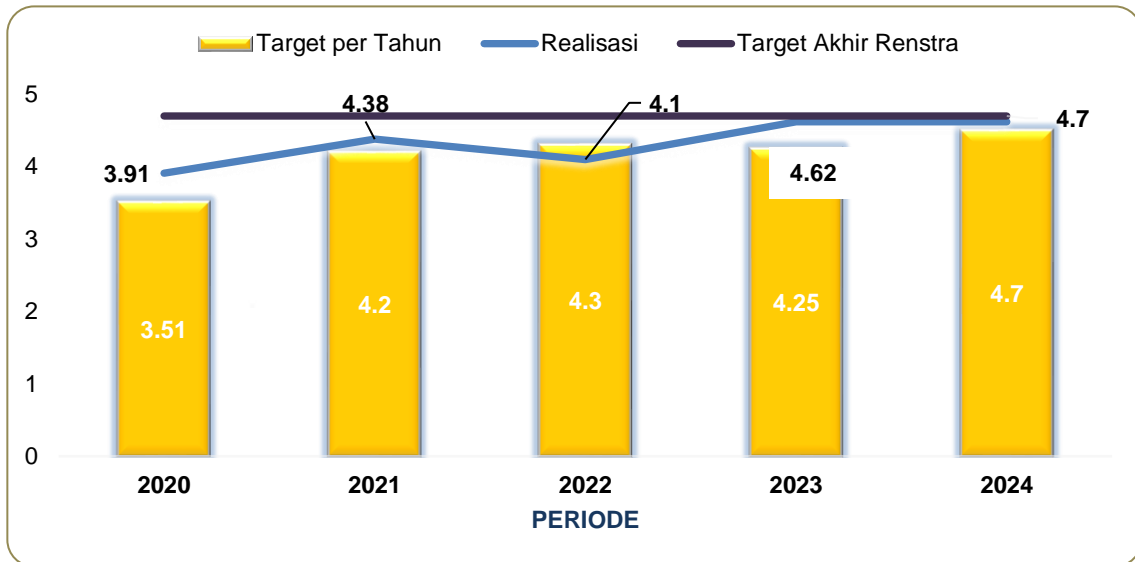
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
3,51	3,91	111,40	4,2	4,38	104,29	4.3	4.1	95,35	4.25	4.62	108.71	Sangat Baik

Penilaian indikator ini dilakukan secara periodik yaitu satu tahun sekali. Realiasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar 4.62 dari target 4,25 atau capaian sebesar 108.71%. Capaian indeks pelayanan public BBPOM di Manado tahun 2023 **meningkat sebesar 0.52 poin** dibandingkan capaian tahun 2022 dan telah berhasil mendapatkan predikat **Pelayanan Prima**.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 64 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
4,7	4,25	4,62	98.30	108,71	Akan Tercapai 



Gambar 3. 30 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021-2024.

Menindaklanjuti adanya perubahan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), melalui penyampaian Biro Perencanaan dan Keuangan dan atas usulan perubahan target Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi telah dilakukan penyesuaian target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 menjadi 4,25 dan tahun 2024 menjadi 4,50, hal ini kembali ditegaskan melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.

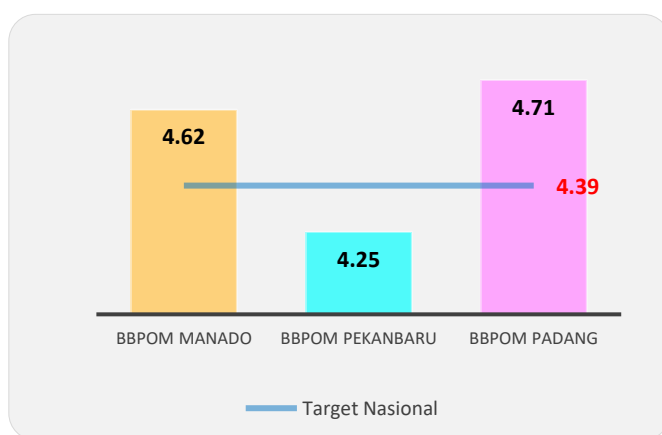
Pada Tahun 2023 menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan Organisasi Tanggal 8 Desember 2023 Nomor OT.03.04.22.223.12.23.2219 perihal

Perubahan Usulan Target Indeks Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 maka target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado ditetapkan sebesar 4,7

Penilaian indikator ini dilakukan secara periodik yaitu satu tahun sekali. Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar 4,62 atau 108,71 % terhadap target tahun 2023 yaitu sebesar 4,25 dengan kriteria **Pelayanan Prima**.

Pengukuran terhadap indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 didapatkan realisasi sebesar 4,1 dengan capaian sebesar 95,35%. Kemudian di Tahun 2023 tercapai indeks sebesar 4.62 (108.71%). Realisasi selama 4 tahun terakhir jika dilihat mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2021, namun menurun di tahun 2022, jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 4.7 realisasi tahun 2023 baru tercapai sebesar 98.30% dengan kriteria **“Akan Tercapai”**. Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga diperlukan strategi-strategi dalam mencapai target 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BBPOM KLASTER 4



Gambar 3. 31 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Kluster 4

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 telah **melampaui target nasional** 4,39 dan bila dibandingkan dengan realisasi BBPOM dalam kluster 4, realisasi BBPOM di Manado berada di antara capaian BBBPOM Padang dan BBPOM Pekanbaru. Perlu dilakukan upaya perbaikan menyeluruh untuk dapat

mempertahankan bahkan peningkatan indeks pelayanan publik **pelayanan prima** di Tahun 2024

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi pada Tahun 2023 telah dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 4,25 atau tercapai sebesar 4,62 (108,71%) dengan rincian pemenuhan aspek yang dapat dilihat pada link evortal.pom.go.id sebagai berikut:


Formulir	Kode	Aspek	Bobot	Indeks Per Aspek
F02	I	Kebijakan Pelayanan	24%	4.69
	II	Profesionalisme SDM	25%	4.4
	III	Sarana Prasarana	18%	4.8
	IV	Sistem Informasi Pelayanan Publik	11%	4.4
	V	Konsultasi dan Pengaduan	10%	4.45
	VI	Inovasi	12%	4.5
Indeks Formulir F02				4.5586
F03	Indeks Formulir F03			4.8
Indeks Pelayanan Publik				4.62

Berdasarkan nilai pemenuhan diatas profesionalisme SDM dengan bobot tertinggi 25% mendapatkan nilai indeks sebesar 4,4 kemudian diikuti oleh aspek kebijakan pelayanan dengan bobot 24% tercapai indeks sebesar 4,69, aspek sarana prasarana dengan bobot 18% tercapai indeks sebesar 4,8, aspek system informasi pelayanan publik dengan bobot 11% tercapai indeks sebesar 4,4, aspek inovasi dengan bobot 12% tercapai indeks sebesar 4,5 dan aspek konsultasi dan pengaduan dengan bobot sebesar 10% tercapai indeks 4,45.

Untuk indeks pengisian formulir secara langsung terhadap 10 responden didapatkan nilai indeks sebesar 4,8 sehingga indeks pelayanan public sebesar 4,62 dengan predikat **Pelayanan Prima** BBPOM di Manado dapat tercapai pada tahun 2023 ini.


Indeks Pelayanan Publik BBPOM Manado tahun 2023 dapat tercapai antara lain dikarenakan kinerja sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan (SP) dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) BBPOM di Manado yang dihadiri oleh masyarakat,



pengguna layanan, ahli/praktisi/akademis, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa. Standar pelayanan juga telah dipublikasikan pada media secara non-elektronik, media social dan subsite. Selain SP, Unit BBPOM di Manado mempunyai Maklumat pelayanan yang berisi pernyataan tertulis dengan keseluruhan rincian kewajiban, janji yang terdapat dalam standar 7 pelayanan dan kesiapan menerima sanksi bila melanggar yang ditetapkan 10 Maret 2023 serta dipublikasi dalam media non elektronik dan elektronik.

2. BBPOM di Manado melaksanakan SKM secara periodik tahunan baik langsung dan/atau online yang dikoordinir oleh Inspektorat I. Selain itu, BBPOM di Manado juga melakukan SKM secara mandiri setiap triwulan dimana nilai SKM juga dipublikasikan pada media non elektronik, elektronik, media sosial, dan website
3. BBPOM di Manado telah memenuhi penilaian sarana prasarana dengan fasilitas wajib dan pelengkap berupa tersedia parkir roda dua dan roda empat: terdapat pemisahan yang jelas antara kendaraan roda 2 dan 4 yang diberikan marka, petugas parkir, CCTV, penitipan jaket/helm dan pelindung (kanopi/atap bahan lain). Selain itu tersedia ruang tunggu dengan fasilitas wajib berupa kursi tunggu dan fasilitas pendingin/sirkulasi udara dan pelengkap seperti mesin antrian, televisi, bahan bacaan. Untuk toilet pengguna layanan yang layak pakai, Balai POM di Manado telah memenuhi kriteria penilaian dengan tersedianya toilet yang dipisah antara pria dan wanita, wastafel, toiletries dan air bersih. Untuk pengguna dengan berkebutuhan khusus tersedia 13 atau lebih sarana sesuai ketentuan, begitu juga dengan pemenuhan sarana prasarana kelayakan penunjang lainnya dan sarana front office seluruhnya telah dilengkapi oleh BBPOM di Manado.
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) BBPOM di Manado merupakan sistem informasi pelayanan publik yang telah online/website dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional serta telah menginput layanan yang ditetapkan ke dalam sistem informasi pelayanan publik nasional.
5. BBPOM di Manado telah menyediakan sarana konsultasi dan pengaduan yang berkualitas baik secara offline meliputi kotak saran/pengaduan, tatap muka, surat non elektronik, maupun secara elektronik melalui SMS/telepon/Aplikasi Percakapan dan SPAN LAPOR sebagai media pengaduan yang harus digunakan oleh seluruh Instansi Pemerintah.
6. UPP BBPOM di Manado memiliki satu inovasi unggulan dibidang pelayanan publik yaitu Simpel Sampel (Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal Berbasis Online) merupakan Aplikasi transformasi untuk menjawab tantangan dan



tuntutan perkembangan kebutuhan pelayanan publik untuk pelayanan publik pengujian sampel eksternal/pihak ketiga di BBPOM di Manado yang melayani pengujian di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bahkan Provinsi Gorontalo dan telah masuk dalam nominasi SINOVIC yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB dan telah dilakukan replikasi secara nasional oleh Badan POM sebagai aplikasi Portal Aplikasi Layanan SIPT Pihak-3

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Indeks pelayanan publik BBPOM di Manado tercapai sebesar 4,62 dan kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja antara lain:

1. Melaksanakan KIE melalui media luar ruang dan media sosial menyesuaikan dengan agenda setting yang ditetapkan oleh Badan POM selain publikasi kinerja BBPOM Manado secara rutin dengan koordinasi dari tim publikasi Balai.
2. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan secara mandiri melalui inovasi Nongong Noni yang merupakan wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan BBPOM Manado yang terdiri dari satpam, receptionist, petugas pelayanan public dan customer service. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.
3. Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.
4. Melengkapi sarana pendukung petugas khusus penanganan pengaduan dengan penyediaan kaca mata baca, video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas. Pembuatan standar pelayanan menggunakan huruf brailee dan pembuatan video pelayanan public dengan tambahan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas
5. Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalian potensi-potensi yang bisa diikutsertakan. Pada tahun 2023 inovasi "Simpel Sampel" masuk sebagai nominasi dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dan diadopsi oleh Badan POM sebagai pintu masuk pengujian pihak ketiga secara nasional.

6. Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.
7. Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.
8. Dilakukan evaluasi peayanan publik secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.	<p>Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Publikasi informasi terkini belum ditambahkan di media social</p> <p>Publikasi informasi terkini telah ditambahkan di media social, terdapat agenda setting publikasi dan dikoordiniroleh tim publikasi balai.</p>	
2	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar	<p>Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima</p>			<p>Belum terdapat wadah peningkatan kompetensi petugas secara mandiri</p> <p>Inovasi “Nongki deng Noni” sebagai sarana penigkatan kompetensi petugas secara mandiri</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	petugas pelayanan publik.	bagi frontliner di lingkungan BBPOM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring. Informasi terkait petugas pelayan				

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		public di website dan subsite telah dibagi berdasarkan jenis layanan yang diberikan. Timeline: Desember 2023				
3	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.	Telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Maado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media social Timeline: Desember 2023		Pemutakhiran informasi publikasi belum terkoordinir dengan baik	Telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Maado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media sosial	
4	Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.	Penggunaan baliho, spanduk serta gimmick promosi berbagai bentuk seperti kipas, kaos, tas, mug, dll pada kegiatan sosialisasi/bingan teknis/KIE sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik langsung kepada masyarakat.		Penggunaan media luar ruang belum mencapai Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara	Penggunaan media luar ruang hingga di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Timeline: Desember 2023				
5	Melengkapi sarana pendukung petugas khusus penanganan pengaduan dengan penyediaan kacamata baca, video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.	Telah tersedia kacamata baca bagi pelanggan berkebutuhan d Unit Pelayanan Publik BBPOM di Manado Timeline: TWI 2023			Belum memiliki standar pelayanan untukkaum disabilitas	Pembuatan standar pelayanan menggunakan huruf brailee dan pembuatan video pelayanan public dengan tambahan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabiitas
6	Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalan potensi-potensi yang bisa diikutsertakan.	Pada tahun 2023 inovasi “Simpel Sampel” akan diikutsertakan dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP). Timeline: TW III 2023			Belum ada inovasi yang diikutsertakan dalam kompetensi inovasi pelayanan publik	Pada tahun 2023 inovasi “Simpel Sampel” masuk sebagai nominasi dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP).
7	Menambahkan video pelayanan publik yang disertai dengan pemaknaan oleh ahli bicara isyarat bagi kaum disabilitas.	Tersedianya video pelayanan public disertai dengan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas Timeline :Desember 2023			Belum memiliki video pelayanan public yang disertai alih Bahasa isyarat	Tersedianya video pelayanan public disertai dengan alih Bahasa isyarat bagi kaum disabilitas

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8	Tetap melakukan pemantauan secara rutin	Dilakukan evaluasi peayanan public secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali Timeline: Desember 2023			Evaluasi belum dilakukan secara berkala	Dilakukan evaluasi peayanan public secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.	Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial telah dilakukan secara rutin dan dikoordinir oleh tim publikasi media sosial BPOM Manado Timeline: Desember 2023			Publikasi informasi terkini belum ditambahkan di media sosial	Publikasi informasi terkini telah ditambahkan di media sosial
2	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar			Belum ditambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	petugas pelayanan publik.	petugas pelayanan publik. Dilakukan pemutakhiran subsite dan website secara berkala. Timeline: Desember 2023			layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.	dengan membuat daftar petugas pelayanan publik. Dilakukan pemutakhiran subsite dan website secara berkala.
3	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya. Publikasi disesuaikan dengan agenda setting. Timeline: Desember 2023			Belum dilakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.	Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya. Publikasi disesuaikan dengan agenda setting.
4	Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik	Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik	Akan dilakukan rebranding terhadap stikerisasi edukasi produk obat dan makanan pada sarana transportasi		Belum dilakukan rebranding terhadap stikerisasi edukasi produk obat dan makanan pada sarana	Telah dilakukan rebranding terhadap stikerisasi edukasi produk obat dan makanan pada sarana

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.	sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik telah dilaksanakan pada setiap kegiatan KIE BPOM Manado. Timeline: Desember 2023	umum. Rebranding stikerisasi melalui inovasi Ta Pe Ruang RB		transportasi umum.	transportasi umum. Rebranding stikerisasi melalui inovasi Ta Pe Ruang RB
5	Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.	Melengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas sudah sampai tahap penambahan penggunaan Bahasa isyarat dan juga penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan Timeline: Desember 2023			Sarana pendukung video pelayanan public belum dilengkapi penambahan materi untuk disabilitas.	Telah dilengkapi sarana pendukung video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 65 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	672.844.500	672.548.842	99,96	108,71	0,09	Efisien

Penggunaan sumber daya/anggaran tahun 2023 dengan target anggaran sebesar Rp. 672.844.500,- tercapai realisasi sebesar Rp. 672.548.842,- atau sebesar 99.96% dengan **tingkat efisiensi sebesar 0,09** dan kriteria **Efisien**.

Upaya yang dilakukan tahun 2023 dalam pencapaian tingkat efisiensi anggaran antara lain dengan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu, ruang *display* produk UMKM.

Adapun upaya peningkatan indeks kepuasan layanan publik yang telah terealisasi adalah dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik, serta pemenuhan sarana prasarana utama maupun pendukung ramah kelompok rentan seperti alur jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, penyediaan tongkat, kruk dan kursi roda serta aplikasi *hear me* dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi penunjuang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati).

Upaya pencapaian tingkat efisiensi dalam indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan public BPOM juga penggunaan anggaran dalam peningkatan kompetensi SDM petugas pelayanan public, pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Tahun 2023 dan advokasi koordinasi kegiatan infoom dengan lintas sektor dan pelayanan public balai.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan dokumentasi pelaksanaan SKM Mandiri BBPOM di Manado beserta hasil tindak lanjut rekomendasi SKM dan dipublikasikan.
2. Menetapkan kode etik yang berisi hak dan kewajiban, larangan KKN, larangan diskriminasi, sanksi dan penghargaan di lingkungan BBPOM Manado.
3. Melakukan perbaikan kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi.
4. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik. Dilakukan pemutakhiran subsite dan website secara berkala.
5. Melakukan pengelolaan konsultasi dan pengaduan BBPOM di Manado dengan melakukan monitoring dan evaluasi konsultasi dan pengaduan termasuk di dalamnya menambahkan analisis hambatan/kendala serta rencana aksi tindak lanjutnya.
6. Mendorong keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi penyelenggaraan pelayanan publik.
7. Melengkapi sarana prasarana pendukung yang memudahkan kelompok rentan dalam menerima layanan.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks pelayanan public BBPOM Manado yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks pelayanan publik tahun 2024
2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pelayanan public serta pengawasan obat dan makanan. Pemerintah mengamanatkan penyelenggara pelayanan public wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pada pelaksanaan Forum Konsultasi Publik tahun 2023 telah melibatkan 5 unsur (pentahelix) yaitu pemerintah, pelaku usaha (pelanggan/responden), media,

akademisi, dan perwakilan tokoh masyarakat untuk mendapatkan saran maupun masukan terkait pelayanan public yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado kedepannya serta dalam pelaksanaan maupun pelaporan FKP sesuai juknis yang diberikan oleh Badan POM.

3. Penyesuaian terhadap hasil kinerja tahun 2023 digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Penyesuaian yang telah dilakukan antara lain dengan pemenuhan sarana prasarana bagi layanan terhadap kaum disabilitas yaitu antara lain alur jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, penyediaan tongkat, kruk dan kursi roda serta aplikasi *hear me* dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi penunjang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati).
4. Penambahan pelayanan terhadap masyarakat melalui keberadaan BBPOM Manado di Mall Pelayanan Publik Kota Manado dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk tahun 2023.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISAS TAHUN 2023

Tabel 3. 66 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100	126,58%	Tidak Dapat Disimpulkan

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
 - a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut
: $(A+B+C)/3$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Tahun 2023 yaitu 100% dari target 79% dengan capaian 126,58% kriteria “**Tidak Dapat disimpulkan**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 67 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
T	R	Capaian	T	R	Capaian	T	R	Capaian	T	R	Capaian	
-	-	-	-	-	-	77	100	129,87	79	100	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan

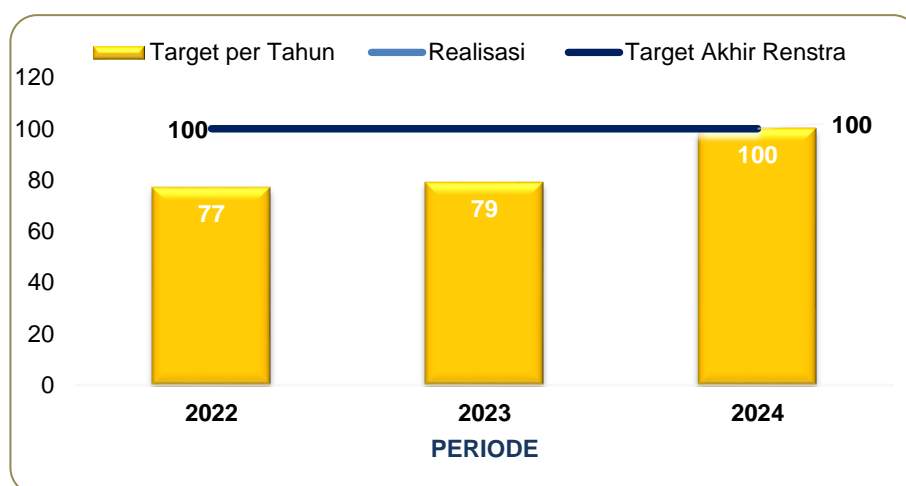
Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator baru pada tahun 2022. Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT yang baik di tahun 2022 tercapai realisasi 100% dari target 77% dengan persentase capaian 129,87% dan di tahun 2023 terjadi peningkatan target yaitu 79% dapat terealisasi 100% dengan persentase capaian 126,58%. Hal ini

menunjukkan bahwa semua UMKM pangan olahan, obat bahan alam dan kosmetik yang didampingi memenuhi standar yang ditetapkan. UMKM memegang peranan strategi untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, adanya masa pandemic covid-19 tidak membuat UMKM jadi mati melainkan menimbulkan kreativitas dan inovasi baru di masyarakat. Untuk itu peran BBPOM di Manado sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut, terutama untuk UMKM pangan olahan dan Obat Tradisional.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RESNTRA 2020 - 2024


Tabel 3. 68 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria
100	79	100	100	126,58	Tercapai / Melampaui 



Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

UMKM memegang peranan strategi untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, adanya masa pandemic covid-19 tidak membuat UMKM jadi mati melainkan menimbulkan kreativitas dan inovasi baru di masyarakat.



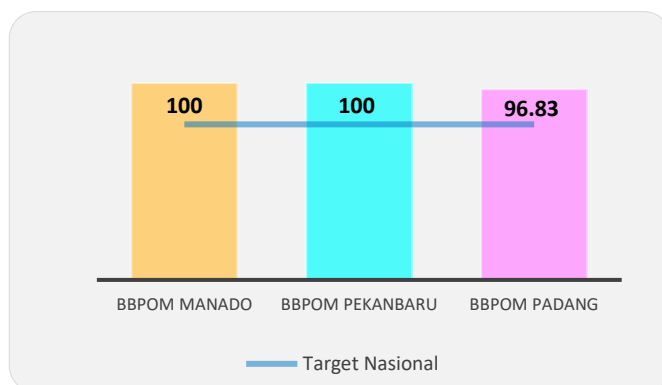
Untuk itu peran BBPOM di Manado sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut, terutama untuk UMKM pangan olahan dan Obat Tradisional. Realisasi persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan tahapan kegiatan pendampingan UMKM sesuai dengan target tahun 2023, dimana tahun 2023 memenuhi target dengan realisasi 100% . Realisasi ini merupakan nilai capaian indikator dan bersifat kumulatif dari tahapan-tahapan pendampingan tersebut.

Dengan melihat trend realisasi sepanjang 2 tahun terakhir yang cenderung tetap yaitu sebesar 100% dan sudah melampaui target 2024, maka dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%. Selain hal tersebut mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, sehingga BBPOM di Manado menetapkan target Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 sebesar 100%

Target Renstra tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 100%. Realisasi kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra diperoleh capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian **“Tercapai/Melampaui”**.

BBPOM di Manado konsisten dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai sampai dengan tahun 2024. Terdapat respon positif dari beberapa pihak seperti Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi, sehingga sebagai upaya menjaga dan menjalankan pelayanan publik yang prima yang berpengaruh terhadap penetapan target indikator kinerja

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR KLASTER 4



Gambar 3. 33 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Kluster 4

Realisasi indikator Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Balai Besar/Balai POM dalam kluster 4, capaian BBPOM di Manado telah **mencapai target dan melebihi target nasional** tahun 2023 dengan realisasi 100% dari target sebesar 79%, sama dengan BBPOM di Pekanbaru, dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 69 Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot Kumulatif	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIP/A)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2	2	100.00	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	10	10	10	10	20	20	20	20	20	20				20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	20	20	40	40	40	40	40	40	40				40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20				20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Trivulan			0	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5				2.5
Total Progres								10	10	22.5	42.5	62.5	82.5	92.5	92.5	92.5	97.5	97.5	100				
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	3	3	100.00	
	2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	10	10	10	10	15	30	40	40	40	40				
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	0	0	20	20	20	20	30	40	40	40				40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka	10%	100%	November			0	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	5	5	7.5	10	10				
Total Progres								10	10	22.5	22.5	42.5	42.5	47.5	65	85	97.5	100	100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	13	13	1.5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	13	13	100.00	
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20				
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Jun-September			0	0	0	0	30	30	30	30	30	40	40	40				
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0	0	0	6	9	12	20	20	20	20				
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	5	5	7.5	10	10				
Total Progres								1.5	10	32.5	32.5	62.5	68.5	71.5	77	85	97.5	100	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								7.17	10.00	25.83	32.50	55.83	64.50	70.50	78.17	87.50	97.50	99.17	100.00			100.00	

Hingga tahun 2023, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat bahan alam dengan capaian 100% berarti melampaui target yang telah ditetapkan.


Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional pada tahun 2023 yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan bimbingan teknis dalam bentuk coaching clinic untuk penerapan CPOTB Bertahap dan sudah terbit 2 (dua) sertifikat CPOTB Tahap I yaitu 1 (satu) untuk UMOT di bulan Mei dan 1 (satu) UKOT di bulan Juli
2. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Pangan Olahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah selesai dilakukan terhadap 29 sarana UMK pangan olahan dan sudah terbit 13 Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP-CPPOB).
3. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Kosmetik sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah selesai sudah terbit 3 (tiga) Persetujuan Denah
4. Sarana UMKM Pangan Olahan yang didampingi juga telah dikunjungi sarananya, difasilitasi sertifikasi berupa kunjungan ke sarana, konsultasi layout, pembuatan dokumen SOP serta fasilitasi pengujian telah keluar IP CPPOB 13 UMK.
5. Pendampingan terhadap UMKM dilakukan tidak hanya melalui bimbingan perbaikan/CAPA dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga konsultasi online melalui *whatsapp*.
6. Sarana UMK Obat Tradisional dan Kosmetik yang didampingi melebihi target yang telah ditetapkan, dimana untuk UMK Obat Tradisional dari target 1 sarana realisasi 2 sarana dan untuk UMK Kosmetik dari target 1 sarana realisasi 3 sarana yang memenuhi ketentuan sesuai dengan pedoman.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di

- 
- Sulawesi Utara, termasuk untuk menjangkau UMKM yang potensial untuk dikembangkan produknya hingga memperoleh izin edar MD
 - Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
 - Fasilitator Balai terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat baik apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat sehingga dapat segera diselesaikan
 - Adanya respon positif dan kesadaran dari pelaku usaha UMK untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya, salah satunya dengan mendapatkan nomor izin edar MD dari BPOM
 - Mulai terbukanya pasar ekspor untuk UMK pangan olahan lokal Sulawesi Utara sehingga keinginan dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya meningkat
 - Implementasi inovasi Pintu Mapalus yang digunakan juga sebagai salah satu sarana untuk melakukan penjangkauan UMK pangan olahan yang menjadi target pendampingan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM ini antaranya adalah banyaknya program-program dari lintas sektor terkait dengan pendampingan UMKM sehingga saat akan melaksanakan pendampingan di sarana produksi agak terhambat, NIB dan NPWP yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terintegrasi dengan OSS sehingga saat akan melakukan permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB tidak bisa dilanjutkan serta dari pelaku usaha UMKM sendiri yang kurang responsif dalam proses pendampingan. Selain itu penggunaan aplikasi yang terkendala jaringan ataupun *error* juga dapat mempengaruhi proses penerbitan sertifikat/rekomendasi, dimana saat ini penerbitan sertifikat/rekomendasi yang dikeluarkan oleh Badan POM semuanya sudah berbasis web.

Untuk mengatasi masalah tersebut fasilitator balai bersikap proaktif dengan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha, koordinasi dengan Dinas PTSP kabupaten/kota, Kantor Pajak dan juga berkonsultasi langsung ke Direktorat terkait di Badan POM. Juga dilakukan fasilitasi sertifikasi dan registrasi kepada pelaku usaha yang didampingi dengan melakukan sampling, pengujian terhadap produk yang akan didaftarkan, pembuatan dokumen-dokumen sebagai persyaratan sertifikasi serta pendampingan pada pembuatan denah / layout produksi. Selain itu fasilitator BBPOM di Manado juga aktif melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, bimtek, sosialisasi ataupun webinar yang dilaksanakan oleh Pusat.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat	Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat Timeline : Desember 2023	-	-	Kendala yang dihadapi saat proses pendaftaran produk cukup lama karena petugas pasif menunggu hasil evaluasi dari evaluator pusat	Proses pendaftaran produk menjadi lebih cepat dimana petugas lebih proaktif untuk berkomunikasi dengan evaluator Badan POM Pusat sehingga kendala / masalah yang dihadapi cepat terselesaikan.
2	Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin Edar	Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar Timeline : Desember 2023.	-	-	Pendampingan UMKM belum secara optimal dilakukan	Pendampingan UMKM dilakukan dengan melakukan pengawalan mulai dari tahap awal, persiapan dokumen sampai terbit ijin edar.
3	Produk abu kopra dapat	-	Pendampingan rumah produksi air	2024	-	Sedang berproses.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	memperoleh Nomor Ijin Edar sebagai BTP		abu sabut kelapa hingga Timeline : Desember 2024			
4	Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan, dimana saat ini pendaftaran produk pangan sudah terintegrasi dengan OSS sehingga prosesnya lebih cepat dan mudah	Sosialisasi dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan baik yang datang langsung di Unit Pelayanan Publik, Mall Pelayanan Publik ataupun melalui nomor layanan sertifikasi Timeline : Desember 2023	-	-	Pelaku usaha belum memahami proses pendaftaran melalui oss.go.id	Jumlah IP-CPPOB yang diterbitkan tahun 2023 sebanyak 54 IP-CPPOB melalui oss.go.id yang kemudian dilanjutkan dengan proses registrasi produk

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat	Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat Timeline : Desember 2023	-	-	Kendala yang dihadapi saat proses pendaftaran produk cukup lama karena petugas pasif menunggu hasil evaluasi dari evaluator pusat	Proses pendaftaran produk menjadi lebih cepat dimana petugas lebih proaktif untuk berkomunikasi dengan evaluator Badan POM Pusat sehingga kendala / masalah yang dihadapi cepat terselesaikan.
2	Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin Edar	Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar Timeline : Desember 2023.	-	-	Pendampingan UMKM belum secara optimal dilakukan	Pendampingan UMKM dilakukan dengan melakukan pengawalan mulai dari tahap awal, persiapan dokumen sampai terbit ijin edar.
3	Produk abu kopra dapat	-	Pendampingan rumah produksi air	2024	-	Sedang berproses.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	memperoleh Nomor Ijin Edar sebagai BTP		abu sabut kelapa hingga Timeline : Desember 2024			
4	Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan, dimana saat ini pendaftaran produk pangan sudah terintegrasi dengan OSS sehingga prosesnya lebih cepat dan mudah	Sosialisasi dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan baik yang datang langsung di Unit Pelayanan Publik, Mall Pelayanan Publik ataupun melalui nomor layanan sertifikasi Timeline : Desember 2023	-	-	Pelaku usaha belum memahami proses pendaftaran melalui oss.go.id	Jumlah IP-CPPOB yang diterbitkan tahun 2023 sebanyak 54 IP-CPPOB melalui oss.go.id yang kemudian dilanjutkan dengan proses registrasi produk
6	Melakukan monitoring terhadap perbaikan /CAPA UMK	Monitoring terhadap perbaikan /CAPA UMK yang perlu			CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha lama.	Penyelesaian CAPA oleh pelaku usaha menjadi lebih terarah karena didampingi


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	yang perlu ditindaklanjuti dalam setiap tahapan proses pendampingan	ditindaklanjuti dalam setiap tahapan proses pendampingan Timeline : Desember 2023				oleh petugas dalam penyelesaiannya.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 70 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	42.273.500	41.992.227	99,33	126,58	0,27	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran “Efisien” dimana deviasi antara capaian dan anggaran yang digunakan juga kecil.. Hal ini disebabkan karena kegiatan pendampingan UMKM sesuai dengan juknis Pusat sudah mulai dilaksanakan di awal triwulan 2 dan di akhir tahun 2023 sudah semua tahapan pendampingan telah selesai dilaksanakan. Disamping itu target sarana pendampingan (UMK pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik) yang diberikan juga sudah tercapai, bahkan untuk target sarana Obat Tradisional dan Kosmetik melebihi target yang telah ditentukan. Untuk mencapai target BBPOM di Manado terus berkomitmen di Manado untuk terus melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado,



Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp*, *email*, media social). Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)


Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka dilakukan dilakukan beberapa rencana aksi :

1. Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan yang telah memperoleh IP CPPOB dan UMK Kosmetik yang telah memperoleh rekomendasi persetujuan denah hingga memperoleh Nomor Ijin Edar
2. Melibatkan fasilitator daerah dalam pendampingan UMKM
3. Akan dilakukan penambahan beberapa fitur yaitu FAQ, pendaftaran pendampingan UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik pada Aplikasi Pintu Mapalus akan dilakukan sehingga diharapkan aplikasi ini dapat digunakan luas oleh pelaku usaha dan pelayan yang diberikan oleh BBPOM di Manado juga semakin cepat. Selain itu Aplikasi Pintu Mapalus juga akan diintegrasikan dengan e-LHP yang selama ini juga digunakan oleh fungsi inspeksi sehingga data pelaku usaha yang telah memperoleh IP CPPOB dan mendapatkan NIE dapat menjadi database pengawasan post market. Begitu juga dengan penambahan notifikasi ke nomor whatsapp sertifikasi dan petugas sehingga pada saat pelaku usaha mendaftarkan untuk pendampingan dapat segera ditindaklanjuti oleh petugas

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan informasi dalam laporan kinerja dilakukan beberapa penyesuaian strategi/kebijakan sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan capaian kerja, yaitu :

1. Penyesuaian anggaran dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan terpadu terkait dengan peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dan kegiatan pendampingan UMKM yang tidak terakomodir. Adanya penyesuaian anggaran/revisi anggaran di tahun 2023 juga maka kegiatan peningkatan kompetensi untuk sertifikasi dapat diikuti sehingga dalam melakukan pelayanan kompetensi petugas juga semakin

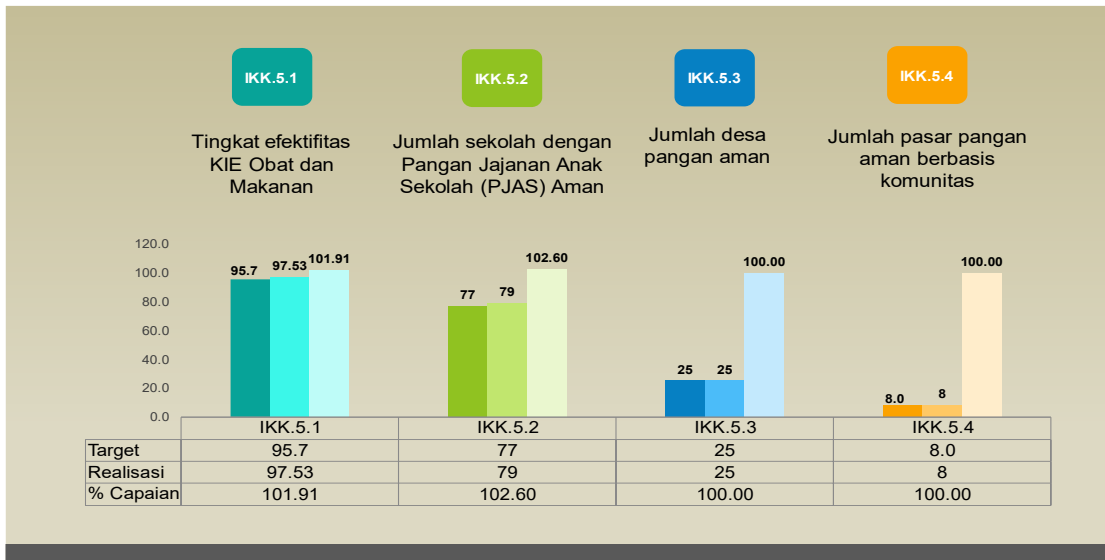
- 
- meningkat dan kendala/permasalahan yang dihadapi saat proses pendampingan UMKM dapat lebih cepat diselesaikan
2. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi tindak lanjut yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2023 juga dilakukan sehingga memberikan dampak terhadap capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik
 3. Fasilitator aktif menjalin komunikasi dengan petugas direktorat terkait apabila ada keluhan atau masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dan memerlukan intervensi dari pusat, termasuk memfasilitasi konsultasi melalui zoom dengan evaluator pusat apabila pelaku usaha menemui kendala dalam memenuhi persyaratan dalam proses registrasi. Hal ini juga memberikan dampak dimana jumlah UMKM yang didampingi untuk produk Obat Tradisional dan Kosmetik melebihi target, dimana pada tahun 2023 target yang diberikan untuk UMK Obat Tradisional 1 UMKM tercapai 2 UMKM dan untuk UMKM Kosmetik 1 UMKM tercapai 3 UMKM

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Efektivitas KIE Obat dan makanan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 101,13% kriteria “Sangat Baik” yang merupakan internal process perspective yang diukur berdasarkan rata-rata capaian 4 indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 71 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,7	97.53	101,91	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Pengukuran pada Tahun 2023 telah dilaksanakan pada 2 Januari s/d 31 Desember 2023 terhadap minimal 30 orang responden/triwulan yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektifitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

Tabel 3. 72 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	97.12%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	98.19%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	97.78%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	96.05%

Tabel 3. 73 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Perhitungan Indeks Efektivitas KIE Tahun 2023 merupakan hasil pengukuran kumulatif dari Bulan Januari - Desember 2023. Realisasi sebesar 97,53 dari target yang ditetapkan 95,7 dengan capaian 101,91 kriteria **"Sangat Baik"** untuk skor indeks interpretasi efektivitas KIE sebesar 97,53 masuk dalam **"Sangat Efektif Sekali"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 74 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
85.21	90.22	105.88	92,00	90,89	98,79	93.80	95.91	102,25	95.7	97.53	101.91	Sangat Baik

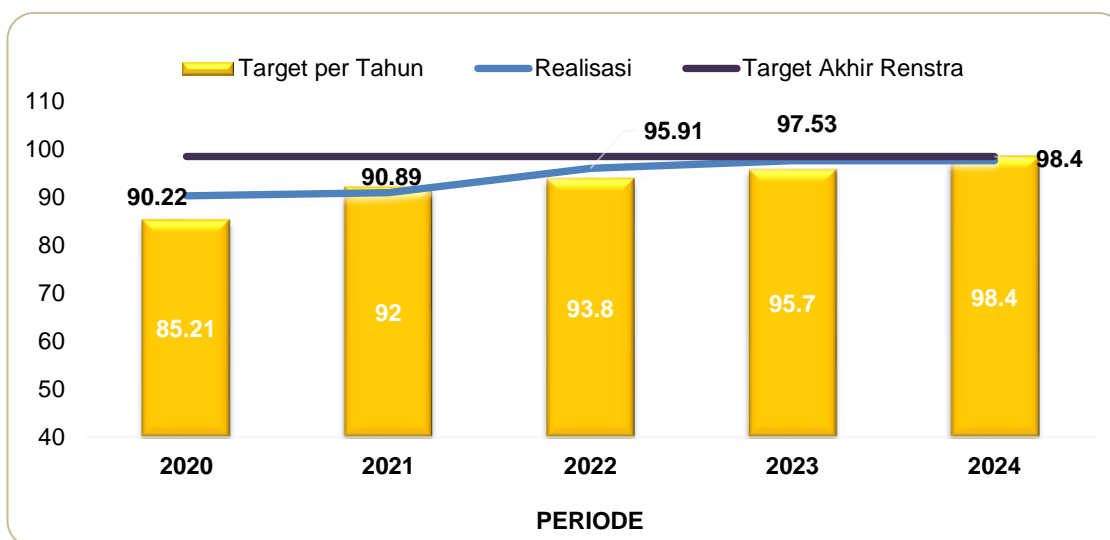
Realiasi tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2022. Capaian realisasi sebesar 97.53 atau sebesar 101.91% **meningkat 1.62 poin** dibandingkan realisasi tahun 2022 menandakan bahwa tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM Manado sudah **sangat baik**. Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap

responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 75 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
98.4	95,7	97,53	99,11	101,91	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 34 Realisasi dan Capaian Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

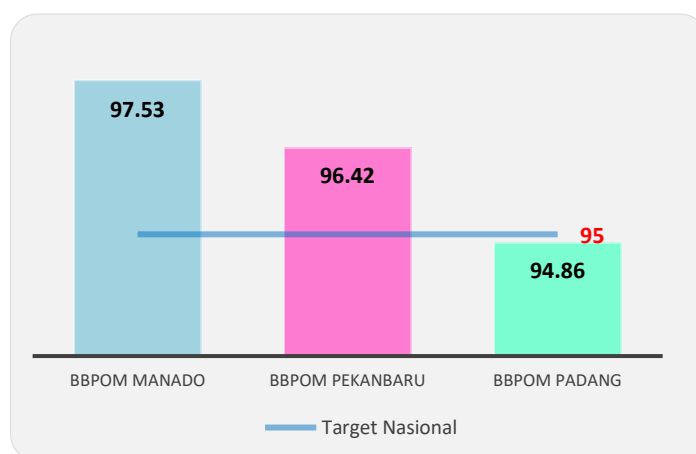
Atas review target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Review Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Review Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021-2024.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Sesuai Nota Dinas Biro Hukur dan Organisasi Nomor: OT.03.02.22.2243.11.23.2089 tanggal 15 November 2023 hal Review Manual IKU dan Target Indikator Efektivitas KIE Tahun 2024 telah dilakukan review target Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 BBPOM di Manado ditetapkan sebesar 98,4.

Realisasi tingkat efektivitas KIE tahun 2023 sebesar 97.53, nilai ini cenderung meningkat setiap tahunnya serta telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 101.91%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 sebesar 98.4 capaiannya masih sebesar 99.11%, sehingga diperlukan adanya perbaikan aspek perencanaan serta upaya-upaya konkrit dalam strategi pencapaian target akhir tahun periode Renstra. Penetapan target sebesar 95,7 pada tahun 2023 dan sebesar 98.4 pada akhir periode renstra dinilai masih relevan mengingat pada semester 1 pelaksanaan survei tingkat efektivitas KIE dan awal tahun 2024 adalah masa-masa penuh gejolak di masyarakat dengan adanya agenda pemilihan umum.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASSTER 4



Gambar 3. 35 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dalam Klaster 4

Realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan yang telah dicapai oleh BBPOM di Manado berada pada **posisi tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar/Balai POM klaster 4 yaitu BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang dan bahkan **melampaui pencapaian target nasional sebesar 95 dan nilai rata-rata nasional 94.42**. Strategi perencanaan dalam pencapaian target pada tahun 2023 mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 BBPOM di Manado diperoleh indeks 97,53 (Sangat Efektif Sekali), dan memenuhi target tahun 2023 yaitu sebesar 95,7 (101,91%), namun jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra diperoleh capaian sebesar 99,11%, sehingga diperlukan upaya dan strategi untuk mencapai target.

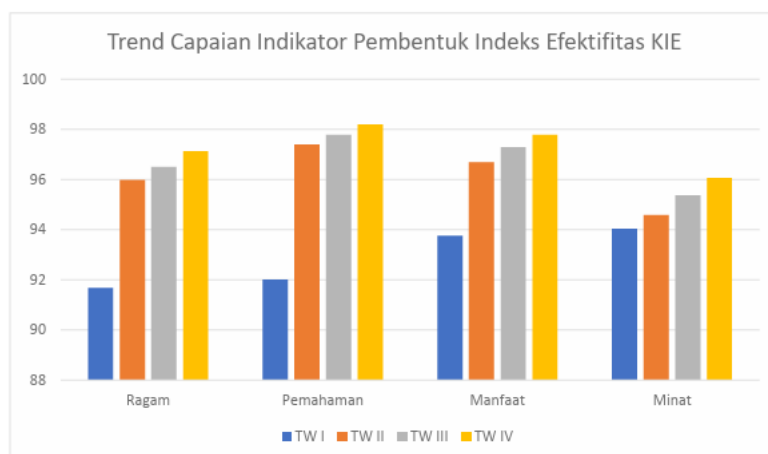
Indeks efektifitas KIE sebesar 97,53 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah: aspek ragam media kegiatan 97.12; aspek pemahaman 98.19; aspek manfaat 97,78 dan aspek minat 96.05. Berbagai upaya telah dilakukan oleh BBPOM Manado untuk peningkatan nilai indikator pembentuk indeks efektifitas KIE sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pencapaian Triwulan 1 ke Triwulan 4 ini.

Perbandingan capaian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Ragam	91,66	95,98	96,50	97,12
Pemahaman	92,00	97,39	97,78	98,19
Manfaat	93,75	96,68	97,28	97,78
Minat	94,03	94,58	95,36	96,05

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa ragam kegiatan meningkat dari 91,66 pada TW I menjadi 95,98 pada TW II dan meningkat pada TW III 96,50 dan pada triwulan IV tercapai sebesar 97,12. Begitu pula pada pemahaman yang semula 92,00 naik menjadi 97,39 kemudian 97,78 dan pada triwulan IV tercapai 98,19, manfaat yang semula 93,75

menjadi 96,68 kemudian meningkat hingga 97,28 dan pada triwulan IV semula 94,03 menjadi 94,58 dan pada Triwulan 3 menjadi 95,36 kemudian naik menjadi 96,05 pada triwulan IV.



Peningkatan pada keempat indeks pembentuk indikator efektivitas KIE dimungkinkan terjadi karena beragam kegiatan KIE yang dilakukan oleh BPOM Manado tidak hanya melibatkan lintas sektor terkait, tetapi juga sinergitas pentahelix pengawasan obat dan makanan dengan melibatkan pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media massa seperti Bimbingan Teknis Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bersama akademisi, lintas sector, pelaku usaha serta media baik media online, televisi, radio maupun cetak.

Keterlibatan lintas sektor dan juga pelaku usaha dalam kegiatan Focuss Group Discussion Cegah Tangkal Kejajatan Obat dan Makanan di Kota Kotamobagu dan Kota Bitung serta KIE Obat dan Makanan bagi Tokoh Agama yang melibatkan unsur organisasi profesi IAI maupun Tim Penggerak PKK. Kegiatan lain seperti FGD Dukungan Rintisan SAKA POM, Bimtek Instruktur SAKA dan Bimtek Pamong SAKA serta Sosialisasi Pangkalan SAKA POM yang melibatkan unsur organisasi masyarakat yaitu Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka kabupaten/kota juga turut andil dalam upaya peningkatan ragam kegiatan, tingkat pemahaman masyarakat, manfaat serta minat masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Keikutsertaan BBPOM Manado dalam event pameran dalam rangka HUT Kota Manado, Manado Expo 2023 dan Pameran dalam rangka Tomohon International Flower Festival 2023 serta pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Kesehatan

Daerah juga turut mendukung pencapaian indeks efektivitas KIE yang dilaksanakan oleh BPOM.


BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	97.88	3.92
Radio	98.28	3.93
Brosur, majalah, koran	97.56	3.9
Videotron / Billboard	96.25	3.85
Transportasi Umum	97.3	3.89
Bioskop	90.91	3.64
Media Online	96.91	3.88
Talkshow Televisi	97.26	3.89
Talkshow Radio	97.79	3.91
CFD	93.98	3.76
Pameran	97.06	3.88
Penyuluhan	97.73	3.91
Media Sosial	97.65	3.91
Virtual	96.55	3.86

Gambar 3. 36 Efektivitas KIE berdasar ragam media

Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah melalui media bioskop yaitu sebesar 90,91 hal ini dapat terjadi karena BBPOM Manado memang belum pernah menggunakan bioskop sebagai media informasi bagi Masyarakat, selain itu pertimbangan dari segi anggaran dan paparan terhadap Masyarakat dengan jumlah terbatas menjadi pertimbangan tersendiri mengapa media ini tidak dipilih sebagai media informasi KIE BBPOM di Manado hingga pada triwulan IV namun patut menjadi bahan pertimbangan sebagai alternatif pilihan media pada tahun 2024.

Sedangkan media KIE yang paling menarik minat masyarakat pada Triwulan IV adalah melalui media sosial maupun televisi dan radio. Pemanfaatan media social resmi BBPOM Manado dalam menyebarkan berbagai ragam kegiatan yang dilakukan secara mandiri oleh internal BPOM maupun edukasi strategi terkait program-program internal serta capaian hasil pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara semakin menarik minat masyarakat untuk mengikuti/mem follow media social yang ada. Selain itu Upaya yang dilakukan oleh tim publikasi dalam membangun system publikasi



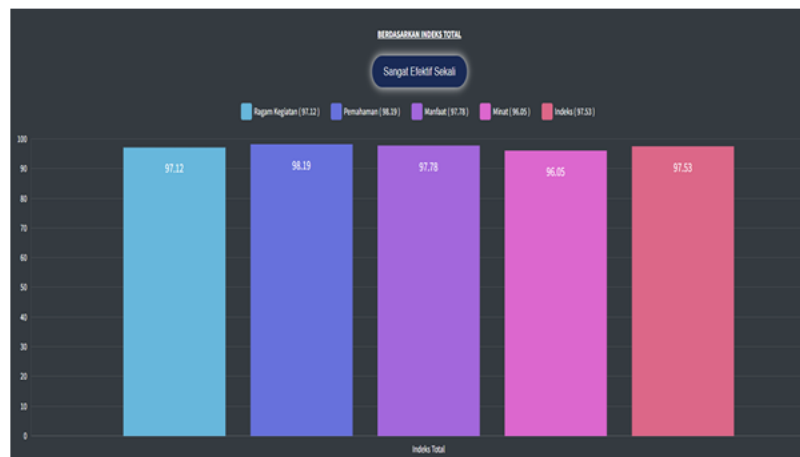
rutin setia harinya oleh berbagai fungsi terbukti efektif dalam meningkatkan media komunikasi KIE melalui media sosial menjadi yang paling banyak diminati masyarakat Sulawesi Utara. Media radio semakin menarik minat Masyarakat untuk memperoleh informasi seputar obat dan makanan karena pada triwulan III BBPOM Manado bekerjasama dengan radio dalam melakukan KIE, dan menggandeng baik pelaku usaha maupun akademisi dalam topik bahasan yang dipilih dalam kegiatan talkshow tersebut.

Indeks masing-masing indikator menunjukkan Ragam Minat memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan Pemahaman, Ragam Media dan Manfaat. Hal itu menunjukkan perlu dilakukan terobosan dan inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui ragam kegiatan dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan informasi target audiens. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konten materi dan konsep kegiatan KIE yang diselenggarakan. Konten materi KIE sebaiknya relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami. Selain itu pilihan media KIE dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan paparan media yang banyak diakses target audiens sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

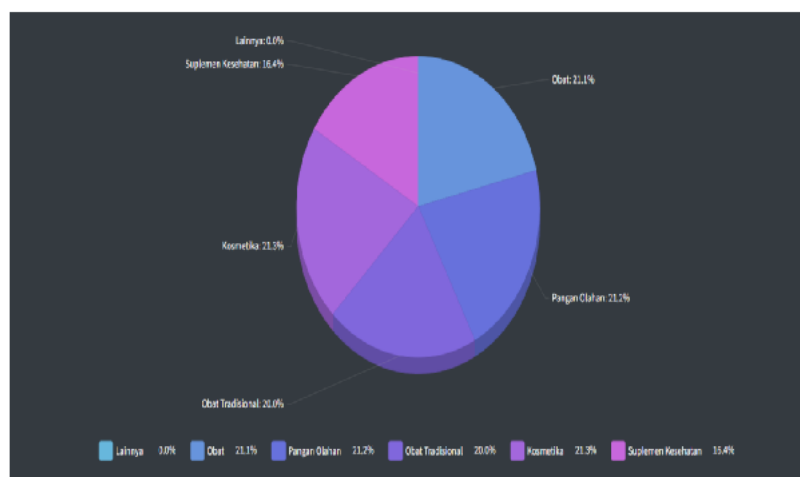
Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya hoax di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan counter issue yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak hoax di masyarakat.




Gambar 3. 37 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektif)



Gambar 3. 38 Indeks Berdasarkan Kegiatan



Gambar 3. 39 Minat Masyarakat Berdasarkan Komoditi



Dari responden yang mengisi survei, berdasarkan komoditi 21,1% berminat terkait obat, 21,2% terkait pangan olahan, 20,0% terkait Obat Tradisional, 21,3% terkait kosmetik dan 16,4% terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka penyuluhan yang diselenggarakan pada tahun 2023 berisi minimal topik tentang penyalahgunaan obat, terlebih wilayah Sulawesi Utara yang dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat. Hampir semua komoditi memiliki nilai persentase yang mirip menandakan bahwa Masyarakat semakin paham akan ranah pengawasan dari Badan POM.

Untuk mencapai target tersebut, monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya:

1. Berkesinambungan dalam memastikan link survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
2. Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
3. Menyelenggarakan webinar/sosialisasi/penyuluhan sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait counter issue tentang hoax bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik illegal.
4. Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.
5. Kegiatan KIE melalui pameran baik di Kota Manado maupun pameran yang diselenggarakan secara rutin oleh Kab/Kota seperti TIFF (Tomohon International Flower Festival), Manado Expo dan pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional perlu untuk dimanfaatkan.
6. Pemanfaatan ragam kegiatan yang lebih banyak dan menarik minat masyarakat atau penyesuaian ragam kegiatan dengan segmen yang menjadi target.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi pada Tahun 2023 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya:

1. Pelaksanaan survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado secara online namun di beberapa lokasi KIE terutama terkait dengan pelaksanaan KIE Tomas yang tersebar hingga pelosok pedesaan yang terkadang tidak terjangkau sinyal sehingga penyediaan sarana survei secara manual tetap dipersiapkan.
2. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat diharapkan dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat sehingga perlu menggali potensi local spesifik yang ada di Provinsi Sulawesi Utara sehingga peningkatan ragam maupun minat masyarakat dapat lebih optimal.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi disamping informasi kinerja.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE juga didukung oleh peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan Kader Keamanan Pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat. Penunjang keberhasilan lainnya penambahan jumlah *follower* dan *engagement* yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektifitas KIE.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Upaya peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan terhadap Layanan Publik BPOM Manado Tahun 2023 akan tetap dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat baik secara langsung, maupun melalui media sosial, elektronik dan juga media promosi lainnya.	Survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado. Timeline: Desember 2023			Upaya peningkatan tk efektivitas kie belum menyeluruh pada setiap kegiatan	Survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.
2	Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat. Peningkatan ragam kegiatan dan minat masyarakat perlu terus dilakukan melalui terobosan dan inovasi KIE baik media social, non media social sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan informasi target audien.	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting pada bulan Tahun 2023 terkait produk obat, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan, selain itu materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.			Pelaksanaan KIE melalui sms blast belum dilaksanakan	Pelaksanaan SMS Blasting terkait pesan edukasi CEK KLIK di hari raya keagamaan Idul Fitri dan Natal
3	Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi	Telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Maado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media social			Belum terbentuk tim publikasi BBPOM di Manado	Telah dibentuk tim publikasi BBPOM di Maado yang bertanggung jawab terhadap pemutakhiran publikasi infografis setiap hari di media sosial

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	disamping informasi kinerja. Konten materi KIE harus relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami.	Timeline: Desember 2023				
4	Peningkatan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi sangat diperlukan agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.	Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara			BBPOM Manado belum intensif memanfaatkan inovasi Nongki deng Noni sebagai salah satu upaya peningkatan kompetensi internal dan mandiri	Peningkatan kompetensi petugas melalui Inovasi “Nongki deng Noni” yaitu wadah sosialisasi budaya pelayanan prima bagi frontliner di lingkungan Balai Besar POM di Manado mulai dari satpam, receptionist, cleaning service serta petugas pelayanan public. Selain itu petugas pelayanan public BBPOM Manado juga telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan pengaduan pelayanan public serta Bimbingan Teknis dalam rangka Peningkatan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.</p> <p>Pemutakhiran informasi publik melalui media sosial dengan publikasi infografis setiap harinya (kaleidoskop dan media sosial serta jendela "cari tahu jo" di website BBPOM Manado</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>Kualitas Pelayanan Publik bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM dan juga Sosialisasi sistem pengelolaan pengaduan dan tata cara penggunaan aplikasi LAPOR dan aplikasi SIMPEL yang dilaksanakan oleh Badan POM secara daring.</p>	
5	<p>Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja BBPOM Manado.</p>	<p>Menjalin kerja sama dengan stake holder maupun organisasi profesi dengan penandatanganan nota kesepahaman bersama PAFI Sulut tentang tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan PAFI Sulawesi Utara terhadap</p>			<p>Belum tersedia aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar</p>	<p>Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar ditautkann dalam PINDAI yang dapat diakses melalui subsite BBPOM di Manado</p>

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>program Badan Pengawas Obat dan Makanan dan perjanjian kerja sama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara tentang pemberdayaan gerakan pramuka di bidang keamanan mutu obat dan makanan.</p> <p>Pelaksanaan KIE terkait ketentuan iklan dan label produk obat dan makanan bagi lembaga penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara yang dirangkaikan dengan pelaksanaan penandatanganan bersama KPID tentang pengawasan isi penyiaran produk obat dan makanan</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>				
6	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/	Pelaksanaan survei efektivitas KIE melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan BBPOM Manado.			<p>Pelaksanaan survei efektivitas KIE belum melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan BBPOM Manado.</p> <p>Pelaksanaan survei efektivitas KIE melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan BBPOM Manado.</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.	Timeline: Desember 2023				
7	Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE	<p>Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting yang berbeda tiap bulannya, materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi.</p> <p>Tmeline: Desember 2023</p>			<p>Implementasi Pedoman Strategi KIE OMKA belum terlaksana efektif</p> <p>Perencanaan kegiatan/program KIE melibatkan penyuluh agama dengan melakukan pendataan kembali penyuluh agama yang masih secara aktif terlibat dan melakukan kegiatan sosialisasi OMKA</p> <p>Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>KIE melalui media offline di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan kemandirian pemilihan dan</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						konsumsi produk obat dan makanan aman
8	Meningkatkan branding Kata BPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.	Pelaksanaan KIE melalui media luar ruang dan media sosial telah dilaksanakan dengan agenda setting yang berbeda tiap bulannya, materi tentang informasi kinerja rutin diinformasikan melalui berbagai media promosi. Timeline: Desember 2023			KIE melalui media offline belum menjangkau di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara .	KIE melalui media offline di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memperluas jangkauan edukasi.
9	Koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder terkait	Pelaksanaan program advokasi kelembagaann desa terkait program nasional keamanan pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Timeline: Desember 2023				

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.	Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi. Timeline: Desember 2023			Survei efektivitas dilakukan secara periodic	Survei efektivitas telah dilakukan secara periodic
2	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id (jika pengisian kuesioner dilakukan dengan hardcopy) tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan			Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan	Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasikie.pom.go.id tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan
3	Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.	Penggunaan berbagai media baik online maupun offline untuk meperluas jangkauan efektivitas KIE BPOM Timeline: Desember 2023			Media publikasi KIE terbatas	Telah dilakukan penggunaan media KIE sesuai Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022
4	Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan 344asya, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki	Branding kataBPOM melalui media luar ruang maupun gimmick promosi serta tiap kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM Manado			Branding kataBPOM hanya melalui kegiatan KIE	Branding kata BPOM dilakukan melalui berbagai media


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	jangkauan luas agar lebih banyak dikenal 345asyarakat.	Timeline: Desember 2023				
5	Mengidentifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerjanya untuk melakukan sosialisasi konten KIE.	Identifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerja Sulawesi Utara untuk melakukan sosialisasi konten KIE baik secara offline maupun online Timeline: Desember 2023.		Belum dilakukan Identifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerja Sulawesi Utara untuk melakukan sosialisasi konten KIE baik secara offline maupun online.	Identifikasi kanal-kanal informasi yang potensial dan mudah diakses masyarakat di wilayah kerja Sulawesi Utara untuk melakukan sosialisasi konten KIE baik secara offline maupun online.	
6	Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.	Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi melalui peningkatan kompetensi petugas baik online maupun offline Timeline: Desember 2023		Kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi perlu ditingkatkan	Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi melalui peningkatan kompetensi petugas baik online maupun offline	
7	Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT dengan baik serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termasuk mengenali karakter/algoritma dari setiap	Dibuat agenda setting materi yang disampaikan dalam media sosial setiap bulannya serta penjadwalan informasi oleh masing-masing fungsi Timeline: Desember 2023.		Pengelolaan media UPT belum melibatkan berbagai fungsi	Pengelolaan media dilakukan oleh tim publikasi BBPOM Manado	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.					
8	Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.	Pelaksanaan bimtek ketentuan iklan dan label produk obat dan makanan bagi media penyiaran di Sulawesi Utara, pelaksanaan gathering insan media online, cetak, televisi dalam peningkatan kolaborasi bersama organisasi profesi dan pelaku usaha UMKM. Timeline: Desember 2023			Masih perlu dilakukan peningkatan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.	Peningkatan kolaborasi pentaheliks dalam pelaksanaan KIE BPOM
9	Survei terhadap follower media social BBPOM di Manado		Pelaksanaan pada TW IV 2023		Belum dilakukan survei terhadap follower media social di Tahun 2023	Survei terhadap follower media social BBPOM di Manado

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 76 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2.288.747.520	2.287.288.607	99.93	101,91	0.02	Efisien



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** dengan tingkat efisiensi mencapai 0.02 pada tahun 2023. Kriteria efisien dalam hal ini terdapat kesesuaian antara anggaran yang digunakan dengan pencapaian nilai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dan perwujudan upaya peningkatan kemandirian masyarakat akan produk obat dan pangan yang aman dan bermutu.

Pada Tahun 2023 pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat telah terlaksana seluruhnya di 42 (titik) lokasi dari target yang semula sebanyak 38 titik dan bertambah 4 (empat) titik baru sehingga total target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 42 titik dengan target sejumlah 21.000 orang. Pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara menjadi salah satu upaya pencapaian tingkat efektifitas KIE BBPOM Manado

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan dilakukannya kegiatan KIE melibatkan unsur pentaheliks yaitu Bimbingan Teknis Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bersama akademisi, lintas sector, pelaku usaha serta media baik media online, televisi, radio maupun cetak. Kegiatan lainnya adalah KIE Obat dan Makanan bagi Tokoh Agama yang melibatkan unsur organisasi profesi IAI maupun Tim Penggerak PKK, Forum Konsultasi Publik 2023, peningkatan kompetensi SDM BPOM serta advokasi koordinasi dengan lintas sektor dan keikutsertaan dalam pameran Manado Expo 2023 serta Tomohon International Flower Festival 2023.

Upaya pencapaian tingkat efisiensi juga didukung oleh penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan talkshow melalui media televisi TVRI “Forum Konsultasi Publik”, pemantauan obat dan makanan melalui mobil operasional keliling.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per-triwulan dan monitoring melalui aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id/>, termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda. Hal ini berlaku untuk semua unit kerja pusat (IKU dan Non IKU Tingkat Efektivitas KIE) dan UPT karena semuanya berkontribusi pada pencapaian Indeks Efektivitas KIE BPOM. Jika mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi Evaluasi KIE dapat berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi.

2. Melakukan input data survei efektivitas KIE pada aplikasi evaluasi.kie.pom.go.id (jika pengisian kuesioner dilakukan dengan hardcopy) tepat waktu maksimal pada hari terakhir tiap triwulan
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE
4. Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat Masyarakat.
5. Melakukan pengelolaan media sosial unit kerja/UPT dengan baik serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termasuk mengenali karakter/algorithm dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.
7. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.

L. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran indeks tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM Manado yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target kinerja yang diukur melalui peningkatan Nilai Tingkat efektivitas KIE Tahun 2023 sebesar 1,62 poin (97,53) dari realisasi tahun sebelumnya sebesar (95,91), pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah sebagai:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja indeks tingkat efektivitas KIE tahun 2024.
2. Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan/peningkatan program pemberdayaan masyarakat serta pengawasan obat dan makanan. Penyesuaian terhadap pelaksanaan program KIE adalah dalam penyusunan strategi pelaksanaan KIE mengacu pada pedoman strategi KIE Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Badan POM dengan mempertimbangkan target audience dan memperhatikan kebutuhan informasi di masyarakat serta sebagai dasar dalam melakukan pengembangan program yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik local Sulawesi Utara termasuk pemilihan kanal/saluran KIE yang dapat menjangkau

cakupan target yang lebih luas yaitu antara lain dengan memanfaatkan media antara lain media cetak, media social (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan subsite), media elektronik (TV/radio), media luar ruang (baliho/spanduk) di area strategis Kota Manado maupun hingga Kabupaten/kota, sarana transportasi umum serta KIE secara langsung dengan memanfaatkan produk promosi yang dibagikan kepada masyarakat.

3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja terutama berkaitan dengan sinergitas lintas sektor seperti keikutsertaan dalam kegiatan pameran HUT Kota Manado, Tomohon International Flower Festival dan Hari Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai upaya memperluas jangkauan KIE di masyarakat.
4. Peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor dengan organisasi masyarakat seperti pramuka melalui berbagai kegiatan seperti FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Bagi Instruktur SAKA POM, Pamong SAKA serta Sosialisasi bagi anggota pramuka di tingkat cabang kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi.

IKK. 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 77 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77	79	102,60	Sangat Baik

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah

tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas indikator Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di Tahun 2023 maka diperoleh realisasi sebesar 79 dari target 77 dengan % capaian sebesar 102,60 dengan kriteria **Sangat Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 78 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
16	18	112,5	40	41	102,5	59	59	100	77	79	102.60	Sangat Baik

Target indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun adalah 77 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2023 telah selesai 100%.

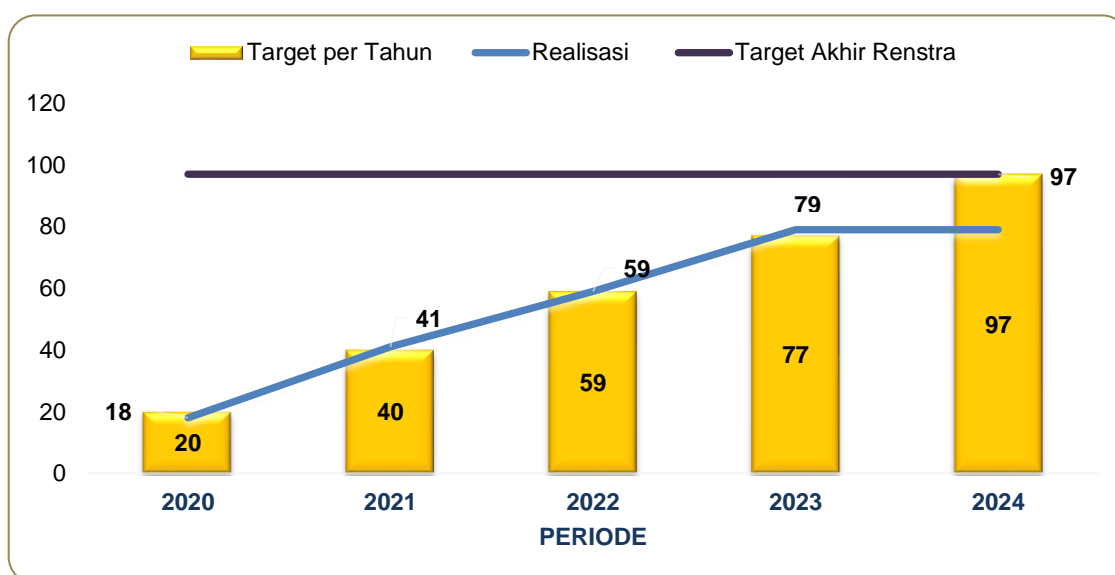
Realisasi Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dikarenakan karakteristik dari target Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian

indikator terlihat bahwa capaian tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 dengan kriteria “Sangat Baik”.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 79 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
97	77	79	81.44	102.60	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 40 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

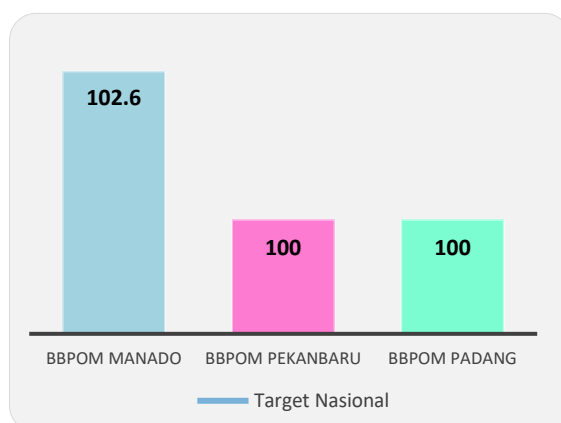
Realisasi pada tahun 2023 sebesar 79 sekolah telah mencapai target yang ditetapkan pada yaitu 77 sekolah. Terjadinya pandemi covid-19 sejak Maret 2020 menyebabkan perubahan skala prioritas oleh pemerintah. Dalam menangani pandemi covid -19 pemerintah melakukan refocusing anggaran dalam menangani covid-19 sehingga terkait hal tersebut maka terjadi pula penyesuaian target pada tahun 2020. Setelah adanya perubahan APBDP 2020 yang ditujukan untuk mengatasi penyebaran covid-19, maka target sekolah tahun 2020 mengalami penyesuaian dari 20 sekolah

menjadi 16 sekolah dengan realisasi tahun 2020 sebesar 18 sekolah. Kemudian pada tahun 2021 kekurangan target di sekolah yang diintervensi di Tahun 2020 ditambahkan pada target tahun 2021 sehingga target sekolah menjadi 22 sekolah dan diperoleh realisasi sampai dengan tahun 2021 sebesar 41 sekolah.


Target indikator Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Tahun 2024 sebesar 97 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target kumulatif jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020.

Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado Tahun 2023 telah selesai 100%. Pada tahun 2023 sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.09.22.720 tanggal 23 September 2022 perihal Permintaan Penyusunan RKA-K/L TA. 2023 bahwa berdasarkan angka Alokasi Anggaran TA 2023 dengan rincian program dan kegiatan sesuai Hasil Kesepakatan *Trilateral Meeting* yang telah dituangkan dalam Renja K/L 2023 ditetapkan target sebesar 77 sekolah dengan lokus pelaksanaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang merupakan daerah prevalensi stunting dan juga Kota Tomohon. Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 81.44% dengan kriteria “**Akan Tercapai**”, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASSTER 4



Gambar 3. 41 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 4



Persentase capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM di Manado bila dibandingkan dengan BBPOM Pekanbaru dan BBPOM di Padang **merupakan yang tertinggi** dengan capaian sebesar 102.60% (tercapai 79 sekolah dari target sebesar 77). Pencapaian jumlah sekolah mendukung pencapaian Target nasional sebesar 2700 sekolah pada tahun 2023 ini namun tidak dapat dibandingkan karena merupakan target yang bersifat kumulatif secara nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2023 sejak awal tahun dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 telah selesai 100% yaitu tahapan pre-advokasi dan koordinasi terkait Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dengan Pemerintah Kota dan lintas sektor di Kota Tomohon dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, pelaksanaan advokasi kelembagaan terkait pelaksanaan Program Prioritas Nasional di dua kabupaten/kota terintervensi, Sosialisasi Keamanan Pangan di 3 kab/kota yaitu Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kabupaten Kepulauan Sangihe, tahapan bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan, pemberian npaket edukasi/produk informasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah yang diwujudkan dalam pembentukan tim keamanan pangan sekolah serta intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah oleh kader keamanan pangan sekolah, tahapan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman serta pengawalan sekolah terintervensi tahun – tahun sebelumnya.

Tabel 3. 80 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023


Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												
				s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	59	2,5	5,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April		0,00	0,00	3,30	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	20,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni		0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov		0,00	1,00	2,50	77,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah																
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan																
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	13,00	15,00	20,00	20,00	
7 Pengawalan	10,00	Okt - Des	0,00	0,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	7,00	9,00	10,00	
Total skor (Tahun N)	100,00		59	2,50	6,00	27,80	109,00	57,00	61,00	64,00	74,00	87,00	92,00	99,00	100,00	

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2023 yaitu 18 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bolang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon serta pengawalan terhadap 59 sekolah yang telah diintervensi sebelumnya.

Pada Tahun 2023 tahapan yang sudah diselesaikan adalah Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan (20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (15%), Pemberian Paket Edukasi /Produk Informasi Keamanan Pangan (10%), Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (15%) yaitu berupa SK Tim Keamanan Pangan Sekolah di Kab. Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon, Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman (20%) dan Kegiatan Pengawalan (10%) dengan adanya kegiatan monitoring evaluasi PJAS intervensi Tahun 2020-2022 via Online Zoom yang dilaksanakan pada 13 juni 2023 dan pengawalan secara tatap muka bagi sekolah yang tidak mengikuti via online.

Tahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman.



Output dari self assessment dapat digunakan oleh BBPOM Manado sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM.

Sekolah terintervensi program PJAS tahun 2023 di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon sebanyak 20 sekolah berhasil mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman berdasarkan *tools* penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan nilai minimal untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman sebesar 70 poin

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Komunikasi Aktif dengan pihak pemerintah daerah setempat, Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga dapat melaksanakan tiap tahapan kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan target progress tahapan kegiatan PJAS tahunan.
2. Untuk pelaksanaan tahapan monitoring dan evaluasi kader keamanan pangan sekolah yang ditunjukkan dengan adanya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah dan adanya kegiatan intervensi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah ke komunitas sekolah diperlukan komitmen yang tinggi dari sekolah dan kader keamanan sekolah yang telah mengikuti bimbingan teknis sebelumnya

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dengan target penambahan sekolah telah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Kota Kotamobagu pada 13 Maret 2023, Kabupaten Minahasa Tenggara 4 April 2023 dan Kabupaten Kepulauan Talaud pada 27 April 2023 dengan target sekolah yang belum mendapatkan intervensi keamanan pangan sebelumnya merupakan upaya dalam pencapaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target pada tiap tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program	tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023				tahapan yang telah ditetapkan
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			Belum terdapat saranamonitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.
4	Koordinasi dan komunikasi perlu lebih ditingkatkan agar penyelesaian tahapan program sesuai timeline	Peningkatan koordinasi dan komunikasi kepada lintas sektor terkait sehingga tahapan penyelesai program sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Koordinasi dan komunikasi hanya dilakukan terhadap lintas sektor terkait pelaksanaan program	Peningkatan koordinasi dan komunikasi kepada lintas sektor terkait sehingga tahapan penyelesai program sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Skeolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Skeolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait			Belum terdapat sarana monitoring dan evaluasi	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			pelaksanaan program	yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.


I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 81 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	653.589.000	653.535.387	99,99	102,60	0,03	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena nilai tingkat efisiensi sebesar 0,03 dengan realisasi anggaran sebesar 99,99% dari target anggaran sebesar Rp. 653.589.000,-tercapai sebesar Rp. 653.535.387,-.

Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan



pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk mengintensifkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang dalam setiap kegiatannya ikut melakukan pemberdayaan anggota masyarakat sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah pelaksanaan tahapan sesuai dengan target yang telah ditetapkan seperti pelaksanaan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dan pengawalan sekolah yang direncanakan dilaksanakan pada Triwulan 3-4 tahun 2023.


Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media promosi keamanan pangan serta kegiatan dukungan rintisan SAKA POM yang telah melakukan kegiatan antara lain pada Tahun 2023 yaitu Focus Group Discussion (FGD) Obat dan Makanan dalam rangka Dukungan SAKA POM yang diikuti oleh Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara beserta 9 perwakilan dari kwartir cabang yang berasal dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota, kegiatan Bimtek Instruktur SAKA, Bimtek Pamong SAKA serta Sosialisasi Pangkalan SAKA yang diikuti oleh 10 kwartir cabang kabupaten/kota dan kwartir daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Penyebaran informasi melalui sms blasting terkait stunting dengan himbuan untuk konsumsi pangan aman bergizi dan bermutu juga dilakukan sebagai dukungan terhadap upaya percepatan penurunan stunting di Provinsi Sulawesi Utara.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2023 harus dapat diselesaikan 100% sesuai progress tiap tahapan kegiatan. Adapun rekomendasi tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja tahun 2023 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.

- 
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
 3. Menyelenggarakan Rapat Monitoring Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran jumlah sekolah dengan PJAS Aman di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

5. Perbaikan pada dokumen perencanaan dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target indikator kinerja program pangan jajan anak sekolah tahun 2024 dan 2025
4. Program Pangan Jajanan Anak Sekolah aman merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada di daerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan jumlah sekolah yang telah terintervensi maupun sekolah tersertifikasi PJAS aman merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.
5. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program Tahun 2023 digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun selanjutnya, disertai dengan upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program secara mandiri kedepannya.

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 82 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Desa Pangan Aman	25	25	100	Baik

Desa Pangan Aman adalah:

- Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
- Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
- Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
 - Kader keamanan pangan desa yang aktif
 - Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 - Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas indikator Jumlah Desa Pangan Aman di Tahun 2023 maka diperoleh realisasi sebesar 25 dari target 25 dengan % capaian sebesar 100% dengan kriteria **Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 83 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
4	4	100	12	12	100	19	19	100	25	25	100	Baik

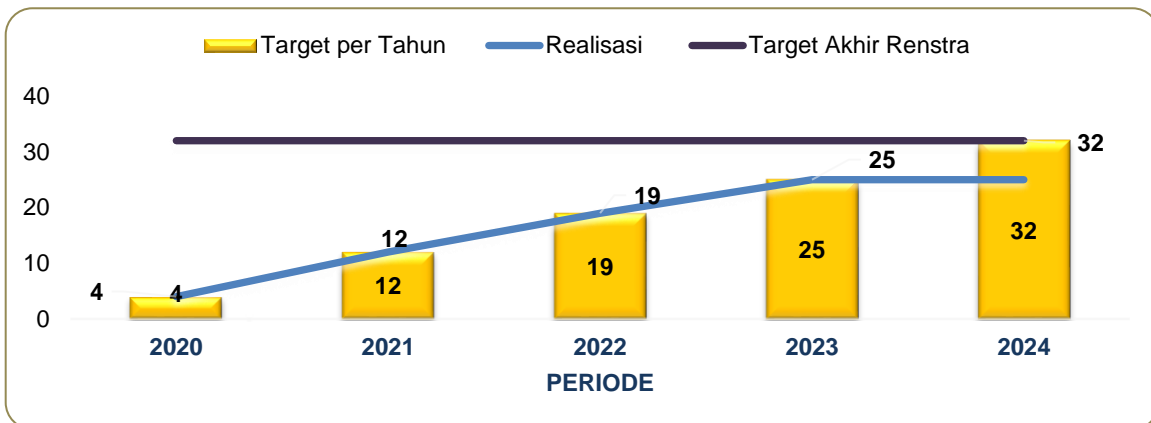
Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2023 adalah 25 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2023 telah selesai 100% (25 desa). Realisasi tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2022 dikarena karakteristik dari target indikator kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2021 sama dengan capaian tahun 2022 (100%).

Pencapaian target desa pangan aman pada tahun 2023 sebanyak 25 desa adalah bagian dari upaya pencapaian target nasional sebanyak 874 desa.

C. PERBANDINGAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2023 - 2024

Tabel 3. 84 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
32	25	25	78.13	100	Akan Tercapai ▲

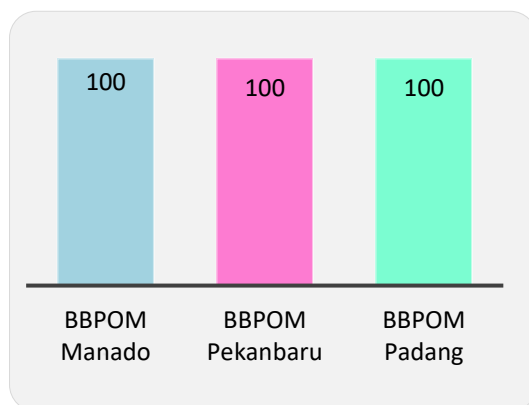


Gambar 3. 42 Perbandingan Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Realisasi pada tahun 2023 dengan realisasi sebesar 25 desa telah mencapai target sehingga target kumulatif yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 25 desa dapat tercapai. Terjadinya pandemi covid-19 sejak tahun 2020 menyebabkan perubahan skala prioritas oleh pemerintah. Dalam menangani pandemi covid -19 pemerintah melakukan refocusing anggaran dalam menangani covid-19 sehingga terkait hal tersebut maka terjadi pula penyesuaian target pada tahun 2020. Setelah adanya perubahan APBNP 2020 yang ditujukan untuk mengatasi penyebaran covid-19, maka target jumlah desa pangan aman tahun 2020 mengalami penyesuaian dari 6 desa menjadi 4 desa. Kemudian selisih 2 desa tersebut dimasukkan dalam target tahun 2021 sehingga menjadi 8 desa yang diintervensi selama tahun 2021.

Target indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2023 sebesar 25 desa dan tahun 2024 sebesar 32 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2023 telah selesai 100% (25 desa) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 78.13%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Kluster 4

Persentase Capaian Jumlah Desa Pangan Aman terhadap target yang ditetapkan masing-masing Balai Besar dalam kluster 4, maka BBPOM di Manado memiliki nilai capaian yang sama dengan Balai lain yaitu 100%. Hal ini dikarenakan capaian jumlah desa pangan aman memenuhi jumlah desa sesuai target yang ditetapkan. Balai Besar POM dalam kluster 4 yang mempunyai target jumlah desa yang berbeda namun persen realisasi yang sama. Target nasional sebesar **874** desa tidak dapat dibandingkan karena target bersifat kumulatif secara nasional.

Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2023 adalah 25 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020 sehingga realisasi tahun 2023 ini tidak dapat di bandingkan dengan target tahun 2020-2022. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2023 telah selesai 100% sesuai target tahapan program.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang diintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif (8 desa intervensi dan 4 desa pengawalan), target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa (7 desa intervensi

dan 12 desa pengawalan) dan pada tahun 2023 sebesar 25 desa (6 desa intervensi dan 19 desa pengawalan).

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2023 adalah sebesar 100% yaitu berupa kegiatan Advokasi kelembagaan desa 20 %, pengadaan paket informasi kewan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, pelatihan kader keamanan pangan desa 15%, bimbingan teknis terhadap komunitas desa 10%, fasilitas keamanan pangan desa 10%, intensifikasi pengawasan keamanan pangan 10%, monitoring dan evaluasi 10% dan pengawalan sebelumnya sebesar 10%.

Tabel 3. 85 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2023

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	19	2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2		0,00	1,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli		0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober - Post November		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	10,00	10,00	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	4,00	10,00	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	5,00	5,00
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember		0,00	1,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00	6,00	7,00	9,00	10,00
Total	100,00		19	2,50	7,00	25,00	32,00	47,00	59,00	69,00	69,00	80,00	87,00	96,00	100,00

Desa yang diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2023 yaitu kelurahan Matani III, Walian I, Kumelembuay dan Kelurahan Kayawu di Kota Tomohon serta Desa Soguo dan Desa Trans Patuo di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.


1. Advokasi Kelembagaan Desa,

Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2023, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon dilaksanakan secara luring pada 2 dan 7 Maret Tahun 2023.

2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2023

3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya.



Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2023 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2023, SK Tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK Tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader Keamanan Pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja ketika SK Tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing. Sampai dengan Triwulan III 2023 tahapan bimbingan kader keamanan pangan desa telah selesai dilaksanakan pada 6 (enam) desa terintervensi.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas


Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat apakah terdapat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek.

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan desa dilaksanakan dalam 2(dua) tahap.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum



pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)


Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari rapat evaluasi daerah antarlintas sektor terkait bersama pemerintah daerah setempat yang diwujudkan dalam rencana aksi keberlanjutan program selanjutnya.

8. Pengawasan

Kegiatan pengawasan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Pada triwulan 1 tahun 2023 telah dilakukan kegiatan pengawasan terhadap Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dan Desa Maelang Kabupaten Bolaang Mongondow. Desa Maelang telah melalui tahapan penilaian Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang pelaksanaan peninjauan lapangan oleh tim juri dilaksanakan pada Februari 2023 dan pada Bulan Oktober Tahun 2023 Desa Maelang ditetapkan sebagai **Juara 3 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman Sebagai Desa Ter Intervensi Program Gerakan Keamanan Desa dari Balai Besar POM di Manado Pada tahun 2021**

Pada Triwulan III juga telah dilakukan pengawasan terhadap 3 (tiga) kelurahan di Kota Bitung yaitu Kelurahan Pinokalan, Kelurahan Manembo-nembo Tengah dan Manembo-nembo Atas. Tahapan pengawasan selesai dilakukan pada triwulan IV tahun 2023 yaitu di Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Kegiatan pengawasan terhadap desa yang sudah diintervensi sebelumnya yaitu pada Tahun 2020-2022 dilaksanakan melalui kegiatan monev secara daring dengan aplikasi zoom meeting pada tanggal 14 Juni 2023 dan diikuti oleh perwakilan dari 8 desa/kelurahan dari 5 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow, Kota Bitung, Kab. Minahasa Utara, Kab. Bolaang Mongondow Timur dan Kab. Kepulauan Sangihe. Adapun untuk desa yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pengawasan tersebut akan dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial serta dilakukan pengawasan secara tatap muka langsung untuk refreshment



materi obat dan makanan kepada lintas sector dan juga kader keamanan pangan yang ada.

Upaya replikasi desa telah diupayakan di Kota Bitung dengan adanya penambahan kader di kelurahan lainnya sebanyak 210 kader melalui kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan yang diinisiasi bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Bitung.

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya adalah dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon yang memberikan apresiasi positif sehingga capaian target tiap tahapan program dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama dengan Pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan sehingga tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan Desa dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Sekolah dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengoptimalkan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa pangan aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring			Belum terdapat saranamonitoring dan evaluasi	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			pelaksanaan program	evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.
4	Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.	Pemilihan desa terintervensi keamanan pangan adalah rekomendasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota setempat. Timeline: Desember 2023			Pemilihak desa terintervensi mengikuti petunjuk teknis pelaksanaan program	Pemilihan desa terintervensi keamanan pangan adalah rekomendasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota setempat.
5	Koordinasi dan komunikasi perlu lebih ditingkatkan agar penyelesaian tahapan program sesuai timeline	Peningkatan koordinasi dan komunikasi kepada lintas sektor terkait sehingga tahapan penyelesaian program sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program PJAS tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline: Desember 2023				

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Desa Pangan Aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa pangan aman tercapai sesuai target tahapan			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program tercapai sesuai target tahapan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.	yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023				yang telah ditetapkan
3	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			Belum terdapat sarana monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 86 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	705.379.000	705.305.201	99.99	100	0.00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran sampai Tahun 2023 adalah **efisien** dimana realisasi anggaran telah tercapai sebesar 100% dengan tingkat efisiensi 0,00 yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 705.379.000,- terealisasi sebesar Rp.705.305.201,-.

Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Untuk mengintensifkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang dalam setiap kegiatannya ikut melakukan pemberdayaan anggota masyarakat sebagai kader pengawasan Obat dan Makanan.

Monitoring dan evaluasi di setiap tahapan program diperlukan untuk dapat menyelesaikan target sesuai timeline yang telah ditetapkan.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Tahapan kegiatan program Intervensi Desa Pangan Aman Triwulan 3 tahun 2023 telah direalisasikan dengan Memenuhi Ekspektasi, dimana capaian kinerja tercapai 100% sesuai target.

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2024 diantaranya:

1. Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program

3. Menyelenggarakan Monitoring Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan Nasional sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

L. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan, dengan ditetapkannya **Desa Maelang sebagai Juara 3 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman sebagai Desa ter intervensi Program Gerakan Keamanan Desa dari BBPOM di Manado** pada tahun 2021. dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Program desa pangan aman merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada di daerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan desa pangan aman yang telah terintervensi merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.
2. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program Tahun 2023 digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun selanjutnya, disertai dengan upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program secara mandiri kedepannya.
3. Program Desa Pangan Aman dengan salah satu target diintervensi adalah desa stunting menjadikan kegiatan yang dilaksanakan erat berkaitan dengan upaya penurunan stunting di wilayah Sulawesi Utara, laporan kinerja yang tersaji digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah daerah setempat dalam mempercepat pencapaian target nasional dalam penurunan stunting sebesar 14% di Tahun 2024.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 87 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	8	100	Baik

- Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.

- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 maka diperoleh realisasi sebesar 100% dari target intervensi sebanyak 8 pasar terealisasi sebesar 8 pasar dengan **kriteria Baik**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 88 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

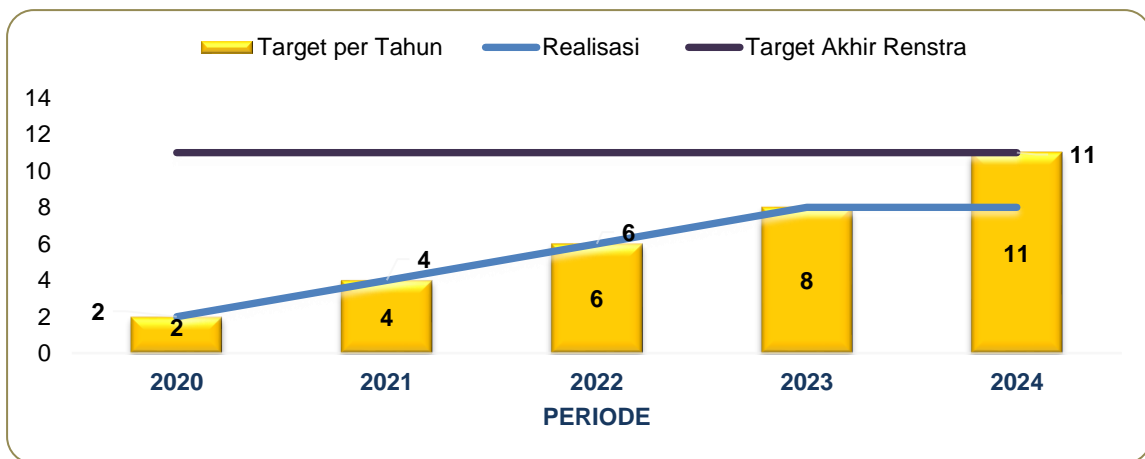
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
2	2	100	4	4	100	6	6	100	8	8	100	Baik

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 adalah 8 pasar. Progress realisasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2023 telah selesai 100% (8 pasar). Realisasi tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dikarenakan karakteristik dari target Indikator Kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2022 sama dengan capaian tahun 2023 (100%). Capaian target sebesar 8 pasar mendukung pencapaian target nasional jumlah pasar aman berbasis komunitas di Tahun 2023 yaitu sebanyak 350 pasar.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2023 - 2024

Tabel 3. 89 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
11	8	8	72.73	100	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 44 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 sebesar 11 pasar. Progress realisasi kegiatan Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2023 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 telah selesai 100% (8 pasar) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 72.73%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai. Penetapan target tahun 2023 sebesar 8 dan target akhir periode akhir renstra yaitu 11 masih relevan dengan perencanaan penambahan realisasi

pasar pangan aman berbasis komunitas pada tiap tahun anggaran sebanyak 2 pasar di 2 Kabupaten/Kota terintervensi.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 45 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 4

Capaian persentase indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan masing-masing Balai, maka BBPOM di Manado memiliki nilai capaian yang sama dengan Balai Besar dalam klaster 4 yaitu 100 %. Hal ini dikarenakan capaian jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sejumlah 2 pasar sesuai target yang ditetapkan di awal tahun 2 pasar. Target tahun 2023 BBPOM di Manado dan BBPOM di Pekanbaru memiliki jumlah kumulatif yang sama yaitu 8 pasar, sementara BBPOM Padang memiliki target 12 pasar secara kumulatif. Target nasional sebesar **350** pasar tidak dapat dibandingkan karena target bersifat kumulatif secara nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang dintervensi tahun 2023 sebesar 8 pasar yang terdiri dari 2 pasar baru dan 6 pasar pengawalan intervensi sebelumnya

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 3 tahun 2023 adalah 100% dari tahapan yang direncanakan dalam arti terselesaikan sesuai dengan tahapan progress yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 90 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi	20,00	Januari-April	0	2,50	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April		2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei		0,00	1,00	1,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei		0,00	0,00	0,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	15,00	15,00	15,00
8 Pengawalan	10,00	Februari-Oktober		0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	3,00	3,00	5,00	6,00	6,00	9,00	10,00
Total	100,00		0	5,00	11,00	26,00	42,00	57,00	68,00	78,00	80,00	91,00	96,00	99,00	100,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Advokasi

Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi Desa Pangan Aman dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan advokasi lintas sector telah selesai dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 di dua Kabupaten/kota terintervensi.

2. Survey Pasar

Survey Pasar bertujuan untuk:

- Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
- Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - a. Sampling untuk pengujian;
 - b. Ketertelusuran;
 - c. monitoring dan evaluasi;
 - d. Tindak lanjut

Survei pasar di 2(dua) kabupaten /kota terintervensi telah diselesaikan pada Triwulan I 2023.


3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator

BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hygiene dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hygiene, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.

Dengan demikian, pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Kegiatan bimbingan teknis bagi pengelola pasar serta penyerahan kit bahan berbahaya telah selesai dilaksanakan pada Triwulan II 2023 yaitu pelaksanaan di Pasar Beriman Kota Tomohon pada 13 April 2023 dan Pasar Soguo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada 29 Mei 2023.

4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2023 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2023; dan tahap II di bulan September-Oktober 2023. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut



selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar.

Sampai dengan Triwulan II Tahapan Sampling dan Pengujian Tahap I telah selesai dilaksanakan.

5. Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya. Cara yang dilakukan dalam rangka Kampanye Keamanan Pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh Komunitas Pasar.


Sampai dengan Triwulan II 2023 Tahapan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar telah selesai dilakukan yaitu Pasar Beriman Kota Tomohon pada 22 Juni 2023 dan Pasar Sogu Kab. Bolaang Mongondow Selatan pada 27 Juni 2023.

6. Pengawasan berupa Sampling Tahap II

Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh output berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2



pada tahun 2023 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah Daerah/Kepala Pasar. Pasar yang diikutsertakan dalam lomba pasar aman berbasis komunitas tingkat nasional adalah Pasar Beriman Tomohon

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon sehingga pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu terlaksana sesuai dengan target.
2. Pelaksanaan survei pasar pada awal tahun 2023 turut membantu pencapaian tahapan kegiatan lebih sinergis dan berkelanjutan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga tahapan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target progress yang harus dicapai.
3. Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar, sehingga mempermudah kader dalam melakukan pelaporan adanya penyalahgunaan / pelanggaran di bidang obat dan makanan yang terjadi di masyarakat.
4. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal ini adalah penyelenggaraan monev pada tahapan akhir kegiatan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Tomohon. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar

Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisienkan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Pasar Aman Berbasis Komunitas tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa pangan aman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan program	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
3	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program. Timeline: Desember 2023			Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program terpadu program prioritas nasional
4	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			Belum terdapat sarana monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.
5	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait pengawasan obat dan makanan yang beredar	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan) program intervensi keamanan pangan			Belum ada aplikasi pelaporan mandiri kader	Pelaporan mandiri kader obat dan makanan melalui Lapor OM tertaut dalam PINDAI

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>				

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.	<p>Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program Pasar Aman Berbasis Komunitas tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			Perencanaan sesuai tahapan dan panduan dari Badan POM RI	Tahapan pelaksanaan program Pasa Aman berbasis komunitas direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2	Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara	<p>Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal sehingga program desa</p>			Koordinasi dilakukan terkait pelaksanaan	Koordinasi dan komunikasi intensif baik internal maupun eksternal

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungkan tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan	387 angka naman tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan Timeline: Desember 2023			kegiatan program	sehingga program tercapai sesuai target tahapan yang telah ditetapkan
3	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.	Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program. Timeline: Desember 2023				
4	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program. Timeline: Desember 2023			Belum terdapat sarana monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai upaya monitoring evaluasi bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan pada akhir tahapan program.
5	Pembuatan aplikasi pelaporan mandiri oleh kader obat dan makanan terkait	Telah dilakukan sosialisasi terkait aplikasi mandiri pemantauan dan			Belum terdapat aplikasi pelaporan	Telah terdapat aplikasi pelaporan mandiri kader obat dan makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	pengawasan obat dan makanan yang beredar	<p>pembelajaran mandiri obat dan makanan melalui Si PANDAI untuk kader obat dan makanan dalam tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi (pengawasan) program intervensi keamanan pangan PJAS dan Gerakan Keamanan Pangan Desa Intervensi dari kab/kota terintervensi pada Tahun 2020-2022 dan dilakukan secara daring (aplikasi zoom).</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			<p>mandiri kader obat dan makanan</p> <p>Lapor OM tertaut dalam PINDAI</p>	

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 91 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	175.162.000	175.113.543	99.97	100	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** dimana realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99.97% dengan tingkat efisiensi 0,69. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. bolaang mongondow selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan.

Selain itu percepatan pencapaian efisiensi penganggaran juga dilakukan dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media elektronik radio/TV serta iklan layanan masyarakat serta pengadaan kit mikrobiologi untuk pasar yang telah diintervensi sebelumnya.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2024 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program
3. Menyelenggarakan Monitoring Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan Nasional sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan pengukuran pasar aman berbasis komunitas di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan sebagai:

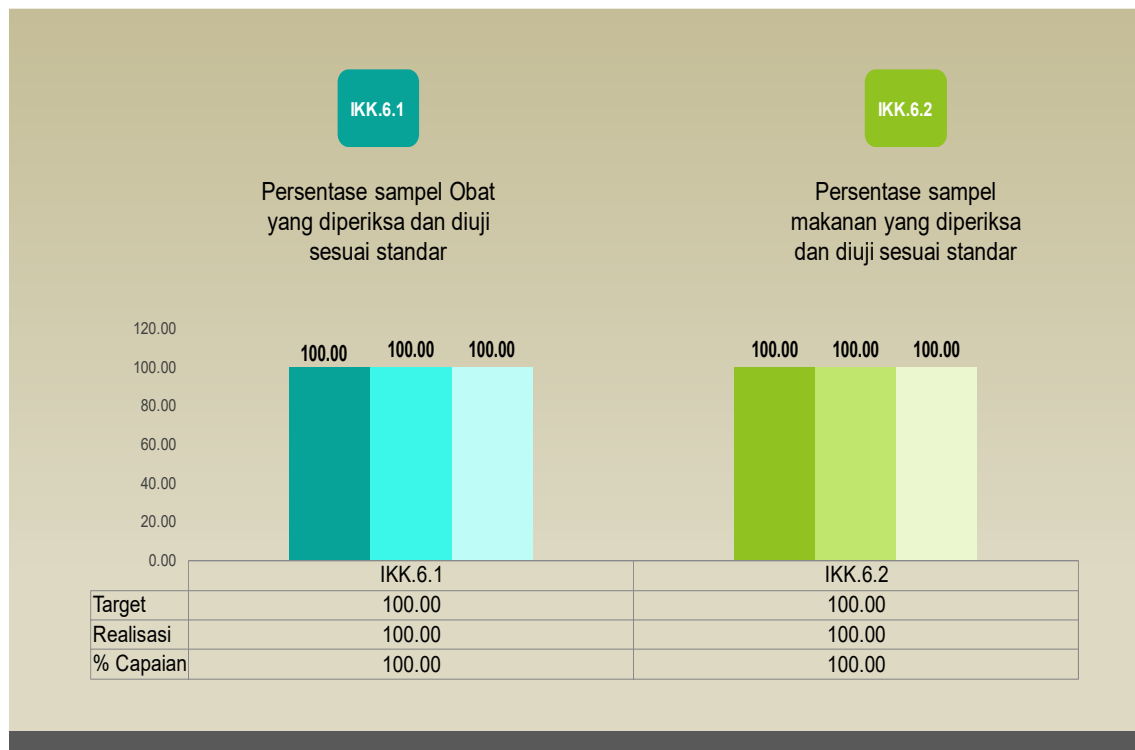
1. Program pasar aman berbasis komunitas merupakan salah satu dari 3 (tiga) program prioritas nasional keamanan pangan Badan POM yang dilaksanakan secara massif oleh seluruh UPT yang ada di daerah. Pencapaian realisasi program di tiap daerah mendukung pencapaian tingkat nasional dimana dengan desa pangan aman yang telah terintervensi merupakan bagian dari upaya BPOM melakukan pemberdayaan masyarakat dan komunitas pasar dalam meningkatkan kemandirian masyarakat terhadap obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.
2. Laporan kinerja terkait pencapaian tahapan program Tahun 2023 digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pada tahun selanjutnya, disertai dengan upaya perbaikan dan percepatan penyelesaian setiap tahapan program melalui peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah terutama dalam pertemuan monitoring dan evaluasi di akhir tahapan program sehingga menjadi dasar acuan bagi Pemerintah Daerah setempat dalam menentukan rencana aksi program secara mandiri kedepannya.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

BBPOM di Manado melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di provinsi Sulawesi Utara. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan Internal Process Perspective dengan NPS sebesar 100% kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang diukur berdasarkan rata-rata 2 indikator kinerja sebagai berikut :



IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 92 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh Fungsi Inspeksi BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh fungsi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (PUK) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2023 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam Region Manado program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat kuasi dan Kosmetik. Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2023 keseluruhannya termasuk komoditi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat kuasi dan Kosmetik adalah sampel program regionalisasi laboratorium. Sampel program regionalisasi laboratorium adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota Region Manado, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota Region Manado termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 diperoleh nilai 100,00 % dengan target yang ditetapkan sebesar 100,00 %, sehingga persentase capaian tahun 2023 terhadap target Tahun 2023 sebesar 100,00% dengan kriteria “Baik”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

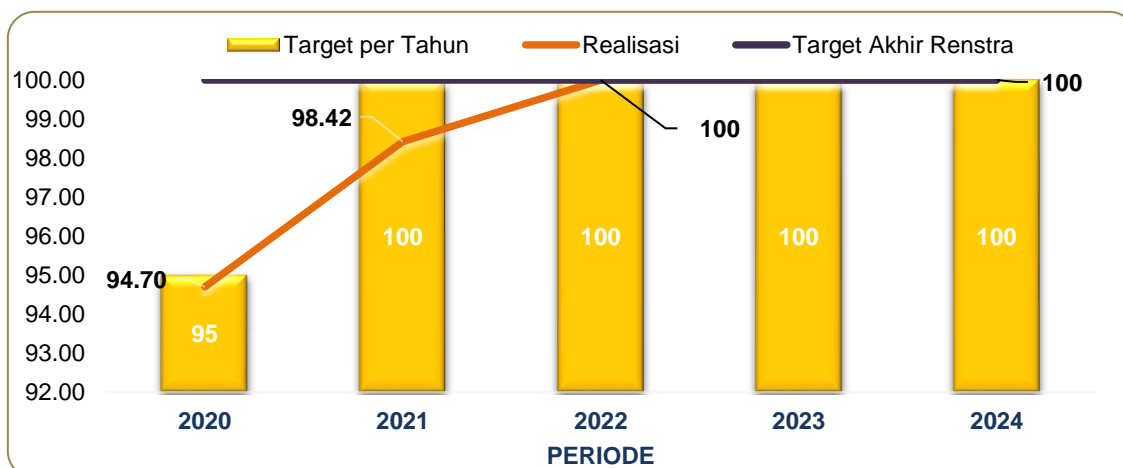
Tabel 3. 93 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2020 - 2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
95	94.70	99.68	100	98,42	98,42	100	100	100	100	100	100	Baik

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 94 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
100	100	100	100	100	Akan Tercapai ▲



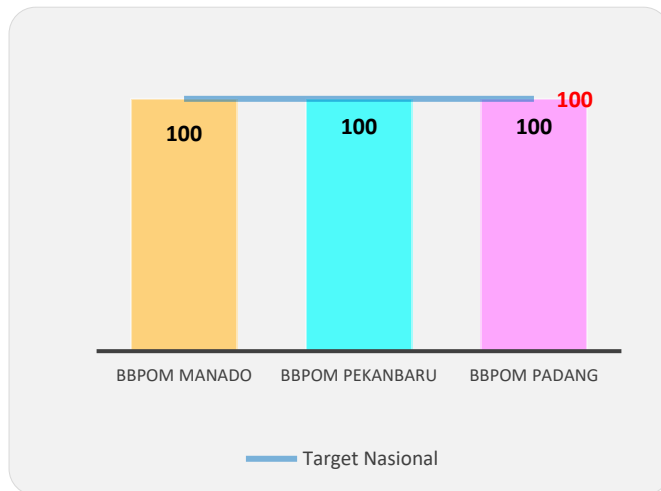
Gambar 3. 46 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Manado pada tahun 2023 sebesar 100% telah dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 100% dengan kriteria “**Baik**”. Target Renstra Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai rekomendasi Kemenpan RB telah ditetapkan flat dari 2021 hingga 2024 yaitu sebesar 100%. Atas reuiu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reuiu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reuiu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Publik Tahun 2021-2024.

Pada Reuiu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024. Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2023 dengan periode akhir Renstra maka diperoleh persentase capaian yang sama dengan capaian pada tahun 2024 yaitu 100%.

Berdasarkan realisasi dan capaian tersebut, dibutuhkan perencanaan dan strategi yang baik, agar seluruh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dapat diperiksa dan diuji sesuai standar. Antara lain yaitu melaksanakan evaluasi, penambahan ruang lingkup pengujian, serta penambahan instrument pengujian.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Kluster 4

Realisasi Kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada kluster 4 semua Balai Besar anggotanya memenuhi kriteria “Baik”, untuk BBPOM di Manado mencapai realisasi **sesuai dengan target nasional** seperti halnya dengan BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan kuantitas, jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar sampai dengan tahun 2023 adalah sejumlah 1211 sampel, yang merupakan sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder dan aplikasi Asrot untuk komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi. Pemeriksaan penandaan label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang



disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan.

Perhitungan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar sejumlah 1521 sampel, yang merupakan seluruh sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang diuji di BBPOM di Manado termasuk sampel dari UPT lain yang tergabung dalam Region Manado. Capaian ini telah melebihi dari target jumlah sampel Obat yaitu 1205. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memperhitungkan kedua komponen tersebut diperoleh realisasi indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan dari tahun 2023 sebesar 100%, sehingga memenuhi kriteria “Baik”.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai akhir tahun 2023 sudah sesuai dengan target Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 100 % dari target 100 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa sampel regional yang cukup banyak dilakukan pengujian di Laboratorium BBPOM Manado di tahun 2023 dari balai anggota Regional Manado dalam sistem regionalisasi laboratorium. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Adanya penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado,
2. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015,
3. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado,

4. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (transfer of knowledge) oleh penyelia ataupun penguji senior,
5. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik, dan lain-lain),
6. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
7. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
8. Monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
9. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
10. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan regionalisasi laboratorium turut menunjang keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh internal Balai Besar POM di Manado, Monitoring dan Evaluasi Regional Manado dilaksanakan setiap semester yaitu pada tanggal 13-16 Juni 2023 di Ambon dan 04-05 Desember 2023.
12. Pelaksanaan uji banding antar laboratorium maupun uji profisiensi untuk komoditi Obat, Obat Tradisional – Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Mikrobiologi sebagai bentuk peningkatan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium.
13. Pelaporan hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ke direktorat pengawasan terkait.
14. Koordinasi terkait hasil uji untuk sampel yang diuji lintas balai anggota Region Manado baik melalui *whatsapp group*, link *bit.ly* pelaporan sampling dan pengujian Region Manado maupun melalui SIPT.
15. Pelaksanaan penginputan hasil uji melalui SIPT.
16. Pelaksanaan pelatihan/bimbingan teknis internal laboratorium untuk komoditi Obat, OTSK, dan Kosmetik dengan narasumber/instruktur dari PPPOMN.
17. Mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Besar/Balai lainnya seperti pelatihan untuk pengujian mikrobiologi di BBPOM Mataram dan pengujian kosmetik di BPOM Palu.

18. Pelaksanaan perbaikan peralatan seperti alat AAS, HPLC dan lain-lain untuk menunjang kelancaran proses pengujian.
19. Pelaksanaan revisi anggaran terkait pengujian laboratorium untuk memenuhi pengadaan kebutuhan pengujian seperti pengadaan UPS, pemindahan alat spesifik dan lain sebagainya.
20. Pelaksanaan pengadaan pemindahan alat laboratorium regional yaitu Spektrofluorometer, Dusa dan LCMSMS dengan menggunakan anggaran yang telah direvisi.
21. Pelaksanaan kegiatan zoom untuk sosialisasi terkait komponen tools monitoring dan evaluasi implementasi regionalisasi yang baru di Region Manado dan pembahasan kendala pelaksanaan regionalisasi.
22. Pelaksanaan pengujian DUSA di BBPOM Semarang karena alat DUSA di BBPOM Manado masih mengalami kendala dalam pengujian.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023. <i>Timeline:</i> Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di triwulan 1 tahun 2023 secara berkesinambungan.			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			BBPOM Manado. renlak yang telah disepakati.	
3	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling. Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.	
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.			Pelaksanaan pengujian harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017. Hasil pengujian memberikan jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023				
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi pengujian melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal.			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel pengujian di Laboratorium BBPOM Manado.	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel pengujian di Laboratorium BBPOM di Manado.
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. <i>Timeline:</i> April 2023				
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan. Telah dilakukan perencanaan terkait kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.	
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Belum terdapat sampel yang TMS namun akan dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium apabila diperoleh hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi. Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023. <i>Timeline:</i> Februari 2023			Belum pernah melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	Melakukan studi tiru untuk mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA ditambah

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlah nya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Terpenuhinya Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian.			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	sesuai dengan target yang ditetapkan	<i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023				
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait TMS.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Tidak Meneuhi Syarat (TMS). <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			dengan direktorat terkait	
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang yang belum tersedia.	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang, karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa.
8	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
9	Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPOMN atau pelatihan di balai lainnya kepada personel penguji laboratorium. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan, serta adanya GAP kompetensi yang tidak merata.	Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada, serta GAP Kompetensi mulai merata antar personil pengujian.
10	Melakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan pengadaan di laboratorium	Telah dilakukan revisi anggaran untuk pengadaan UPS untuk AAS Laboratorium Teranokoko yang rusak dan pemindahan alat spesifik			Pengujian dengan menggunakan instrument AAS tidak dapat dilakukan karena UPS mengalami kerusakan, serta	Revisi anggaran telah dilaksanakan sehingga pengadaan pembelian UPS Baru untuk AAS, serta proses transfer alat sudah dapat dilakukan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		laboratorium dari BPOM Gorontalo, BPOM Palu dan BPOM Pontianak. <i>Timeline:</i> Sepanjang tahun 2023			transfer alat dari BPOM Gorontalo, BPOM Palu, dan BBPOM di Pontianak belum dapat dilaksanakan karena terkendala anggaran	
11.	Melaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPOMN untuk pengujian spesifik di BBPOM Manado	Telah dilakukan kegiatan pendampingan instruktur PPOMN untuk pengujian spesifik di BBPOM Manado. <i>Timeline</i> : Desember 2023.			Belum ada perencanaan terkait peningkatan kompetensi laboratorium regional dengan pendampingan dari PPOMN.	Telah ada mekanisme peningkatan kompetensi
12.	Berkoordinasi ke Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Ekspor, Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif terkait pengalihan sampling kelas terapi obat antineoplastik dan	Telah berkoordinasi Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Ekspor, Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif terkait pengalihan sampling kelas			Belum dapat melakukan penyamplingan untuk sediaan kelas terapi obat antineoplastik dan agen.	Telah dilakukan penyamplingan sesuai dengan arahan KMEI.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	agen imunomonulator di Regional Manado	terapi obat antineoplastik dan agen imunomonulator di Regional Manado. <i>Timeline</i> : Triwulan 4 2023				

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 95 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	503,680,250.00	503,511,319.00	99,97	100	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian indikator jauh mendekati nilai realisasi anggaran Tahun 2023. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga efisiensi penggunaan anggaran dapat tercapai di tahun 2023.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024,
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2024 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,
4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,
9. Melakukan perbaikan pada AAS Teranokoko,
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN,
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN,
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024,
13. Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024,
14. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024,
15. Melakukan renovasi laboratorium untuk pengujian Obat Antineoplastik dan Agen Immunomodulator dan pengadaan beberapa penunjang laboratorium sitotoksik,
16. Melaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal dan dilakukan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan perencanaan,

17. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT,

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Proses pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam menentukan langkah strategis berupa rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator. Rencana aksi yang dilakukan terus menerus dilakukan pemantauan termasuk pemantauan terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan serta penentuan solusi yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja.

Balai Besar POM di Manado selalu melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja baik berupa tindak lanjut maupun rencana aksi telah tercantum dalam laporan kinerja, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Dengan melihat tren data capaian kinerja dan evaluasi terhadap laporan kinerja yang dilakukan secara periodik dapat memberikan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk melakukan pengajuan revisi target. Dengan demikian, pelaporan kinerja dengan data yang akurat akan menunjang proses pencapaian kinerja dari BBPOM di Manado

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 96 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	Baik

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian

dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Fungsi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (PUK) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2023 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam Region Manado program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = (A+B) / 2$$

Dimana :

$$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$$

Pada tahun 2023 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai realisasi 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga masuk kriteria “Baik”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 97 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 - 2023

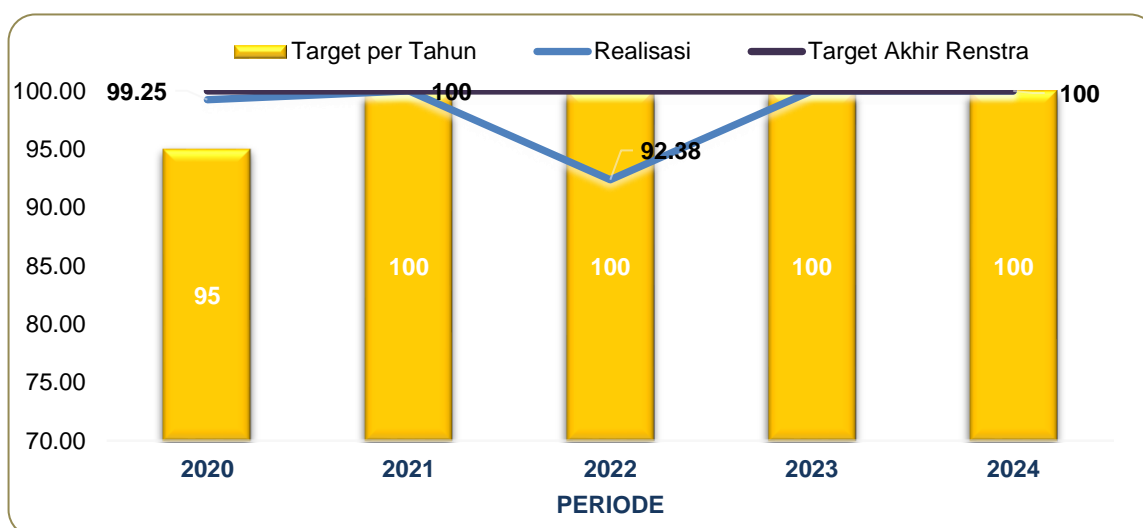
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
95	99.25	104.47	100	100	100	100	92,38	92,38	100	100	100	Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai tahun 2023 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2023 realisasi sebesar 100 %, pada tahun 2022 realisasi sebesar 92,38%, sedangkan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 100% dan tahun 2020 sebesar 99,25. Capaian tertinggi pada tahun 2020 sebesar 104,47, hal ini disebabkan karena target yang ditetapkan belum 100% sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB. Realisasi Tahun 2021 dan 2023 telah dapat mencapai target yang ditetapkan

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 98 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
100,00	100,00	100	100	100	Tercapai/Melampaui ▲



Gambar 3. 48 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Atas reuiu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reuiu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reuiu Renstra Tahun 2020-2024

dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021-2024.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Realisasi Persentase sampel Makanan sesuai yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Manado pada tahun 2023 sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2024 maka akan diperoleh persen capaian sebesar 100% kriteria “**Tercapai/Melampaui**”.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASER 4



Gambar 3. 49 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4

Realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dalam Balai Besar POM Klaster 4 **telah mencapai target nasional sebesar 100%**, dimana realisasi BBPOM di Manado ,BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang sebesar 100%


E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar tahun 2023 adalah sejumlah 744 sampel dari total target 582 sampel dan seluruh sampel yang telah disampling yaitu sejumlah 582 telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder yang hanya dapat diakses oleh petugas pengawas.

Perhitungan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar sejumlah 744 sampel, yang merupakan seluruh sampel makanan yang diuji di BBPOM di Manado termasuk sampel dari UPT lain yang tergabung dalam Regional Manado.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahun 2023, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung secara kumulatif selama tahun berjalan, sehingga pada akhir tahun 2023 perolehan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan sampling sampel makanan dilakukan sesuai jumlah dan *timeline* yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian.
3. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu.
4. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga seluruh sampel termasuk sampel yang disampling oleh UPT lain dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
5. Sikap responsif seluruh jajaran di BBPOM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, seperti kerusakan instrument laboratorium, kendala terkait reagen dan baku pembanding, dan lain sebagainya. Seluruh kendala tersebut dapat



dikendalikan, sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.

6. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
7. Pengawasan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Money Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 100% dari target 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Selain itu, komitmen dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti rekomendasi triwulan sebelumnya yang merupakan hasil monev triwulan sebelumnya menjadi salah satu kunci pencapaian target indikator kinerja. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Telah dilaksanakannya percepatan sampling dan pengujian sampel kasus GGL pada minuman kekinian serta sampel pangan fortifikasi.
2. Telah dilakukan penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado.
3. Pelaksanaan kegiatan Kaji Ulang Dokumen (KUD) mutu BBPOM di Manado merupakan suatu tahapan penting dalam sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi relevansi prosedur dengan kebijakan terkait yang dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 dan ISO 9001 : 2015.
4. Peningkatan kompetensi di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu yang diselenggarakan oleh PPPOMN di Denpasar sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado.
5. Identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan di Laboratorium BBPOM di Manado baik pelatihan dalam bentuk Bimtek Internal maupun supervisi (*transfer of knowledge*) oleh penyelia ataupun penguji senior.
6. Proses pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai, kebutuhan ruangan dan listrik).

7. Proses pengadaan alat laboratorium tahun anggaran 2023 sesuai dengan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi peralatan spesifik laboratorium dalam program regionalisasi.
8. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
9. Monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
10. Telah dilaksanakan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, serta tersedianya sampel makanan sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2023.
11. Pelaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023.
12. Melakukan perbaikan terhadap peralatan yang rusak dan grounding Listrik di laboratorium
13. Melakukan monitoring *timeline* dan pemenuhan terhadap parameter uji kritis pada pengujian sampel.
14. Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang telah dilaksanakan pada 13-16 Juni 2023 di Ambon dan tanggal 04-05 Desember 2023 di Manado.
15. Berkoordinasi dengan PIC pengujian di UPT lain untuk pengiriman sampel yang diuji di BBPOM Manado agar tepat waktu sesuai kesepakatan yaitu tanggal 5 di setiap bulan termasuk pengiriman SPK di *role* Manajer Teknis Pengujian.
16. Melakukan pelaporan hasil uji melalui SIPT secara tepat waktu.
17. Melakukan proses transfer alat LC-MS/MS dari Pontianak, untuk menunjang pengujian dengan parameter spesifik.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

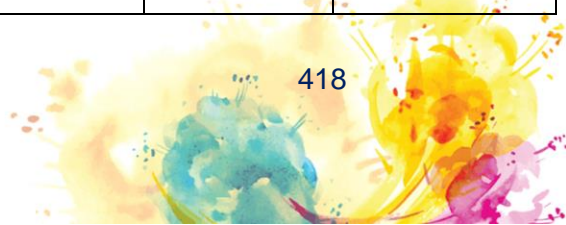
1. Adanya kerusakan alat ICPMS di lab pangan, kemungkinan kerusakan ini disebabkan oleh kondisi listrik
2. Adanya kerusakan instrumen alat AAS yang membutuhkan biaya perbaikan cukup besar.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023	Telah dilaksanakan rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling pada awal tahun 2023. Timeline : Januari 2023			Pembahasan rapat rencana sampling dan pengujian belum dilakukan secara komprehensif dan detail.	Telah dilakukan secara detail pada saat rapat koordinasi internal terkait sampling dan pengujian.
2	Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan	Telah dilakukan monitoring realisasi sampling dan pengujian di secara berkesinambungan. Timeline : Jan-Des 2023			Tidak terkendalinya realisasi terhadap sampling dan pengujian di BBPOM Manado.	Realisasi sampling dan pengujian di BBPOM Manado dapat dikendalikan pelaksanaannya sesuai dengan renlak yang telah disepakati.
3	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.	Telah dilakukan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman sampling tahun 2023 secara berkesinambungan. Timeline : Jan-Des 2023			Tidak terkontrolnya lama waktu pengujian dan pemilihan parameter pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling.	Pengujian dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dan parameter uji yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling 2023.
4	Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar	Pelaksanaan pengujian telah dilakukan sesuai			Pelaksanaan pengujian	Hasil pengujian memberikan



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Jan-Des 2023			harus dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025:2017.	jaminan terhadap validitas hasil uji karena sesuai dengan standar ISO 17025:2017.
5	Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.	Telah dilakukan perencanaan dan monitoring terkait dengan peningkatan kompetensi melalui penjadwalan pelatihan teknis untuk personel pengujian baik yang di adakan oleh internal maupun eksternal. Timeline : Jan-Des 2023			Belum ada rencana peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM Manado.	Telah terdapat perencanaan peningkatan kompetensi personel penguji di Laboratorium BBPOM di Manado.
6	Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.	Telah dilaksanakan Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, berupa pengadaan LC-MSMS telah direalisasikan di TW 1 melalui kegiatan barang dan jasa secara e-katalog. Timeline : sd Maret 2023			Belum memiliki beberapa alat di Laboratorium BBPOM di Manado.	Telah dilakukan pengadaan peralatan spesifik di tahun 2023.
7	Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan	Pelaksanaan pengadaan baik Bahan Habis Pakai, Media, Reagen, suku			Belum dilakukan perencanaan	Telah dilakukan perencanaan terkait





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023	cadang, perbaikan alat telah dilakukan di awal tahun 2023.			terkait kebutuhan pengadaan.	kebutuhan pengadaan laboratorium di tahun 2023 dan telah dilakukan permintaan pengadaan.
8	Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat. Timeline : Jan-Des 2023			Pelaporan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan belum melampirkan Penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.	Penanganan sampel TMS ke Direktorat Pengawasan terkait dilakukan dengan segera dengan melampirkan laporan hasil pengujian dan laporan penanganan Hasil Uji di Luar Spesifikasi.
9	Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.	Telah dilakukan peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding. Timeline : Jan-Des 2023			Belum adanya sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang dll di Regional Manado.	Telah dilakukan sistem <i>sharing</i> reagen, media, suku cadang, dll di Regional Manado yang menunjang proses pengujian di balai anggota Regional Manado.
10	Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset	Telah dilaksanakannya studi tiru ke laboratorium			Belum pernah	Melakukan studi tiru untuk

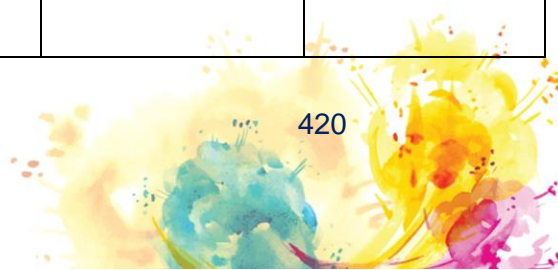




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.	BRIN dan SGS Indonesia untuk peningkatan mutu laboratorium pada bulan Februari 2023. Timeline : Februari 2023			melakukan studi tiru ke instansi baik pemerintah maupun swasta yang melakukan pengujian laboratorium.	mendapatkan masukan terkait pengujian laboratorium dan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian.

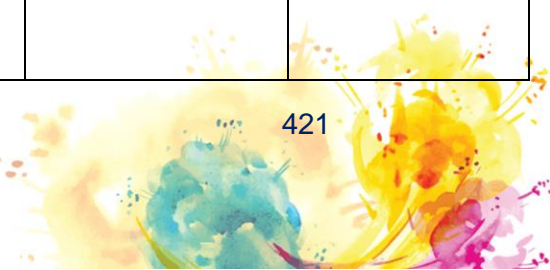
H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan	Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan Timeline : Jan-Des 2023			Adanya sampel yang di sampling dan di uji belum sesuai dengan pedoman sampling 2023, serta jumlahnya belum sesuai dengan target yang di rencanakan	Tercapainya jumlah sampel yang di sampling sesuai dengan pedoman sampling 2023 dan target yang telah direncanakan
2	Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan parameter uji kritis sesuai Pedoman Sampling 2023 Timeline : Jan-Des 2023			Adanya beberapa Parameter Uji Kritis (PUK) yang belum terpenuhi sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023	Terpenuhinya Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023



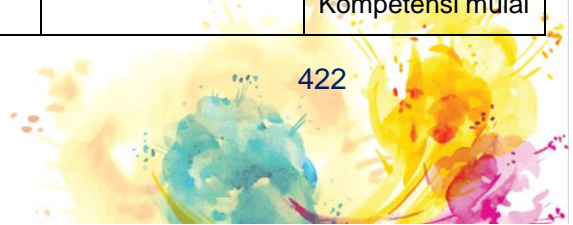


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	Pemenuhan <i>timeline</i> pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian <i>timeline</i> pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian Timeline : Jan-Des 2023			Pemantauan pemenuhan <i>time line</i> belum dilakukan secara berkala	Telah dilaksanakan pemantauan terhadap <i>timeline</i> pengujian
4	Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium Timeline : Jan-Des 2023			Masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan pengujian sesuai dengan standar ISO 17025	Pelaksanaan kegiatan pengujian dilakukan telah sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium
5	Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado Timeline : Jan- des 2023			Belum efektifnya koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi	Telah dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota Region Manado
6	Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)	Telah dilakukan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Meneuhi Syarat (TMS)			Belum adanya koordinasi terkait pengujian yang TMS dengan direktorat terkait	Terbangunnya koordinasi yang baik dengan direktorat terkait TMS.





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline : Feb-Des 2023				
7	Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang	Telah dilaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk penunjang kegiatan laboratorium seperti reagen, media, baku pembanding, pemeliharaan peralatan, dan suku cadang Timeline : Mar 2023			Masih adanya beberapa penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang yang belum tersedia.	Tersedianya penunjang laboratorium seperti reagen, media dan baku pembanding serta peralatan dan suku cadang, karena telah selesainya proses pengadaan barang dan jasa.
8	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT	Telah dilakukan koordinasi terkait input hasil uji pengujian lintas balai anggota region manado melalui SIPT Timeline : Feb-Des 2023			Masih adanya keterlambatan dalam hal pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT oleh balai anggota region manado	Meningkatnya kepatuhan balai anggota region manado dalam hal ketepatan waktu pengisian pelaporan hasil uji pada aplikasi SIPT
9	Melakukan dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dengan instruktur dari pusat serta telah dilaksanakan diseminasi terhadap hasil pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan di PPPOMN			Masih adanya personil pengujian BBPOM di Manado yang memiliki capaian kompetensi dibawah target yang dipersyaratkan, serta adanya GAP	Meningkatnya capaian kompetensi personil pengujian BBPOM di Manado sesuai persyaratan kompetensi yang ada, serta GAP Kompetensi mulai





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kegiatan pelatihan sesuai perencanaan	atau pelatihan di balai lainnya kepada personel pengujian laboratorium Timeline : Mar, Mei, Agt, Des 2023			kompetensi yang tidak merata.	merata antar personil pengujian.
10	Melaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPOMN untuk pengujian spesifik di BBPOM Manado	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pendampingan instruktur PPOMN untuk pengujian spesifik Low dna dalam marshmallow, akrilamid dalam kopi, sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang di BBPOM Manado Timeline : Agustus dan Desember 2023			Belum dilakukan pendampingan dari PPOMN pengujian spesifik Low dna dalam marshmallow, akrilamid dalam kopi, sulfonamid dalam madu, quinolon dalam madu, quinolon dalam udang, kloramfenikol dalam madu, kloramfenikol dalam udang di BBPOM Manado	Pengujian spesifik tersebut telah dilakukan oleh personel pengujian Lab Pangan di BBPOM Manado
11	Melakukan koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA Sampel Makanan	Telah dilakukan koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA sampel Makanan			Belum efektif koordinasi dengan pihak vendor terkait pengadaan reagensia untuk pengujian DNA sampel Makanan	Pengujian DNA sampel makanan dapat dilakukan dengan adanya pengadaan reagensia untuk pengujian sampel DNA sampel Makanan



I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 99 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	274,044,000	274,039,863	100	100	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria Efisien karena capaian tingkat efisiensi adalah 100 %. Hal ini dapat tercapai karena pada tahun 2023 pengadaan barang jasa terkait reagen, media dan alat penunjang pengujian dapat terealisasi secara keseluruhan. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang dan biaya perbaikan kerusakan alat dan transfer alat serta kebutuhan pengujian lain untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat sampling dan pengujian untuk penetapan rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2024
2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2023 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan,
3. Pemenuhan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023 dilakukan pemantauan secara berkesinambungan,

4. Pemenuhan timeline pengujian dilakukan secara berkala, untuk mengukur dan memantau capaian timeline pengujian sesuai dengan target yang ditetapkan,
5. Kegiatan Pengujian dilakukan sesuai dengan standar ISO 17025 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium,
6. Dilakukan koordinasi terkait hasil uji untuk parameter spesifik di balai lain yang menjadi anggota region manado pada program regionalisasi,
7. Melakukan koordinasi dan pelaporan kepada direktorat terkait atas hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS),
8. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai lain anggota region manado terkait kepatuhan pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT.
9. Melakukan perbaikan ataupun pengadaan PC baru pada AAS Laboratorium Pangan, sementara akan digunakan PC dari AAS Lab Teranokoko untuk membantu pengujian dengan menggunakan AAS.
10. Melakukan perbaikan Meja Ruang Timbang Kosmetik dan cat dinding di dekat AC yang menjadi temuan audit KAN.
11. Mengupload perbaikan di KANMIS terkait perbaikan temuan KAN.
12. Melakukan perencanaan pengadaan Reagensia, Media, dan Baku Pembanding di tahun 2024.
13. Bersurat ke Fungsi Inspeksi untuk dapat melakukan perencanaan untuk penyamplingan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup untuk tahun 2024.
14. Melakukan pengadaan peralatan tahun 2024

L. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pada Laporan Kinerja Tahun 2022 terdapat informasi bahwa tidak tercapainya target indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar karena adanya kerusakan alat laboratorium yang menyebabkan pengujian tertunda sehingga timeline pengujian tidak terpenuhi. Selain itu, terdapat beberapa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian pertama, sehingga harus dilakukan uji penegasan yang menyebabkan waktu pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu uji penegasan sampel TMS tersebut membutuhkan Bahan Habis Pakai (BHP) dan Reagen yang lebih banyak, namun terdapat kendala pada ketersediaan anggaran, sehingga membutuhkan revisi anggaran dan waktu tunggu pemesanan reagen yang menyebabkan waktu pengujian lebih lama.

Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2023 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di

laboratorium, berupa pengadaan reagen/media dan recalibrasi eksternal dan optimalisasi anggaran untuk pengadaan gas nitrogen. Penyesuaian anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS.

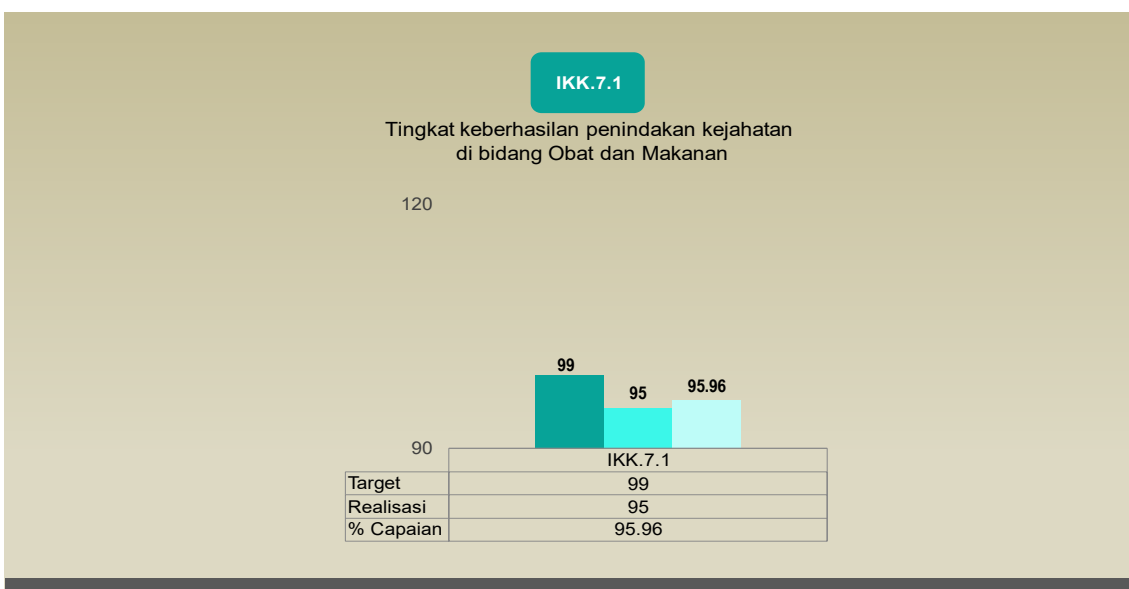
Pemanfaatan informasi kinerja ini telah memberikan dampak tercapainya kinerja pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 yaitu sebesar 100 %, sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen Renstra..

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 95,96% kriteria “Cukup” yang merupakan Internal Process Perspektif dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 100 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	95	95,96%	Cukup

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUndang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan kebenaran dalam suatu perkara.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$.

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase tahapan perkara tahun N terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 95% pada tahun 2023 tidak mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023, sehingga nilai kriteria yang didapatkan “**Cukup**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 101 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
63	102,88	163,30	97	89,90	92,68	98	100	102,04	99	95	95,96	Cukup

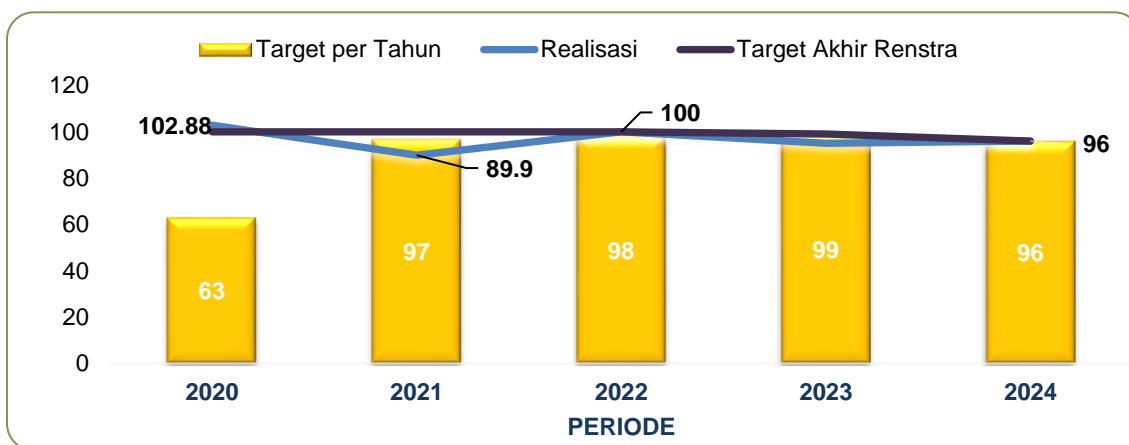
Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun 2022, terlihat realisasi dan capaian tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022 yang memiliki perbedaan realisasi 5% dengan jumlah persentase capaian perbandingan yang berbeda 6,08%. Hal ini terjadi akibat adanya perbedaan nilai target yang meningkat pada tahun 2023, dan kebijakan target perkara yang menyesuaikan realisasi perkara apabila realisasi melebihi target, sehingga dengan

hasil demikian, maka nilai kriteria yang didapatkan adalah “Cukup”. Namun, jika dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun 2020 dan 2021, realisasi dan capaian tahun 2023 lebih baik dan mengalami perbaikan dalam perencanaan dan realisasi.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 102 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
96	99	95	98,96	95,96	Akan Tercapai ▲



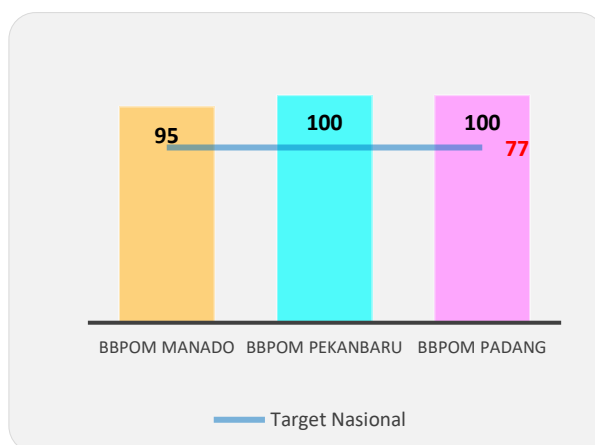
Gambar 3. 50 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 95% dengan target realisasi tahun 2023 sebesar 99%, sehingga realisasi tahun 2023 lebih rendah 4% dari target. Selanjutnya, jika realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 yang awalnya adalah 100%, maka mempertimbangkan perbaikan kinerja dan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus


memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka perhitungan target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan telah diturunkan sebesar 96%, maka angka perolehan realisasi akan mencapai target. Apabila realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2022 sebesar 98, maka hasilnya realisasi tahun 2023 masih lebih rendah dari target Renstra tahun 2022 sebesar 3%. Kemudian, jika realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dan realisasi tahun 2020, maka hasilnya realisasi tahun 2020 masih lebih tinggi sebesar 7,88%, selanjutnya realisasi tahun 2023 lebih tinggi 5,1% dari realisasi 2021. Dengan demikian kurva pencapaian realisasi turun pada tahun 2021 yang kemudian naik kembali pada tahun 2022 dan turun kembali pada tahun 2023, maka kurva realisasi dalam 5 tahun terjadi fluktuatif atau naik turun.

Kesimpulan dari hasil perbandingan realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 96%, maka diperoleh capaian sebesar 98,96%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2023 akan mampu memenuhi atau mencapai target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 dengan kategori nilai "Baik". Penyidikan perkara merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi ke depannya, namun diperlukan adanya evaluasi dalam pengukuran indikator keberhasilan, dan perencanaan yang tepat. Kemudian dalam evaluasi perencanaan, perlu adanya perhatian lebih dalam menetapkan jumlah target yang akan ditetapkan dengan mengacu kepada nilai capaian tahun-tahun sebelumnya, sehingga dengan penetapan target yang tepat dapat mengurangi potensi tidak tercapainya nilai sesuai target dalam capaian realisasi tahun yang akan datang.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 51 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 4



Realisasi kinerja persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BBPOM Manado **melebihi target nasional tahun 2023** yaitu 77%. Apabila dibanding realisasi capaian Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4, seperti:


- BBPOM di Pekanbaru dengan realisasi 100%, dengan target tahunan sebesar 83% yang dalam kategori “Tidak Dapat Disimpulkan” dengan Capaian sebesar 120,48%
- BBPOM di Padang dengan realisasi 100%, dengan target tahunan sama sebesar 95% yang dalam kategori “Sangat Baik” dengan Capaian sebesar 105,26%

Dari hasil realisasi ketiga Balai dalam klaster 4 maka BBPOM Manado dalam posisi lebih rendah bila dibandingkan dengan BBPOM di Pekanbaru, dan BBPOM di Bandar Padang. namun realisasi tersebut masih jauh melampaui target nasional BPOM sebesar 77.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Realisasi jumlah perkara pada tahun 2023 tercapai berjumlah 9 (sembilan) perkara dengan rincian 1 perkara obat tanpa kewenangan dan keahlian telah mencapai tahap 2, 6 perkara obat keras telah mencapai tahap 2, 1 perkara obat keras mencapai tahap 1, dan 1 perkara kosmetik telah dalam tahap 2. Terdapatnya perkara carry over menyebabkan target indikator kinerja tidak tercapai. Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target telah terjadi pada tahun 2023.

Target perkara pada tahun 2023 adalah 8 (delapan) perkara, namun realisasi perkara tahun 2023 adalah 9 (sembilan) perkara, tetapi dalam manual indikator kinerja tahun 2021-2024 Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan telah ditetapkan “**apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi**”. Terkait kebijakan tersebut, sangat mempengaruhi dalam perhitungan capaian kinerja, sehingga apabila realisasi perkara melebihi target perkara seharusnya capaian kinerja menjadi “**Sangat Baik**”, namun dengan adanya kebijakan tersebut yang




mengakibatkan capaian kinerja BBPOM di Manado menjadi “**Cukup**”. Kebijakan tersebut sangat berdampak kepada BBPOM di Manado yang memiliki target **99%** (sembilan puluh sembilan) yang targetnya telah jauh di atas target nasional indikator persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan pada tahun 2023 yang hanya **77** (tujuh puluh tujuh).

BBPOM di Manado dalam menjalankan tugas dan fungsi Penindakan selalu bersentuhan langsung dengan pelanggaran dan/atau kejahatan, tentunya hal tersebut sangat sulit diprediksi, sehingga apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan, BBPOM di Manado harus menindaklanjuti dengan cepat dan tanggap, karena salah satu misi Badan POM Republik Indonesia adalah meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, sehingga menjadi suatu kewajiban bagi BBPOM di Manado, apabila terjadi suatu pelanggaran dan/atau kejahatan untuk menindaklanjutinya, walaupun realisasi akan melebihi target.

Kemudian dalam proses pemberkasan di Kejaksaan berjalan dengan dinamis dan lebih cepat, sehingga dalam setiap tahapan pemberkasan berproses lebih cepat dari perencanaan yang telah dibuat. BBPOM di Manado tidak memiliki wewenang dalam intervensi tahapan pemberkasan di kejaksaan, sehingga harus mengikuti *timeline* dari lintas sektor yang tidak dapat diprediksi. Dalam pemberkasan tahun 2023, dengan diterbitkannya P-19 atau hasil penyidikan dinyatakan belum lengkap pada perkara LK 08 oleh Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara tertanggal 19 Desember 2023. Dikeluarkannya P-19 tersebut berdampak sangat besar terhadap hasil capaian kinerja BBPOM di Manado, mengingat P-19 dikeluarkan pada akhir tahun 2023 yang dimana PPNS BBPOM di Manado membutuhkan waktu dalam memperbaiki penyidikan sesuai dengan petunjuk dari jaksa yang tertuang di dalam P-19, sehingga perkara LK 08 dipastikan tidak dapat diselesaikan pada tahun 2023, dan menjadi perkara *carry over* di tahun 2024.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menunjang oencapaian target kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Penanganan Perkara tahun 2023 oleh BBPOM di Manado dengan target perkara secara *Pro Justitia* Tahun 2023 adalah 8 (delapan) perkara dengan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan desember 2023 adalah 9 (sembilan) perkara dengan tahapan 1 Tahap 1 dan 8 Tahap 2, namun dengan adanya kebijakan



target harus menyesuaikan realisasi, maka target tahun 2023 secara otomatis menjadi 9 (Sembilan) perkara. Kemudian komoditi mayoritas berupa obat berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelejen Badan POM RI maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara;**

2. Informasi Bahan Keterangan paket Obat dan OOT bulan Januari s/d Desember 2023 adalah sebanyak 61 (enam puluh satu) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 8 (delapan) perkara dan 53 (lima puluh tiga) laporan intelijen ditindak lanjuti *non pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif;
3. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro justitia* terhadap 1 (satu) penyalur obat-obatan yang mengandung dextromethorphan yang sering beraksi lintas Kota di Sulawesi Utara;
4. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro Justitia* terhadap 1 (satu) penjual kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara illegal dan didapatkan melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 adalah **cukup**, sehingga sangat membutuhkan perbaikan dalam berbagai aspek, selain itu masih terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Selain itu kendala yang dihadapi adalah *timeline* pemberkasan di kejaksaan pada bulan desember ditutup lebih cepat daripada tahun-tahun sebelumnya.


Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target tahun 2023 antara lain :

1. Kerjasama BBPOM di Manado, Reserse Kriminal, dan Reserse Narkoba Polresta Kota Manado, dan Bolaang Mongondow dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi, dan melakukan *back up* di lapangan;
2. Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga realisasi dan capaian tahun 2023 dapat mencapai penyelesaian pemberkasan dengan persentase 88% dari jumlah target perkara 8 + 1 (1 Tahap 1 dan 8 Tahap 2);
3. Pihak Asperindo semakin aktif dalam berkoordinasi dengan diadakannya pertemuan *Focus Group Discussion* Penggalangan antara BBPOM di Manado dan ASPERINDO, dan menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga illegal;
4. Melaksanakan pertemuan koordinasi antara pimpinan BBPOM di Manado dengan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara;
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan;
6. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya pencapaian kinerja pada tahun 2023 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Dilaksanakannya *review* dan perbaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) Mikro
2. Penerapan berkelanjutan dari Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) antara BBPOM di Manado dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara mengenai Peningkatan Kerjasama Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, sehingga kegiatan penindakan yang dilaksanakan BBPOM di



Manado pada setiap wilayah di Sulawesi Utara akan terlaksana semakin baik dan aman dengan adanya bantuan cepat dari personel POLRI. PKT tersebut dalam tahun 2023 telah disosialisasikan kepada Polres Minahasa Utara, dan Polres Kotamobagu;

3. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Kotamobagu tentang pembentukan Satuan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Kotamobagu, sehingga kedepannya pengawasan Obat dan Makanan di wilayah tersebut semakin efektif dan efisien, dan memperlihatkan adanya kolaborasi antara Badan POM dan Pemerintah Daerah secara bersama-sama melakukan pengawasan Obat dan Makanan demi terwujudnya masyarakat yang aman dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan;
4. Telah dilaksanakan *Focus Group Discussion* antara BBPOM di Manado dengan Pemerintah Kota Bitung dan lintas sektor tentang pengawasan dan penindakan Obat dan Makanan, khususnya obat-obat tertentu, sehingga hasil disepakati bersama dari FGD yang telah dilaksanakan adalah dibentuknya Satgas Bersama dalam menanggulangi permasalahan penyalahgunaan Obat-obat tertentu di Kota Bitung;
5. Telah dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Kota Bitung tentang pembentukan Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat di Kota Bitung, sehingga kedepannya pengawasan Obat dan Makanan, terutama penyalahgunaan Obat di wilayah tersebut semakin kolaboratif untuk menurunkan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dan penyalahgunaan Obat;
6. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui:
 - a. Bimbingan Teknis Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan;
 - b. Bimbingan Teknis Cegah Tangkal, meningkatkan kompetensi petugas dalam menginventarisasi data potensi kejahatan obat dan makanan, dan memprediksi munculnya terjadi tren kejahatan obat dan makanan;
 - c. Pendidikan dan Pelatihan pembentukan petugas Intelijen Dasar di Bidang Obat dan Makanan;
 - d. Bimbingan Teknis Petugas Pengamanan Bukti Elektronik;
 - e. Pendidikan dan Pelatihan pembentukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil;
 - f. Pendidikan dan Pelatihan pembentukan petugas Intelijen Lanjutan yaitu Analisis Intelijen di Bidang Obat dan Makanan;
 - g. Bimbingan teknis dan sertifikasi Drone Intelijen;
 - h. Bimbingan teknis *Dark Web Investigation*;
 - i. Bimbingan teknis Petugas Pendukung Penyidikan.

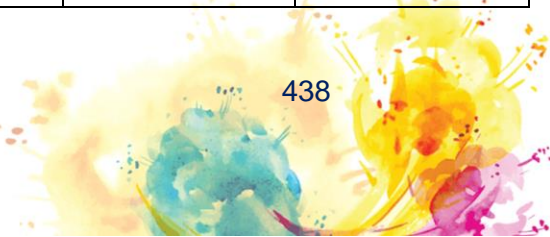
7. Kegiatan penunjang keberhasilan kinerja yang tidak terlaksana atau kurang maksimal dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut sebagai berikut:
- a. Tidak terlaksananya pertemuan kecil dengan tiga unsur (APH, Jaksa, Hakim) baru terlaksana dengan pihak kejaksaan, untuk dua unsur yang lainnya belum bisa dilaksanakan, karena menyesuaikan agenda internal BBPOM di Manado dengan lintas sector/ CJS, sehingga kegiatan ini akan direkomendasikan untuk dilaksanakan pada tahun 2024;
 - b. Kegiatan pertemuan kecil dengan Lintas Sektor/ CJS di Kota Kotamobagu dalam rangka menindaklanjuti SK Walikota Kotamobagu tentang pembentukan Satgas pengawasan Obat dan Makanan, karena terdapat pergantian Walikota Kotamobagu ke Pejabat Walikota Kotamobagu akibat masa jabatannya telah selesai, sehingga menunggu Walikota terpilih yang baru agar administrasi tim Satuan tugas cukup sekali melakukan penyesuaian sehingga akan direncanakan dan dilaksanakan pada tahun 2024;
 - c. Kegiatan *focus group discussion* antara BBPOM di Manado dengan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara karena terdapat pergantian Bupati Bolaang Mongondow Utara ke Pejabat Bupati Bolaang Mongondow Utara akibat masa jabatannya telah selesai, sehingga menunggu Bupati terpilih yang baru agar koordinasi dalam pembentukan Satgas dapat dilaksanakan terarah pada satu Bupati yang definitif. Selain itu adanya keterbatasan anggaran Fungsi Penindakan BBPOM di Manado sebagai salah satu faktor yang menyebabkan FGD dengan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum bisa dilaksanakan tahun 2023, sehingga akan direncanakan dan dilaksanakan pada tahun 2024;
 - d. *Coaching clinic* dengan 3 (tiga) direktorat (Intelijen, Siber, dan Cegah Tangkal) yang semulanya direncanakan, hanya dapat dilaksanakan dengan 1 (satu) direktorat saja, yakni dengan siber. Hal ini dapat terjadi, karena direktorat lainnya masih memiliki agenda internal yang tidak dapat dihindari ketika kegiatan *coaching clinic* telah dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2023.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Perencanaan Kegiatan Fungsi Penindakan tahun 2023 mengacu kepada realisasi dan hasil evaluasi Kegiatan Fungsi Penindakan tahun 2022.	Telah dibuat Rencana Kerja Fungsi Penindakan 2023			Perencanaan hanya menjelaskan target tahunan	Perencanaan telah menjabarkan dan menjelaskan target dan capaian setiap bulan
2	Melakukan Koordinasi kepada Kejaksaan terkait sistem baru E-SPDP, dan persiapan kegiatan penyidikan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023.	Telah dilakukan koordinasi kepada kejaksaan terkait E-SPDP			SPDP kepada kejaksaan dilakukan secara bersurat atau <i>offline</i>	SPDP kepada kejaksaan akan dilakukan secara <i>online</i>
3	Melakukan Koordinasi kepada Pengadilan terkait sistem E-Berpadu	Telah dilakukan koordinasi kepada pengadilan mengenai e-Berpadu dan telah membuat akun aplikasi tersebut.			Pengurusan penahanan, penyitaan, penggeledahan di pengadilan dilakukan secara <i>offline</i>	Pengurusan penahanan, penyitaan, penggeledahan di pengadilan dilakukan secara <i>online</i> dan mudah
4	Melakukan Kegiatan intelijen, dan Cyber Patrol untuk mengumpulkan informasi untuk menunjang tercapainya	Telah dilaksanakan kegiatan intelijen, dan Cyber Patrol, sehingga telah tercapai 1 Perkara			Kegiatan Intelijen pada tahun N mulai dilakukan pada bulan februari	Kegiatan Intelijen pada tahun 2023 telah dilaksanakan sejak bulan

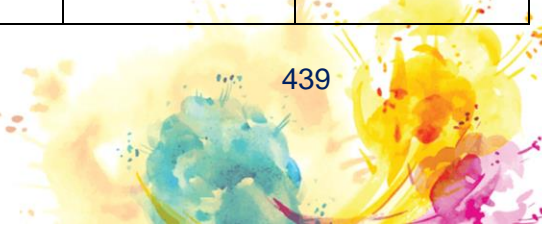


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	1 perkara pada triwulan 1 tahun 2023					januari yang kemudian menghasilkan 1 perkara obat TKK
5	Memberikan <i>coaching clinic</i> bagi petugas/penyidik BBPOM di Manado untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang kinerja, khususnya kepada pegawai di luar fungsi penindakan, agar dapat mengetahui pendekatan, paradigma, komunikasi, dan ilmu-ilmu di penindakan.	Telah dilaksanakan <i>coaching clinic</i> kepada petugas/pegawai BBPOM di Manado dengan narasumber dari Direktorat Siber Obat dan Makanan			Tidak ada kegiatan <i>coaching clinic</i> terkait penindakan, dan pegawai BBPOM di Manado kurang mengetahui tugas dan fungsi Penindakan, khususnya pada <i>cyber patrol</i>	Telah dilaksanakan <i>coaching clinic</i> terkait penindakan, pemahaman pegawai BBPOM di Manado terkait <i>cyber patrol</i> meningkat
6	Melakukan pendekatan kepada lintas sector <i>Criminal Justice System</i> dengan pendekatan yang berbeda dari kegiatan yang sebelumnya untuk mencapai penyamaan persepsi terkait tujuan Bersama antara BBPOM di Manado	Telah dilakukan pertemuan kecil antara Kepala BBPOM di Manado dan Wakil Kejati Sulut dalam penyamaan persepsi terkait teknis pemberkasan			Pertemuan dengan CJS dilaksanakan dalam satu forum besar Bersama yang tidak efektif dalam berdiskusi dalam	Pertemuan dengan CJS dilaksanakan dalam pertemuan kecil yang dihadiri oleh satu pihak, agar diskusi dapat





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dengan lintas sektor <i>Criminal Justice System</i> .	perkara obat dan makanan			mencapai tujuan bersama	terlaksana secara mendalam dan dapat berfokus terhadap tujuan bersama
7	Melaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kerjasama Teknis antara BBPOM di Manado dengan POLDA Sulut di Kota Manado, dan Kota Kotamobagu.	Telah dilakukan sosialisasi terkait PKT antara Polda Sulut dengan BBPOM di Manado kepada Polresta Manado, Polres Kotamobagu, dan Polres Minut			PKT antara BBPOM di Manado dengan Polda Sulut belum disosialisasikan kepada tingkat Polres	PKT telah disosialisasikan kepada Polresta Manado, Polres Kotamobagu, dan Polres Minut
8	Menindaklanjuti hasil dari Focus Group Discussion (FGD) mengenai Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan, terutama dalam pembentukan Tim Terpadu lintas sector dalam menjalankan hasil FGD yang dilaksanakan di Kota Manado pada 6 Desember 2022.	Telah dilakukan pembentukan Tim Terpadu terkait AMIU antara Pemda Kota Manado dengan Balai Besar POM di Manado			Tidak ada Tim Terpadu antara BBPOM di Manado dan Pemda Manado	Terbentuknya Tim Terpadu antara BBPOM di Manado dengan Pemda Manado terkait pengawasan AMIU di Kota Manado
9	Akan dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan	Telah dilakukan pengajuan permintaan pemenuhan			Sarana dan prasarana pendukung	Sarana dan prasarana pendukung

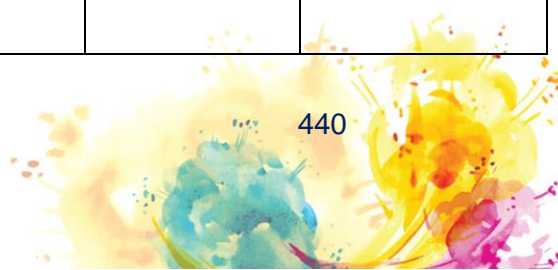




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun berikutnya yang mengacu terhadap ketersediaan anggaran	sarana dan prasarana penunjang kegiatan pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun berikutnya yang mengacu terhadap ketersediaan anggaran.			belum memenuhi dari jenis, kuantitas, dan kualitas	kegiatan penindakan telah cukup memadai dan lengkap dari jenis, kuantitas, dan kualitas

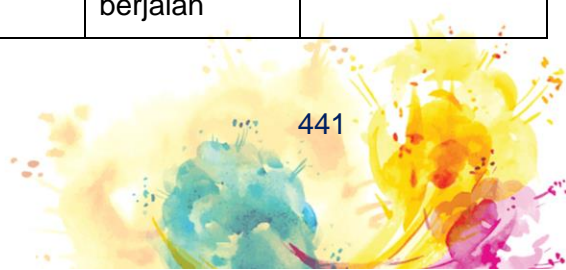
H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Akan dilaksanakan Pertemuan Kecil dengan tiga unsur (APH, Jaksa dan Hakim, dan Asperindo) di Kota Manado dengan harapan semakin mendekatkan dan meningkatkan hubungan Kerjasama yang	Telah dilakukan pertemuan kecil dengan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara dengan dihadiri Wakajati Sulut. Timeline: Agustus 2023	Selanjutnya akan segera direncanakan dan dilaksanakan dengan CJS lainnya menyesuaikan agenda intenal BBPOM di Manado dan lintas sektor	2024	Kegiatan penyelidikan dan penyidikan belum berjalan dengan baik	Kegiatan penyelidikan dan penyidikan telah berjalan dengan baik, namun pertemuan dengan CJS selain Kejaksaan akan dilaksanakan pada tahun 2024



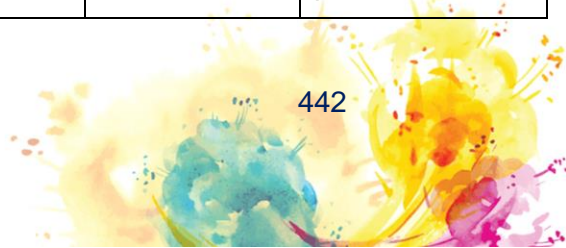


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	selama ini terlaksana dengan baik		terkait pada tahun 2024. Kegiatan pertemuan dengan CJS selain Kejaksaan belum bisa dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2023 akibat adanya keterbatasan anggaran Penindakan BBPOM di Manado, sehingga akan direncanakan dilaksanakan pada tahun berikutnya.			
2	Akan dilaksanakan pertemuan kecil dengan Lintas Sektor/ CJS di Kota Kotamobagu dalam rangka menindaklanjuti SK Walikota	-	Belum dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pergantian pemimpin daerah Kota Kotamobagu,	2024	Satuan Tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Kotamobagu belum berjalan	Akan dilaksanakan pada tahun 2024





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Kotamobagu tentang pembentukan Satgas pengawasan Obat dan Makanan		dan adanya keterbatasan anggaran Penindakan BBPOM di Manado, sehingga akan direncanakan dilaksanakan pada tahun berikutnya.		dengan terarah dan terstruktur dengan baik	
3	<i>Study Banding</i> Petugas Fungsi Penindakan ke Deputi 4 Badan POM RI yang terdiri dari 4 Direktorat yakni, Direktorat Intelijen, Penyidikan, Siber, dan Cegah Tangkat diharapkan dari <i>study</i> tersebut diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman petugas dalam menjalankan tugas dan fungsinya	Telah dilaksanakan <i>study banding</i> petugas Fungsi Penindakan ke Deputi 4 BPOM RI pada 11-14 September 2023 Timeline: September 2023			Pengetahuan dan pengalaman petugas dalam menjalankan tugas dan fungsinya kurang maksimal, terutama dalam penerapan undang-undang Kesehatan yang baru	Pengetahuan dan pengalaman petugas dalam menjalankan tugas dan fungsinya mengalami peningkatan signifikan dalam intelijen, penyidikan, siber, dan cegah tangkal
4	Akan dilaksanakan <i>Focus Grup Discussion</i> dengan	-	Belum dapat dilaksanakan dikarenakan	2024	Belum adanya intervensi secara	Akan dilaksanakan pada tahun 2024



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan tema Obat dan Makanan Ilegal, kegiatan ini dilaksanakan, karena wilayah Bolaang Mongondow Utara merupakan wilayah perbatasan darat antara Provinsi Sulawesi Utara dengan Provinsi Gorontalo.		adanya pergantian pemimpin daerah Bolaang Mongondow Utara, dan adanya keterbatasan anggaran Penindakan BBPOM di Manado, sehingga akan direncanakan dilaksanakan pada tahun berikutnya.		kolaboratif dengan Pemda setempat terhadap permasalahan kejahatan obat dan makanan di wilayah perbatasan darat dengan wilayah Provinsi Gorontalo	
5	Melaksanakan <i>Coaching Clinic</i> dengan 3 Direktorat (Intelijen, Siber, Cegah Tangkal) di Manado. Kegiatan ini dilaksanakan untuk internal BBPOM di Manado dalam hal ini Fungsi Penindakan, Pemeriksaan, dan Infokom, kemudian dengan lintas sektor	Telah dilaksanakan 12 Oktober 2023 yang dilakukan oleh direktorat Siber, akibat adanya kendala dari Direktorat lainnya Timeline: Oktober 2023	Akibat adanya keterbatasan anggaran Penindakan BBPOM di Manado, <i>coaching clinic</i> hanya terlaksana dengan 1 narasumber saja, sehingga akan dilaksanakan	2024	Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pegawai BBPOM di Manado yang berada di luar fungsi penindakan, dan lintas sektor tentang tugas dan	Telah dilaksanakan revisi anggaran, sehingga kegiatan dilaksanakan pada 12 oktober 2023 dengan narasumber dari Direktorat Siber saja. Dengan dilaksanakannya <i>coaching clinic</i> tersebut



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	seperti Dinas Kesehatan		lebih baik pada tahun berikutnya dengan narasumber di luar Direktorat Siber.		fungsi penindakan BBPOM di Manado, khususnya terkait kegiatan pengawasan Siber Obat dan Makanan	meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pegawai BBPOM di Manado yang berada di luar fungsi penindakan, dan lintas sektor tentang tugas dan fungsi penindakan BBPOM di Manado, khususnya terkait kegiatan pengawasan Siber Obat dan Makanan. Pada pelaksanaan tahun 2024 akan dilaksanakan dengan narasumber di luar dari Direktorat Siber
6	Mengikutsertakan petugas Fungsi Penindakan dalam Pelatihan	Telah dilaksanakan Diklat Analis Intelijen pada 25			Belum adanya pegawai fungsi penindakan	Terdapat 1 (satu) pegawai fungsi penindakan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	pembentukan petugas analis dalam Rangka Cegah Tangkal guna meningkatkan kompetensi dalam melakukan analisa dan penelitian dibidang kejahatan Obat dan Makanan	Juli-25 Agustus 2023 atas nama petugas Ryo Greuza G. P, S.Sos Timeline: Agustus 2023			yang memiliki kompetensi analis intelijen	yang memiliki kompetensi analis intelijen
7	Menjaga konsistensi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan	Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan pada rapat pimpinan bulanan hingga bulan desember 2023 Timeline: Desember 2023			Monitoring terhadap <i>progress</i> capaian kinerja fungsi penindakan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena tidak sesuai dengan perencanaan bulanan.	<i>Progress</i> terhadap capaian kinerja fungsi penindakan ter-monitoring dengan baik, dan apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dengan segera ditindaklanjuti dan diantisipasi, sehingga pada triwulan 4 capaian sesuai dengan perencanaan bulanan pada triwulan 4.



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8	Menjaga konsistensi dalam mengirimkan nota dinas terkait cyber patrol akan dikomunikasikan kepada Fungsi Pemeriksaan, dan Infokom setiap bulannya	<p>Fungsi Penindakan telah melakukan komunikasi kepada fungsi lain terhadap tindak lanjut hasil patrol siber, dengan mengirimkan 2 nota dinas kepada Fungsi Pemeriksaan, dan 2 nota dinas kepada infokom.</p> <p>Timeline: Desember 2023</p>			Kurangnya komunikasi yang efektif dan efisien antar fungsi dalam mendukung <i>sharing</i> data untuk meningkatkan kinerja masing-masing fungsi	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi <i>sharing</i> data antar fungsi dalam menunjang peningkatan kinerja
9	Akan dilaksanakan revisi target persentase bulanan dalam rentang bulan di semester 2 tahun 2023. Hal ini dilaksanakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, sehingga dalam pengukuran kinerja diharapkan hasil	Telah dilakukan revisi target persentase bulanan dalam rentang bulan di semester 2 tahun 2023 dengan diterimanya surat nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.214 tentang tanggapan atas			Capaian kinerja bulanan fungsi penindakan BBPOM di Manado mencapai kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan"	Capaian kinerja bulanan fungsi penindakan BBPOM di Manado telah mencapai kriteria "Sangat Baik" dan sesuai dengan perencanaan


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	yang memenuhi ekspektasi dalam penilaian bulanan kinerja Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Manado	usulan revisi target BBPOM di Manado Timeline: Agustus 2023				

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 103 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	839.860.000	836.765.096	99,63	95,96	-0,04	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena realisasi anggaran 2023 cukup signifikan mengingat realisasi anggaran dan pencapaian kinerja penindakan tidak berjalan beriringan dengan mencapai realisasi yang hampir menyentuh 100% hingga akhir tahun 2023 lebih tinggi daripada % capaian indikator sebesar 95,96% sehingga diperoleh Tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar -0,04 persen yang masuk kedalam kriteria tidak efisien. Terdapatnya perkara carry over menyebabkan target indikator kinerja tidak tercapai. Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi



masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini terjadi karena realisasi perkara melebihi dari target awal tahun 2023 dengan realisasi 9 (sembilan) perkara yang telah dicapai 4 (tiga) diantaranya berada di Kota Manado, sedangkan 5 (empat) perkara berada pada daerah di luar Kota Manado, yang mana sampai dengan akhir tahun 2023 terdapat 8 perkara telah selesai tahap II, sedangkan 1 perkara masih dalam Tahap 1, hal tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian perkara sangat signifikan dalam penyerapan anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah penggunaan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan Penggalangan dan/atau Koordinasi yang sepanjang tahun 2023 telah terlaksana di Kota Bitung, Kota Manado, dan Jakarta.

Realisasi anggaran tahun 2023 berfokus kepada kegiatan intelijen dan penyidikan yang didapatkan hasil 9 (sembilan) perkara, dan 42 (empat puluh dua) kegiatan dan/atau operasi intelijen hingga tahun 2023, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja seperti penggalangan dengan Pemda Kota Bitung, dan ASPERINDO.

Dalam memaksimalkan serapan anggaran pada periode berikutnya, maka BBPOM di Manado akan memfokuskan kepada kegiatan *coaching clinic*, evaluasi dengan *criminal justice system* di Kota Manado, dan peningkatan kompetensi pegawai dalam menangani kejahatan penyalahgunaan Obat dan Makanan.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Akan dilaksanakan revisi target tahun 2024 terhadap indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dari target semula 100% menjadi 96%;
2. Akan dilaksanakan memberikan usulan kepada Badan POM RI mengenai perubahan definisi operasional untuk indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan;
3. Meningkatkan kompetensi petugas ke dalam setiap Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Deputi 4 BPOM RI, PPSDM BPOM RI, dan instansi lainnya;
4. Melaksanakan *coaching clinic* untuk internal BBPOM di Manado dan *stakeholder* dengan penambahan narasumber dari Direktorat Intelijen, Direktorat Penyidikan, dan Direktorat Cegah Tangkal;
5. Melakukan konsultasi terhadap penelusuran kasus kosmetik dengan BPOM di Palopo, dan BBPOM di Medan;

6. Melaksanakan penggalangan terhadap Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara;
7. Menindaklanjuti implementasi 3 satuan tugas yang telah terbentuk (Kota Manado, Kota Bitung, dan Kota Kotamobagu);
8. Melanjutkan penggalangan dengan Manguni Siber *Community*;
9. Melaksanakan pertemuan dengan *Criminal Justice System* dengan metode pertemuan kecil.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja akan menjadi katalisator yang memberikan dampak signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, terutama dalam indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

Pemanfaatan informasi yang terdapat dalam Laporan Kinerja interim dan Laporan kinerja Tahun 2022 adalah dilakukannya revisi target RAPK Triwulan 2 Tahun 2023. Pelaksanaan revisi tersebut adanya tren realisasi yang melebihi target, khususnya pada Triwulan 1 sd 2 Tahun 2023. Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadi suatu kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Balai Besar POM di Manado, maka BBPOM di Manado memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Utara akan menjadi dasar dalam penyesuaian kegiatan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024. Dari pemanfaatan informasi pada laporan kinerja ini, telah memunculkan 9 (sembilan) rekomendasi kegiatan perbaikan kinerja tahun 2024. Salah satu rekomendasi yang harus segera dilakukan penyesuaian pada tahun 2024 adalah revisi target tahun 2024 terhadap indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dari target semula 100% menjadi 96%. Revisi target ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya. Dalam hal ini realisasi tahun 2023 adalah 95%, sehingga revisi yang ditetapkan ke sebesar 96% Revisi target dilakukan sebagai upaya perbaikan kinerja pada indikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan agar indikator tersebut mencapai hasil yang lebih baik dari tahun 2023.

Selanjutnya pemanfaatan informasi kinerja juga dimanfaatkan terhadap penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja. Atas dasar informasi yang telah tersaji dalam laporan kinerja tahun 2023, maka penggunaan anggaran akan difokuskan kepada kegiatan pendukung utama dalam pencapaian target meliputi kegiatan intelijen dan siber yang dilaksanakan lebih meluas dan terarah dengan fokus terhadap komoditas di luar obat, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang kurang maksimal menjangkau setiap sudut daerah di Sulawesi Utara yang berorientasi terhadap obat. Kemudian anggaran juga diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang belum dapat terlaksana di tahun 2023, meliputi penggalangan dengan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, menindaklanjuti implementasi 3 satuan tugas di 3 kota, dan melaksanakan pertemuan kecil dengan CJS.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan
BBPOM di Manado yang optimal

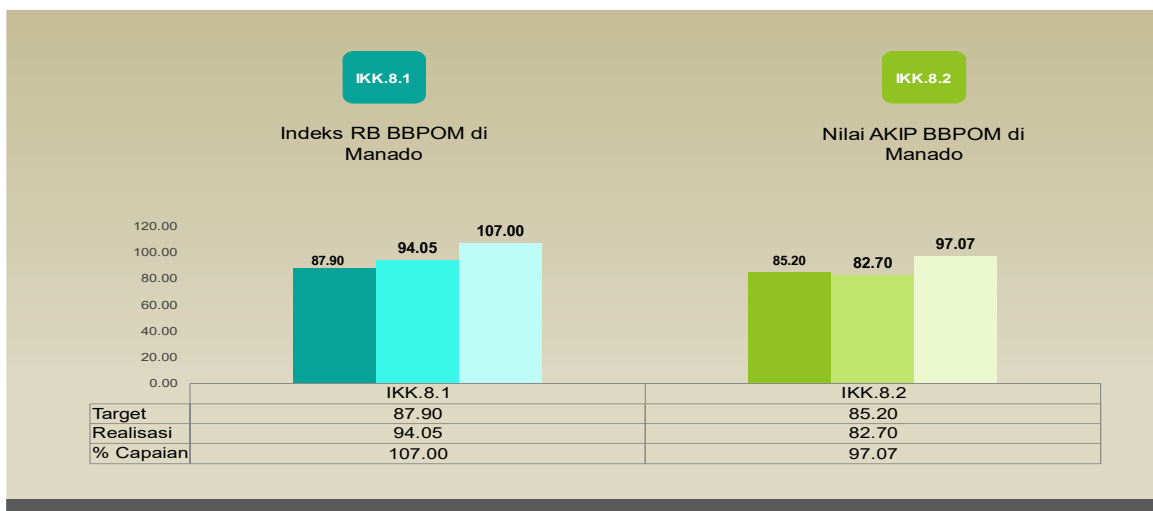
Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan

kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam melaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

ada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal” yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS sebesar 102,03% yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata 2 (dua) indikator kegiatan Indeks RB dan Nilai AKIP




IKK.8.1. Indeks RB BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 104 Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90	94,05	107	Sangat Baik



Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 3. 52 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal <https://sapaapip.pom.go.id/>, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tools penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022-2023 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar **87,90**. Berdasarkan surat Inspektorat Utama Badan POM nomor B-PI.06.06.7.72.08.23.501 tanggal 10 Agustus 2023 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2023, disampaikan bahwa BBPOM di Manado memperoleh nilai sebesar **94,05**, jika realisasi dibandingkan dengan target maka akan diperoleh capaian sebesar 107% dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Pencapaian Tahun 2023 adalah **penghargaan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang berhasil diraih oleh BBPOM di Manado**. Atas hal tersebut BBPOM di Manado berkomitmen untuk melaksanakan Reformasi Birokrasi melalui Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM secara berkelanjutan dan mendorong Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja di sekitar.

Rincian atas hasil evaluasi dimaksud sebagai berikut:

PENILAIAN		Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket.
A.	Komponen Pengungkit (60)				
I.	Manajemen Perubahan (8)	3,78	4,00	7,78	MS
II.	Penataan Tatalaksana (7)	2,56	3,50	6,06	MS
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM (10)	4,70	5,00	9,70	MS

PENILAIAN			Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket.
IV.	Penguatan Akuntabilitas (10)		4,84	4,45	9,29	MS
V.	Penguatan Pengawasan (15)		6,63	7,50	14,13	MS
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10)		4,55	5,00	9,55	MS
TOTAL PENGUNGKIT					56,51	
B.	Komponen Hasil (40)					
I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel (22,50)				20,80	
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi Anti Korupsi (SPAK) (17,50)				17,05	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik (5)				3,75	MS
II.	Pelayanan Publik yang Prima (17,50)				16,74	
	1. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)				16,74	MS
TOTAL HASIL					37,54	
NILAI PMPZI					94,05	

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 105 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

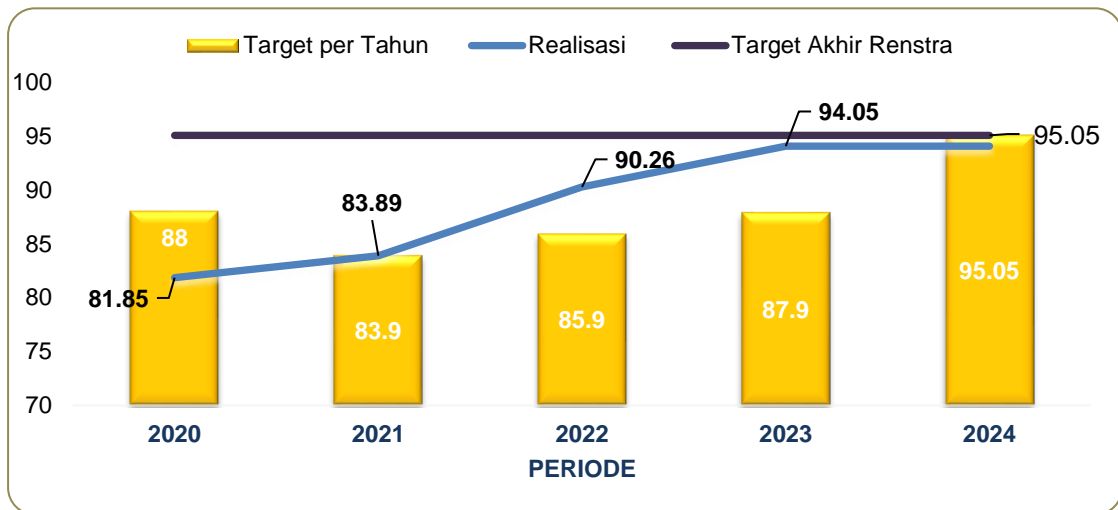
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
88	81,85	93,01	83,90	83,89	99,99	85,90	90,26	105,08	87,90	94,05	107	Sangat Baik

Realisasi dan capaian Indeks RB Tahun 2023 mengalami peningkatan cukup signifikan jika dibanding tahun realisasi dan capaian tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan BBPOM di Manado menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 106 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
95,05	87,90	94,05	104,62	107	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 53 Perbandingan Realisasi Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian target Indikator Indeks RB Tahun 2021 menjadi 83,9, Tahun 2022 menjadi 85,9, target Tahun 2023 menjadi 87,9 dan target Tahun 2024 menjadi 89,9.

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

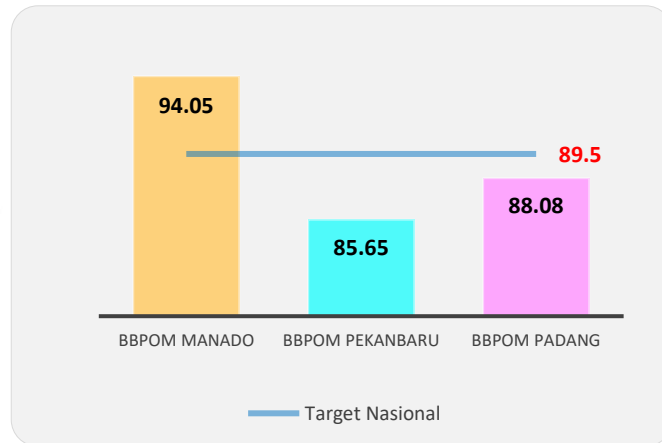


Kemudian pada tahun 2023 sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor : PR.04.01.7.72.10.23.677 tanggal 27 Oktober 2023 hal Penyampaian Target Indikator Unit Organisasi di Lingkungan Badan POM Tahun 2024 serta rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya sehingga target Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 95,05.

Realisasi dan capaian Indeks RB Tahun 2023 merupakan pengukuran secara tahunan, namun sebagaimana telah disampaikan diatas TPI telah menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan Pembangunan ZI tahun 2023 khususnya di BBPOM di Manado yang terinformasikan pada triwulan 3 tahun 2023 ini sebesar 94,05 maka dibanding terhadap target tahun 2023 persentase capaian sebesar 107% , Dalam hal ini capaian pada tahun 2022 meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan telah melebihi dari target 2023, jika dibandingkan dengan target Tahun 2024 yang terdapat dalam dokumen Reviu Renstra 2020-2024 yaitu sebesar 89,90 diperoleh persen capaian sebesar 104,62%, namun jika dibandingkan dengan revisi target akhir Renstra sebesar 95,05 maka diperoleh capaian sebesar 98,95% dengan kriteria **“Akan Tercapai”**.

Dalam rangka pencapaian target hingga akhir Renstra 2020-2024 tetap diperlukan adanya upaya yang intensif dalam menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal serta pendalaman substansi penerapan Reformasi Birokrasi. Target akhir periode Renstra yang cukup tinggi dengan adanya perubahan *tools* penilaian yang menambahkan aspek *reform* dan komponen hasil dipandang menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya, perlu juga dilakukan antisipasi adanya perubahan kebijakan yang sangat dinamis yang bisa mempengaruhi penilaian ditahun yang akan datang.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 54 Perbandingan Indeks RB dalam Kluster 4

Realisasi indikator kinerja Indeks RB yang diperoleh BBPOM Manado 94,05 **melebihi target nasional tahun 2023** yaitu **87** dan dibanding realisasi Balai lain seperti BBPOM di Pekanbaru (85,65), BBPOM di Padang (88,08) maka BBPOM Manado menduduki posisi tertinggi dibandingkan dengan seluruh unit kerja kluster 4.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA




Gambar 3. 55 Internalisasi dan Publikasi Pembangunan Zona Integritas tahun 2023



BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan sepanjang Tahun 2023 ini yang secara ringkas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Public campaign* tentang pengendalian gratifikasi disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder, melalui berbagai bentuk kegiatan dan pemanfaatan publikasi di media publikasi yang dimiliki oleh BBPOM di Manado.
2. Pelaporan rutin benturan kepentingan pegawai telah dilaksanakan secara menyeluruh. Pelaksanaan inovasi KIE 1000 Tokoh Agama (1000 Toga) secara berkelanjutan dengan dilakukannya publikasi hasil pelaksanaan KIE 1000 Toga. KIE 1000 Toga sebagai inovasi yang dibangun dan diimplementasikan didasarkan atas karakteristik daerah yang memiliki potensi besar dalam memberikan dampak yang sangat positif dalam KIE keamanan Obat dan Makanan hingga ke anggota masyarakat terkecil, Analisa dampak atas inovasi yang telah dibuat diantaranya mampu meningkatkan realisasi Tingkat Efektifitas KIE dibanding tahun sebelumnya yaitu 95,91 (2022), dimana tahun 2023 mencapai 97,53.
3. Pelaksanaan pengawalan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat berjalan sebagaimana target bahkan diharapkan dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya. Hal ini dilakukan melalui kegiatan evaluasi rutin dan pelaksanaan monitoring kinerja melalui inovasi Diki Mo Lapor (Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan).
4. *Continuous improvement* pembangunan ZI melalui beberapa kegiatan seperti Internalisasi ZI yang melibatkan narasumber Kementrian PAN RB dan Inspektorat Utama selaku Pembina pelaksanaan pembangunan ZI, kegiatan Bimbingan Teknis SAKIP serta Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja, termasuk persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 dan ISO 45001:2017. Sampai dengan triwulan 3 BBPOM di Manado telah berhasil memperoleh sertifikat ISO 37001:2016. Demikian pula pengembangan dan implementasi inovasi/gagasan baru baik untuk lingkup internal maupun eksternal, diantaranya yaitu upaya peningkatan pemberdayaan dan pelayanan kepada pelaku usaha khususnya UMKM melalui PINTU MAPALUS (Aplikasi Informasi Terpadu Pendampingan dan Kemandirian Pelaku Usaha) dan pengawalan pengawasan keamanan Air Minum Isi Ulang (AMIU).



Peningkatan realisasi Indeks RB BBPOM di Manado berdasarkan hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Telah melakukan Pembangunan ZI secara konsisten dan pada tahun 2021 telah diusulkan ke Tim Penilai Nasional (TPN) untuk mendapatkan WBK namun belum berhasil. Pada tahun 2023 telah memenuhi persyaratan pengajuan predikat WBK baik pada komponen pengungkit maupun komponen hasil;
2. Pimpinan berperan sebagai role model dalam Pembangunan ZI dan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala;
3. Balai Besar POM di Manado telah mengembangkan dan menerapkan berbagai inovasi untuk kebutuhan internal maupun eksternal yang memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik, yaitu:
 - a. Diki Mo Lapor (Dialog Kinerja dan Monitoring Pelaporan) yaitu aplikasi yang digunakan pimpinan dan penanggungjawab kegiatan dalam memantau capaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam dokumen perencanaan kinerja yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data kinerja untuk penyajian informasi bagi publik;
 - b. Aplikasi Midal (Sistem Monitoring Administrasi Pelayanan Internal) telah diimplementasikan sejak tahun 2021, merupakan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pelayanan internal mendukung pelaksanaan kegiatan Balai Besar POM di Manado. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) baik terkait barang persediaan secara internal yang berbasis online dalam melakukan permintaan barang termasuk kebutuhan laboratorium seperti reagen, Barang Habis Pakai (BHP), Alat Tulis Kantor (ATK), dan barang persediaan lainnya serta permintaan perbaikan fasilitas perkantoran;
 - c. Percepatan *Service Level Agreement* (SLA) pelayanan pengujian sampel pihak ketiga (sampel NAPZA) dengan memanfaatkan inovasi Sempel Sampel (Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal Berbasis Online) yang semula maksimal 3 hari kerja menjadi maksimal 2 hari kerja. Pemanfaatan inovasi Sempel Sampel dalam proses bisnis unit kerja terlihat dengan dicantumkannya dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Mikro Pelayanan Pengujian;
 - d. KIE 1000 Toga, merupakan kegiatan training of trainer 1000 Tokoh Agama se Sulawesi Utara. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian

masyarakat dalam membentengi diri dan keluarga dari peredaran produk obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan melalui peran serta penyuluh agama.

3. Telah melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi secara berkala
4. Secara umum capaian kinerja BBPOM di Manado tahun 2022 lebih baik dari pada capaian kinerja tahun 2021. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,75) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.
5. Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,83 (syarat 3,2) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,90 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tindak lanjut telah dilaksanakan dan berkelanjutan dilaksanakan pada periode berikutnya oleh BBPOM di Manado, diantaranya adalah:

1. Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala, termasuk *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi.
2. Kegiatan internalisasi pembangunan ZI dilaksanakan yang dipimpin oleh pimpinan dalam beberapa kegiatan secara berkala (melalui Apel Pagi Balai) maupun kegiatan yang bersifat temporer (melalui forum seperti Bimbingan Teknis, Internalisasi, Capacity Building yang melibatkan seluruh pegawai).
3. Konsistensi penanganan pegawai yang mengalami benturan kepentingan yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan termasuk pengelolaan pengendalian gratifikasi.
4. Adanya pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja, termasuk inovasi baru dalam merespon kebutuhan masyarakat melalui beberapa tahapan diantaranya konsolidasi dengan lintas sektor terkait hingga kesepakatan *roadmap* kesepakatan kegiatan yaitu Pengawasan Keamanan produk AMIU yang hingga pada triwulan 3 telah mengalami perkembangan positif dengan adanya proses pengusulan dan pembahasan draf Peraturan Walikota Manado di Kantor Wilayah Kemenkum & HAM Provinsi Sulawesi Utara. Penguatan inovasi lainnya dalam peningkatan kualitas SPBE melalui aplikasi

PINDAI yang sudah mulai disosialisasikan secara bertahap ke masyarakat. Pada PINTU MAPALUS berdampak cukup signifikan dalam meningkatnya pemberian layanan permohonan pendampingan pendaftaran produk UMKM.

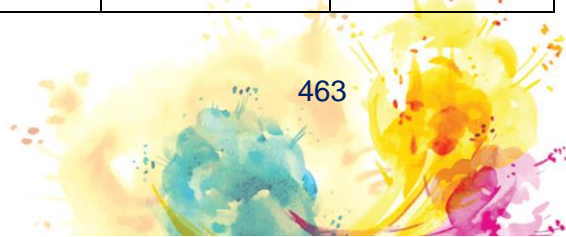
5. Adanya inovasi dalam penerapan sistem yang memperkuat dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja untuk pengawalan capaian kinerja yang lebih baik.
6. Peningkatan kolaborasi dengan *stakeholder* termasuk melalui penandatanganan kesepakatan kerjasama dan implementasi Nota Kesepahaman (MoU) maupun Perjanjian Kerjasama (PKS).
7. Konsistensi dan pengawalan inovasi pelayanan publik pengujian sampel eksternal secara berkelanjutan untuk terus mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu SIMPEL SAMPEL. Pada Triwulan 3, SIMPEL SAMPEL berhasil berkontribusi positif dalam pengusulan mengikuti KIPP meskipun belum berhasil hingga Top 99 SINOVIK. Sebagaimana Pengumuman dari Kementerian PAN dan RB nomor B/284/PP.00.05/2003 tanggal 12 Juni 2023, SIMPEL SAMPEL berhasil masuk sebagai salah satu dari 228 proposal inovasi Nominasi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik KIPP di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD Tahun 2023 dari penilaian sebanyak 2135 proposal inovasi yang dinyatakan lolos seleksi administrasi.
8. Adanya penyempurnaan fasilitas standar pelayanan publik untuk kelompok rentan sehingga penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) BBPOM di Manado berpredikat “Pelayanan Prima”, dimana sebelumnya masih berkategori “Sangat Baik”.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melakukan <i>Public campaign</i> tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala	Pelaksanaan <i>public campaign</i> dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek Pengelolaan Keuangan, Bimtek SAKIP, Bimtek Manajemen Kinerja, Bimtek <i>Awareness</i> ISO 37001:2016 Sistem	-	-	<i>Public campaign</i> pengendalian gratifikasi sudah dilakukan namun belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.	<i>Public campaign</i> telah berjalan secara berkala terpublikasikan kepada <i>stakeholder</i> dalam berbagai

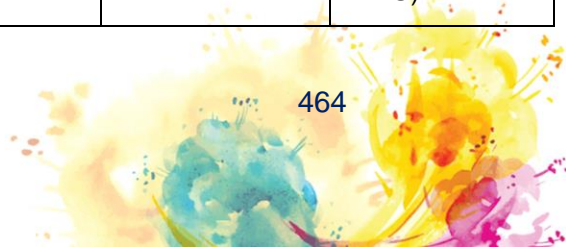


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	kepada stakeholder.	Manajemen Anti Penyuapan), pemanfaatan medsos Balai, media informasi di area pelayanan publik, termasuk petugas dibekali dengan pin anti gratifikasi dan anti pungli yang digunakan saat bertugas baik di internal maupun eksternal. Terdapat pula adanya pemberian gratifikasi pada triwulan 2 yang telah ditindaklanjuti proses pelaporan gratifikasi melalui aplikasi sangintegritas dan telah dinyatakan close oleh KPK, termasuk publikasi atas pelaksanaan tindak lanjut gratifikasi pada media publikasi internal maupun eksternal Balai. Timeline: Triwulan 1-4 Tahun 2023			media dan kegiatan	
2.	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.	Penyampaian <i>update</i> laporan benturan kepentingan per triwulan. Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023	-	-	Pelaporan penanganan pegawai yang memiliki benturan kepentingan belum secara keseluruhan termutakhirkan. Telah terlaksananya pelaporan penanganan benturan kepentingan rutin yang termutakhirkan tiap triwulan sesuai timeline dan pedoman.	





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
3.	<p>Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan inovasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi); Implementasi Inovasi pengelolaan BMN Persediaan melalui Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System); Pengembangan Inovasi pengelolaan pelayanan internal terkait BMN Aset melalui Aplikasi MIDAL V.2 (Monitoring Administrasi Pelayanan Internal Versi 2); Proses pengembangan dan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) dan telah diimplementasikan berkelanjutan. <p>Timeline: Triwulan 1-4 Tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai. <p>Timeline:</p>	<p>Pengawasan lanjut proses harmonisasi usulan Peraturan Walikota tentang Pengawasan AMIU.</p>	<p>Desember 2023</p>	<p>Terdapat beberapa inovasi yang dikembangkan belum dapat disajikan analisis dampak kemanfaatannya untuk perbaikan unit kerja.</p>	<p>Inovasi BBPOM di Manado secara kontinyu terus berjalan dan dikembangkan serta hasil analisa dampak memberikan dampak positif dalam mendukung pencapaian kinerja unit kerja. Selain itu adanya inovasi baru yang dikembangkan dan diimplementasikan yang dilandasi karakteristik tantangan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado (PINTU MAPALUS dan Pengawasan Keamanan AMIU).</p>





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>Triwulan 2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembaruan dan penetapan SK inovasi secara menyeluruh baik sebelumnya maupun gagasan baru di tahun 2023. <p>Timeline: Triwulan 1-2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan gagasan baru terkait pengawalan keamanan pangan Air Minum Isi Ulang (AMIU) yang melibatkan <i>stakeholder</i> terkait di Kota Manado. <p>Pencapaian yang dicapai yaitu telah melalui harmonisasi di Kantor Wilayah Kemenkum & HAM atas draf usulan Peraturan Walikota Manado terkait pengawasan AMIU dan telah terproses legalisasi final oleh Walikota Manado.</p> <p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p>				
4.	Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian informasi profil dan inovasi Balai pada kegiatan kunjungan dari lingkungan 	-	-	BBPOM di Manado belum memiliki inovasi yang direplikasi	Terdapat Inovasi yang direplikasi secara nasional



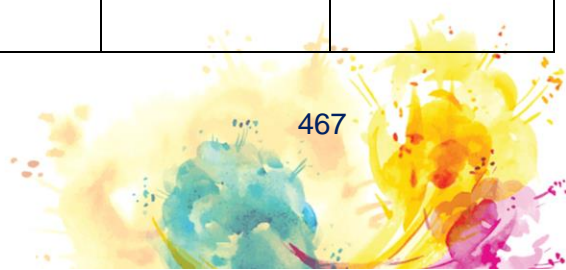


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	<p>pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekati pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.</p>	<p>eksternal maupun internal BPOM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan analisa dampak inovasi SIMPEL SAMPEL dalam rangka mengikuti KIPP hingga pengusulan mengikuti KIPP dan masuk dalam 228 besar proposal dari 2135 proposal yang diseleksi. <p>Timeline: Triwulan 2 tahun 2023</p>			<p>oleh unit kerja lain.</p>	<p>yaitu lingkup pelayanan pengujian pihak ketiga (Inovasi SIMPEL SAMPEL). Terdapat pula inovasi KIE 1000 Toga yang menjadi fokus <i>benchmarking</i> dari unit lain (BPOM di Mamuju)</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelaksanaan pembahasan Portal layanan pihak ketiga terkait pengujian pihak ketiga bersama Pusdatin BPOM sebagaimana surat Plt. Kepala Pusdatin nomor B-TI.02.8.86.06.23.475 tanggal 12 Juni 2023, dalam hal ini SIMPEL SAMPEL menjadi salah satu aplikasi yang dibedah untuk dilakukan replikasi. <p>Timeline: Triwulan 3-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pelaksanaan inovasi KIE 1000 Tokoh Agama (1000 Toga) 				



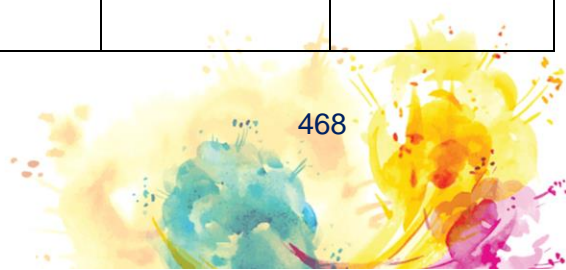


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>Timeline: Januari-Desember 2023</p>				
5.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Evaluasi Internal Capaian Kinerja rutin bulanan sesuai pedoman dan tepat waktu. <p>Timeline: Januari-Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan draf evaluasi paruh waktu renstra 2020-2024. <p>Timeline: Triwulan 1 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan berkelanjutan atas tindak lanjut/rekomendasi forum konsultasi publik lingkup pelayanan BBPOM di Manado yang telah dilakukan bersama lintas sektor. <p>Timeline: Triwulan 2-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian usulan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan atas hasil reuview beberapa indikator kinerja dalam rangka usulan 	-	-	Pencapaian sebelumnya berpredikat memenuhi ekspektasi	Perolehan pencapaian kinerja terus terjaga berpredikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang optimal (Istimewa) sampai dengan triwulan 4.





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>penyesuaian target kinerja yang telah ditetapkan yang didasarkan atas justifikasi perkembangan isu terkini dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Timeline: Triwulan 4 tahun 2023</p>				
6.	<p>Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan apel rutin Balai sebagai media komunikasi informasi dan diskusi terkait tata kelola unit, sharing knowledge dalam rangka pengembangan wawasan pegawai, pembahasan pengembangan inovasi dan pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI yang telah ditetapkan. <p>Timeline: Januari-Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan pelaksanaan RATL rekomendasi penilaian UPP. <p>Timeline: Triwulan 1-2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring evaluasi rencana kerja ZI triwulanan 	-	-	<p>Pencapaian kualitas penerapan RB melalui pembagunan ZI masih perlu dioptimalkan pada lingkup akuntabilitas pencapaian kinerja, kualitas pelayanan publik, dan penguatan pengawasan.</p>	<p>Terjadi peningkatan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik dibanding periode sebelumnya secara keseluruhan NPSS. Terkait RB diantaranya peningkatan indeks RB, Indeks Pelayanan Publik, IPKP dan IPAK.</p>





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Internalisasi <i>core value</i> Ber-AKHLAK kepada seluruh pegawai. <p>Timeline: Triwulan 1, 3 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah tersertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). <p>Timeline: Triwulan 3 tahun 2023</p>				



H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melakukan <i>Public campaign</i> tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.	Pelaksanaan <i>public campaign</i> dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek Pengelolaan Keuangan, Bimtek SAKIP, Bimtek Manajemen Kinerja, Bimtek <i>Awareness</i> ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan), pemanfaatan medsos Balai, media informasi diarea pelayanan publik, termasuk petugas dibekali dengan pin anti gratifikasi dan anti pungli yang digunakan saat bertugas baik di internal maupun eksternal. Terdapat pula adanya pemberian gratifikasi pada triwulan 2 yang telah ditindaklanjuti proses pelaporan gratifikasi melalui aplikasi sangintegritas dan telah dinyatakan close oleh KPK, termasuk publikasi atas pelaksanaan tindak lanjut gratifikasi pada media publikasi internal maupun eksternal balai.	-	-	<i>Publik campaign</i> pengendalian gratifikasi sudah dilakukan namun belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.	<i>Public campaign</i> telah berjalan secara berkala terpublikasikan kepada <i>stakeholder</i> dalam berbagai media dan kegiatan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline: Januari-Desember 2023				
2.	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.	Penyampaian <i>update</i> pelaporan benturan kepentingan per triwulan. Periode triwulan 4 dilaporkan pada awal tahun 2024. Timeline: Triwulan 1 - 4 tahun 2023	-	-	Pelaporan penanganan pegawai yang memiliki benturan kepentingan belum secara keseluruhan termutakhirkan.	Telah terlaksananya pelaporan penanganan benturan kepentingan rutin yang termutakhirkan tiap triwulan.
3.	Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan inovasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi); Implementasi Inovasi pengelolaan BMN Persediaan melalui Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System); Pengembangan Inovasi pengelolaan pelayanan internal terkait BMN Aset melalui Aplikasi MIDAL V.2 (Monitoring Administrasi Pelayanan Internal Versi 2); Proses pengembangan dan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi 	-	-	Terdapat beberapa inovasi yang dikembangkan belum dapat disajikan analisis dampak kemanfaatannya untuk perbaikan unit kerja.	Inovasi BBPOM di Manado secara kontinyu terus berjalan dan dikembangkan serta hasil analisa dampak memberikan dampak positif dalam mendukung pencapaian kinerja unit kerja. Tercermin meningkatnya jumlah IKU tahun 2023 terealisasi lebih baik daripada periode sebelumnya.

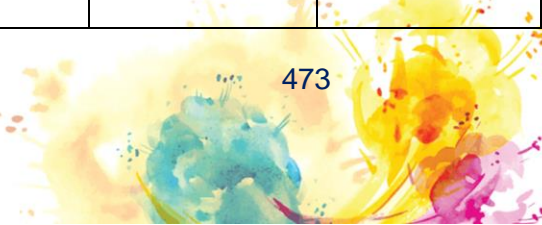


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) dan telah diimplementasikan berkelanjutan dari triwulan 1 hingga triwulan 4.</p> <p>Timeline: Triwulan 1 – 4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai. <p>Timeline: Triwulan 2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembaruan dan penetapan SK inovasi secara menyeluruh baik sebelumnya maupun gagasan baru di tahun 2023. <p>Timeline: Triwulan 1-2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan gagasan baru terkait 			<p>Selain itu adanya inovasi baru yang dikembangkan dan diimplementasikan yang dilandasi karakteristik tantangan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado (PINTU MAPALUS dan Pengawasan Keamanan AMIU).</p>	



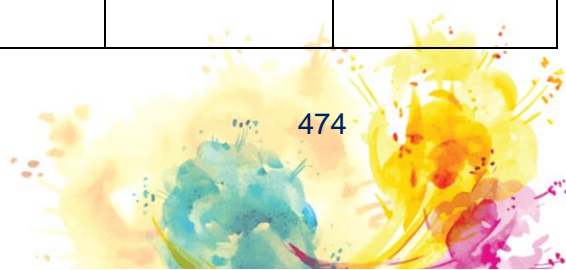


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>pengawasan keamanan pangan Air Minum Isi Ulang (AMIU) yang melibatkan <i>stakeholder</i> terkait di Kota Manado, dimana sampai dengan triwulan 3 telah berproses pembahasan di Kantor Wilayah Kemenkum & HAM atas draf usulan Peraturan Walikota Manado terkait pengawasan AMIU. Pada triwulan 4 telah berkelanjutan proses pengesahan oleh Walikota Manado.</p> <p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p>				
4.	Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian informasi profil dan inovasi Balai pada kegiatan kunjungan dari lingkungan eksternal maupun internal BPOM <p>Timeline: Triwulan 2-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyiapan analisa dampak inovasi SIMPEL SAMPEL dalam rangka mengikuti KIPP. Dalam 	-	-	BBPOM di Manado belum memiliki inovasi yang direplikasi oleh unit kerja lain.	Terdapat Inovasi yang direplikasi secara nasional yaitu lingkup pelayanan pengujian pihak ketiga (Inovasi SIMPEL SAMPEL). Terdapat pula inovasi KIE 1000 Toga yang



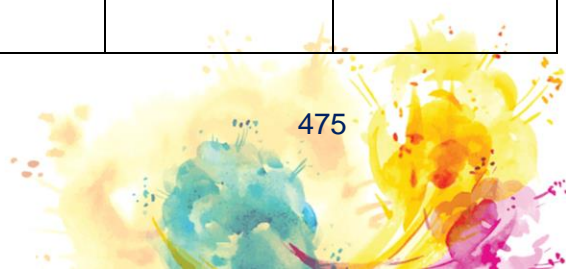


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>hal ini pada triwulan 2 telah diusulkan mengikuti KIPP dan masuk dalam 228 besar proposal dari 2135 proposal yang diseleksi.</p> <p>Timeline: Triwulan 2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pelaksanaan pembahasan Portal layanan pihak ketiga terkait pengujian pihak ketiga bersama Pusdatin BPOM sebagaimana surat Plt. Kepala Pusdatin nomor B-TI.02.8.86.06.23.475 tanggal 12 Juni 2023, dalam hal ini SIMPEL SAMPEL menjadi salah satu aplikasi yang dibedah untuk dilakukan replikasi. <p>Timeline: Triwulan 3-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pelaksanaan inovasi KIE 1000 Tokoh Agama (1000 Toga) 			menjadi fokus <i>benchmarking</i> dari unit lain (BPOM di Mamuju)	





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		Timeline: Januari – Desember 2023				
5.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Evaluasi Internal Capaian Kinerja rutin bulanan sesuai pedoman dan tepat waktu. <p>Timeline: Januari-Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan draf evaluasi paruh waktu renstra 2020-2024. <p>Timeline: Triwulan 1 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan berkelanjutan atas tindak lanjut/rekomendasi forum konsultasi publik lingkup pelayanan BBPOM di Manado yang telah dilakukan bersama lintas sektor. <p>Timeline: Triwulan 2-4 tahun 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian usulan kepada Biro Perencanaan 	-	-	Pencapaian sebelumnya berpredikat memenuhi ekspektasi	Perolehan pencapaian kinerja terus terjaga berpredikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang optimal (Istimewa) sampai dengan triwulan 4.





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>dan Keuangan atas hasil reviu beberapa indikator kinerja dalam rangka usulan penyesuaian target kinerja yang telah ditetapkan yang didasarkan atas justifikasi perkembangan isu terkini dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Timeline: Triwulan 4 tahun 2023</p>				
6.	Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan apel rutin Balai sebagai media komunikasi informasi dan diskusi terkait tata kelola unit, sharing knowledge dalam rangka pengembangan wawasan pegawai, pembahasan pengembangan inovasi dan pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI yang telah ditetapkan. <p>Timeline: Januari-Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan pelaksanaan RATL 	-	-	<p>Pencapaian kualitas penerapan RB melalui pembangunan ZI masih perlu dioptimalkan pada lingkup akuntabilitas pencapaian kinerja, kualitas pelayanan publik, dan penguatan pengawasan.</p>	<p>Terjadi peningkatan pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik dibanding periode sebelumnya secara keseluruhan NPSS. Terkait RB diantaranya peningkatan indeks RB, Indeks Pelayanan Publik, IPKP dan IPAK.</p>





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
		<p>rekomendasi penilaian UPP.</p> <p>Timeline: Triwulan 1-2 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Monitoring evaluasi rencana kerja ZI triwulanan. <p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Internalisasi <i>core value</i> Ber-AKHLAK kepada seluruh pegawai. <p>Timeline: Triwulan 1, 3 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah tersertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). <p>Timeline: Triwulan 3 tahun 2023</p>				
7.	Dalam mengawal rencana prioritas RB menindaklanjuti pelaksanaan koordinasi	Pengawasan draf Perwako tentang Pengawasan Depot AMIU telah selesai dari proses harmonisasi dan berlanjut proses legalisasi oleh Walikota Manado.	-	-	Hasil pengawasan di wilayah kerja belum optimal digunakan untuk upaya intervensi	Adanya produk hukum yang dimunculkan hasil koordinasi bersama lintas sektor terkait





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	<p>dengan lintas sektor lanjutan dalam pembahasan <i>timeline</i> proses pendampingan tahap legalisasi usaha bagi pelaku usaha AMIU pada awal Juli 2023. Pada triwulan 3 telah dijalankan proses Bimtek dan proses legalisasi beberapa pelaku usaha, berlanjut secara paralel selanjutnya mengawal atas usulan draf Peraturan Walikota tentang Pengawasan AMIU yang telah masuk di Kantor Wilayah. Kemenkum & HAM.</p>	<p>Timeline: Triwulan 4 Tahun 2023</p>			<p>dan kolaborasi tindak lanjut bersama lintas sektor terkait yang secara paralel dapat meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.</p>	<p>dalam pengawasan produk khususnya AMIU di Kota Manado.</p>




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8.	Pelaksanaan pelaporan <i>update</i> benturan kepentingan sampai dengan triwulan 3	Pelaporan benturan kepentingan sampai dengan triwulan 3 telah disampaikan sesuai timeline dan pedoman. Timeline: Triwulan 4 tahun 2023	-	-	Dinamika kebijakan terkait benturan kepentingan yang masih perlu adanya pengawalan agar terjaga validitasnya.	Pelaporan benturan kepentingan memenuhi kriteria secara timeline dan pedoman.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 107 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks RB BBPOM di Manado	534,469,620	534,196,301	99.95	107.00	0.07	Efisien

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja indeks RB BBPOM di Manado pada tahun 2023 disimpulkan berkriteria **Efisien** dengan nilai Tingkat Efisien sebesar 0,07. Realisasi anggaran digunakan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang menunjang penguatan Reformasi Birokrasi, dimana terdapat kegiatan yang signifikan yaitu Internalisasi Pembangunan Zona Integritas secara periodik, Capacity Building dalam rangka internalisasi berkelanjutan dan evaluasi budaya kerja (*core value* ber-AKHLAK) dan pembangunan zona integritas telah direalisasikan pada akhir triwulan 3 dan akan masuk realisasi anggarannya pada triwulan 4, Termasuk adanya pemenuhan sistem mutu penunjang tatalaksana dalam bisnis proses dan penguatan implementasi penguatan pengawasan melalui ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dalam rangka kolaborasi dalam



pengawasan agenda kerja Pembangunan zona intergritas melalui kolaborasi dengan lintas sektor/stakeholder terkait, telah terlaksana dan terealisasi secara optimal. Upaya dalam mengefisienkan anggaran ini juga dinilai dijalankan secara efektif dengan berhasilnya Balai Besar POM di Manado meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PAN dan RB di tahun 2023.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Atas rekomendasi yang ada pada periode sebelumnya dipandang masih sangat relevan dan perlu ditindaklanjuti secara berkelanjutan pada periode selanjutnya tahun 2023) yaitu:

1. Memperbaiki penyusunan rencana kerja pembangunan ZI dengan menyajikan target penyelesaian/periode rencana pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan pemantuan timeline realisasi kegiatan yang direncanakan;
2. Mempertimbangkan seluruh hasil pengelolaan kinerja pegawai dalam menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja secara berkala;
3. Mengimplementasikan sistem reward and punishment sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Unit Kerja;
4. Melakukan upaya pengintegrasian berbagai sistem dan aplikasi yang telah dibangun dalam rangka mendukung kinerja layanan publik maupun layanan internal
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh Unit Kerja secara periodik;
6. Terus berupaya mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahanan berdasarkan hasil manajemen risiko unit kerja. Inovasi tersebut diharapkan sesuai dengan karakteristik unit serta dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, memiliki target keberhasilan dan pengukuran tingkat keberhasilan serta dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi serta menyusun analisis dampak *before-after* atas inovasi yang dimiliki terhadap perbaikan unit kerja;
8. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja yang dapat diukur melalui peningkatan Nilai Indeks RB sebesar 3,79 poin (94,05) dibandingkan dengan Nilai Indeks RB periode sebelumnya (90,26) serta pencapaian Penghargaan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi yang diperoleh BBPOM di Manado pada Tahun 2023, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah:

1. Revisi anggaran pada DIPA TA 2023 dalam rangka mengalokasikan anggaran komponen pemenuhan sistem mutu untuk peningkatan area penguatan pengawasan yang semula belum tersedia. Hal ini dilakukan penyesuaian aktifitas untuk semakin mendorong kualitas penerapan reformasi birokrasi yaitu sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang terealisasi memperoleh sertifikasi dari pada Triwulan 3 tahun 2023. Penyesuaian aktifitas ini juga dimaksudkan sekaligus menunjang area penataan tatalaksana yang menselaraskan adanya perubahan ruang lingkup sistem manajemen yang ditetapkan oleh Badan POM sebagaimana Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 90 tahun 2023 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) Badan Pengawas Obat dan Makanan.
2. Mengawal capaian kinerja agar lebih baik dari periode sebelumnya sebagai salah satu komponen hasil penilaian indeks RB oleh Balai Besar POM di Manado membangun gagasan/inovasi baru pada tahun 2023 agar dapat tercapai sesuai target dan lebih baik terhadap beberapa indikator kinerja utama yang terkait pelayanan publik, pengawalan UMKM, pengawasan produk obat dan makanan yang memenuhi standar baik mutu maupun keamanan yang diantaranya adalah membangun dan mengimplementasikan inovasi PINTU MAPALUS (Aplikasi Informasi Terpadu Satu Pintu Kemandirian dan Pendampingan Pelaku Usaha) dan inovasi Pengawalan Keamanan Pangan AMIU (Air Minum Isi Ulang).
3. Keseluruhan rekomendasi hasil evaluasi pada tahun sebelumnya dan triwulanan sepanjang tahun 2023 telah diselesaikan secara keseluruhan dan berdampak nyata pada pencapaian keberhasilan kinerja diantaranya atas pelaksanaan program prioritas RB yaitu inovasi KIE 1000 TOGA berhasil meningkatkan realisasi Indikator kinerja utama Tingkat Efektivitas KIE. Inovasi Pengawalan Pangan AMIU turut mengawal indikator kinerja utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. PINTU MAPALUS pada indikator kinerja utama

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado.

4. Atas inovasi yang nyata mendukung pencapaian kinerja direncanakan untuk keberlanjutannya dan pengembangan yang dibutuhkan dituangkan ke dalam Rencana Kerja maupun Rencana Prioritas Reformasi Birokrasi tahun 2024.

IKK.8.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 108 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20	82,70	97,07	Cukup

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi

Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3. 109 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.05 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.221 tanggal 12 Februari 2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, atas implementasi SAKIP BBPOM di Manado dapat dikategorikan **A (Memuaskan) Idengan perolehan nilai sebesar 82,70 merupakan peringkat ke 5 Satuan Kerja dari 42 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia dan diatas rata-rata nilai Nasional 77,504.** Nilai AKIP BBPOM tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,29 poin jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 81,41.

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan dengan target tahun 2023 sebesar 85,20 sehingga pada Tahun 2023 sebesar 82,70 dengan capaian sebesar 97,07% kriteria “**Cukup**”. Dengan target yang realtif cukup tinggi ini, BBPOM di Manado terus melakukan *continuous improvement* dan berkomitmen mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui langkah-langkah nyata sehingga diharapkan target akhir periode Renstra Tahun 2024 dapat tercapai.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 110 Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
80	77,73	97,16	80,2	78,20	97,51	82,70	81,41	98,44	85,20	82,70	97,07	Cukup

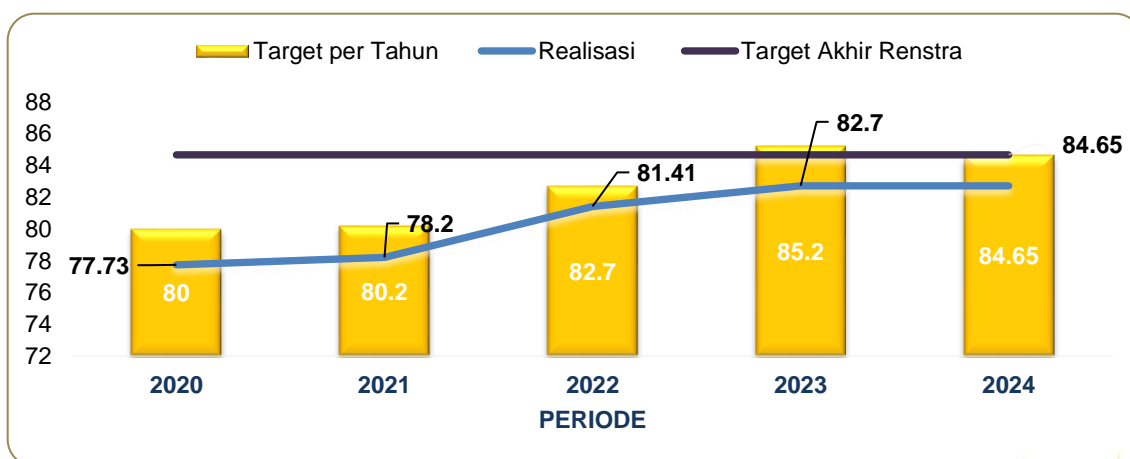
Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan Nilai AKIP tahun sebelumnya. Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun

2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sedangkan Evaluasi SAKIP Tahun 2021 BBPOM di Manado dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020. Nilai AKIP cenderung mengalami peningkatan realisasi dan capaian selama 3 tahun terakhir 2020-2022 sedangkan pada tahun 2023 realisasi mengalami peningkatan sebesar 1,29 poin (82,70), angka ini relatif cukup tinggi dimana deviasi positif ini ini diperoleh dari peningkatan nilai komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan laporan kinerja, sedangkan capaian Tahun 2023 ini mengalami penurunan dikarenakan adanya peningkatan target cukup signifikan sebesar 2,5 poin (85,20) dibandingkan target 2022 (82,70).


C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 111 Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
84,65	85,20	82,70	97,70	97,07	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP



Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Nilai AKIP 2021-2024.

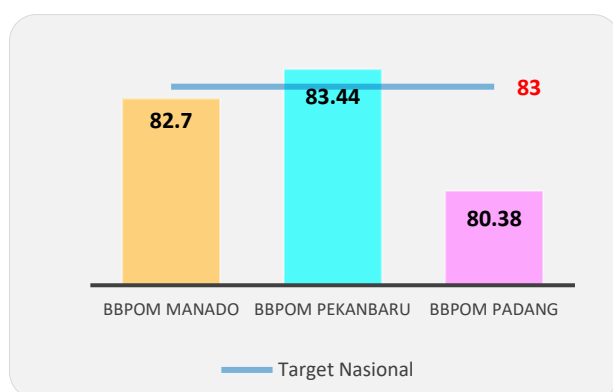
Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024

Adanya perubahan *tools* penilaian SAKIP melalui PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan KaBPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM memberikan dampak terhadap penilaian SAKIP, sehingga perlu adanya penyesuaian perencanaan kinerja melalui usulan revisi target Indikator Nilai AKIP. Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023, BBPOM mengajukan Usulan Revisi Target PK 2023-2024 selanjutnya Sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.12.23.247 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 dilakukan perhitungan faktor koreksi menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2022 untuk menyesuaikan perhitungan proyeksi target nilai tahun 2024. Faktor koreksi dihitung dan dikelompokkan dalam empat cluster yang terdiri dari cluster Eselon I, Pusat-Pusat, Balai Besar POM, serta Balai POM. Tujuan pengelompokkan faktor koreksi adalah dengan asumsi bahwa dalam cluster yang sama setiap Unit Kerja memiliki peningkatan yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 84,65

Penetapan target Indikator Nilai AKIP akhir periode Renstra 2020-2024 adalah sebesar 84,65, berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.05 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.221 tanggal 12 Februari 2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, **perolehan nilai AKIP Tahun 2023 sebesar 82,70 kategori A (Memuaskan)**. Realisasi ini telah jauh melampaui realisasi 2020-2023 namun belum mencapai target 2023 maupun target akhir periode Renstra dengan diperoleh capaian

sebesar 97,70% terhadap target 2024 dengan kriteria Akan Tercapai. Diperlukan upaya sebagai alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya mengingat semakin tingginya tuntutan dalam mengimplementasikan SAKIP, salah satu upaya yang dipandang perlu dalam mewujudkan peningkatan kinerja yang lebih baik adalah telah dilakukannya reviu terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya yang lebih relevan dan adaptif terhadap lingkungan eksternal dan internal.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4




Gambar 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 4

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Manado diatas BBPOM di Padang, dan dibawah BBPOM di Mataram . Walaupun belum mencapai target Nasional (83) namun Nilai AKIP BBPOM di Manado mengalami kenaikan cukup signifikan dan merupakan nilai tertinggi di 4 tahun terakhir di periode Renstra 2020-2024 dan **jauh diatas nilai rata-rata nasional (77,504)**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada BBPOM di Manado semakin baik.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan dari sisi realisasi jika dibandingkan dengan Nilai AKIP tahun-tahun sebelumnya. Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2023 mengacu berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pedoman SAKIP di Lingkungan BPOM yang mana pada Triwulan 3 Tahun 2023

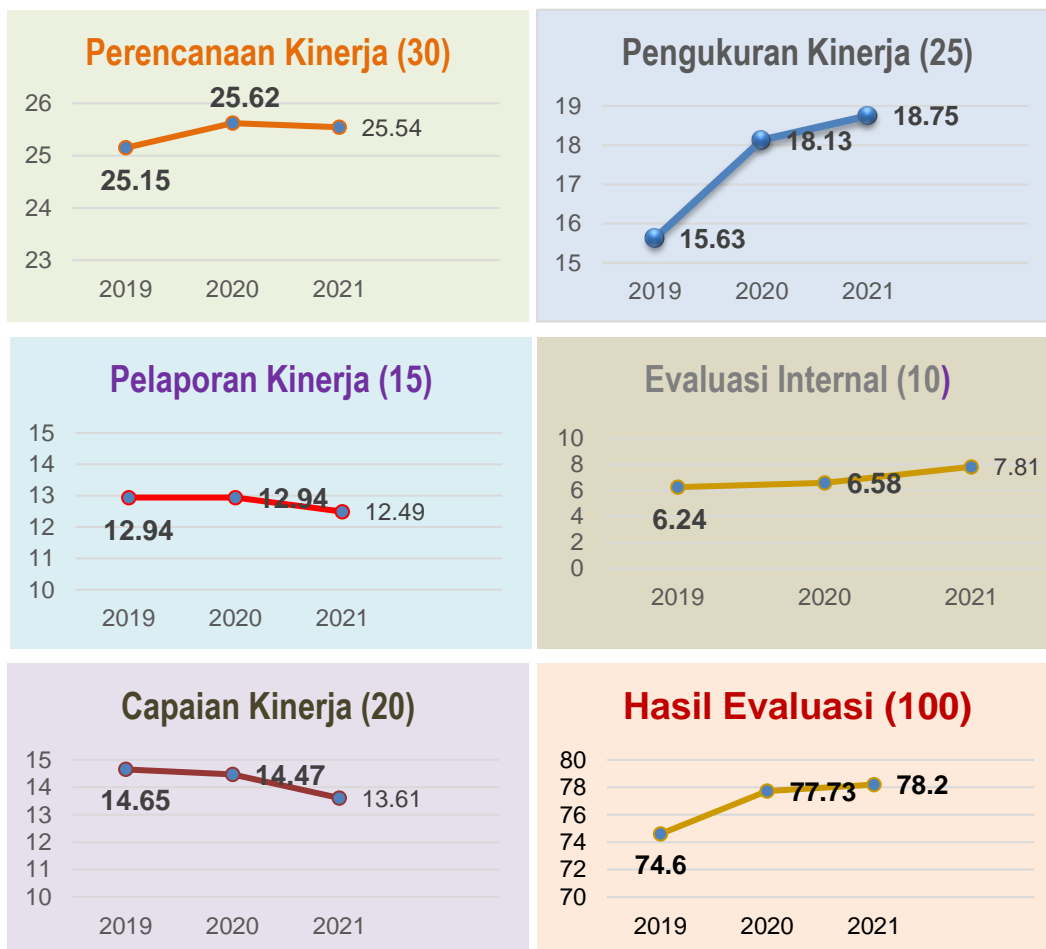


telah mengalami penyesuaian dari sebelumnya menggunakan Keputusan KaBPOM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM menjadi Keputusan KaBPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM. Yang mana pada Keputusan KaBPOM Nomor 311 Tahun 2023 ini, dijelaskan adanya perubahan pada komponen Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM dari komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dimana dalam hal ini terdapat perubahan kategori capaian kinerja, penetapan Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi. Selanjutnya Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai hingga level individu.

Pengukuran indikator Nilai AKIP dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan, pada Triwulan 3 Tahun 2023 ini belum diperoleh nilai sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target Nilai AKIP tahun 2023 dan 2024. Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 telah ditetapkan dengan nilai **81,41 kategori A (Memuaskan)**. Target Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar 85,20 dan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 87,70. Menjadi tantangan dalam implementasi SAKIP dengan adanya pedoman SAKIP baru yang mana memerlukan peningkatan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen kinerja yang baik.

Masih adanya kelemahan dalam implementasi SAKIP perlu menjadi perhatian seluruh jajaran BBPOM di Manado pada tahun 2023, sehingga diperlukan upaya alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai hingga level individu terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara

berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja serta melakukan reuiu target atas trend hasil evaluasi.



Gambar 3. 58 Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021

Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022-2023

Komponen	Bobot	Nilai 2022	Nilai 2023	Deviasi
Perencanaan Kinerja	24	19,68	20,88	+1,2
Pengukuran Kinerja	24	19,20	20,40	+1,2
Pelaporan Kinerja	12	9,48	10,44	+0,96
Evaluasi Internal	20	16,80	16,40	-0,40
Capaian Kinerja	20	16,25	14,58	-1,67
Nilai Hasil Evaluasi	100	81,41	82,70	+1,29
Tingkat Akuntabilitas		A (Memuaskan)	A (Memuaskan)	

Penguatan sistem akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. BBPOM di Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM untuk memastikan pencapaian tujuan Balai Besar POM di Manado sesuai perencanaan, telah melakukan pemantauan dan evaluasi Renstra untuk melihat apakah Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Manado 2020 – 2024 dapat diukur keberhasilannya melalui usulan penambahan penetapan target ukuran keberhasilan/indikator pada tujuan
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 mulai level eselon 2
3. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado
4. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan aplikasi pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
5. Telah melakukan Reviu Renstra dalam rangka upaya perbaikan perencanaan kinerja

6. Dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada website BPOM dan subsite BBPOM di Manado
7. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2023.
8. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2023.
9. Dalam rangka pengukuran kinerja, Balai Besar POM di Manado telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK yang selanjutnya dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan dan triwulan. Telah terdapat manual IKU dan telah menyusun mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang setiap bulan dan triwulan.
10. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-Performance*, aplikasi Badan POM Operasional Center (BOC), sapaapip BPOM, aplikasi Monev SMART DJA, aplikasi Monev Bappenas dan aplikasi SAKTI
11. Dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, beberapa inovasi yang dimiliki BBPOM di Manado antara lain :
 - a. Aplikasi sederhana <https://sites.google.com/view/bbpommanado-report> (“KEPO BBPOM di Manado”) sebagai media pengisian capaian kinerja pada RHPK setiap fungsi secara realtime untuk meminimalisir kesalahan mulai level bawah yang konsisten diperbaharui.
 - b. Aplikasi DIKI Mo Laporan <https://dikimolapor.bpommanado.id/> (Dilaog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja BBPOM di Manado) .yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan digunakan untuk pelaporan kinerja yang mengakomodir data kinerja baik sasaran kegiatan, indikator, capaian, kriteria capaian, kendala/hambatan, monitoring tindak lanjut, simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi. Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengembangan menu status verifikasi data capaian oleh Ketua Tim dan upload formulir perubahan, menu digunakan untuk mengakomodir jika terdapat usulan perubahan data kinerja dari fungsi/bagian, formulir usulan melalui persetujuan Kepala BBPOM di Manado, kemudian pengembangan juga dilakukan pada Menu Dokumen SAKIP, hal ini untuk memudahkan dalam mengakses Dokumen Perencanaan .


- c. Sistem/mekanisme informasi kinerja Aplikasi Diki Mo Laporan telah menerapkan SPBE Internal UPT terintegrasi pada Aplikasi Pintu Dokumentasi dan Informasi “Pindai” <https://pindai.bpommanado.id/> sehingga data capaian kinerja dapat diakses baik oleh internal maupun eksternal BBPOM di Manado.
12. Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala setiap bulanan dan dipimpin langsung oleh Kepala Balai sebagai bentuk komitmen pimpinan untuk memperkuat akuntabilitas dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
 13. Laporan Kinerja Balai Besar POM di Manado telah disusun secara triwulanan dan tahunan serta telah dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan dengan target tahunan, target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara, serta menyajikan Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya
 14. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan dalam bimbingan teknis, sosialisasi maupun mengikuti kegiatan Diseminasi Pengembangan Kompetensi “**DePe Tensi**” merupakan Inovasi yang diusung oleh BBPOM di Manado untuk menurunkan/mempertahankan nilai GAP Kompetensi yang mana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin pada saat apel mandiri secara virtual
 15. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas Tahun 2023 untuk menjadi motor dalam melaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi memberikan dampak positif atas pelayanan publik dan penguatan akuntabilitas di lingkungan BBPOM di Manado.
 16. Penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dengan meraih sertifikat ISO 9001 : 2015 melalui audit resertifikasi oleh Sucofindo dan sertifikat ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), hal ini sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraan mengacu sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan.
 17. Membuat template RHPK dan RAPK 2023
 18. Menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun 2022
 19. Telah menyusun Kertas Kerja Penetapan Target dengan penjelasan/justifikasi yang memadai terkait rentang kenaikan target setiap tahunnya.

20. Penyajian informasi upaya efisiensi dan inefisiensi penggunaan anggaran setiap indikator pada laporan kinerja
21. BBPOM di Manado telah melakukan evaluasi internal secara berkala setiap bulan, dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja dimana berdasarkan atas hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) selama 3 tahun terakhir terdapat 7 (tujuh) indikator yang deviasi antara target dan realisasinya cukup besar, sehingga berdasarkan Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024, BBPOM di Manado mengajukan usulan revisi target untuk perbaikan perencanaan kinerja yaitu indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Nilai AKIP BBPOM di Manado, Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar *Good Laboratory Practice*, Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado.
22. Pengawasan capaian kinerja sehingga dari total 29 indikator yang diperjanjikan pada Tahun 2023 sebanyak 26 indikator (89,66%) telah mencapai target
23. BBPOM di Manado telah menyusun analisa SWOT terkait lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan Renstra BPOM dan Renstra BBPOM di Manado di periode Jangka Menengah mendatang (2025-2029).

Pencapaian yang berhasil diperoleh BBPOM di Manado selama Tahun 2023 :

1. BBPOM di Manado berhasil meraih Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemenpan RB.
2. Piagam Penghargaan diberikan Kepada BBPOM Di Manado Sebagai UPT Berkinerja Terbaik Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar di Seluruh Indonesia Dengan Nilai 98,44 (Memuaskan)
3. Nominasi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, Dan BUMD Tahun 2023 Untuk Inovasi SIMPEL SAMPEL (Sistem Pelayanan Digital Pengujian Sampel Eksternal Berbasis Online)

4. Piagam Penghargaan Partisipasi dalam Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu Dan Manfaat Produk Inovasi Air Abu Sabut Kelapa sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengeras
5. Juara 3 Regional Timur Lomba Desa Pangan Aman sebagai Desa Ter Intervensi Program Gerakan Keamanan Desa dari BBPOM Di Manado Pada tahun 2021
6. Piagam Penghargaan Kepada BBPOM Di Manado sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima
7. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Di Lingkungan BPOM
8. Piagam Penghargaan diberikan kepada BBPOM di Manado Kategori *The Most Active Instagram Account* (Unit Pelaksana Teknis)
9. Peringkat Ke-5 Nilai AKIP Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia
10. Peringkat Ke-1 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dari 42 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia
11. Peringkat Ke-1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 2023 dari 34 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia.
12. Peringkat Ke-1 Nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Atas Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dari 34 Balai/Balai Besar POM di Seluruh Wilayah Indonesia
13. Peringkat Ke-5 Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal Tahun 2023 Dari 34 Balai/Balai Besar POM Di Seluruh Wilayah Indonesia
14. Apresiasi Dan Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023
15. BBPOM di Manado berhasil mendapatkan Sertifikat ISO 37001 : 2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan
16. Stand Pameran Tomohon International Flower Festival (TIFF) dengan Predikat Terbaik Harapan 1
17. Peserta Terbaik 1 Inspektur Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Junior Batch 2 Tahun 2023
18. Penghargaan atas Dukungan dalam Pendampingan dan Peningkatan Kualitas UMKM Di Kabupaten Minahasa Utara dari Rumah BUMN.



Beberapa hal yang masih harus diperhatikan berdasarkan untuk mengoptimalkan penguatan implementasi SAKIP, diantaranya sebagai berikut :

1. Kertas kerja perubahan/penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja telah disusun analisis dan justifikasi perubahan target namun belum terdapat pemanfaatan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;
2. Belum seluruh analisis SWOT menggambarkan/terkait dengan isu strategis serta analisis yang dilakukan belum seluruhnya menjelaskan kondisi spesifik pada daerah masing-masing;
3. Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran, namun belum terdapat arahan yang jelas yang dituangkan di dalam notulen pada kendala pengukuran, dan/atau terkait arahan dalam rangka pencapaian kinerja
4. SOP pengumpulan data kinerja telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan data namun belum memadai dan komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data realisasi kinerja, serta belum terdapat kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan
5. Belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
6. Laporan kinerja belum menyajikan informasi pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan
7. Laporan Evaluasi Internal masih berorientasi pada capaian output dan realisasi anggaran, namun belum terdapat analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja
8. Laporan Evaluasi Internal masih berorientasi pada capaian output dan realisasi anggaran, namun belum terdapat analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja
9. Pada Tahun 2022 masih terdapat 8 indikator kinerja yang realisasinya tidak lebih baik dari periode sebelumnya.


F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA



Gambar 3.7 Kegiatan Bimtek SAKIP 2023 dan Rapat Evaluasi Kinerja

Kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2023 :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi sehingga diperoleh rumusan strategi tindak lanjut pencapaian target kinerja.
2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 , Laporan Kinerja Tahun 2022, Laporan Tahunan 2022, Laporan Keuangan Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan, Laporan Kinerja Interim Triwulanan Tahun 2023 secara tepat waktu, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2024, Penyusunan Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020 – 2024, Sejalan dengan siklus penyusunan Perencanaan Pembangunan Nasional di mana saat ini tengah dilakukan proses penyusunan RPJMN 2025-2029, BPOM perlu mulai melakukan penyusunan Rancangan Teknokratik Rencana Strategis (Renstra) BPOM Tahun 2025-2029. Sebagai langkah awal dalam penyusunan rancangan teknokratik Renstra tersebut, BBPOM di Manado melakukan analisa SWOT untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan sebagai langkah untuk menganalisis permasalahan, potensi, kelemahan, peluang serta tantangan yang akan dihadapi. Pada Triwulan 3 Tahun 2023, BBPOM di Manado telah menyusun dan menetapkan



dokumen perencanaan kinerja yaitu Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.

4. Pengawasan capaian indikator kinerja dilaksanakan secara rutin setiap bulan, sebagai bentuk mitigasi terhadap kendala/hambatan dalam pencapaian target kinerja Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.
5. . Peningkatan kompetensi pegawai pengelola akuntabilitas melalui keikutsertaan dalam Bimtek Evaluasi Paruh Waktu Renstra Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2023, Bimtek SAKIP dan Monev Online serta Bimbingan Teknis : Analisa SWOT Pengawasan Obat dan Makanan dalam Persiapan Penyusunan Renstra BPOM 2025-2029, dan kegiatan *Sharing Session* Peningkatan *Awareness* Rencana dalam mendukung Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Pelatihan Manajemen Resiko yang diikuti oleh seluruh pegawai sehingga bermanfaat untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam pencapaian tujuan serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Balai yang ditunjuk sebagai perwakilan dalam uji coba *User Acceptance Test* (UAT) Aplikasi Simetris Menu RHPK, yang mana dalam pelaksanaan BBPOM di Manado banyak terlibat serta memberikan masukan terkait penambahan fitur untuk pengembangan aplikasi Simetris.
6. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian dan komitmen seluruh jajaran dalam penerapan SAKIP dilingkungan BBPOM di Manado , maka telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi atas Pedoman SAKIP Nomor 311 Tahun 2023 dan Sosialisasi Hasil Asistensi Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Penyusunan Laporan Keuangan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Perencanaan kinerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2023 dilakukan pengajuan revisi target berbasis data yang memadai kepada Biro Perencanaan dan Keuangan pada 4 indikator kinerja utama BBPOM di Manado	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2023	2024	Penetapan target kinerja belum memadai	Telah ditetapkan target kinerja tahun 2021-2024 berdasarkan basis data yang memadai berdasarkan argumen dan dilengkapi kertas kerja analisis penetapan target melalui usulan revisi target PK dan RAPK 2023
2.	Pengukuran Kinerja Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan,	Penyajian informasi riwayat penyesuaian/ perubahan target dalam Laporan Evaluasi Internal,	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2023	2024	Keselarasan dokumen Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja	Informasi adanya perubahan target, perubahan anggaran telah

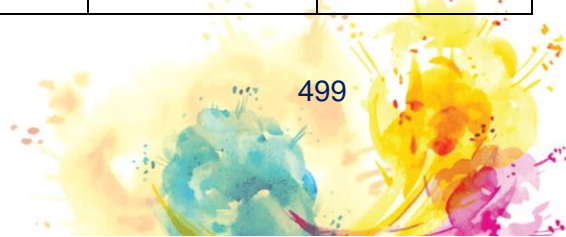


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.	Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan.				Interim dan Laporan Kinerja Tahunan belum maksimal	disajikan dalam Laporan Evaluasi Internal Triwulanan , Laporan Kinerja Interim Triwulanan dan Laporan Kinerja Tahun 2022
3.	Pelaporan Kinerja Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja setiap indikator dan sasaran pada Laporan Kinerja Tahun 2022	Triwulan 1 sd 4 2023	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2023	2024	penjelasan Upaya efisiensi dan inefisiensi per Sasaran Kegiatan sudah di sajikan pada Laporan Kinerja namun belum seluruhnya menyajikan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya sudah disajikan di masing-masing indikator dan Sasaran Kegiatan pada Laporan Kinerja Interim Triwulanan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							2023, dan Laporan Kinerja Tahun 2022
4	Evaluasi Internal Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program /kegiatan.	Pemanfaatan data capaian, rekomendasi maupun tindak lanjut berkelanjutan dari evaluasi kinerja sebelumnya dalam pelaksanaan pertemuan/rapat evaluasi internal bulanan	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2023	2024	Rekomendasi /tindak lanjut dari evaluasi kinerja sebelumnya belum terdokumentasi pada aplikasi Simetris BPOM.	Hasil dari pembahasan evaluasi internal yang rutin dilaksanakan setiap bulan telah didokumentasikan menggunakan teknologi informasi melalui pemanfaatan aplikasi Simetris BPOM dan Aplikasi Diki Mo Lapor yang dibangun secara Mandiri oleh BBPOM di Manado dan pada Laporan Evaluasi Internal. Selain itu hasil dari evaluasi internal secara berkelanjutan dimanfaatkan



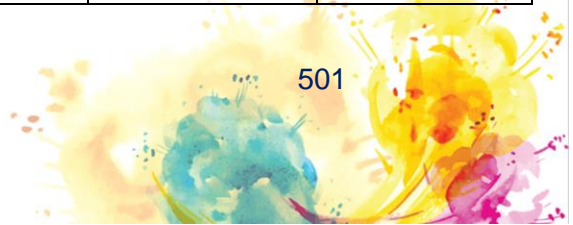


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan melalui penyesuaian-penyesuain target dan anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja.
5	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	Telah dilakukan Pengajuan revisi target indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan untuk penyesuaian target tahun 2023	Tahun n-1 (2022)	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2023	2024	Terdapat 3 IKU berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja selama 3 tahun terakhir teridentifikasi tidak dapat tercapai	Dilakukan diusulan revisi target dan telah dilakukan penyesuaian target PK 2023 dan berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja pada ketiga indicator tersebut dapat mencapai target dengan kriteria capaian “Sangat Baik”
6	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya	Januari 2023			Belum seluruhnya pegawai ikut terlibat dalam memberikan	Seluruh pegawai ikut terlibat dalam Bimtek Pengelolaan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun	membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023				masukan untuk perbaikan kinerja organisasi	Keuangan tanggal 10 Januari 2023 yang mana seluruh pegawai diberikan kesempatan untuk memberikan masukan untuk kegiatan inisiasi dalam upaya perbaikan kinerja
7	Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP	Telah dilaksanakan Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja.	Januari 2023			Belum semua SDM pengelola akuntabilitas berkompeten	SDM pengelola akuntabilitas telah terpapar penerapan SAKIP dan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan SAKIP
8	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB	Telah dilaksanakan Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme	Februari 2023			Pegawai BBPOM di Manado belum seluruhnya peduli, paham terhadap	Seluruh pegawai di BBPOM di Manado telah memahami dan peduli terhadap system

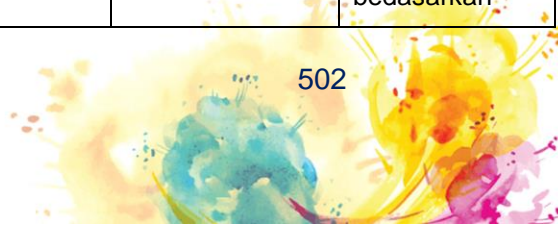




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.	evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023				manajemen kinerja	manajemen kinerja karena adanya cascading kinerja hingga level individu yang tertuang dalam SKP Pegawai, hal ini terlihat dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis disetiap triwulan memperoleh predikat istimewa

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data	Perencanaan kinerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2023 dilakukan revisi target berbasis data yang memadai kepada Biro	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023			Penetapan target kinerja belum memadai	Telah ditetapkan target kinerja tahun 2021-2024 berdasarkan basis data yang memadai berdasarkan



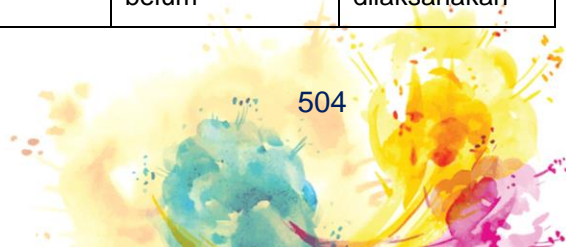


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Perencanaan dan Keuangan pada 4 indikator kinerja utama BBPOM di Manado					argumen dan dilengkapi kertas kerja analisis penetapan target melalui usulan revisi target PK dan RAPK 2023
2.	Pengukuran Kinerja Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila	Penyajian informasi riwayat penyesuaian/ perubahan target dalam Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan.	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023			Keselarasan dokumen Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan belum maksimal	Informasi adanya perubahan target, perubahan anggaran telah disajikan dalam Laporan Evaluasi Internal Triwulanan , Laporan Kinerja Interim Triwulanan dan Laporan



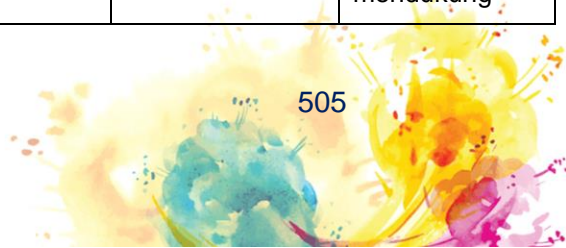


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.						Kinerja Tahun 2022
3.	Pelaporan Kinerja Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja setiap indikator dan sasaran pada Laporan Kinerja Tahun 2022	Triwulan 1 sd 4 2023			penjelasan Upaya efisiensi dan inefisiensi per Sasaran Kegiatan sudah di sajikan pada Laporan Kinerja namun belum seluruhnya menyajikan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja.	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya sudah disajikan di masing-masing indikator dan Sasaran Kegiatan pada Laporan Kinerja Interim Triwulanan 2023, dan Laporan Kinerja Tahun 2022
4	Evaluasi Internal Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan	Pemanfaatan data capaian, rekomendasi maupun tindak lanjut berkelanjutan dari evaluasi kinerja	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023			Rekomendasi /tindak lanjut dari evaluasi kinerja sebelumnya belum	Hasil dari pembahasan evaluasi internal yang rutin dilaksanakan



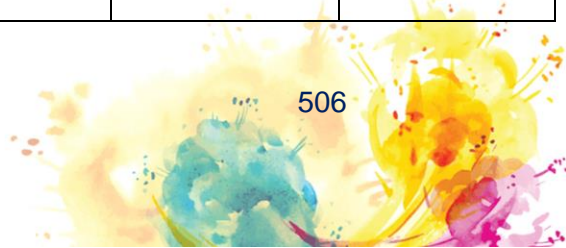


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	an pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program /kegiatan.	sebelumnya dalam pelaksanaan pertemuan/rapat evaluasi internal bulanan				terdokumentasi pada aplikasi Simetris BPOM.	setiap bulan telah didokumentasikan menggunakan teknologi informasi melalui pemanfaatan aplikasi Simetris BPOM dan Aplikasi Diki Mo Laporan yang dibangun secara Mandiri oleh BBPOM di Manado dan pada Laporan Evaluasi Internal. Selain itu hasil dari evaluasi internal secara berkelanjutan dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan melalui penyesuaian-penyusunan target dan anggaran untuk mendukung



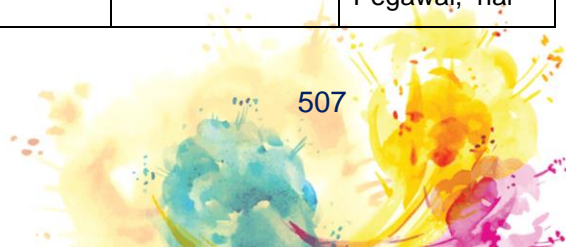


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							pencapaian target kinerja.
5	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	Telah dilakukan Pengajuan revisi target indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan untuk penyesuaian target tahun 2023				Terdapat 3 IKU berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja selama 3 tahun terakhir teridentifikasi tidak dapat tercapai	Dilakukan diusulan revisi target dan telah dilakukan penyesuaian target PK 2023
6	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023	Januari 2023			Belum seluruhnya pegawai ikut terlibat dalam memberikan masukan untuk perbaikan kinerja organisasi	Seluruh pegawai ikut terlibat dalam Bimtek Pengelolaan Keuangan tanggal 10 Januari 2023 yang mana seluruh pegawai diberikan kesempatan untuk



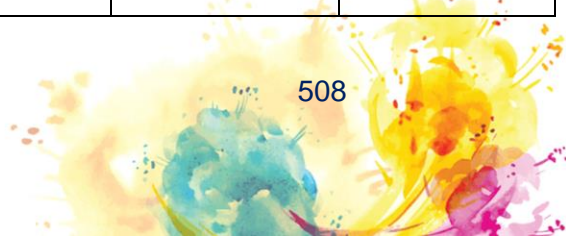


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							memberikan masukan untuk kegiatan inisiasi dalam upaya perbaikan kinerja
7	Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP	Telah dilaksanakan Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja.	Januari 2023			Belum semua SDM pengelola akuntabilitas berkompeten	SDM pengelola akuntabilitas telah terpapar penerapan SAKIP dan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan SAKIP
8	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.	Telah dilaksanakan Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023	Februari 2023			Pegawai BBPOM di Manado belum seluruhnya peduli, paham terhadap manajemen kinerja	Seluruh pegawai di BBPOM di Manado telah memahami dan peduli terhadap system manajemen kinerja karena adanya cascading kinerja hingga level individu yang tertuang dalam SKP Pegawai, hal



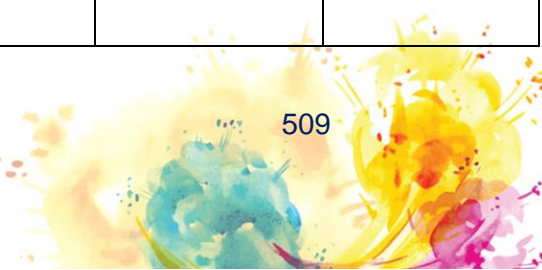


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							ini terlihat dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis disetiap triwulan memperoleh predikat istimewa
9.	BBPOM di Manado akan mengawal rekomendasi Inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2022	BBPOM di Manado telah berproses dalam rangka pemenuhan rekomendasi Inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2022	Des 2023			Dalam proses pengawalan rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP telah direalisasikan pada tahun 2023 dan telah diimplementasikan berkelanjutan sehingga memberikan dampak peningkatan nilai AKIP sebesar 82,70
10	Berdasarkan hasil monitoring pada Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020-2024 perlu dilakukan penyesuaian target 2024 untuk indikator Persentase	BBPOM di Manado telah melakukan perbaikan perencanaan melalui pengajuan revisi target pada indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat,	Juli 2023			Terdapat 7 IKU yang berdasarkan hasil monitoring perlu dilakukan penyesuaian target RAPK 2023 dan PK 2023-2024	Berdasarkan hasil reuiu dari Biro Perencanaan dan Keuangan hanya 1 IKU yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, serta penyesuaian target 2023-2024 untuk indikator Nilai AKIP, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado untuk penyesuaian target tahun 2023-2024.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Nilai AKIP BBPOM di Manado, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado, usulan revisi dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.06.01.24A,24A					yang di rekomendasikan untuk direvisi target Tahun 2024 serta IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang direkomendasikan disesuaikan target RAPK. Hal ini telah di TL melalui penyusunan RKT 2024 dan Revisi RAPK Tahun 2023





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
		5.07.23.709 tanggal 12 Juli 2023 hal Penyampaian Draft Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 BBPOM di Manado dan Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A 5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024					
11	Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala setiap bulanan	BBPOM di Manado konsisten melakukan Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulanan yang langsung di pimpin oleh Pimpinan Satker	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023			Monitoring evaluasi kinerja dan anggaran telah dijalankan secara berkala	Konsistensi terus dijaga dalam pelaksanaan rapat evaluasi kinerja dan anggaran yang dipimpin langsung oleh Pimpinan secara rutin setiap bulan
13	Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas	Keikutsertaan pegawai yang menangani akuntabilitas kinerja dalam kegiatan Bimtek Evaluasi Paruh Waktu	Februari 2023			Pegawai yang menangani akuntabilitas kinerja belum pernah mengikuti Bimtek Evaluasi	Kepala Bagian Tata Usaha dan Perencana yang ditunjuk sebagai PIC Monev Program dan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
		<p>Renstra Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2023, Bimtek SAKIP dan Monev Online serta Bimbingan Teknis : Analisa SWOT Pengawasan Obat dan Makanan dalam Persiapan Penyusunan Renstra BPOM 2025-2029, dan kegiatan <i>Sharing Session</i> Peningkatan <i>Awareness</i> Perencana dalam mendukung Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.</p>				Paruh Waktu Renstra	<p>Kegiatan BPOM mengikuti kegiatan Bimtek Evaluasi Paruh Waktu Renstra, Bimtek SAKIP dan Monev Online, serta Bimtek : Analisa SWOT Pengawasan Obat dan Makanan, sehingga sd Triwulan 3 Tahun 2023 BBPOM di Manado telah menyelesaikan penyusunan Evaluasi Paruh Renstra 2020-2024 dan membuat Analisa SWOT serta menyusun strategi</p>
14	<p>Penyiapan implementasi dalam rangka peningkatan kinerja melalui</p>	<p>Finalisasi dokumen SMAP sebagai tindak lanjut Awareness Sistem Manajemen Anti</p>	Sept 2023			<p>Dokumen SMAP belum ada dalam rangka sertifikasi ISO 37001 Sistem</p>	<p>Telah dilakukan finalisasi dokumen SMAP dan pada tanggal 6</p>



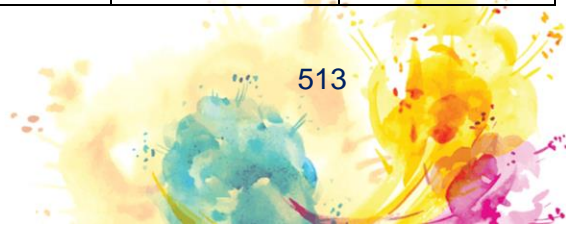


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP)	Penyuapan (SMAP) yang sudah dilaksanakan BBPOM di Manado				Manajemen Anti Penyipuan	September BBPOM di Manado memperoleh sertifikat ISO 37001 : 2016 atas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyipuan
15	Konsisten menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja	Penyajian upaya efisiensi dan inefisiensi pada laporan kinerja	Triwulan 1 sd 4 Thn 2023			Upaya efisiensi dan inefisiensi per Sasaran Kegiatan sudah di sajikan pada Laporan Kinerja namun belum seluruhnya menyajikan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja	BBPOM di Manado telah secara konsisten menyajikan upaya efisiensi dan inefisiensi dan penyebab inefisiensi pada laporan kinerja interim maupun tahunan
16	Menyusun dan melaporkan RATL dan TL Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 melalui Surat Plt. Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor B-PI.04.24A.24A5.06.23.605 tanggal 14 Juni 2023 perihal Tindak Lanjut Hasil	16 juni 2023			Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 telah ditindaklanjuti namun belum dilaporkan	Melaporkan TL rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 melalui Surat Plt. Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor B-PI.04.24A.24A5





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
		Evaluasi SAKIP Tahun 2022					.06.23.605 tanggal 14 Juni 2023 perihal Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022
17	Menindaklanjuti hasil Reviu RKT Tahun 2024	Hasil Reviu RKT Tahun 2024 dari Biro Perencanaan dan Keuangan telah selesai di TL dan telah ditetapkan oleh Kepala BBPOM di Manado	Agustus 2023			Reviu RKT 2024 belum ditetapkan	Hasil Reviu RKT Tahun 2024 dari Biro Perencanaan dan Keuangan telah selesai di TL dan telah ditetapkan oleh Kepala BBPOM di Manado pada tanggal 25 Agustus 2023
18	Melakukan reviu mitigasi resiko terhadap penguatan implementasi SAKIP BBPOM di Manado	Telah dilakukan pengendalian intern melalui mitigasi resiko terkait implementasi SAKIP di BBPOM di Manado, melalui usulan resiko melalui aplikasi Tarsius				Dalam pembangunan aplikasi Diki Mo Lapor sebagai bagian dari penguatan implementasi SAKIP belum didasari atas mitigasi resiko	Telah dilakukan pengendalian intern melalui mitigasi resiko terkait implementasi SAKIP di BBPOM di Manado, melalui usulan resiko pada aplikasi Tarsius
19	Melakukan Sosialisasi Hasil Asistensi	Sosialisasi Hasil Asistensi Perencanaan,	Sept 2023			Penyusunan dokumen perencanaan,	Penyusunan dokumen dalam rangka



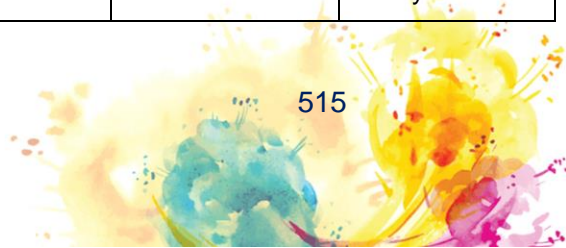


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Penyusunan Laporan Keuangan	Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Penyusunan Laporan Keuangan telah dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023				pengukuran kinerja, penyusunan laporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja dan penetapan kriteria capaian kinerja masih menggunakan Pedoman SAKIP No. 128 Tahun 2023	penguatan implementasi SAKIP telah menyesuaikan dengan Pedoman SAKIP No. 311 Tahun 2023
20	Pengawasan capaian indikator kinerja	Pengawasan capaian indikator kinerja dilaksanakan secara rutin setiap bulan , sebagai bentuk mitigasi terhadap kendala/hambatan dalam pencapaian target kinerja	Jan-Des 2023			Pengawasan capaian kinerja sudah dilakukan dengan predikat NPSS Memenuhi Ekspektasi	Terjaganya pencapaian predikat NPSS yang optimal. Sampai dengan Tahun 2023 sesuai dengan Pedoman SAKIP No 311 tahun 2023 pencapaian NPSS sebesar 106,17 dengan predikat Istimewa.
21	Penyusunan pelaporan periodik sesuai dengan pedoman baru dalam penyajian	Penyusunan pelaporan periodik sesuai dengan pedoman baru dalam penyajian	Oktober 2023			Penyusunan Laporan Kinerja menggunakan Pedoman SAKIP No. 128 Tahun 2022	Penyesuaian penyusunan Laporan Kinerja Interim menggunakan Pedoman



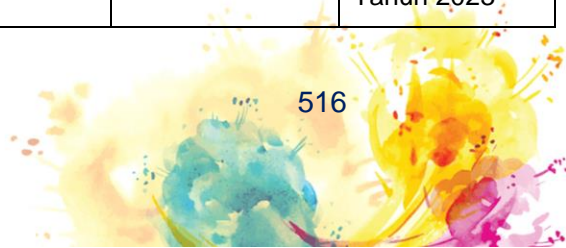


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	laporan kinerja interim triwulan 3	laporan kinerja interim triwulan 3					SAKIP No. 311 Tahun 2023
22	Implementasi berkelanjutan pengembangan fitur inovasi DIKI MO LAPOR	Secara berkelanjutan memanfaatkan DIKI MO LAPOR sebagai sarana pemantauan capaian secara berjenjang di lingkungan BBPOM di Manado	Januari-Des 2023			Aplikasi Diki Mo Lapor sudah dimanfaatkan sebagai sarana pemantauan capaian kinerja	Aplikasi Diki Mo Lapor sudah dimanfaatkan sebagai sarana pemantauan capaian kinerja yang secara berkelanjutan di Tahun 2023 telah dilakukan pengembangan fitur verifikasi Ketua Tim dan Fitur usul perubahan data kinerja, selain itu pada Triwulan 3 Tahun 2023 telah dilakukan penyesuaian kriteria berdasarkan Pedoman SAKIP No.311 Tahun 2023
23	Melakukan Sosialisasi Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan SAPA APIP telah	Sosialisasi Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP telah	Oktober 2023			Belum dilakukan sosialisasi terkait Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan	Pimpinan dan tim telah memahami tujuan dari adanya





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP	dilakukan bersamaan dengan Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan 3 Tahun 2023				Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP	evaluasi SAKIP serta terinformasi bahwa penyampaian RATL Hasil Evaluasi SAKIP dilakukan melalui Aplikasi SAPA APIP
24	Pengisian LKE SAKIP Tahun 2023 pada Aplikasi SAPA APIP	Telah dilakukan pengisian LKE SAKIP pada Aplikasi SAPA APIP	Oktober 2023			LKE SAKIP Tahun 2023 pada Aplikasi SAPA APIP belum dilakukan pengisian	Telah dilakukan pengisian LKE SAKIP Tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP
25	Melakukan pemantauan capaian kinerja secara berkala setiap bulan	Secara rutin BBPOM di Manado telah melakukan pemantauan capaian kinerja secara berkala setiap bulan	Jan-Des 2023			Pemantauan capaian kinerja telah dilakukan namun masih terdapat 8 indikator kinerja realisasinya tidak lebih baik dari periode sebelumnya	proses pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja telah dilaksanakan secara optimal, early warning system dengan memanfaatkan proses evaluasi internal telah dilaksanakan sehingga pada Tahun 2023





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
							terdapat peningkatan NPSS sebesar 4,88 poin (106,17%) dari NPSS Tahun 2022 sebesar (101,29%), dengan jumlah indikator yang lebih baik dari periode sebelumnya sebanyak 26 indikator dari total 29 indikator yang diperjanjikan.


I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 112 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP BBPOM di Manado	142,903,120	142,874,281	99.98	97.07	-0.03	Tidak Efisien

Tingkat efisiensi pada indikator nilai AKIP BBPOM di Manado pada Tahun 2023 diperoleh Tingkat Efisiensi sebesar -0,03 dengan kriteria Tidak Efisien. Realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 142,874,281 (99.98%) dari total pagu kegiatan yang mendukung indikator Nilai AKIP sebesar Rp 142,903,120,00. Penyebab tidak efisien penggunaan sumber daya adalah dikarenakan % capaian indikator yang lebih rendah dari % realisasi anggaran hal ini dikarenakan berdasarkan hasil evaluasi SAKIP masih






terdapat nilai yang belum optimal pada komponen evaluasi internal dan capaian kinerja. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado adalah telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Tahun 2022, telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mengukur kinerja dan dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan, sedangkan pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado seperti Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023, Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja, Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023 maupun kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh unit-unit teknis terkait. Dalam rangka optimalisasi anggaran juga dilakukan penyesuaian anggaran, dimana terdapat pengurangan anggaran Evaluasi Kegiatan / Visitasi Pusat dan penyusunan laporan kinerja.

M. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA


Informasi dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja, pemanfaatan informasi yang telah dilakukan adalah :

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk menunjang pencapaian target kinerja, dalam hal ini BBPOM di Manado dalam rangka penguatan implementasi SAKIP pada awal Tahun 2023 melaksanakan kegiatan mandiri Bimtek SAKIP dengan mengundang Inspektorat Utama sebagai narasumber, pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dengan melibatkan KKPN Kota Manado dan Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Utara sebagai narasumber kemudian pelaksanaan Bimtek Manajemen Kinerja dengan Biro SDM sebagai narasumber. Hal ini telah memberikan dampak yang signifikan dimana realisasi indikator Nilai AKIP Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,29 poin (82,70) dari nilai periode sebelumnya (81,41).
2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja melalui pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi



anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado seperti Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023, Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja, Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023 maupun kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh unit-unit teknis terkait. Dalam rangka optimalisasi anggaran juga dilakukan penyesuaian anggaran, dimana terdapat pengurangan anggaran Evaluasi Kegiatan / Visitasi Pusat dan penyusunan laporan kinerja

3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja telah selesai dilakukan disepanjang tahun 2023 sehingga memberikan dampak atas kenaikan realisasi Nilai AKIP BBPOM di Manado
4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya, Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 81,41 dengan capaian 98,44%, kategori A (Memuaskan). Realisasi ini telah melampaui realisasi 2020-2021 namun belum mencapai target 2023 maupun target akhir periode Renstra dengan diperoleh capaian sebesar 92,83% terhadap target 2024, selain itu target Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2023-2024 jauh diatas target Nasional 2023-2024. Adanya perubahan tools penilaian SAKIP melalui PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan ini memberikan dampak terhadap penilaian SAKIP. Oleh karena adanya perbedaan tools dan pembobotan per komponen pada penilaian evaluasi SAKIP tahun 2022 sesuai dengan Peraturan MenPANRB, selanjutnya Sesuai Nota Dinas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.12.23.247 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Reviu Target Indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 dilakukan perhitungan faktor koreksi menggunakan realisasi nilai SAKIP tahun 2022 untuk menyesuaikan perhitungan proyeksi target nilai tahun 2024. Faktor koreksi dihitung dan dikelompokkan dalam empat cluster yang terdiri dari cluster Eselon I, Pusat-Pusat, Balai Besar POM, serta Balai POM. Tujuan pengelompokkan faktor koreksi adalah dengan asumsi bahwa



dalam cluster yang sama setiap Unit Kerja memiliki peningkatan yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 84,65

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Terhadap kelemahan yang masih ada, BBPOM di Manado akan melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;
- b. Menyusun analisis SWOT yang menggambarkan/terkait dengan isu strategis serta menjelaskan kondisi di daerah masing-masing;

2. Pengukuran Kinerja

- a. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur serta mengevaluasi capaian kinerja dan rekomendasi/rencana aksi secara memadai serta menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;
- b. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja terkait mekanisme yang lebih komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data, kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data;
- c. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;

b. Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi terkait:

- Analisis terkait penyebab kegagalan pencapaian kinerja serta rekomendasi/rencana dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan;
- Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya perubahan target indikator “ Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat”, “Persentase Makanan Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan”, dan “Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan”.
- Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi kendala/hambatan dalam pencapaian kinerja maupun upaya yang dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target kinerja

4. Evaluasi Internal

- a. Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi secara memadai serta menyusun opsi rencana aksi lain untuk pencapaian target yang optimal;
- b. Melakukan analisis dan pengukuran dampak dari realisasi indikator kinerja serta menyajikan informasi tersebut pada Laporan Evaluasi;
- c. Melengkapi Laporan Evaluasi Internal dengan kertas kerja perhitungan capaian kinerja.

5. Capaian Kinerja

- a. BBPOM di Manado diharapkan dapat menyusun strategi dan menganalisis sasaran dan target kinerja yang belum optimal dan masih dapat ditingkatkan dalam rangka pencapaian target akhir Renstra tahun 2024.
- b. Memanfaatkan evaluasi internal sebagai early warning system secara optimal dan upaya/rencana tindak lanjut dalam pencapaian kinerja dilaksanakan secara optimal sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

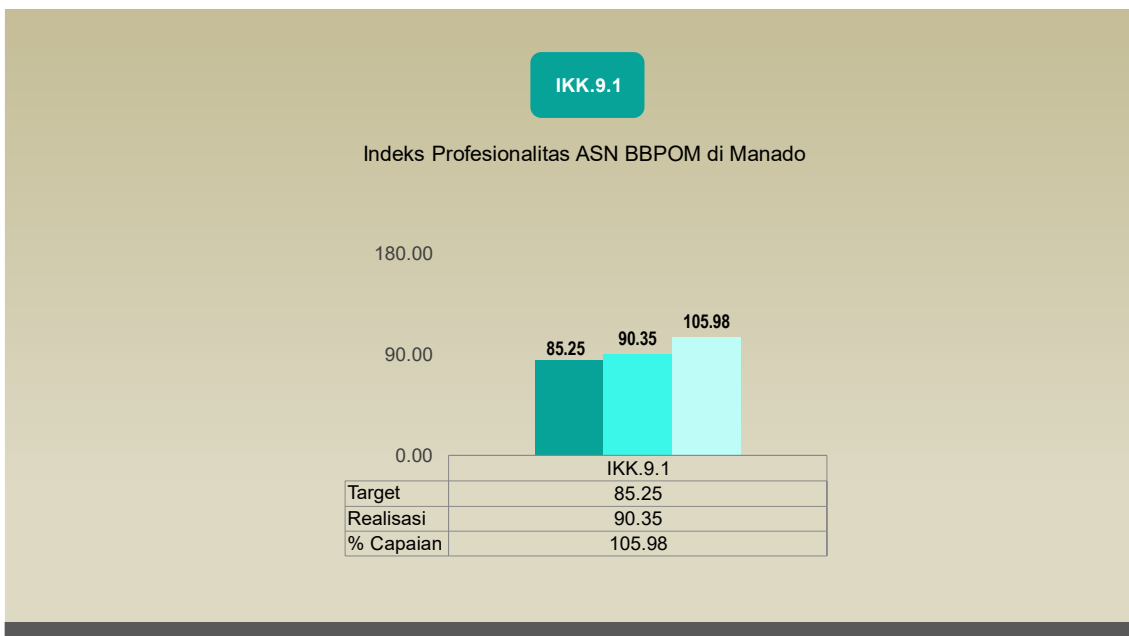
Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berupaya mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal” yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS sebesar 105,98% dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado



IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

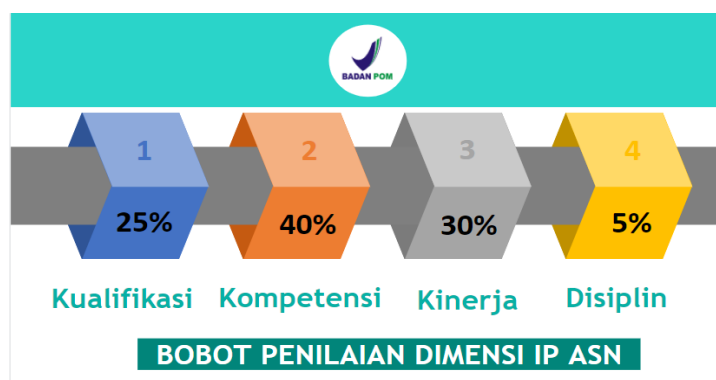
Tabel 3. 113 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25	90,35	105,98	Sangat Baik

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.
3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;

- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Penargetan Indeks IP ASN tidak dijabarkan per triwulan, melainkan target yang ditetapkan merupakan target tahunan yang diukur pada akhir tahun anggaran. Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN BPOM tahun 2023 pada aplikasi siasn.pom.go.id perolehan pengukuran pada Balai Besar POM di Manado dengan total nilai sebesar 90,35 terinci sebagai berikut:

- 1. Dimensi Kualifikasi = 21,07 (nilai maksimal 25%)
- 2. Dimensi Kompetensi = 39,28 (nilai maksimal 40%)
- 3. Dimensi Kinerja = 25 (nilai maksimal 30%)
- 4. Dimensi Disiplin = 5 (nilai maksimal 5%)

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 114 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2023

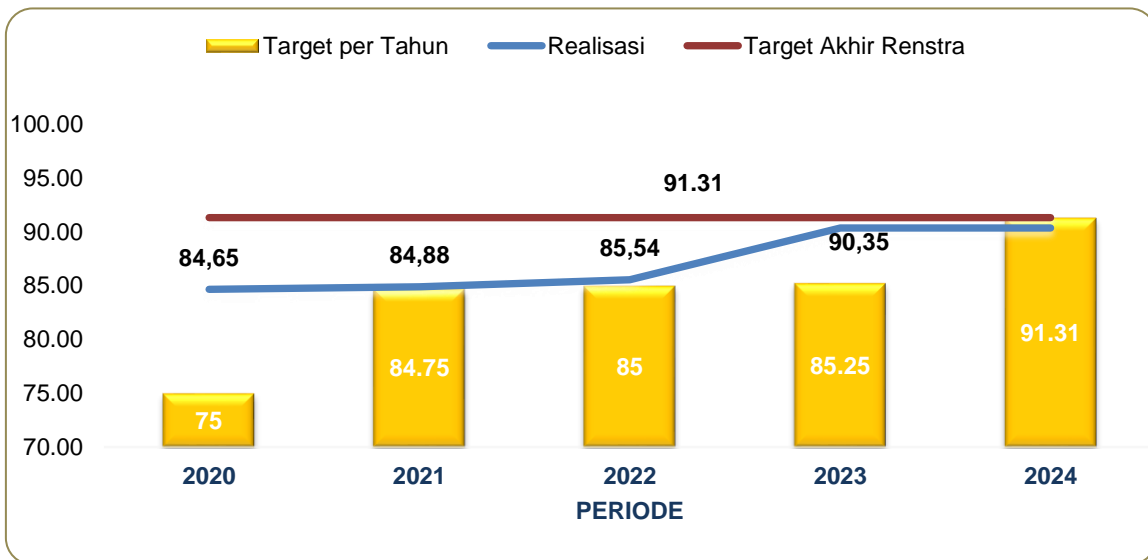
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
75	84,65	112,87	84,75	84,88	100,15	85	85,54	100,64	85,25	90,35	105,98	Sangat Baik

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dengan pengukuran penilaiannya dilakukan pada capaian akhir tahun. Realisasi pada akhir tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2020-2022. Peningkatan tersebut dikarenakan pada dimensi kualifikasi dan kompetensi terdapat peningkatan dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan lanjutan dan diklat kepemimpinan bagi pejabat struktural telah terpenuhi secara optimal, disamping itu kinerja tetap konsisten dan untuk tingkat disiplin di lingkungan BBPOM di Manado pada tahun 2023 tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 115 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024


Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
91,31	85,25	90,35	98,95	105,98	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 59 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021-2024.



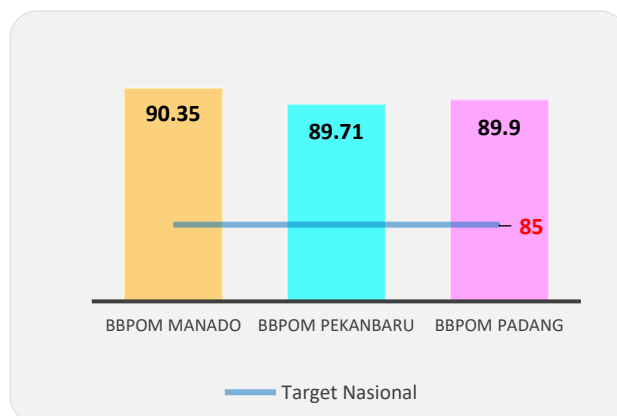
Realisasi pengukuran indeks profesionalitas ASN BBPOM di Manado sejak tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 memiliki tren kenaikan. Beberapa hal yang berkontribusi atas kenaikan dimaksud adalah adanya dinamika SDM terkait peningkatan kompetensi baik melalui jalur Pendidikan lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi dari beberapa pegawai, konsistensi disiplin pegawai dan pencapaian penilaian kinerja mengalami peningkatan capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya khususnya pada tahun 2022 sehingga berdampak pada predikat kinerja pegawai yang secara tahunan minimal berkategori “Baik”.

Secara berkelanjutan hingga tahun 2023 dilakukan upaya berkelanjutan sehingga target di tahun 2023 hingga tahun 2024 ke depan dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. Balai Besar POM di Manado terus melakukan perbaikan perencanaan kinerja secara keseluruhan bagi pegawai dalam rangka pengawalan kinerja dari level individu hingga level puncak, pemberian kesempatan kepada pegawai dalam peningkatan kompetensi yang terus berproses pada beberapa pegawai, serta menjaga tingkat disiplin pegawai melalui beberapa kegiatan manajemen SDM. Beberapa kegiatan ini relatif dapat dikelola dan dikendalikan oleh internal Balai Besar POM di Manado.

Berdasarkan hal tersebut, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Kemenpan RB dimana penetapan target kinerja harus memperhitungkan realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023 sebesar 90,35 ditetapkan target Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 ditetapkan sebesar 91,31.

Jika realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 sebesar 90,35 dibandingkan dengan Target 2024 sebesar 91,31 maka akan di peroleh capaian sebesar 98,95% dengan kriteria Akan Tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 4

Realisasi IP ASN BBPOM di Manado sebesar 90,35 merupakan yang **tertinggi pada klaster 4** dibandingkan BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Padang serta telah **melampaui nilai realisasi nasional sebesar 90,04**, sebagaimana surat Sekretaris Utama nomor B-KP.17.2.24.01.24.32 tanggal 12 Januari 2024 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM Tahun 2023. Realisasi IP ASN BBPOM di Manado juga **melampaui target nasional yang telah ditetapkan yaitu 85**, bersama dengan BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Secara berkesinambungan penyebab keberhasilan atas kinerja yang dicapai adalah:

1. Komitmen pimpinan dalam upaya pengendalian disiplin pegawai.
2. Pengembangan kompetensi terfasilitasi baik internal mandiri dari Balai maupun eksternal yang dilaksanakan selaras dengan kebutuhan menjawab tantangan organisasi.
3. Saluran pembelajaran secara daring yang disediakan oleh PPSDM Badan POM masih berjalan melalui portal IDEAS (ppsdm.pom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Adanya sistem *reward* dan *punishment* yang diterapkan dalam rangka upaya pengendalian dan peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai.
5. Adanya penargetan Indikator Kinerja individu atas pemenuhan minimal 20 JP lingkup diklat teknis oleh seluruh pegawai.
6. Dilaksanakannya monitoring atas pencapaian peningkatan kompetensi khususnya pemenuhan minimal 20 JP bagi setiap pegawai.

7. Implementasi perencanaan dan penilaian kinerja melalui Aplikasi SIMAKIN (Sistem Manajemen Kinerja) sesuai dengan perkembangan penyesuaian terhadap aturan yang berlaku.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut tahun 2022 yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2023 menjadi bagian dari penunjang atas pencapaian kinerja meliputi:

1. Kegiatan pendampingan pengelolaan manajemen kinerja yang dilaksanakan di BBPOM di Manado dengan mengundang pegawai yang berkapasitas di Biro SDM Badan POM dalam rangka penyusunan perencanaan kinerja tahun 2023 melalui Bimtek Manajemen Kinerja, dan implementasi secara konsisten dalam penilaian kinerja triwulanan.
2. Pelaksanaan terhadap pengembangan kompetensi yang telah berjalan diklat teknis pengelolaan kinerja bagi seluruh pegawai melalui Bimtek SAKIP, Bimtek Pengelolaan Keuangan, Bimtek *Awareness* ISO 37001:2016 dan Pengenalan ISO 45001:2017. Selain pengembangan kompetensi secara mandiri ini langsung berdampak pada pencapaian pemenuhan minimal 20 JP sehingga berperan positif dalam pengukuran indeks profesionalitas ASN, hal ini juga memberikan dampak lain terkait peningkatan kualitas integrasi sistem manajemen mutu di BBPOM di Manado atas respon cepat terhadap perubahan dalam sistem penjaminan mutu sebagaimana Keputusan Kepala Badan POM Nomor 90 tahun 2023 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) Badan POM. Pada triwulan 3 tahun 2023, BBPOM di Manado telah mewujudkan sertifikasi ISO 37001:2016, termasuk kegiatan Capacity Building yang dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2023.
3. Pengembangan dan implementasi konsep inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja) dan *rebranding* mekanisme pegawai berprestasi tiap triwulan menjadi inovasi BESTI (*Best Employee Per Triwulan*). Pelaksanaan inovasi BESTI yang dilinierisasikan dengan pengusulan kandidat pegawai teladan Badan POM tahun berjalan, dimana pegawai yang terpilih sebagai pegawai terbaik triwulan merupakan pegawai yang diusulkan sebagai kandidat pegawai teladan Badan POM. Inovasi DISIMAK dan BESTI sebagai salah satu upaya preventif sekaligus motivasi bagi pegawai terkait penegakan disiplin yang dikorelasikan dengan pemberian *reward*

sehingga seluruh pegawai dapat terhindar dari akumulasi disiplin sebagai salah satu komponen pengukuran indeks profesionalitas ASN.

4. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin melalui pengembangan inovasi DEPE TENSI (Diseminasi Pengembangan Kompetensi). Pencapaian sampai dengan triwulan 3 tahun 2023 seluruh pegawai telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dan telah >20 JP pemenuhan diklat teknis.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
1.	Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2023 secara berkala, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.	Penetapan Indikator Kinerja Individu pengukuran kinerja tahun 2023 pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis kepada seluruh pegawai	Jan sd Des 2023	-	-	Belum adanya penetapan Indikator Kinerja Individu wajib memenuhi 20 JP oleh seluruh pegawai	Seluruh pegawai memenuhi bahkan melebihi minimal 20 JP setahun
2.	Konsistensi pemenuhan oleh setiap pegawai mengikuti pengembangan kompetensi berupa diklat kepemimpinan/ diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya sesuai dengan kebutuhan.	Penyelenggaraan secara mandiri kegiatan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai berupa Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan, SAKIP dan Manajemen	Jan sd Des 2023	-	-	Pelaksanaan diklat lebih banyak dari sisi pegawai	Pengembangan kompetensi mandiri yang telah berpengaruh secara signifikan dalam pemenuhan JP



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
		Kinerja, <i>In House Training</i> , termasuk Capacity Buliding.					
3.	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.	Penyelenggaraan Dialog Kinerja melalui Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja dan implementasi perencanaan Matriks Peran dan Hasil tahun 2023. Berkelanjutan dilaksanakan Bimtek sekaligus evaluasi serta dialog kinerja perencanaan Matriks Peran dan Hasil untuk TA 2024.	Februari 2023	-	-	Pemahaman perencanaan dan pengukuran kinerja oleh pegawai belum optimal	Adanya kesepakatan dan pemahaman bersama dalam pengawalan pencapaian kinerja sehingga diperoleh hasil yang optimal. Unit kerja mencapai NPSS dengan predikat "Istimewa"
4.	Konsistensi dan atau pengembangan pelaksanaan gagasan/inovasi penegakan disiplin pegawai dalam rangka implementasi mekanisme pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Implementasi berlanjut gagasan/inovasi DISIMAK, TALIAT dan <i>rebranding</i> dan penyesuaian mekanisme Penghargaan Pegawai triwulan dalam inovasi	Jan sd Des 2023	-	-	Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang belum sepenuhnya terintegrasi mendorong peningkatan disiplin	Mempertahankan tidak adanya pegawai yang dijatuhi hukuman disiplin di lingkungan BBPOM di Manado





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
		BESTI (Best Employee Per Triwulan)					

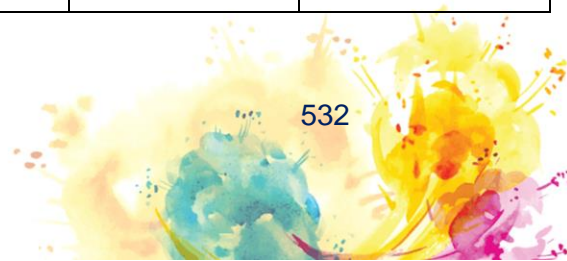
H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2023 secara berkala, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.	Penetapan Indikator Kinerja Individu pengukuran kinerja tahun 2023 pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis kepada seluruh pegawai Timeline : Jan-Des 2023	-	-	Monitoring mandiri Indeks Profesionalitas ASN belum ada	Terpantaunya pencapaian Indeks Profesionalitas ASN yang disesuaikan dengan parameter pengukuran yang digunakan
2.	Monitoring evaluasi pengukuran kinerja berkala khususnya pada pengukuran kinerja triwulan yang telah berjalan	Terlaksananya penilaian kinerja pegawai triwulanan sampai dengan triwulan 3.	-	-	Pada triwulan 1 terdapat pegawai yang penilaian kerjanya	Penilaian kinerja pegawai secara keseluruhan berpredikat baik





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline : sd Des 2023			berpredikat kurang	pada triwulan 2 hingga triwulan 3.
3.	Konsistensi pemenuhan oleh setiap pegawai mengikuti pengembangan kompetensi berupa diklat kepemimpinan/ diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya sesuai dengan kebutuhan.	<p>Penyelenggaraan secara mandiri kegiatan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai berupa Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan, SAKIP dan Manajemen Kinerja, Bimtek <i>Awareness</i> ISO 13001:2016, Pengenalan ISO 45001:2017, Pelatihan Auditor Internal ISO 13001:2016, In House Training Fungsi Pengawasan, Capacity Building termasuk Sosialisasi/refreshment berkala terkait pengelolaan kinerja termasuk diseminasi pegawai pada kegiatan apel pagi (inovasi DE PE TENSI)</p> <p>Timeline : sd Des 2023</p>	-	-	Masih perlunya pengawalan pemenuhan 20 JP tahun berjalan bagi seluruh pegawai	Tercapainya pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis seluruh pegawai pada triwulan 3.



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
4	Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.	Penyelenggaraan Dialog Kinerja melalui Bimbingan Teknis Manajemen Kinerja dan implementasi perencanaan Matriks Peran dan Hasil tahun 2023. Timeline : sd Feb 2023	-	-	Belum adanya MPH yang disusun bersama seluruh pegawai	Perencanaan dan penetapan MPH melibatkan seluruh pegawai, dan terimplementasi secara berkelanjutan dan telah termonitor per triwulan.
5.	Pelaksanaan berkelanjutan inovasi DISIMAK dan TALIAT.	Implementasi berlanjut gagasan/inovasi DISIMAK, TALIAT dan <i>rebranding</i> dan penyesuaian mekanisme Penghargaan Pegawai triwulan dalam inovasi BESTI (<i>Best Employee Per Triwulan</i>) Timeline : sd Des 2023	-	-	Inovasi telah berjalan namun terdapat hal yang masih perlu dikembangkan dan dioptimalkan	Adanya pengembangan inovasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi pegawai yang lebih terintegrasi (melalui Kotak Surga/Sumbangan Sukarela dari Pelanggar untuk pegawai terbaik).
6.	Proses berkelanjutan inovasi BESTI untuk pemilihan pegawai triwulan 3 dan pengusulan pegawai teladan BPOM.	Penyerahan <i>reward</i> inovasi BESTI triwulan tahun 2023, Reward inovasi BESTI triwulan 1 sd triwulan 3 tahun 2023 Pegawai Teladan Triwulan 1 Tahun 2023 atas nama Trysna Nova; Triwulan 2 atas nama Yosica	Pemilihan pegawai teladan triwulan 4	Januari 2024	Pengembangan inovasi dinilai masih terus memerlukan penyempurnaan parameter penilaian (<i>rebranding</i> dan penambahan	Adanya sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang berkelanjutan dan berkembang.


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut sd. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Tandilolo; Triwulan 3 atas nama Sri Hartaty Hutabarat. Timeline : sd Tw 4 Thn 2023			parameter inovasi/gagasan)	
7.	Self assessment pengukuran indeks profesionalitas ASN yang berkelanjutan hingga akhir tahun 2023 atas seluruh komponen penyusun penilaian indeks profesionalitas ASN.	Self assessment pengukuran indeks profesionalitas ASN telah dilaksanakan pada triwulan 3. Finalisasi pengukuran dilaksanakan pada triwulan 4. Timeline : sd Tw 4 thn 2023	-	-	Belum diketahuinya secara periodik nilai indeks profesionalitas ASN	Adanya data pembandingan yang dimanfaatkan dalam proses finalisasi dan berhasil mengawal perolehan hasil melebihi target yang ditetapkan.

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 116 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	277.298.750	277.256.174	99,98	105,98	0,06	Efisien

Tingkat efisiensi pada tahun 2023 diperoleh kriteria **Efisien**. Anggaran yang teralokasikan sebagian besar digunakan dalam rangka untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai baik yang bersifat mandiri maupun terpadu dengan kegiatan pusat. Realisasi anggaran telah maksimal terlaksana



baik yang sifatnya terpadu dan internal, termasuk anggaran proses revisi untuk memenuhi penyesuaian kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun berjalan dan pengalokasian untuk pembinaan pengelolaan kepegawaian sebagai penunjang dimensi kualifikasi dan stimulan pencapaian kinerja pegawai seperti bimbingan teknis perencanaan kinerja yang melibatkan seluruh pegawai. Peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan dalam bentuk bimtek atau pelatihan internal, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan eksternal, mengikuti pelatihan dengan undangan pusat serta dengan melaksanakan *benchmarking* ke unit kerja lainnya.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Penggunaan tren data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan yang telah dituangkan dalam laporan kinerja telah dimanfaatkan dalam hal:

1. Bahan pertimbangan dalam perbaikan dokumen perencanaan yang dilakukan melalui reviu dan prediksi pencapaian kinerja periode selanjutnya sehingga diharapkan dapat tercapai lebih optimal dan realistis sesuai dengan situasi yang berkembang. Dalam hal ini telah dilakukan penyampaian hasil analisis dalam rangka penetapan target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN untuk periode akhir Renstra tahun 2024, dengan memperhitungkan dan menggunakan baseline realisasi Tahun 2023
2. Capaian pengukuran indikator Indeks Profesionalitas ASN memberikan gambaran perencanaan yang perlu ditempuh oleh BBPOM di Manado atas dimensi pengukuran yang masih berpotensi dapat ditingkatkan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan. Dalam hal ini dimensi kualifikasi yang mengidentifikasi pegawai belum memenuhi kualifikasi minimal seperti struktural dan peningkatan kualifikasi jabatan pelaksana ke dalam persiapan jabatan fungsional melalui dorongan pengusulan ujian kompetensi fungsional. Termasuk pengawalan penyesuaian atas peningkatan kualifikasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang telah dilakukan oleh pegawai.

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2024

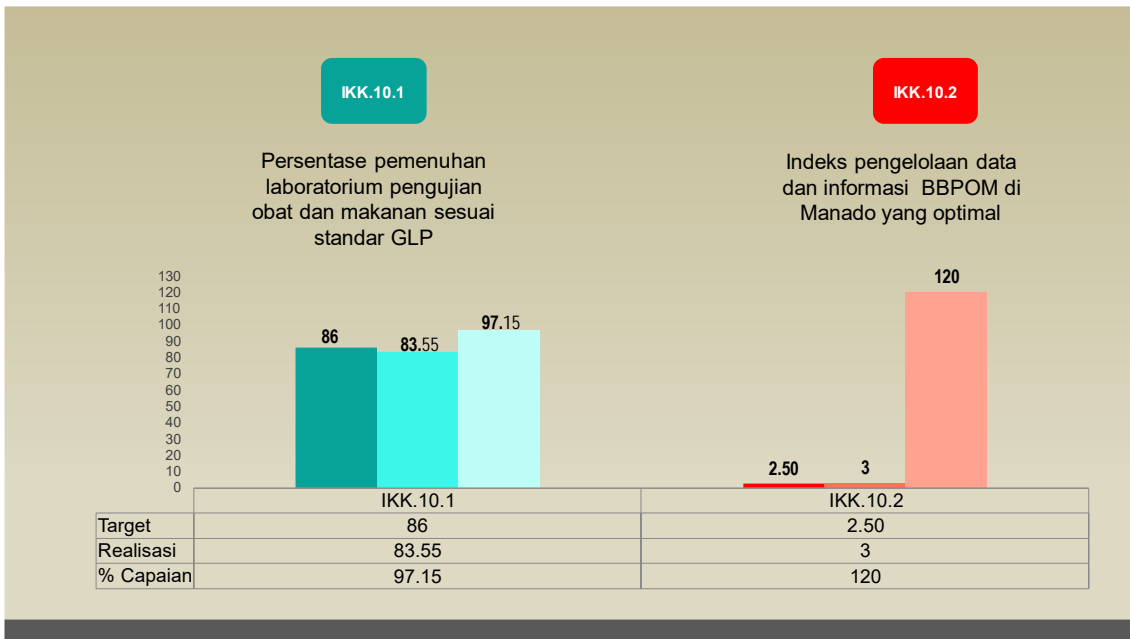
1. Proses berkelanjutan dan pengembangan inovasi BESTI untuk pemilihan pegawai terbaik triwulanan yang semakin memperkuat bobot penilaian seperti nilai kinerja dan disiplin.
2. Pelaksanaan berkelanjutan dan pengembangan inovasi yang mendorong tingkat disiplin pegawai atas inovasi yang telah berjalan yaitu DISIMAK dan TALIAT.
3. Meningkatkan nilai dimensi kompetensi melalui penugasan kepada jabatan struktural/fungsional/pelaksana untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk menjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

Pada Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 120% kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yang merupakan Learning & Growth Perspektif yang dihitung berdasarkan capaian indikator sebagai berikut:



A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN TAHUN 2023

Tabel 3. 117 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	86,0 %	83,55 %	97,15 %	Cukup

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Nomor B-PP.01.01.10.01.24.36 tanggal 25 Januari 2023

perihal Laporan Hasil Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium di Balai Besar/Balai POM Tahun 2023, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut:

Tabel 3. 118 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 BBPOM di Manado

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	84,20
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	90,68
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	75,76
Presentase Pemenuhan SKL (%)		83,55

Jika dikalkulasikan untuk rata-rata nilai pemenuhan pada Tahun 2022 mendapatkan nilai 80,50% dan diperoleh capaian terhadap target sebesar 99,38%. Pada Tahun 2023 diperoleh penilaian indikator Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP 83,55 % dengan capaian 97,15 % dengan Kriteria Cukup.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 119 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2020 - 2023

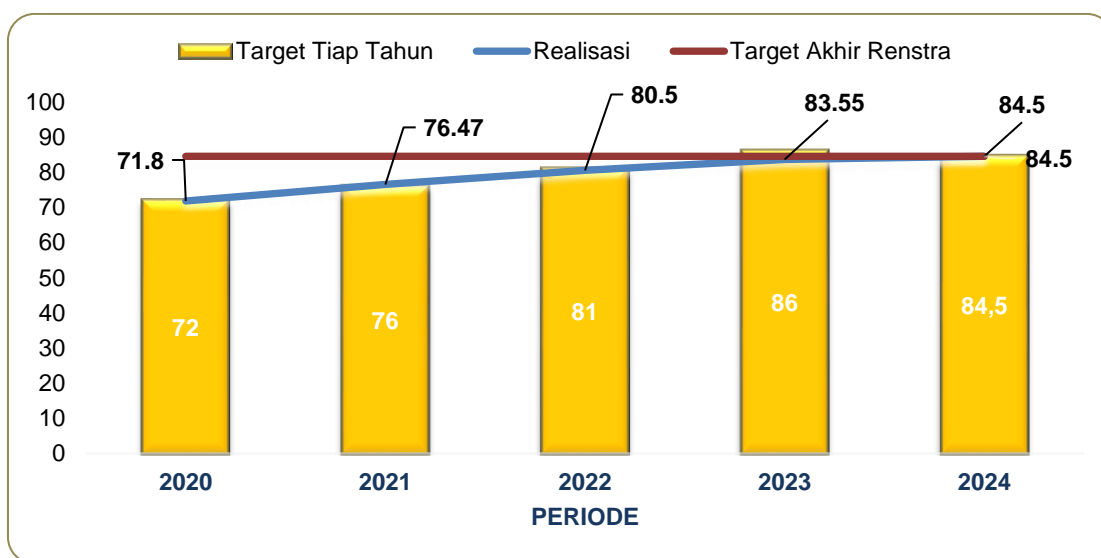
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
72	71.8	97.22	76	76,47	100,62	81	80,50	99,38	86,0	83,55	97,15	Cukup

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP adalah tahunan dengan target tahun 2023 sebesar 86 %. Persen realisasi pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan 2023 walapun persentase capaian berfluktuasi hingga tahun 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi dari tahun 2020 sampai dengan 2023 diperoleh realisasi untuk sebesar 83,55% dengan capaian 97,15%. Nilai ini turun 2,23 % dari capaian tahun 2022, namun mengalami peningkatan sebesar 3,05 % jika dibandingkan dengan persentase realisasi tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2023 - 2024

Tabel 3. 120 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thdp Target 2024
84,5	86,0	83,55	98,88	97,15	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 61 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 Target Renstra 2020-2024

Pada Reviu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

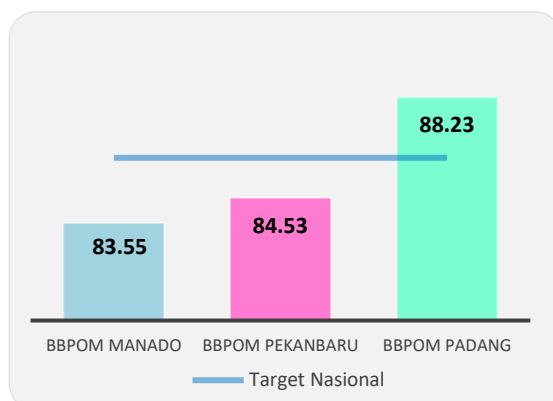
Atas reviu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar *Good Laboratory Practice* Tahun 2021-2024.

Realisasi Pemenuhan SKL BBPOM di Manado dengan *tools* penilaian pada Tahun 2023 adalah 83,55% dengan capaian 97,15 % dari target tahun 2023 yaitu 86%. Walaupun terjadi peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,05%, namun peningkatan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan trend peningkatan realisasi tahun 2020-2022 dikarenakan adanya kenaikan target dan adanya perubahan *tools* perhitungan pemenuhan standar kemampuan laboratorium yang diterapkan pada triwulan 3 tahun 2023 sebagai tindak lanjut penyesuaian penerapan sistem regionalisasi laboratorium.


Pada *tools* penilaian yang baru, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada standar ruang lingkup, peralatan dan kompetensi. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor PR.04.01.10.10.23.331 tanggal 27 Oktober 2023 hal Usulan Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dan Perubahan Target Indikator Kinerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan masa transisi penerapan konsep regionalisasi laboratorium masih akan berlanjut di tahun 2024 mengingat belum semua kebutuhan pemenuhan sumber daya dapat diselesaikan di tahun 2023 maka di tetapkan target indikator Pesentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2024 sebesar 84,50%.

Jika realisasi Tahun 2023 dibandingkan dengan Target tahun 2024 maka akan diperoleh capaian sebesar 98,88% dengan kriteria Akan Tercapai, sehingga diperlukan upaya-upaya konkrit, strategi dan *continuous improvement* untuk pencapaian target tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 62 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dalam Klaster 4



Realisasi persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 BBPOM di Manado lebih rendah jika dibandingkan dengan Balai Besar/Balai POM klaster 4 yaitu BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang. Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu sebesar 86,0 % capaian realisasi persentase pemenuhan dan BBPOM Manado dan BBPOM di Pekanbaru dibawah target nasional sedangkan BBPOM di Padang mencapai target rata-rata nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya laboratorium BPOM, pengawasan post market, kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM, serta untuk mendukung daya saing produk Obat dan Makanan, maka pada tahun 2022 BPOM telah memberlakukan konsep “Regionalisasi Laboratorium” Dimana Balai Besar/Balai POM dikelompokkan kedalam 7 (tujuh) regional berdasarkan kedekatan geografis, kemudahan transportasi untuk pengiriman sampel dan ketersediaan jaringan internet, yaitu Regional Padang, Regional Pekanbaru, Regional DKI Jakarta, Regional Denpasar, Regional Samarinda, Regional Makassar dan Regional Manado.

Pada tahun 2023, konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM disempurnakan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional di setiap regional, sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian dasar. Melalui pengelompokan tersebut diharapkan kapasitas dan kapabilitas pengujian unggul laboratorium BPOM dapat terfokus dan terarah. Selain itu penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium anggota sesuai dengan tugas dan ruang lingkup pengawasan yang dilakukan.

Sejak triwulan 3 Tahun 2023 telah diterapkan konsep baru regionalisasi laboratorium yang menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, sehingga berdampak kepada kebutuhan instrumen/peralatan laboratorium bagi Balai Regional karena adanya penambahan ruang lingkup pengujian, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji sehingga mengakibatkan pada menurunnya capaian nilai SKL Triwulan 3 beberapa Balai, terutama Balai Regional.

Turunnya capaian nilai SKL Balai tersebut disebabkan karena selama semester 2 Tahun 2023 ini merupakan masa transisi penerapan konsep baru regionalisasi


laboratorium, dimana pada masa tersebut dilakukan berbagai intervensi pemenuhan sumber daya pengujian terutama laboratorium regional, antara lain pemindahan alat laboratorium pengujian unggul, alih penugasan PFM Balai, pendampingan pemenuhan kompetensi, dll..

Realisasi Pemenuhan SKL BBPOM di Manado dengan *tools* penilaian pada Tahun 2023 adalah 83,55% dengan capaian 97,15% dari target tahun 2023 yaitu 86%. Walaupun terjadi peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,05%, namun peningkatan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan trend peningkatan realisasi tahun 2020-2022

Pada *tools* penilaian yang baru, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada standar ruang lingkup, peralatan dan kompetensi. Berikut adalah perbandingan standar *tools* penilaian lama dan baru :

Komponen	Tools Lama	Tools Baru
PERALATAN	Utama : Penunjang (80:20)	Utama : Penunjang : Pengujian Unggul (50:20:30)
Utama	106 unit	111 Unit
Penunjang	200 Unit	211 Unit
Pengujian Unggul	-	6 unit
RUANG LINGKUP		
Obat dan NAPPZA	300	300
OTSK	129	145
Kosmetik	97	115
Pangan	122	134
Mikrobiologi	112	118
KOMPETENSI		
Pengetahuan Dasar Kimia	19	22
Pengetahuan Dasar Biologi	28	30
Keterampilan Kimia s/d Ahli Muda	59	57
Keterampilan Biologi s/d Ahli Muda	71	74

Pada *tools* penilaian SKL sebelumnya, perhitungan standar peralatan balai dihitung berdasarkan rata-rata peralatan laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi dimana standar peralatan laboratirum kimia yang harus dipenuhi BBPPOM Manado adalah 106 peralatan pengujian dasar dan 200 peralatan penunjang pengujian




dengan perhitungan penilaian standar peralatan kimia = peralatan pengujian dasar : peralatan penunjang pengujian (80:20). Standard peralatan laboratorium mikrobiologi adalah 146. Dengan diterapkannya tools penilaian terbaru pada Triwulan 3 Tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan untuk pemenuhan standar peralatan laboratorium kimia dari capaian 75,75 % di Triwulan 2 menjadi 58,10 % untuk penilaian Triwulan 3. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan standard peralatan laboratorium kimia dimana BBPOM di Manado harus memenuhi 111 peralatan pengujian dasar dan 211 peralatan penunjang pengujian dan 6 peralatan pengujian regional dengan perhitungan penilaian standar peralatan kimia = peralatan pengujian dasar : peralatan penunjang pengujian : peralatan pengujian regional (50:20:30). Untuk pemenuhan peralatan laboratorium Mikrobiologi tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya.

Pada Akhir tahun 2023, pemenuhan standar peralatan BBPOM di Manado mengalami peningkatan menjadi 75,76% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 73,3 %. Hal ini dimungkinkan dengan adanya upaya transfer peralatan dari Balai Besar/Balai POM Lain untuk memenuhi standar peralatan untuk pengujian parameter spesifik regional. Alat-alat yang ditransfer adalah LC MS/MS dari Balai POM di Pontinak, DUSA dari Balai POM di Gorontalo dan Spektrofourometer dari Balai POM di Palu.

Komponen standar pemenuhan ruang lingkup laboratorium mengalami peningkatan jumlah parameter ruang lingkup yang harus dipenuhi oleh BBPOM di Manado sebagai laboratorium pengujian parameter spesifik. Dengan penerapan tools yang baru, standar pemenuhan ruang lingkup BBPOM di Manado mengalami peningkatan untuk pengujian parameter uji spesifik dengan rincian sebagai berikut : Laboratorium Kosmetik bertambah 18 parameter; laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bertambah 16 parameter uji dan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya bertambah 12 parameter. Dengan bertambahnya standar ruang lingkup yang harus dipenuhi ini, maka terjadi penurunan capaian realisasi standar pemenuhan ruang lingkup BBPOM di Manado menjadi 79,7 % dari 81,0 % pada capaian Triwulan 2 walaupun sudah dilaksanakan beberapa penambahan ruang lingkup sampai dengan Triwulan 3.

Hingga akhir tahun 2023, BBPOM di Manado telah melaksanakan penambahan 83 parameter ruang lingkup dari 46 penambahan ruang lingkup yang direncanakan pada awal tahun 2023. Laboratorium Obat dan NAPPZA telah melaksanakan 6 penambahan ruang lingkup, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 27 ruang lingkup, Laboratorium kosmetik 15 parameter, laboratorium pangan 20 parameter dan



laboratorium mikrobiologi 20 parameter. Penambahan parameter ruang lingkup yang cukup signifikan ini dilakukan sebagai upaya BBPOM di Manado meningkatkan kemampuan uji khususnya untuk parameter-parameter spesifik regional yang menjadi penugasan BBPOM di Manado sebagai Balai Koordinator Regional. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, pemenuhan komponen ruang lingkup tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 5,2 % atau mencapai 84,2 % dari capaian 79,0 % pada tahun 2022.

Beberapa kendala dalam pemenuhan ruang lingkup laboratorium obat adalah masih terdapat beberapa sediaan vaksin yang dimasukkan sebagai target yang dihitung untuk pemenuhan ruang lingkup komoditi obat, sedangkan BBPOM di Manado tidak melakukan pengujian tersebut, parameter uji untuk vaksin dilakukan di PPPOMN. Selain itu, terdapat 43 sediaan obat antineoplastik yang ditargetkan pada pemenuhan ruang lingkup namun BBPOM di Manado belum memiliki peralatan *cytotoxic cabinet* serta ruangan yang memadai untuk melakukan pengujian sediaan antineoplastik. Beberapa jenis sediaan obat juga sulit ditemukan karena obat tersebut kemungkinan tidak beredar di Sulawesi Utara.

Komponen pemenuhan kompetensi personel tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 90,68 dari 89,3% pada tahun 2022. Berdasarkan Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi personel pengujian yang dilakukan di awal tahun 2023, telah direncanakan pengembangan kompetensi untuk masing-masing personel pengujian melalui pelatihan dan kepenyeliaan. Upaya peningkatan kompetensi yang telah dilakukan hingga akhir Tahun 2023 antara lain melalui keikutsertaan dalam pelatihan terpadu laboratorium Kimia dan Mikrobiologi yang dilaksanakan baik di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional maupun di Balai Besar/Balai POM lainnya, Pelatihan Internal Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya, Kosmetik dan Laboratorium OTSK dengan menggunakan Instrumen LC MS/MS, Pelatihan Internal Laboratorium Obat dan NAPPZA dengan menggunakan Instrumen HPIC dan Pelatihan Internal Laboratorium Mikrobiologi untuk parameter uji sterilitas. Selain Pelatihan Internal, BBPOM di Manado juga mendapatkan pelatihan pendampingan dari PPPOMN dan PPSDM untuk parameter uji spesifik regional untuk Laboratorium Obat dan NAPPZA (DUSA dan Spektrofouoro), Laboratorium Pangan dan BB (LC MS/MS), Laboratorium Obat Tradisional (LC M/MS) dan Laboratorium Mikrobiologi (Uji Sterilitas). Selain Pelatihan-pelatihan yang dilakukan, BBPOM di Manado juga melaksanakan supervisi (*transfer of knowledge*) kepada personel pengujian baru terkait parameter pengujian keragaman bobot, Analisis secara spektrofotometri, Analisis secara Gas Kromatografi,

Analisis secara AAS, pengujian menggunakan potensiometer, waktu hancur dan gravimetri.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Tabel 3. 121 Tabel Persentase Pemenuhan SKL per Komponen


Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2021	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2022	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2023
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	76,37	79,0	84,20
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	80,01	89,3	90,68
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,02	73,3	75,76
Presentase Pemenuhan SKL (%)		76,47	80,50	83,55

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 meskipun persentase capaian terhadap target belum terpenuhi. Pemenuhan terhadap ketiga komponen SKL mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil penilaian atas pemenuhan SKL tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023, diperoleh nilai pemenuhan SKL BBPOM di Manado 83,55 % dengan rincian Pemenuhan SRL tercapai 84,20 %, Pemenuhan Kompetensi tercapai 90,68% dan Pemenuhan Peralatan tercapai 75,76%.

Beberapa kendala yang menyebabkan tidak maksimalnya pencapaian target pemenuhan standar kemampuan laboratorium pada tahun 2023 yaitu :

1. Perubahan tools penilaian SKL pada triwulan 3 dimana terjadi kenaikan standar untuk semua indikator.
2. Belum tersedianya bahan baku pembanding untuk parameter pengujian tertentu di PPPOMN melalui aplikasi infalab, sehingga menghambat pengujian untuk parameter uji tersebut dan juga untuk pengadaannya masih mengalami keterbatasan alokasi anggaran.
3. Kendala pemenuhan Ruang lingkup:

- 
- Beberapa sampel tidak beredar di daerah pengawasan BBPOM di Manado
 - Beberapa parameter uji yang tidak terdapat di pedoman sampling sehingga belum menjadi prioritas untuk dikerjakan
 - Beberapa parameter pada ruang lingkup yang sudah tidak dikerjakan di BBPOM Manado karena penugasan di Balai lain.
 - Beberapa parameter pengujian pangan pada SKL yang belum ada metode analisis.
 - Beberapa parameter uji mikrobiologi tidak dapat dilaksanakan ditahun 2023 karena keterbatasan reagen.
 - Beberapa parameter yang belum dapat dikerjakan karena belum pelatihan
4. Belum tersedianya Peralatan untuk pengujian indeks bias, pierching apparatus dan cytotoxic cabinet.
 5. Belum tersedianya beberapa kolom kromatografi untuk parameter pengujian tertentu.

Sebagai upaya dalam menunjang peningkatan capaian SKL di Laboratorium BBPOM di Manado tahun 2023 telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Telah dibuat rencana untuk pelaksanaan pengujian ruang lingkup yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2023 dan telah dilakukan koordinasi dengan fungsi inspeksi untuk dapat menyampling sampel penambahan ruang lingkup.
2. Identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2023 dan telah dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2023. Tahun 2023, telah dilaksanakan penambahan 83 parameter ruang lingkup dari 46 parameter yang telah direncanakan.
3. Identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian. Program peningkatan kompetensi personel yang telah dilakukan antara lain mengikuti pelatihan terpadu bersama PPOMN, mengikuti pelatihan yang dilakukan di balai lain, pelatihan internal dengan mengundang instruktur dari PPOMN dan *Transfer of knowledge* melalui kepenyelian. Di tahun 2023, BBPOM di Manado mendapatkan 5 (Lima) pelatihan pendampingan dari PPOMN dan PPSDM untuk pengujian parameter spesifik regional. Total pelatihan yang diikuti oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023 adalah 27 Judul pelatihan.

4. Proses pengadaan peralatan yang berjalan lancar di tahun 2023. Peralatan-peralatan yang diadakan pada tahun 2023 adalah Isolator, Ion Chromatography dan LC MS/MS. Selain peralatan tersebut, BBPOM di Manado juga mendapatkan transfer peralatan dari Balai Besar/Balai POM Lain untuk memenuhi standar peralatan untuk pengujian parameter spesifik regional. Alat-alat yang ditransfer adalah LC MS/MS dari Balai POM di Pontianak, DUSA dari Balai POM di Gorontalo dan Spektrofourometer dari Balai POM di Palu.
5. Revisi anggaran dilaksanakan untuk mengakomodir pemenuhan reagen-reagen yang masih dibutuhkan laboratorium dan pelaksanaan transfer peralatan untuk pemenuhan standar peralatan spesifik regional.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2022 dan *trend* triwulan 1 - 3 tahun 2023, maka BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Laboratorium telah melakukan penambahan ruang lingkup terhadap 83 parameter.
2. Telah dilakukan pengadaan reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding untuk menunjang penambahan ruang lingkup di tahun 2023.
3. Laboratorium telah mengikuti 27 Judul pelatihan terpadu di PPPOMN dan pelatihan-pelatihan di Balai/Balai Besar POM lainnya untuk menunjang kompetensi personel penguji di laboratorium.
4. *Transfer of knowledge* dalam bentuk kepenyeliaan telah dilakukan untuk 14 parameter uji baik di laboratorium kimia maupun laboratorium mikrobiologi.
5. Proses pengadaan peralatan TA 2023 dan transfer peralatan pengujian parameter pengujian spesifik regional telah selesai dilaksanakan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menyusun identifikasi kebutuhan pelatihan personil berdasarkan hasil assesment kompetensi 2022 dan	Telah disusun identifikasi kebutuhan pelatihan personil berdasarkan hasil assesment			Pelatihan personel 2023 belum dilakukan identifikasi	Pelatihan personel melalui pelatihan internal dan supervisi telah

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pengadaan alat baru 2023	kompetensi 2022 dan pengadaan alat baru 2023 Timeline : Januari 2023				dilaksanakan sesuai perencanaan
2	Melakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagen, dan suku cadang sehingga pengadaannya dapat dilakukan di awal tahun 2023.	Telah dilakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagent, dan suku cadang pada awal tahun 2023. Timeline : Januari 2023			Kebutuhan baku pembanding, reagen dan suku cadang belum dilakukan identifikasi	Pengadaan baku pembanding, reagen dan suku cadang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan
3	Pemenuhan peralatan laboratorium seperti Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator sehingga diharapkan atas pemenuhan ini dapat menambah pelaksanaan pengujian untuk parameter yang menggunakan peralatan tersebut.	Proses pengadaan secara e-purchasing untuk peralatan Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator telah selesai dilaksanakan. Timeline : November 2023			Parameter uji dengan menggunakan instrumen LC MS/MS, Ion Chromatography dan Isolator belum dilaksanakan	Instrumen LC MS/MS, Ion Chromatography dan Isolator telah diadakan sesuai perencanaan dan parameter uji dengan menggunakan instrumen tersebut telah dilaksanakan
4	Pengujian penambahan ruang lingkup tetap dilakukan sesuai dengan perencanaan	Telah dilaksanakan penambahan 83 ruang lingkup dari 46 parameter yang direncanakan. Timeline : Desember 2023			Pemenuhan Ruang lingkup pengujian 2022 sebesar 79,0 %	Dilakukan penambahan 83 ruang lingkup sehingga pemenuhan ruang lingkup

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						pengujian menjadi 84,2 %
5	Dilaksanakannya pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen LC-MS/MS	Pelatihan dengan LC MS/MS telah dilaksanakan pada 01-05 Agustus 2023 (Lab Pangan dan BB), 21-25 Agustus 2023 (Lab OTSK) dan 04-08 September 2023 (Lab Kosmetik) Timeline : September 2023			Pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen LC-MS/MS belum dilaksanakan	Pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen LC-MS/MS telah dilaksanakan dan personel pengujian telah mampu melakukan pengujian dengan instrument tersebut.
6	Dilaksanakannya Pelatihan personel menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC)	Pelatihan menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC) telah dilaksanakan pada tanggal 21-25 Agustus 2023 Timeline :Agustus 2023			Pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC) belum dilaksanakan	Pelatihan personel dengan menggunakan Instrumen Ion Chromatography (IC) telah dilaksanakan dan personel pengujian telah mampu melakukan pengujian dengan instrument tersebut.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
7	Dilaksanakannya Pelatihan personel menggunakan isolator untuk uji sterilitas	Pelatihan menggunakan isolator untuk uji sterilitas telah dilaksanakan pada 13-17 November 2023 Timeline : November 2023			Pelatihan personel dengan isolator untuk uji sterilitas belum dilaksanakan	Pelatihan personel dengan menggunakan Isolator telah dilaksanakan dan personel pengujian telah mampu melakukan pengujian dengan instrument tersebut.
8	Disusunnya kertas kerja sebagai data dukung pengusulan revisi target persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai target GLP tahun 2023	Kertas kerja pengusulan revisi target persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai target GLP tahun 2023 telah dibuat dan diusulkan ke PPPOMN. Timeline : Agustus 2023			Target persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai target GLP tahun 2023 adalah 86,0 %	Target persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai target GLP tahun 2023 adalah 86,0 %

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pengujian penambahan ruang lingkup tetap dilakukan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan perencanaan penambahan ruang lingkup pada awal tahun 2023 dan akan dilakukan monitoring secara berkesinambungan setiap bulannya. Timeline : Desember 2023			Rata-rata nilai ruang lingkup laboratorium 79,0 %	Sampai dengan Akhir tahun 2023 telah dilaksanakan 83 Penambahan Ruang lingkup dengan rata-rata nilai ruang lingkup laboratorium 84,2% .
2	Berkoordinasi dengan PBF-PBF di kota Manado untuk pemesanan sample Obat yang dapat menambah ruang lingkup tetapi sulit ditemukan di pasaran	Fungsi pengujian telah bersurat ke fungsi inspeksi terkait sample penambahan ruang lingkup Obat yang telah di tindaklanjuti dengan koordinasi dengan beberapa BPF. Timeline : Desember 2023			Penambahan Ruang lingkup Laboratorium Obat dan NAPPZA pada TW 3 sebanyak 4 parameter	Penambahan Ruang lingkup Laboratorium Obat dan NAPPZA pada akhir tahun 2023 sebanyak 6 parameter
3	Monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulannya terhadap capaian pemenuhan Standar Kompetensi	Monev SKL Tahun 2023 dengan menggunakan tools baru yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 Timeline : Desember 2023			Capaian pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium serta pemenuhan SRL pada tahun 2022 adalah 80.5 %	Monev SKL tahun 2023 telah dilaksanakan dengan nilai 83,55 %

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Laboratorium yang meliputi pemenuhan SRL, peralatan maupun perencanaan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan.					
4	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan <i>transfer of knowledge</i> melalui kepenyeliaan bagi personil pengujian berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi yang telah disusun.	Telah dilaksanakan 27 Pelatihan baik internal maupun mengikuti pelatihan-pelatihan terpadu di pusat dan 16 judul supervise. Timeline : November 2023			Persentase pemenuhan kompetensi personel BBPOM Manado Tahun 2022 sebesar 89,3 %	Persentase pemenuhan kompetensi personel BBPOM Manado Tahun 2023 sebesar 90,68 %
5	Berkoordinasi pihak terkait untuk proses transfer peralatan pengujian parameter spesifik termasuk menyiapkan sarana prasarana	Proses transfer dan install peralatan pengujian parameter spesifik telah dilaksanakan. Pengujian dengan menggunakan peralatan tersebut			Persentase Peralatan pengujian parameter uji spesifik BBPOM Manado pada TW 3 sebesar 33,33 %	Persentase Peralatan pengujian parameter uji spesifik BBPOM Manado akhir tahun 2023 sebesar 83,33 %



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	<p>di laboratorium untuk menerima peralatan-peralatan tersebut. Peralatan-peralatan yang akan ditransfer ke BBPOM di Manado antara lain LC MS/MS dari BPOM Pontianak, DUSA dari BPOM Gorontalo dan Spektrofourometer dari BPOM Palu. Dengan adanya transfer peralatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan BBPOM Manado terhadap standar peralatan.</p>	<p>juga telah dilaksanakan. Timeline : November 2023</p>				



I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 122 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	16.915.375.000	16.915.336.138	100	97,15	- 0,03	Tidak Efisien

Pada akhir periode 2023 analisis atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tidak tercapai dengan tingkat efisiensi – 0,03 atau tidak efisien. Hal disebabkan tidak tercapainya indikator kinerja yang disebabkan karena walaupun realisasi anggaran mencapai maksimal. Pada tahun 2023, penggunaan anggaran telah disesuaikan untuk peningkatan capaian kinerja seperti pengadaan instrumen laboratorium untuk pemenuhan standar peralatan, pengadaan reagen, media, bahan baku dan suku cadang dalam upaya pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium serta peningkatan kompetensi personel melalui pelatihan internal maupun mengikuti pelatihan-pelatihan diluar BBPOM di Manado. Pada periode selanjutnya perlu direncanakan langkah-langkah strategis yang dapat mendukung pencapaian kinerja.

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk mencapai perbaikan kinerja antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Balai Besar/Balai lain penguji kelas terapi antibiotik yang tidak ditemukan beredar di Sulawesi Utara.
2. Berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan untuk memprioritaskan sampling sampel-sampel untuk pemenuhan ruang lingkup.
3. Mengusulkan pengadaan kolom L66, Kolom L13, kolom L15. Kolom Ionpac ASI16 dan ASI15 sebagai suku cadang prioritas di tahun 2024/2025.
4. Instrumen polarimeter untuk indeks bias dan pierching apparatus untuk pengujian CO₂ dalam minuman akan diadakan pada tahun 2024.

5. Mengusulkan agar dilakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi personel khususnya untuk parameter uji spesifik regional.
6. Mengidentifikasi dan membuat jadwal supervisi untuk peningkatan kompetensi personel pengujian baru.
7. Mengidentifikasi kebutuhan suku cadang, reagen dan baku untuk pelaksanaan penambahan ruang lingkup di tahun 2024.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Peran Laboratorium pengujian yang sangat strategis dalam pengawasan obat dan makanan perlu dimbangi dengan peningkatan kemampuan laboratorium baik dari segi ruang lingkup pengujian, kompetensi SDM maupun peralatan pengujian yang digunakan. Pemenuhan terhadap standar pemenuhan kemampuan laboratorium ini telah secara konsisten dievaluasi setiap triwulan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional sebagai unit pengampu SKL di lingkungan BPOM RI. Data Capaian pemenuhan standar SKL ini telah tertuang pada laporan kinerja interim yang telah dimanfaatkan sebagai:

1. Informasi untuk menyusun strategi-strategi dalam meningkatkan capaian pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium BBPOM di Manado.
2. Perubahan *tools* perhitungan SKL di lingkungan BPOM pada akhir Triwulan 3 Tahun 2023, menyebabkan turunnya capaian SKL BBPOM di Manado secara signifikan yaitu sebesar 77,34%. Penurunan ini disebabkan karena bertambahnya standar khususnya pada pemenuhan peralatan pengujian spesifik regional, atas hal tersebut BBPOM di Manado melakukan penyesuaian anggaran untuk mengakomodir transfer peralatan pengujian spesifik regional dari beberapa Balai Besar / Balai POM sebagai upaya peningkatan standar peralatan serta penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik sehingga di akhir Tahun 2023 di peroleh realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 83,55% lebih tinggi dari realisasi Triwulan 3 Tahun 2023.
3. Perbaikan pada perencanaan yang telah disusun melalui *review trend* capaian sebelumnya dan *exercise* dengan *tools* pemenuhan standar kemampuan laboratorium berdasarkan kondisi laboratorium saat ini. Hal ini ditindaklanjuti dengan proses usulan target untuk periode selanjutnya Tahun 2024 yaitu sebesar 84,50% dari target sebelumnya pada dokumen Reviu Renstra 2020-2024 sebesar 91%.

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 123 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,5	3	120,00	Sangat Baik

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.

- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder melihat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, Talkshow, Bimtek, Workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil *assesment* dari Pusdatin. Dengan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal triwulan 3 tahun 2023 sebesar 3,00 dengan capaian 120%, kriteria **“Tercapai/ Melampaui”**. BBPOM di Manado secara konsisten telah dilakukan pengawalan terhadap setiap komponen pembentuk Indeks Pengelolaan Data Informasi yang Optimal sehingga pencapaian target kinerja sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2023 dapat tercapai maksimal sesuai Nota Dinas Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor TI.05.8.8.01.24.15 tanggal 8 Januari 2024 hal Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Yang Optimal Unit Pusat dan UPT Periode Desember 2023.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023


Tabel 3. 124 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2020 - 2023

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1,51	1,95	129,14	2	2,35	117,50	2,25	2,75	122,22	2,5	3	120	Sangat Baik

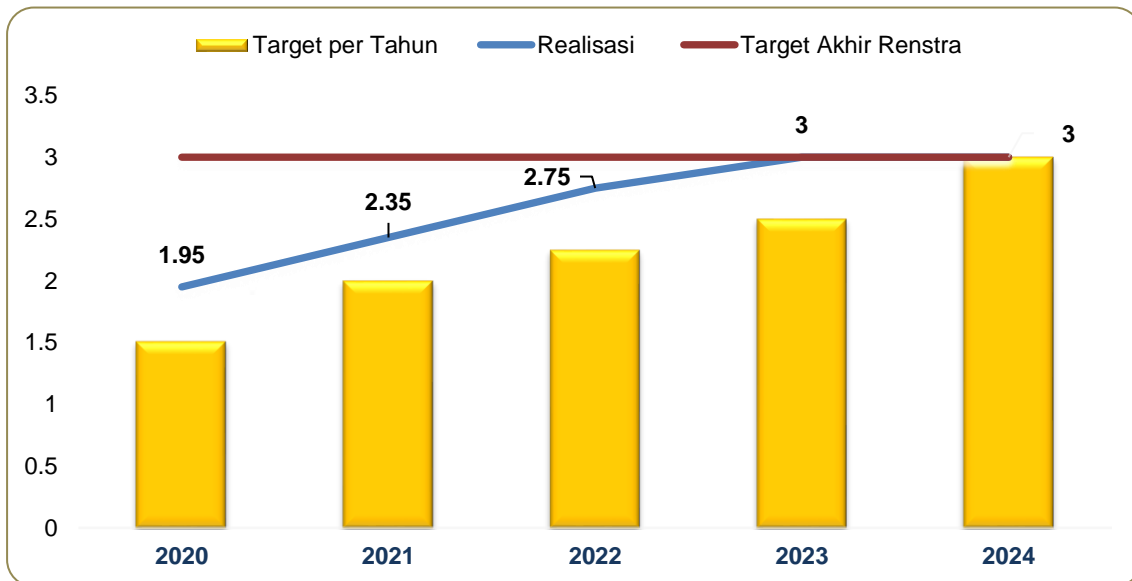
Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun 2023 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 120% dari target tahun 2023 dimana berdasarkan penilaian diperoleh kriteria **“Sangat Baik”**. Perolehan tahun 2020-2023 realisasi indeks pengelolaan data dan informasi terus mengalami kenaikan dan relatif signifikan, pun capaian yang diperoleh fluktuatif berkisar pada kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”** dan **“Sangat Baik”**. Pada tahun 2023 dinilai untuk capaian telah maksimal berkriteria **“Sangat Baik”** dengan nilai persentase sebesar 120%, dalam hal ini dapat dikatakan lebih baik dibanding tahun 2020-2022. Pada tahun 2021 kriteria yang diperoleh sama dengan pada tahun 2023, namun persentase capaiannya lebih kecil dibanding tahun 2023. Capaian yang lebih baik ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerja dari Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TEHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024

Tabel 3. 125 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
3	2,5	3	100	120	Tercapai/ Melampaui 

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun 2023 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 120,00% dari target tahun 2023 dimana berdasarkan penilaian diperoleh kriteria **“Tercapai/ Melampaui”**. Jika dibandingkan target Tahun 2024 yaitu indeks 3, maka nilai realisasi tahun 2023 ini sudah mencapai 100%. Sebagaimana definisi operasional pengukuran indeks pengelolaan data dan informasi untuk nilai indeks maksimalnya adalah 3. Dengan melihat capaian yang diperoleh tersebut, maka BBPOM di Manado perlu memastikan kedepan dalam pengawalan komponen yang diukur tetap dijalankan sesuai dengan kondisi sampai dengan sekarang ini.



Gambar 3. 63 Perbandingan realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

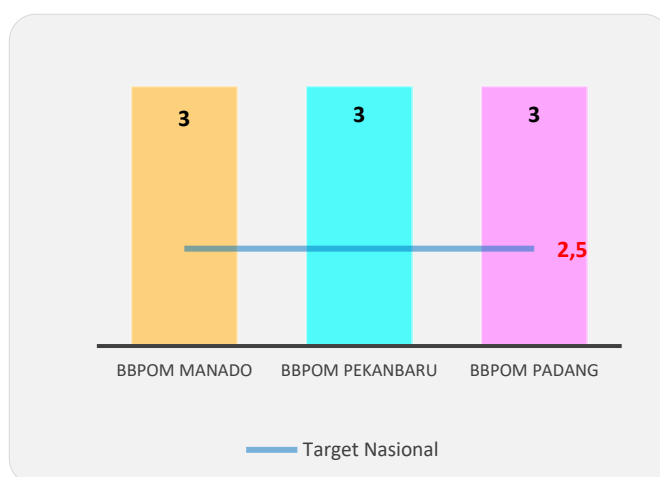
Atas reuiu target kinerja BBPOM di Manado dan berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.01.02.2.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reuiu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 yang selanjutnya diimplementasikan dalam penyusunan Dokumen Reuiu Renstra Tahun 2020-2024 dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2021-2024.

Pada Reuiu Renstra 2020-2024 sebagai implikasi perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dilakukan penyesuaian target untuk sasaran dan indikator existing dengan mengacu pada tupoksi K/L, realisasi tahun 2020, dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi lingkungan strategis di 2021-2024.

Realisasi tahun 2023 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 3 dengan capaian 100% dari target akhir Renstra sebesar 3. Realisasi di setiap tahun cenderung meningkat dan pada tahun 2023 capaian telah optimal dari nilai indeks yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra tahun 2024. Target akhir renstra atas indikator ini dipandang perlu untuk dilakukan reuiu. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks pengelolaan data dan informasi yang dapat dikendalikan dan telah dapat dioptimalkan dibanding tahun sebelumnya yang mencakup

pada seluruh komponen penilaian pengelolaan data dan informasi yaitu penggunaan *sharing folder*, pemanfaatan SIPT, berita aktual, pengelolaan data SPIMKER dan pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC. Artinya ketika pada tahun 2024 nanti terealisasi nilai indeks 3 sudah merupakan nilai maksimal dan capaian yang dapat diraih tidak dapat lebih dari 100%, maka hal ini dinilai perlu dipertimbangkan kebijakan pengukuran capaian pada level nasional agar capaian UPT termasuk khususnya BBPOM di Manado yang telah optimal sama dengan target pada periode akhir Renstra yang tidak mungkin lagi melampaui dari target maksimalnya.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 64 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado dalam Kluster 4

Berdasarkan gambar di atas, realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal BBPOM di Manado dan seluruh Balai Besar dalam kluster 4, sama-sama mendapatkan **nilai indeks 3, dimana hal ini yang melebihi dari target nasional dengan nilai indeks sebesar 2,5**. Kriteria atas realisasi tersebut semua berkriteria **Sangat Baik** (persentase capaian 120%). Hal ini menunjukkan pula bahwa pada tahun 2023 implementasi pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado dan Balai Besar pada kluster 4 tergolong telah terkelola secara optimal pada seluruh komponen penilaian pengelolaan data dan informasi yaitu penggunaan *sharing folder*, pemanfaatan SIPT, berita aktual, pengelolaan data SPIMKER dan pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Pengukuran realisasi Indikator pada tahun 2023 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut:

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
3	3	3	3	3	3	3

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab peningkatan kinerja, diantaranya disebabkan karena:

- Adanya pengawalan pemanfaatan *email corporate* unit dan individu dilakukan melalui pengumuman/informasi rekap pegawai yang belum aktif memanfaatkan *email corporate* secara periodik pada bulan berjalan bulan pada *Whatsapp Group* BBPOM di Manado.
- Pengawalan melekat oleh tim pengelola media publikasi dalam penerbitan berita aktual terkait berita pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta dalam penyusunan dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai dengan maksimal. Pada triwulan 3 hingga triwulan 4 sebagai upaya untuk lebih memastikan pencapaian nilai berita aktual, dilakukan *share* tautan berita aktual ke grup *Whatsapp* Balai atas konten yang sudah terupload di subsite BBPOM di Manado sehingga dapat lebih memperluas publikasi ke eksternal yang melibatkan pegawai.
- Pengawalan peningkatan frekuensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Dimanfaatkannya *sharing folder* secara aktif oleh fungsi terkait yaitu pemeriksaan dan penindakan.
- Pengawalan terpadu oleh tim IT dan fungsi pemeriksaan, pengujian atas pelaporan SIPT secara rutin.
- Komitmen BBPOM di Manado dalam mengawal pemutahiran data SpimKer.
- Dijalankannya fungsi koordinator regionalisasi laboratorium melalui *reminder* pengisian SIPT Pengujian kepada seluruh anggota Grup Regionalisasi Laboratorium Region Manado.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal bertujuan untuk menjamin data dan Informasi yang tersedia selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Salah satu aspek penilaian untuk Balai Besar dan Balai POM yaitu Pemutakhiran Data SIPT. Seiring dengan implementasi konsep regionalisasi untuk seluruh UPT Badan POM maka sesuai Surat Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor B-TI.02.8.86.05.23.129 tanggal 4 Mei 2023 hal Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi, atas hal tersebut terhitung Bulan April 2023 terdapat penyesuaian penghitungan penilaian pemutakhiran data SIPT.

Komponen penilaian SIPT terdiri dari 3 komponen penilaian, diantaranya :

- Pemeriksaan Sarana
- Sampling
- Pengujian

Khusus untuk komponen Pengujian, terdapat pembaharuan metode penghitungan dengan penjelasan sebagai berikut :

Semula	Menjadi
Jumlah sampel yang diuji tepat waktu dalam hari (≤ 90 hari), terhitung dari TPS (Pembuatan Surat Perintah Uji / SPU) hingga MT (Pembuatan Laporan Hasil Uji / LHU)	Jumlah LHU yang telah diproses oleh MT Pengujian Balai Penyampling dibandingkan dengan Jumlah SPK yang telah diproses MT Pengujian Balai Penyampling

Dengan demikian, cara penghitungan persentase pengujian tepat waktu di SIPT adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah LHU yang telah diproses}}{\text{Jumlah SPK yang telah diproses}} \times 100\%$$

Jumlah bersifat akumulatif, misal perhitungan pada bulan Maret, maka jumlah yang dihitung adalah entrian dari Januari hingga Maret. Sedangkan untuk komponen Pemeriksaan Sarana dan Sampling, untuk cara penghitungan tidak ada perubahan, sehingga penghitungan secara keseluruhan untuk Pemutakhiran Data SIPT adalah sebagai berikut:

Adanya Penyesuaian metode penghitungan SIPT Pengujian, dengan memperhatikan konsep regionalisasi hal ini menjadi kendala atas pengendalian penginputan data SIPT karena input data sangat tergantung dari ketepatan waktu penyelesaian uji sampel oleh balai penguji. % SIPT Pengujian bila dihitung SPK yang sudah terbit oleh MT Balai Penyampling maka sudah terhitung sebagai penyebut, jika memperhatikan dengan SLA 30 hari maka hasil uji sampel akan terbit LHU di bulan berikutnya dikarenakan masih dalam proses uji hal ini akan menyebabkan nilai tidak maksimal.

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan sebesar 2,5 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan tahun 2023, sampai dengan akhir tahun 2023 dilakukan melalui:

1. Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2023 sehingga melakukan percepatan proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada bulan Februari 2023.
2. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
3. Pembaharuan Tim Media Publikasi BBPOM di Manado diawal Tahun 2023.
4. Konsisten dalam upload berita aktual dan penyampaian berita aktual pada media *whatsapp group* Balai sebagai salah satu informasi Kilas Kinerja BBPOM di Manado.
5. Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
6. Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.

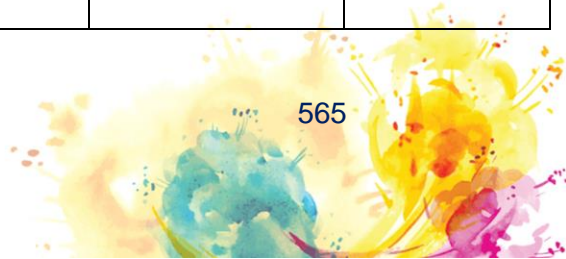
7. Pengelolaan pemutahiran data SpimKer, dimana BBPOM di Manado memastikan data telah termutakhirkan 3T (*ter-entry*, *ter-verifikasi* dan *ter-publish*) sebelum *cut off* pelaporan.
8. Memberikan masukan dalam pertemuan Sosialisasi Penilaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang Optimal serta Bimtek SAKIP dan Monev Online 2023 terkait Definisi Operasional khususnya cara perhitungan penilaian komponen SIPT Pengujian dan memberikan masukan terkait pengembangan fitur filter pada aplikasi <https://boc.pom.go.id/> dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari/memenuhi timeline serta mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian.
9. Optimalisasi anggaran dari Belanja Barang ke Belanja Modal untuk pengadaan Alat Pengolah Data melalui mekanisme Revisi DIPA.
10. Aktif komunikasi kepada PIC Pusdatin jika terdapat kendala terkait pemanfaatan maupun pemutakhirkan komponen IPDI.
11. Melakukan pengusulan perubahan akun BOC pimpinan pada saat terjadi pergantian pimpinan.
12. Pemanfaatan <https://itsm.pom.go.id/> untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada SIPT terkait perubahan data sampel, usulan penambahan kapasitas penyimpanan cloud simpan.pom.go.id, permohonan reset password email corporate.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pengujian dan inspeksi melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring SIPT termutakhirkan dengan baik	Penyampaian data monitoring data SIPT kepada PIC fungsi pemeriksaan Timeline: Januari-Desember 2024	-	-	Belum dimilikinya mekanisme monitoring data khusus SIPT	Dengan adanya monitoring yang dilakukan sehingga dapat tercapainya kepatuhan dan ketepatan waktu dalam pelaporan oleh



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
						petugas pada kegiatan sampling dan pengawasan Obat dan Makanan melalui SIPT
2	Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan berita aktual pada aspek jumlah viewer akan dilakukan penautan <i>wifi</i> dengan berita aktual terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharing link</i> berita aktual di internal BBPOM sebagai bagian dari informasi kinerja kepada seluruh pegawai dilakukan 2 minggu sekali. Timeline: Triwulan 1-3 tahun 2023 - Melakukan publikasi secara internal secara intensif per berita aktual yang dipublikasikan dengan cara melakukan <i>share link</i> publikasi berita aktual di melalui WA group Balai. Selain itu BBPOM di Manado melakukan monitoring pencapaian akses kunjungan berita aktual. 	-	-	Keterlibatan pegawai belum dioptimalkan dalam mendukung akses berita aktual	Adanya keterlibatan pegawai dalam berperan meningkatkan dan memastikan pemanfaatan berita aktual sehingga tercapai nilai optimal komponen berita aktual





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline: Triwulan 4 Tahun 2023				
3	Meningkatkan komitmen dalam meningkatkan nilai indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC melalui login dan akses berita-berita kegiatan BPOM pada dashboard BOC minimal 5x sehari	<ul style="list-style-type: none"> - Akses secara rutin informasi pada BOC dan konsistensi pemutahiran data kinerja yang mengalir pada dashboard BOC Timeline: Januari-Desember 2023 - memberikan masukan kepada Pusdatin dan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait Definisi Operasional dan pengembangan fitur filter pada aplikasi https://boc.pom.go.id/ dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari serta mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian. Namun 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya perubahan Definisi Operasional pada komponen pemutakhiran SIPT Pengujian yang belum tersosialisasikan dari Pusdatin ke seluruh satker sehingga menyebabkan risiko turunnya nilai komponen SIPT Pengujian - Adanya risiko tidak tercapainya secara optimal komponen BOC akibat kendala akses pimpinan saat adanya pergantian. 	Perolehan realisasi indeks BOC tercapai secara optimal dan konsisten sepanjang triwulan tahun 2023

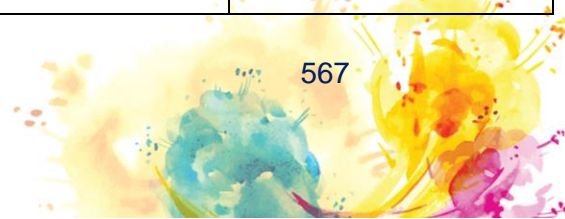




No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>belum dapat diakomodir</p> <p>Timeline: Triwulan 2 tahun 2023</p> <p>- Respon cepat dalam pengusulan perubahan akun BOC atas pergantian Kepala Balai</p>				
4	Memanfaatkan <i>sharing folder</i> secara maksimal dalam pengawasan Obat dan Makanan	Pemanfaatan <i>sharing folder</i> oleh fungsi inspeksi dan penindakan	-	-	Pemanfaatan <i>sharing folder</i> belum secara penuh dioptimalkan dalam pelaksanaan kinerja	Konsistensi realisasi yang optimal atas pemanfaatan <i>sharing folder</i>

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Konsisten dalam mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC, <i>email corporate</i> , pemanfaatan <i>sharing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala dari triwulan 1 hingga triwulan 4 berjalan telah dilakukan pemantauan capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian yaitu pemanfaatan dashboard BOC, 	-	-	- Belum ditetapkan PIC untuk mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang telah tertuang pada SKP Ketua dan Anggota Tim sehingga	- Telah ditetapkan PIC untuk mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang telah tertuang pada SKP Ketua dan Anggota Tim sehingga



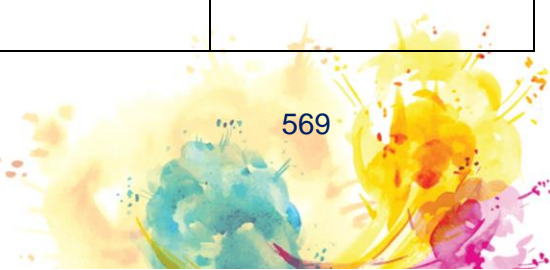


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	<p><i>folder</i>, pemanfaatan sistem informasi BPOM melalui berita aktual</p>	<p><i>email corporate</i>, pemanfaatan <i>sharing folder</i>, pemanfaatan sistem informasi BPOM melalui berita aktual pada aplikasi https://boc.pom.go.id/</p> <p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsisten melakukan monitoring dan evaluasi melalui identifikasi peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen <p>Timeline: Triwulan 1-4 tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan pemutahiran data secara keseluruhan hasil pengawasan Obat dan Makanan pada Aplikasi SIPT. <p>Timeline: Januari-Desember 2023</p>			<p>Data dan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharing link</i> berita aktual di internal BBPOM sebagai bagian dari informasi kinerja kepada seluruh pegawai sudah dilakukan namun hanya 2 minggu sekali. - Akses <i>sharing folder</i> sudah optimal namun masih terus perlu dikawal penggunaannya - Potensi akses <i>email coporate</i> tidak dilakukan oleh pegawai masih ada dan perlu dikawal 	<p>capaian indeks yang diperoleh dapat maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya keterlibatan pegawai dalam berperan meningkatkan dan memastikan pemanfaatan berita aktual sehingga tercapai nilai optimal komponen berita aktual - Konsistensi realisasi yang optimal atas pemanfaatan <i>sharing folder</i> - seluruh pegawai BBPOM di Manado terpantau telah memanfaatkan <i>email corporate</i>.



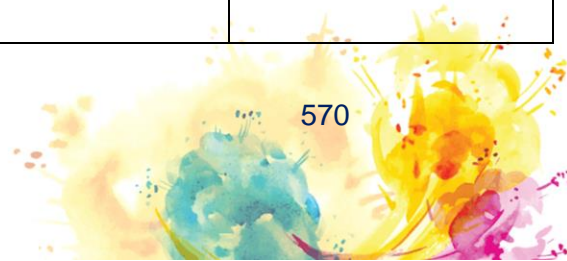


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Melakukan reminder secara berkala kepada PIC indikator pembentuk nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi untuk melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik serta pemutakhiran data SPIMKer	<ul style="list-style-type: none"> Reminder secara berkala kepada PIC indikator pembentuk nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi untuk melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik serta pemutakhiran data SPIMKer <p>Timeline: Januari-Desember 2024</p>	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Belum dimilikinya mekanisme monitoring data khusus SIPT Belum secara konsisten tercapai nilai maksimal pada aspek pemutakhiran SPIMKer yang dilatar belakangi asal data dari eksternal yang berpotensi tidak terproses secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme monitoring data SIPT berjalan secara konsisten mengawal realisasi yang optimal pemutakhiran data SIPT Indeks pemutakhiran SPIMKer sepanjang triwulanan tahun 2023 tercapai secara optimal
3	Atas hasil monitoring dan evaluasi melalui identifikasi peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen sampai dengan Triwulan 1 tahun 2022 pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal diperoleh realisasi yang	<p>Melaksanakan reviu data yang selanjutnya dilakukan proses penetapan Keputusan apakah akan dilanjutkan kepada pengusulan revisi.</p> <p>Timeline: Triwulan 4 2023</p>	-	-	Belum adanya langkah identifikasi peluang optimalisasi melalui mekanisme reviu target	Pengambilan Keputusan penargetan nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi dilaksanakan berbasis data. Identifikasi berdasarkan data realisasi hingga triwulan 4 2023. Hasil identifikasi dan reviu yang diperoleh adalah tidak dilakukan revisi atas target tahun 2024





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	mencapai target tahun 2024, dengan kriteria capaian masih dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.					
4	Melakukan komunikasi kepada PIC pusat jika terdapat kendala terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI.	BBPOM di Manado melakukan komunikasi kepada Pusdatin/ PIC pusat terkait pemanfaatan maupun pemutakhiran komponen IPDI pada saat Zoom Sosialisasi Penilaian Indeks Data dan Informasi yang Optimal tanggal 11 Mei 2023 Timeline: Triwulan 2 tahun 2023	-	-	Belum adanya konsultasi yang diperlukan kepada pihak terkait terkait pengawasan pencapaian nilai pengelolaan IPDI	Diperolehnya informasi dari Pusdatin yang digunakan untuk hal-hal yang dijadikan perhatian dalam mengawal pencapaian nilai IPDI
5.	Memberikan masukan terkait pengembangan fitur filter pada aplikasi https://boc.pom.go.id/ dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari serta mengusulkan perubahan range persentase	• BBPOM di Manado memberikan masukan kepada Pusdatin dan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait Definisi Operasional dan pengembangan fitur filter pada aplikasi https://boc.pom.go.id/ dimana SPK yang dihitung sebagai penyebut adalah SPK yang telah memenuhi batas waktu SLA 30 hari serta	-	-	Deteksi potensi tidak tercapainya nilai pemanfaatan SIPT belum ada	Teridentifikasinya risiko tidak tercapainya nilai pemanfaatan SIPT secara optimal, sehingga dapat melakukan langkah upaya dalam mengantisipasi hal dimaksud. Sampai dengan triwulan 4 berakhir nilai pemanfaatan SIPT berhasil tercapai secara optimal.





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut s.d. Triwulan 4			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pemanfaatan SIPT Pengujian.	mengusulkan perubahan range persentase pemanfaatan SIPT Pengujian. Namun belum dapat terakomodir. Timeline: Triwulan 2 tahun 2023				

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 126 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	251.022.000	251.013.500	100	120	0,20	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien. Sampai dengan periode berjalan di tahun 2023 telah dilakukan optimalisasi anggaran pada triwulan 3 melalui mekanisme Revisi DIPA dari belanja barang untuk pengadaan Alat Pengolah Data dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan dan Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal dan telah dilakukan pembayaran di Triwulan 3 sehingga meningkatkan penyerapan anggaran TA 2023 setelah dilakukan optimalisasi.



J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam rangka mempertahankan dan perbaikan berkelanjutan atas beberapa potensi yang dapat terus mengoptimalkan pencapaian realisasi kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi (IPDI), maka dipandang beberapa upaya yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 meliputi:

1. Pemanfaatan email corporate untuk sarana kedinasan.
2. Penyusunan SK Tim Publikasi Tahun 2024.
3. Pemutahiran data SPIMKER melalui pemastian data terpublish pada bulan berkenaan.
4. Pemutahiran SIPT sarana, sampling dan pengujian secara tepat waktu
5. Pemanfaatan Dashboard BOC secara rutin.
6. Pemanfaatan sharing folder untuk pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.
7. Publikasi berita aktual terkait kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

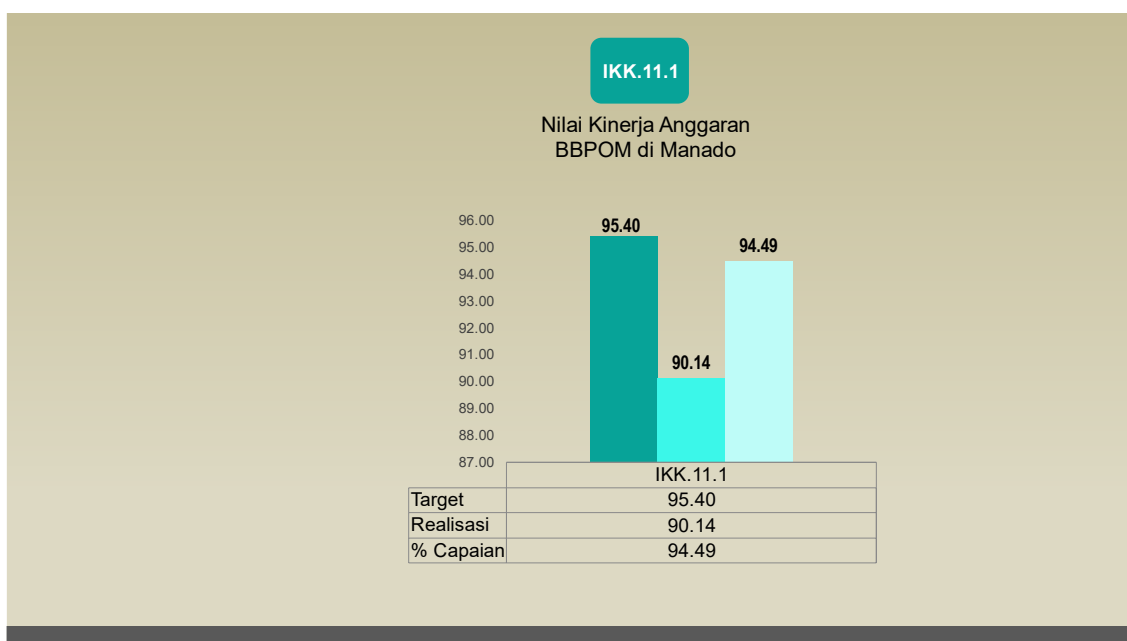
1. Atas dasar hasil capaian pada tahun 2022 dengan kategori capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, telah direncanakan pada tahun 2023 dilakukan pengamatan dan reviu target untuk periode tahun 2024. Dari hasil perolehan data pemantauan realisasi indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2023 telah menunjukkan adanya langkah konkrit yang menjadikan realisasi meningkat dan relevan bahkan tercapai secara optimal. Sehingga reviu dalam rangka pengusulan penyesuaian target diputuskan tidak dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Manado.
2. Dalam rangka lebih menunjang konsistensi atas aspek-aspek dalam pengelolaan data dan informasi, Balai Besar POM di Manado mengidentifikasi adanya peran dukungan dari fungsi Penindakan khususnya menopang pada aspek pemanfaatan *sharing folder*, sehingga dalam hal ini telah dilakukan salah satu upayanya dengan Revisi DIPA dari belanja barang untuk pengadaan Alat Pengolah Data dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

Pada Tahun Tahun 2023 BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel” dengan NPS sebesar 94,49% yang dihitung berdasarkan indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Tabel 3. 127 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	95,40	90,14	94,49	Cukup

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 sebesar 90,14 capaian sebesar 94,49% dengan kriteria “**Cukup**”. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2023

No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%	No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%	No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Revisi DIPA (10%)	1.	Penyerapan Anggaran (20%)	1.	Capaian Output 25%
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)	2.	Belanja Kontraktual (10%)		
		3.	Penyelesaian Tagihan (10%)		
		4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)		
		5.	Dispensasi SPM (5%)		

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

Arah Kebijakan IKPA 2023, pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran untuk capaian output terdapat perubahan proses bisnis dimana basis target CRO bulanan sesuai inputan SATKER pada SAKTI namun formula tidak mengalami perubahan.

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PMK 22/PMK.02/2021 telah dicabut dan digantikan dengan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Poin-poin perubahan meliputi :

- a. Penambahan dan Penyesuaian definisi
- b. Penyesuaian istilah
- c. Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan
- d. Penyesuaian pengukuran
 - Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan
 - Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
 - Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
 - Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
 - Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%
- e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3. 128 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Nilai Kinerja Anggaran 90,14 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.129 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	95,84	86,34
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	38,34	51,80
Nilai Kinerja Anggaran	90,14	

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2023

Tabel 3. 130 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022-2023

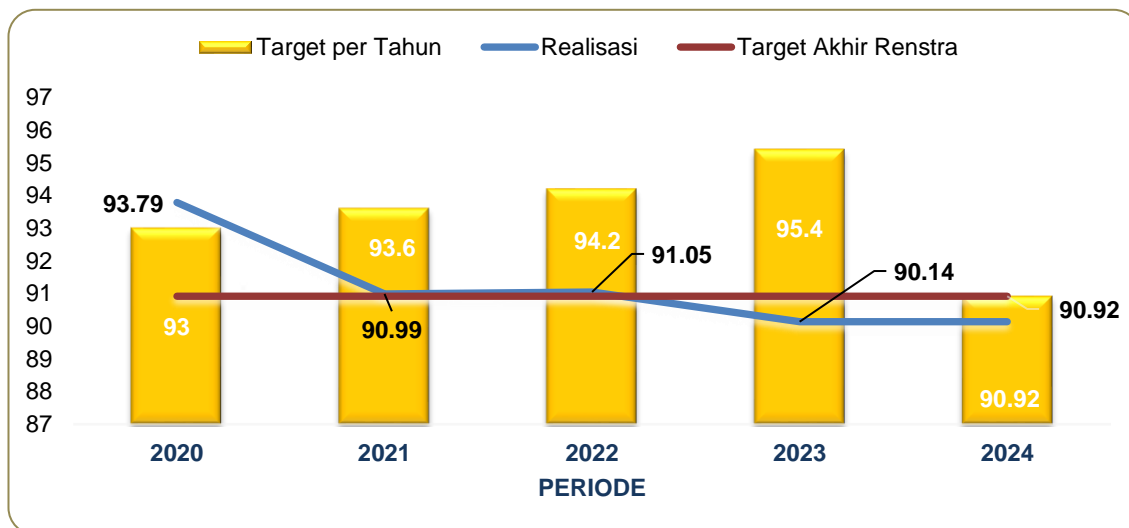
Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
93	93,79	100,85	93,6	90,99	97,21	94,20	91,05	96,66	95,40	90,14	94,49	Cukup

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 94,49%. Capaian realisasi di tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan realisasi 2020 – 2023 dimana terdapat perubahan indikator pembentuk dan pemutakhiran bobot perhitungan IKPA serta penyesuaian pengukuran pada nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 Indikator EKA, namun secara capaian tertinggi pada tahun 2020 dikarenakan adanya peningkatan target setiap tahunnya

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Tabel 3. 131 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target 2023-2024

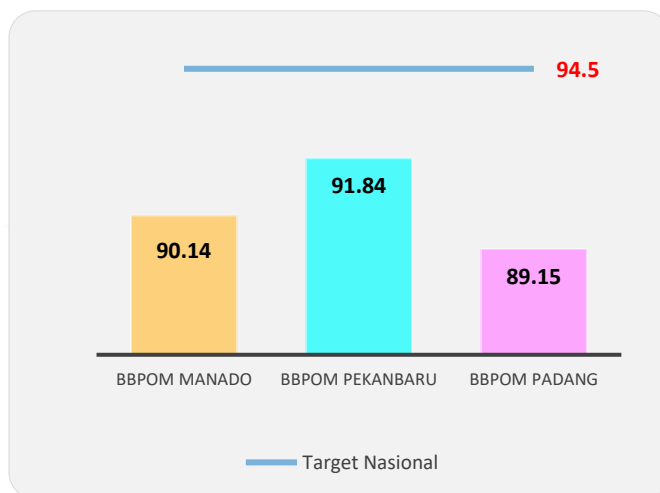
Target 2024	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian thd Target 2024	%Capaian thd Target 2023	Kriteria thd Target 2024
90,92	95,40	75,75	99,14	94,49	Akan Tercapai ▲



Gambar 3. 65 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran selama 4 tahun terakhir cenderung turun, realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dalam dokumen Reviu Renstra sebesar 96,60 diperoleh capaian 93,31%. Terhadap hal tersebut BBPOM di Manado Tahun 2023 mengajukan usulan revisi target sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 Tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024, yang kemudian disepakati sesuai hasil reviu sebesar 90,92. Jika target 90,92 ini dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 maka diperoleh persen capaian sebesar 94,49% dengan kriteria **“Akan Tercapai”**. Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari indikator pembentuk EKA dan IKPA karena sangat dinamisnya perubahan kebijakan dari suprasistem terhadap Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran serta ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja.

D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2023 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR POM KLASTER 4



Gambar 3. 66 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4

Realisasi indikator nilai kinerja anggaran Balai Besar POM dalam klaster 4 dibawah target nasional yaitu 94,5. Apabila dibanding realisasi Balai Besar POM dalam klaster 4 maka **nilai BBPOM di Manado menempati posisi kedua setelah** BBPOM di Pekanbaru dan diatas BBPOM di Padang

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2023, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 86,34 dengan komponen nilai penyerapan 99,97, nilai konsistensi 96,22, nilai capaian rincian output 100, efisiensi 1,87 dan nilai efisiensi 54,67.
- Nilai IKPA BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar 95,84 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : nilai revisi DIPA 10 dari bobot 10, nilai Deviasi Halaman III DIPA 7,51 dari bobot 10, nilai penyerapan anggaran 19,17 dari bobot 20, nilai belanja kontraktual 9.55 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai pengelolaan UP dan TUP 9,60 dari bobot 10, nilai dispensasi SPM 5 dari bobot 5, nilai capaian output 25 dari bobot 25.

- Adanya perubahan arah Kebijakan IKPA 2023,
- Adanya pengembangan proses bisnis Capaian Output pada SAKTI 2023, dimana selain menginput capaian kinerja juga menginput Proyeksi Target Capaian Output selaras dengan RPD Halaman III DIPA.

No	2022	2023
1	Target Capaian Output dihitung Triwulanan	Target Capaian Output diproyeksikan secara Bulanan
2	Target Capaian Output sama dengan Target Penyerapan Anggaran	Target Capaian Output ditentukan berdasarkan Proyeksi Satker
3	Target Capaian Output dihitung secara otomatis pada OMSPAN	Target Capaian Output diinput Satker pada SAKTI
4	Target Capaian Output sama untuk seluruh RO pada DIPA Satker	Target Capaian Output dapat berbeda antar-RO pada DIPA Satker
5	Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Triwulanan	Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Bulanan

- Adanya *Single Budget Monitoring System* dimana Satker hanya melakukan 1x input data Capaian Output pada Aplikasi SAKTI sehingga tidak ada lagi fitur kolom koreksi pada sehingga aplikasi SMART DJA di Tahun 2023 data RVRO murni data integrasi dari aplikasi SAKTI.


Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado”.
- Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado” Tahun 2023 dengan kriteria “**Cukup**”
- Penerapan perubahan proses bisnis dimana basis target CRO bulanan sesuai inputan SATKER pada SAKTI telah terimplementasi di Triwulan 3 Tahun 2023.

Dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran masih terdapat kendala dalam pencapaian target Nilai IKPA dan EKA yang disebabkan karena 3 dari 8 capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja belum mencapai nilai optimal, yaitu :

1. Deviasi Halaman III DIPA

Deviasi Halaman III DIPA Tahun 2023 masih berdampak dari kondisi sebelumnya dimana nilai tidak dapat maksimal dikarenakan dalam penyusunan RPD,



pembayaran Alat Isolator senilai Rp. 5.323.200.000,00 (11,43 %) dari pagu total BBPOM di Manado direncanakan pembayaran pada bulan Oktober 2023, dan tidak dapat dilakukan penyesuaian penyusunan RPD Halaman III DIPA periode Triwulan 4. Kendala tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 terkait adanya Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang mana pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM ini baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023

2. Setoran sisa UP/TUP sampai dengan Bulan Desember 2023 sebesar Rp. 250,914,051 yang disebabkan karena terdapat kesalahan perencanaan pengajuan TUP yang kurang optimal dalam mempertimbangkan mekanisme pembayaran dari mekanisme pembayaran LS,
3. Adanya kebijakan suprasistem untuk **meninimalisir rencana PBJ Belanja Modal s.d. 200 Juta di luar Triwulan I**. Pada Triwulan 4 BBPOM di Manado melakukan optimalisasi anggaran dari sisa belanja modal yang digunakan untuk kebutuhan pengadaan UPS yang rusak dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian
4. Pencapaian nilai EKA sebesar 86,34, diperoleh efisiensi 1,87 dengan konversi nilai efisiensi menjadi 54,67. Dari 21 Rincian Output pada Tahun 2022 diperoleh % capaian Realisasi Volume RO dengan kisaran antara 100% - 271,43%, Realisasi anggaran per RO berkisar antara 98,67% - 100%. Banyaknya RO dengan % capaian sebesar 100% yang mana realisasi anggaran cukup tinggi menyebabkan efisiensi tidak dapat mencapai angka yang optimal.
5. Proses integrasi capaian output pada aplikasi SAKTI ke SMART DJA belum realtime, sehingga menghambat monitoring pencapaian target NKA.

Faktor-faktor penunjang dalam upaya pencapaian target sampai dengan Tahun 2023 adalah :

1. Monitoring atas capaian kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulan untuk mengidentifikasi kinerja yang belum maksimal sehingga dapat diketahui strategi pencapaian target atau pun jika pencapaian telah melampaui dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan maka perlu dilakukan reviu atas target yang ditetapkan

2. Monitoring atas penyerapan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja organisasi realisasi BBPOM di Manado **berada diatas rata-rata Nasional**, sedangkan apabila dibandingkan dengan persentase realisasi Balai/Balai Besar di seluruh Indonesia, BBPOM di Manado berada di urutan pertama dari 34 Balai Besar/Balai POM seluruh Indonesia
2. Penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan open periode pelaporan yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.
3. Pengelolaan UP rata-rata revolving 1-3 kali setiap bulan.
4. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja
5. Dalam rangka meningkatkan nilai efisiensi pada Nilai EKA, BBPOM di Manado melakukan strategi dengan meningkatkan realisasi RO dari target yang ditetapkan
6. Proses Pengadaan Tahun 2024 melalui Kontrak Pra DIPA

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2023 telah berupaya dalam pencapaian target melalui pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel. Dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado melibatkan seluruh pegawai yaitu Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan, Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimbingan Teknis SAI dan Laporan Keuangan di UPT BPOM, serta peningkatan kompetensi yang berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh internal BPOM maupun suprasistem dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, koordinasi dan konsultasi jika terdapat permasalahan teknis yang dapat mengganggu ketercapaian target kinerja juga sudah dilakukan, secara berkala BBPOM di Manado melaksanakan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

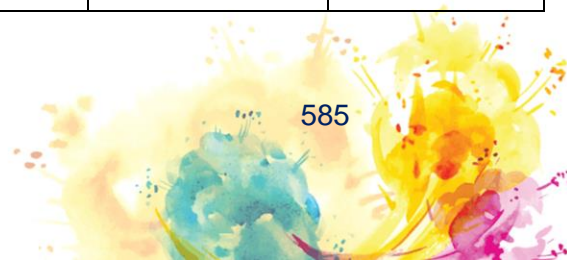
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menyusun rencana penggunaan dan pengeluaran secara efektif dan meminimalkan setoran TUP	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor status penggunaan UP melalui Rekap Pengawasan UP Jatuh Tempo yang dilakukan oleh Kanwil DJPB di Provinsi Sulwaesi Utara dimana BBPOM di Manado memperoleh Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023 Pengajuan Permohonan Tambahan Uang Persediaan (TUP) RM sesuai surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-KU.02.01.2A.24A5.11.2 3.1249 pada tanggal 27 November 2023 <p>Timeline : Desember 2023</p>	Meminimalkan setoran TUP	2024	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengembalian TUP di akhir tahun 2022 sehingga menurunkan nilai IKPA pada indikator Pengelolaan UP/TUP Sampai dengan Triwulan 3 kebutuhan untuk membiayai operasional dan non operasional menggunakan mekanisme UP dan LS 	<p>Tambahan Uang Persediaan (TUP) tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan non-operasional yang tidak dapat ditunda dan menurut perkiraan kami akan habis dipergunakan dalam waktu 1 (satu) bulan, namun pada akhir tahun anggaran masih terdapat setoran sisa penggunaan TUP</p>

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Memonitor status penggunaan UP/TUP Tunai pada Aplikasi OMSPAN (Karwas UP/TUP dan detil data IKPA UP/TUP).	Penyetoran UP telah sesuai pedoman dan telah dilakukan revolving 1-3 kali dalam sebulan.				
3.	Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran serta melaporkannya dengan tepat waktu dan akurat.	Telah dilakukan perhitungan tingkat kemajuan aktivitas (progress/PCRO) dan capaian (Realisasi Volumen RO) secara berkala dan dijadikan bahan rapat evaluasi capaian kinerja bersama pimpinan. Timeline : Desember 2023			Monitoring terhadap PCRO dan RVRO telah rutin dilakukan setiap bulan	Monitoring terhadap PCRO dan RVRO telah rutin dilakukan setiap bulan dan memberikan dampak nilai indikator capaian output Tahun 2023 tercapai maksimal
4.	Memonitor status data pada aplikasi	Pengisian dan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI telah			Pengisian dan pelaporan capaian output	Status data capaian output telah

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
	OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi	secara konsisten dilaporkan tepat waktu serta memastikan data capaian output yang dilaporkan seluruhnya terkonfirmasi. BBPOM di Manado dalam melakukan pemantauan ketepatan pelaporan serta keakuratan data melalui Aplikasi OMSPAN pada menu MONEVPA setelah dilakukan proses posting pada Aplikasi SAKTI, selain hal tersebut dilakukan pula pemantauan capaian output tidak terkonfirmasi melalui whatsapp group yang disediakan oleh Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Utara. Timeline : Desember 2023			sudah dilakukan dengan tepat waktu, namun pemantauan status capaian output terkonfirmasi seluruhnya belum optimal	seluruhnya terkonfirmasi dengan berkontribusi meningkatkan IKPA BBPOM di Manado
5	Melakukan pengisian data capaian output bulanan secara akurat dan disiplin sebelum batas akhir open period reguler (5 hari	Pengisian capaian output telah memperhatikan pedoman pelaporan 5 HK setelah bulan berakhir			Pelaporan capaian output telah memperhatikan pedoman pelaporan 5 HK setelah bulan berakhir namun belum akurat	Pelaporan capaian output telah memperhatikan pedoman pelaporan 5 HK setelah bulan berakhir, sehingga



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kerja setelah bulan berakhir).					berdampak dengan pencapaian maksimal pada indikator capaian output
6	Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan. Dalam hal terdapat perubahan komposisi pagu per jenis belanja, agar memperhatikan perubahan target penyerapan anggaran dan melakukan penyesuaian pada RPD Hal III DIPA.	Pengajuan revisi Halaman III DIPA sd Triwulan 3 telah dilakukan dengan tepat waktu, namun pada triwulan 4 terdapat Kendala tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 terkait adanya Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.23 4 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang mana pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM ini baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023	Menyusun POA Anggaran 2024 sebagai dasar dalam penyusunan RPD Halaman III DIPA di Tahun 2024	2024	Pengajuan Revisi Halaman III DIPA dilakukan dengan tepat waktu sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan	Pada triwulan 4 tahun 2023 tidak dapat dilakukan penyesuaian revisi Halaman III DIPA



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Timeline : awal Triwulan 4 2023				
7.	Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA	Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA, Pengajuan revisi Halaman III DIPA sd Triwulan 3 telah dilakukan dengan tepat waktu, namun pada triwulan 4 terdapat Kendala tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 terkait adanya Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.23 4 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang mana pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM ini baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023 Timeline : Oktober	Menyusun POA Anggaran 2024 sebagai dasar dalam penyusunan RPD Halaman III DIPA di Tahun 2024	2024	Pengajuan Revisi Halaman III DIPA dilakukan dengan tepat waktu sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan	Pada triwulan 4 tahun 2023 tidak dapat dilakukan penyesuaian revisi Halaman III DIPA

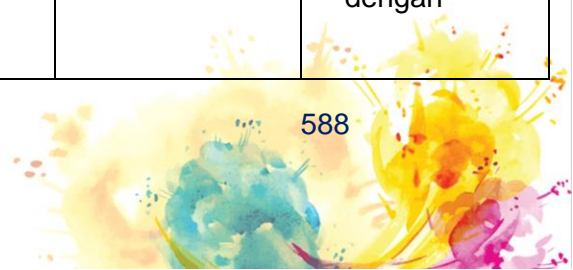
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
8	Memperhatikan arah kebijakan IKPA 2023 yang mana akan terdapat Perubahan Proses bisnis perhitungan capaian output, basis target CRO bulanan sesuai inputan sakter pada SAKTI.	Melakukan penyusunan renlak target CRO setiap bulan Timeline : Desember 2023			Belum dilakukan penginputan target CRO setiap bulan pada aplikasi SAKTI	Proyeksi target CRO setiap bulan telah diinput pada aplikasi SAKTI dan dimonitor secara rutin, sehingga pada akhir tahun 2023 diperoleh nilai maksimal sebesar 25 dari bobot 25% pada komponen capaian Output IKPA
9.	Peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas kinerja dan keuangan BBPOM di Manado.	<ul style="list-style-type: none"> Telah melaksanakan Bimtek Pengelolaan Keuangan dalam rangka meningkatkan dan update pengetahuan terkait aturan maupun kebijakan pengelolaan keuangan mengundang DJPB dan KPPN Manado Telah melaksanakan peningkatan kompetensi bagi seluruh pegawai 			Peningkatan kompetensi masih terbatas pada sebagian pegawai yang terlibat pada pengelolaan akuntabilitas kinerja	Seluruh pegawai telah mengikuti peningkatan kompetensi terkait pengelolaan akuntabilitas kinerja



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		<p>pengelola akuntabilitas dengan melibatkan Inspektorat BPOM melalui kegiatan Bimtek SAKIP</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>				
10.	Melakukan reviu target hingga akhir periode Renstra, mengingat faktor perubahan kebijakan dari suprasistem yang sangat dinamis.	<p>Telah dilakukan reviu target dan usulan revisi target sesuai Surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.01.24A.24A5.07.23.768 tanggal 26 Juli 2023 hal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023-2024</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			Target Indikator NKA sesuai Dokumen Reviu Renstra 2020-2024 sebesar 96,6	Dengan dilakukan penyesuaian target indikator kinerja Tahun 2024, ditetapkan target 2024 sebesar 90,92.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan perhitungan kertas kerja untuk Indikator NKA ketika sistem pada Aplikasi	<p>Pengajuan revisi target sesuai surat Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor BPR.07.24A.A.07.22.231 tanggal 26 Juli 2023</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Belum disusun kertas kerja sebagai data dukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan revisi target Nilai Kinerja Anggaran dengan





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	SAKTI sudah menyesuaikan dengan proses bisnis yang baru	<p>perihal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023 – 2024 namun berdasarkan surat tanggapan Kepala Biro Perencanaan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23. 214 tanggal 22 Agustus 2023 hal Tanggapan atas Usulan Revisi Target dan 2023 – 2024 dan RAPK 2023 Balai Besar POM di Manado bahwa justifikasi terhadap usulan perubahan target akhir tahun 2023 yang disampaikan belum memenuhi prasarat sebagaimana telah ditentukan pada pedoman SAKIP sehingga usulan perubahan target indikator untuk tahun 2023 belum dapat disepakati</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>			<p>pengajuan revisi target</p> <ul style="list-style-type: none"> Target Indikator NKA sesuai Dokumen Reviu Renstra 2020-2024 sebesar 96,6 	<p>menggunakan baseline angka yang telah menyesuaikan proses bisnis yang baru pada Aplikasi SAKTI</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dilakukan penyesuaian target indikator kinerja Tahun 2024, ditetapkan target 2024 sebesar 90,92

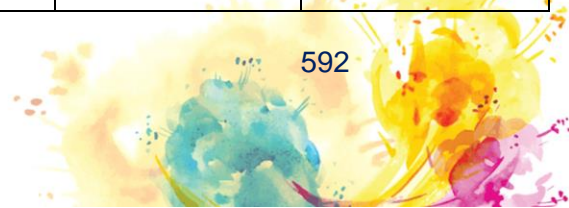


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
2.	Melakukan Proses pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu dan akurat dengan memonitor apakah capaian output telah terkonfirmasi seluruhnya	Entry capaian output pada aplikasi SAKTI secara akurat dan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh KPPN Manado serta melakukan pemantauan/monitor pada aplikasi OMSPAN untuk memastikan capaian output telah terkonfirmasi seluruhnya Timeline : Desember 2023			input data capaian output diampu oleh seluruh fungsi di BBPOM di Manado berpotensi tdk terpenuhi sesuai pedoman	proses input data capaian output berjalan dengan baik dan sesuai pedoman
3.	Penyelesaian tagihan belanja modal untuk meningkatkan serapan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran tagihan belanja modal untuk Pengadaan Alat Laboratorium LC MS/MS sebesar Rp. 6,360,000,000 sehingga serapan anggaran di Bulan April telah meningkat Timeline : April 2023			Belum dilakukan pembayaran belanja modal Alat Laboratorium LC MS/MS	Telah dilakukan pembayaran tagihan belanja modal untuk Pengadaan Alat Laboratorium LC MS/MS sebesar Rp. 6,360,000,000 sehingga serapan anggaran meningkat
4	Konsisten pelaporan capaian output pada Aplikasi	Melakukan pelaporan capaian output pada Aplikasi SAKTI secara akurat dan tepat waktu			input data capaian output diampu oleh seluruh fungsi di	proses input data capaian output berjalan dengan baik dan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	SAKTI secara akurat dan tepat waktu untuk menjaga Nilai Kinerja Anggaran	sehingga dapat memberikan kontribusi ketercapaian target Nilai Kinerja Anggaran di bulan Mei Timeline : Desember 2023			BBPOM di Manado berpotensi tidak terpenuhi sesuai pedoman	sesuai pedoman sehingga target dapat tercapai
5.	Menjaga dan memonitor Pengelolaan UP dan TUP dengan melakukan revolving UP/TUP secara tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor status penggunaan UP melalui Rekap Pengawasan UP Jatuh Tempo yang dilakukan oleh Kanwil DJPB di Provinsi Sulawesi Utara dimana BBPOM di Manado memperoleh Penghargaan 10 Satker Berpredikat Terbaik Untuk Kategori LPJ Pengeluaran UP Besar (Rp. 200.000.100 - Rp. 1.000.000.000) Periode Bulan April 2023 • Pengajuan Permohonan Tambahan Uang Persediaan (TUP) RM sesuai surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B- 	Meminimalkan setoran TUP	2024	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengembalian TUP di akhir tahun 2022 sehingga menurunkan nilai IKPA pada indikator Pengelolaan UP/TUP <p>Sampai dengan Triwulan 3 kebutuhan untuk membiayai operasional dan non operasional menggunakan mekanisme UP dan LS</p>	Tambahan Uang Persediaan (TUP) tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan non-operasional yang tidak dapat ditunda dan menurut perkiraan kami akan habis dipergunakan dalam waktu 1 (satu) bulan, namun pada akhir tahun anggaran masih terdapat setoran sisa penggunaan TUP



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		KU.02.01.2A.24A5.11. 23.1249 pada tanggal 27 November 2023 Timeline : Desember 2023				
6.	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal untuk menjaga deviasi halaman 3 DIPA dan penyerapan anggaran	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal untuk menjaga deviasi halaman 3 DIPA dan penyerapan anggaran Timeline : Desember 2023			Perencanaan Penarikan dana masih berisiko terjadi penyimpangan yang besar.	Masih terdapat deviasi dikarenakan kegiatan yang melibatkan Tokoh Masyarakat belum bisa maksimal dilaksanakan
7.	.Melaporkan capaian output sesuai jadwal yang ditetapkan secara akurat	Pelaporan capaian output telah dilakukan secara akurat dan sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh KPPN dan Kanwil DJPB yaitu maksimal 5 HK setelah bulan berakhir dengan status seluruh capaian output telah terkonfirmasi Timeline : Desember 2023			Potensi keterlambatan pelaporan apabila masing-masing fungsi pelaksana kegiatan terlambat melaporkan capaian output pada link monev BBPOM di Manado	Pelaporan telah tepat waktu dan sesuai pedoman
8.	Menghitung tingkat kemajuan	Menghitung tingkat kemajuan aktivitas			Perhitungan capaian output	Menyusun proyeksi capaian



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	<p>aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran di triwulan 2</p> <p>memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran di triwulan 2 dimana terdapat 2 RO yang PCRO nya dibawah target realisasi anggaran Triwulan</p> <p>Timeline : Desember 2023</p>				<p>dengan membandingkan PCRO dengan target penyerapan anggaran pertriwulan.</p> <p>output sd Bulan Desember 2023 sehingga perhitungan gap capaian output pada Triwulan 3 dengan membandingkan realisasi capaian output dengan proyeksi capaian output, atas hal tersebut diperoleh nilai IKPA pada indikator capaian output dengan nilai maksimal yaitu 100.</p>	
9.	<p>Akselerasi kegiatan KIE Tomas, Komunikasi intens terkait rencana pelaksanaan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat.</p>	<p>Telah dilakukan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat terkait dengan pelaksanaan kegiatan KIE dibulan September, dengan jumlah masyarakat yang mendapatkan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat dibulan</p>			<p>Belum maksimalnya pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas</p> <p>Masih terus melakukan koordinasi dengan Tenaga Ahli Tokoh Masyarakat hingga Triwulan 4 Tahun 2023.</p>	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		september sebanyak 2984 orang				
10.	Mengajukan revisi halaman III DIPA sebelum batas waktu yang ditetapkan	Telah dilakukan revisi halaman III DIPA sebelum tanggal 14 Agustus 2023 Timeline : Agustus 2023			Belum dilakukan revisi halaman DIPA	Pada Triwulan 3 telah dilakukan revisi halaman III DIPA dengan tepat waktu
11.	Perencanaan pemanfaatan anggaran melalui agenda optimalisasi kegiatan pada bulan September	Mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dalam agenda optimalisasi anggaran, serta telah lakukan optimalisasi anggaran untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai di BBPOM di Manado Timeline : Desember 2023			Masih terdapat alokasi anggaran yang belum terealisasi secara optimal	terealisasinya beberapa kegiatan atas hasil optimalisasi anggaran.
13	Melakukan pembayaran alat laboratorium isolator untuk meningkatkan realisasi anggaran	Penyelesaian pembayaran alat laboratorium ISOLATOR senilai Rp. 5.323.200.000,00 Timeline : Desember 2023			Belum dilakukan pembayaran alat laboratorium isolator sehingga penyerapan anggaran tidak bisa maksimal sd Bulan Oktober 2023	Peningkatan realisasi anggaran,
14	Melakukan penyelesaian tagihan dengan	Telah dilakukan verifikasi berjenjang oleh tim				Penyelesaian tagihan diselesaikan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	tepat waktu dengan memperhitungkan waktu yang ditetapkan yaitu 17 hari kerja sejak BAST/BAP	pengelola keuangan pada dokumen pembayaran Timeline : Desember 2023				sebelum 17 hari kerja sehingga penyelesaian tagihan bisa tepat waktu
15	Menjaga agar tidak terdapat dispensasi SPM di akhir tahun	Untuk menjaga agar tidak terdapat dispensasi SPM di akhir tahun telah disusun RPD harian Timeline : Desember 2023			Belum dilakukan penyusunan RPD harian menjelang akhir tahun	Penyusunan RPD harian menjelang akhir tahun dengan memperhatikan batas-batas akhir penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 132 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	15,597,978,510	15,594,352,592	99.98	94.49	-0.05	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien. Realisasi anggaran di Tahun 2023 sebesar Rp. 15,594,352,592,00 dari total pagu 15,597,978,510,00 dengan TE -0,05. Hal ini dikarenakan capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran yang


dikarenakan sangat dinamisnya kebijakan suprasistem dalam Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan EKA serta kendala signifikan yang menyebabkan target tidak tercapai adalah tidak dapat dilakukannya penyesuaian pada indikator Revisi Halaman III DIPA pada IKPA. Upaya-upaya yang telah dilaksanakan adalah penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu, pengelolaan UP dengan rata-rata revolving 1-3 kali setiap bulan, peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal, penyelesaian tagihan dan kontrak dengan tepat waktu, selain hal tersebut upaya yang telah dilakukan adalah dilakukan optimalisasi anggaran untuk pemenuhan kekurangan belanja gaji dan tunjangan,

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA TAHUN 2024 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Menyusun POA Anggaran 2024 sebagai dasar dalam penyusunan RPD Halaman III DIPA di Tahun 2024
2. Menyusun proyeksi target capaian output pada SAKTI (triwulanan)
3. Melaporkan capaian output melalui aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat.
4. Pengajuan Proses Uang Persediaan (UP) Tahun 2024
5. Proses Pengadaan Tahun 2024 melalui Kontrak Pra DIPA

K. INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Informasi dalam laporan kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim sepanjang Tahun 2023 telah dimanfaatkan untuk penyesuaian strategi/kebijakan, hal ini disebabkan sepanjang tiga tahun terakhir (2021-2023) target Indikator Nilai Kinerja Anggaran cenderung turun dan tidak mencapai target, dinamisnya kebijakan suprasistem belum diimbangi dengan penyesuaian target terhadap tools penialain yang baru, atas hal tersebut BBPOM di Manado melakukan pengajuan revisi target sesuai surat Kepala BBPOM di Manado Nomor B-PR.07.24A.A.07.22.231 tanggal 26 Juli 2023 perihal Usulan Revisi Target RAPK 2023 dan PK 2023 – 2024 namun berdasarkan surat tanggapan Kepala Biro Perencanaan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.214 tanggal 22 Agustus 2023 hal Tanggapan atas Usulan Revisi Target PK 2023 – 2024 dan RAPK 2023 BBPOM di Manado, bahwa justifikasi terhadap usulan perubahan target akhir tahun 2023 yang disampaikan belum memenuhi prasarat sebagaimana telah ditentukan pada pedoman SAKIP sehingga usulan perubahan target indikator untuk tahun 2023



belum dapat disepakati dan sedangkan target tahun 2024 disepakati turun sebesar 90,92, selain penyesuaian target BBPOM di Manado melakukan penyesuaian anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan pencapaian target kinerja.

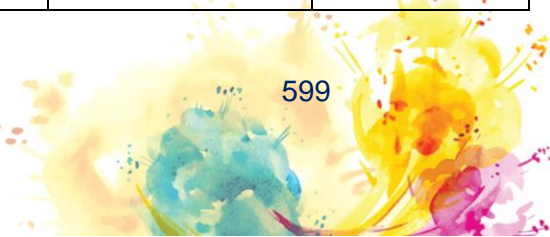
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, BBPOM di Manado telah menindaklanjuti saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP tahun 2022 sebagai berikut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan	Perencanaan kinerja dalam penetapan target kinerja untuk tahun 2023 dilakukan pengajuan revisi target berbasis data yang memadai kepada Biro Perencanaan dan Keuangan pada 4 indikator kinerja utama BBPOM di Manado	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanuti LHE SAKIP 2023	2024	Penetapan target kinerja belum memadai	Telah ditetapkan target kinerja tahun 2021-2024 berdasarkan basis data yang memadai berdasarkan argumen dan dilengkapi kertas kerja analisis penetapan target melalui usulan revisi target PK dan RAPK 2023

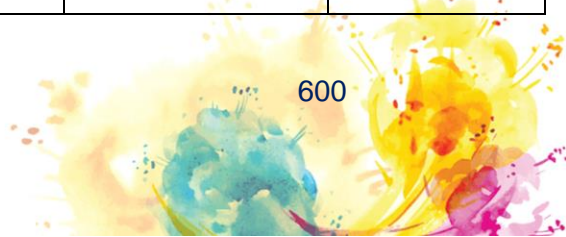


No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	target dengan pimpinan.						
2.	Pengukuran Kinerja Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.	Penyajian informasi riwayat penyesuaian/ perubahan target dalam Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan.	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanuti LHE SAKIP 2023	2024	Keselarasan dokumen Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan belum maksimal	Informasi adanya perubahan target, perubahan anggaran telah disajikan dalam Laporan Evaluasi Internal Triwulanan , Laporan Kinerja Interim Triwulanan dan Laporan Kinerja Tahun 2022
3.	Pelaporan Kinerja Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pembahasan analisis atas	Triwulan 1 sd 4 2023	Menindaklanuti LHE SAKIP 2023	2024	penjelasan Upaya efisiensi dan inefisiensi per Sasaran Kegiatan sudah di sajikan pada Laporan Kinerja namun	Penyajian upaya efisiensi maupun penjelasan penyebab adanya inefisiensi





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.	penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja setiap indikator dan sasaran pada Laporan Kinerja Tahun 2022				belum seluruhnya menyajikan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja.	dalam pembahasan analisis atas penggunaan sumber daya sudah disajikan di masing-masing indikator dan Sasaran Kegiatan pada Laporan Kinerja Interim Triwulanan 2023, dan Laporan Kinerja Tahun 2022
4	Evaluasi Internal Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta	Pemanfaatan data capaian, rekomendasi maupun tindak lanjut berkelanjutan dari evaluasi kinerja sebelumnya dalam pelaksanaan pertemuan/rapat evaluasi internal bulanan	Januari 2023 dan berlanjut hingga desember 2023	Menindaklanuti LHE SAKIP 2023	2024	Rekomendasi /tindak lanjut dari evaluasi kinerja sebelumnya belum terdokumentasi pada aplikasi Simetris BPOM.	Hasil dari pembahasan evaluasi internal yang rutin dilaksanakan setiap bulan telah didokumentasikan menggunakan teknologi informasi melalui pemanfaatan aplikasi Simetris BPOM





No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program /kegiatan.						dan Aplikasi Diki Mo Lapo yang dibangun secara Mandiri oleh BBPOM di Manado dan pada Laporan Evaluasi Internal. Selain itu hasil dari evaluasi internal secara berkelanjutan dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan melalui penyesuaian-penyusunan target dan anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja.
5	Capaian Kinerja Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam	Telah dilakukan Pengajuan revisi target indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat; Persentase Makanan yang aman dan bermutu	Tahun n-1 (2022)	Menindaklanuti LHE SAKIP 2023	2024	Terdapat 3 IKU berdasarkan hasil monitoring capaian kinerja selama 3 tahun terakhir teridentifikasi tidak dapat tercapai	Dilakukan diusulan revisi target dan telah dilakukan penyesuaian target PK 2023 dan berdasarkan hasil monitoring






No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut				Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Timeline	Belum			
				Rencana Aksi	Timeline		
	perencanaan target pada periode selanjutnya.	berdasarkan hasil pengawasan; Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan untuk penyesuaian target tahun 2023					capaian kinerja pada ketiga indikator tersebut dapat mencapai target dengan kriteria capaian “Sangat Baik”

Atas rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP tahun 2022 secara menyeluruh digunakan sebagai pondasi penyempurnaan perbaikan kinerja tahun 2023. Hal ini tergambar dari telah terlaksananya tindak lanjut secara keseluruhan atas rekomendasi dimaksud.

Penggunaan tren data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan secara periodik yang telah tertuang pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan telah dimanfaatkan sebagai berikut:


1. Perbaikan pada dokumen perencanaan melalui pertimbangan atau reviu pencapaian kinerja selanjutnya agar tercapai secara optimal dan realistis sesuai situasi kondisi yang berkembang. Hal ini ditindaklanjuti dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target beberapa indikator kinerja BBPOM di Manado.
2. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang telah termuat dalam pembahasan masing-masing indikator dituangkan atas rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.
3. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penyesuaian anggaran, penyesuaian aktivitas dan penyesuaian strategi dalam pencapaian target kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran dan capaian kinerja tahun 2022 diperoleh capaian Indikator Persentase Sampel Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang belum memenuhi ekspektasi, karena banyaknya sampel AMIU di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang Tidak Memenuhi Syarat. atas hal tersebut pada akhir tahun 2022 telah dilakukan usulan penurunan target pada PK 2023.





Kendala yang dihadapi oleh BBPOM di Manado adalah sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku TMS tersebut kewenangannya berada di instansi lainnya yaitu berada dibawah kewenangan Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adanya usaha AMIU belum memiliki izin, kemudahan untuk mengusahakan produk air minum isi ulang ini di sebabkan belum tertibnya perizinan yang berlaku, sehingga banyak pelaku usaha AMIU yang tumbuh menjamur di lingkungan terdekat masyarakat dan tidak punya pengetahuan tentang keamanan produk yang di jual kemudian. Berdasarkan informasi yang terdapat pada Laporan Kinerja maka pada Tahun 2023 BBPOM di Manado menginisiasi kegiatan penanganan AMIU melalui pelaksanaan kegiatan FGD dan Bimtek Penanganan Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha yang diikuti dengan penyesuaian anggaran. Hingga Triwulan 3 Tahun 2023 telah dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan, Dinas Perindag dan DPM-PTSP. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah *Foccus Group Discussion* (FGD) Permasalahan AMIU, Pendataan Pelaku Usaha di Kota Manado, Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha AMIU, Penyusunan Perwako Pengawasan dan Pembahasan harmonisasi usulan Rancangan Peraturan Walikota tentang Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang di Kantor Wilayah Kemenkum dan HAM Provinsi Sulut. Pengawasan terhadap rancangan Perwako terus dilakukan setelah penyelesaian harmonisasi dengan Kemenkum dan HAM. Selanjutnya membuat surat permohonan fasilitasi ditandatangani Sekretaris Daerah Kota Manado dimana dokumen-dokumen hasil dari harmonisasi dikirim melalui aplikasi ePerda Prov. Untuk sampling dan pengujian terhadap produk AMIU terus dilakukan. Dari hasil uji sampel, ditetapkan ada 6 depot AMIU yang akan didampingi untuk proses penerbitan SLHS. Atas intervensi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023 dan upaya penyesuaian target yang telah dilakukan telah memberikan dampak yang diukur melalui **peningkatan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya**, realisasi Persentase Sampel Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 88,12% dengan persen capaian sebesar 102,46% (**Sangat Baik**) dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 77,69% dengan persen capaian 86,32% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**)

4. Pada Laporan Kinerja Tahun 2022 terdapat informasi bahwa dalam upaya mencapai target indikator terdapat kendala adanya tren peningkatan sampel tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pengujian pada sampel pangan kategori minuman



berperisa dimana sampel minuman berperisa tersebut tidak memenuhi syarat kadar pemanis acesulfam. Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen. Berdasarkan informasi tersebut BBPOM di Manado melakukan penyesuaian strategi/kebijakan dalam pencapaian target periode berikutnya melalui pengusulan perubahan target indikator Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023. Pemanfaatan informasi dalam laporan interim triwulanan pada tahun 2023 telah digunakan untuk penyesuaian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pengujian di laboratorium. Atas pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja telah memberikan dampak signifikan yang diukur melalui **peningkatan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya**, realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 sebesar 95,13% dengan persen capaian sebesar 103,52% **(Sangat Baik)** dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 88,41% dengan persen capaian 95,06% **(Belum Memenuhi Ekspektasi)**

5. Berdasarkan informasi pada Laporan Kinerja Tahun 2022 atas hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16, untuk target tahun 2024 sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.201 tanggal 1 Agustus 2023 hal Hasil reviu draft RKT dan usulan perubahan target indikator kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2024 target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan sebesar 87,35. Atas pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja telah memberikan dampak signifikan yang diukur melalui **peningkatan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya**, realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 sebesar 85,51

dengan persen capaian sebesar 105,36% (**Sangat Baik**) dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 76.82 dengan persen capaian 89.75% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**)

3.3 REALISASI ANGGARAN

Dinamika Pergerakan Anggaran BBPOM di Manado

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA-063.01.2.432901/2023 dengan rincian pada tabel berikut :


Tabel 3. 133 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	11,378,000,000
Barang	21,979,053,000
Modal	13,923,887,000
Total	47,280,940,000

Refocusing Anggaran BBPOM di Manado

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00

Sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 hal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA.2023 dengan cara melakukan pemotongan anggaran. Selanjutnya berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.579 tanggal 2 Agustus 2023 hal Revisi Anggaran Redistribusi Alat Laboratorium TA 2023 disebutkan agar dilakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan redistribusi alat laboratorium guna mendukung konsep baru regionalisasi laboratorium Tahun 2023



sebesar Rp. 355.355.000,00. Pemenuhan revisi tersebut berasal dari optimalisasi sisa pengadaan alat laboratorium Tahun 2023.

Menyusul surat revisi tersebut, terdapat Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023, pagu BBPOM di Manado pada akhir bulan Agustus bertambah sebesar Rp.571.948.000,00 sehingga total pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 46.555.875.000,00. Penambahan anggaran ini diikuti dengan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik (2.000 orang) sehingga target Rincian Output Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21.517 orang dari sebelumnya sebesar 19.517 orang. Revisi terkait pergeseran belanja modal ke belanja barang untuk pemenuhan kebutuhan redistribusi alat laboratorium dan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik dilaksanakan bersamaan melalui mekanisme revisi DIPA kewenangan DJA.

Berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2023, dengan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian revisi anggaran penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 528.815.000,00. BBPOM di Manado telah melakukan optimalisasi anggaran sebesar Rp.426.875.0000 untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai melalui optimalisasi anggaran dari sisa anggaran pengadaan, kegiatan Pemberkasan dan Pertemuan Terpadu dan Koordinasi, Advokasi dan Konsultasi, Kegiatan KIE Pamong SAKA, Capacity Building, KIE Media Elektronik, Pemeliharaan Kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Fungsional, dan Operasional Perkantoran. Selanjutnya anggaran Balai Besar POM di Manado Tahun 2023 menjadi Rp. 46.655.020.000,00.

Berdasarkan hasil monitoring belanja pegawai pada Bulan November, diketahui bahwa perlu ditambahkan anggaran belanja pegawai dalam hal pemenuhan gaji P3K. Penambahan belanja pegawai tersebut sejumlah Rp. 6.265.000,00 yang berasal dari anggaran operasional dan pemeliharaan kantor (6384.EBA.994.002). Revisi penambahan belanja pegawai tersebut dilakukan melalui mekanisme revisi DIPA kewenangan kanwil Dirjen Perbendaharaan dengan tidak merubah pagu anggaran hanya pergeseran antar jenis belanja.

Tabel 3. 134 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023 per jenis Belanja Pasca Penyesuaian Belanja Pegawai

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	10.613.142.000
Barang	22.180.133.000
Modal	13.861.745.000
Total	46.655.020.000

Realisasi Anggaran Tahun 2023

Tabel 3. 135 Realisasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2023

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pegawai	10.613.142.000	10.609.802.396	99,97
Barang	22.180.133.000	22.170.771.970	99,96
Modal	13.861.745.000	13.861.178.740	100,00
Total	46.655.020.000	46.641.753.106	99,9716

Realisasi anggaran BBPOM di Manado pada Tahun 2023 sebesar Rp. 46.641.753.106,00 terhadap pagu anggaran sebesar Rp.46.655.020.000,00 atau mencapai 99,9716% persen (*sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Desember 2023*). Realisasi anggaran tersebut terdiri dari realisasi Belanja pegawai sebesar Rp.10.609.802.396,00 dari pagu sebesar Rp.10.613.142.000,00 atau mencapai 99,97 %, realisasi Belanja Barang sebesar Rp.22.170.771.970,00 dari pagu sebesar Rp.22.180.133.000,00 atau sebesar 99,96 %, dan realisasi Belanja Modal sebesar Rp.13.861.178.740,00 dari pagu sebesar Rp.13.861.745.000, 00 atau mencapai 100 %.

Tabel 3. 136 Pagu dan Realisasi APBN BBPOM di Manado 2019-2023

	2019	2020	2021	2022	2023
Pagu	39.801.690.000	31.844.852.000	37.118.495.000	30.662.347.000	46.55.020.000
Realisasi	39.149.390.497	31.502.539.955	36.361.844.875	30.606.936.491	46.641.753.106
% Realisasi	98,36	98,93	97,96	99,82	99,97

Sepanjang tahun 2019-2023, persentase realisasi APBN BBPOM di Manado pada tahun 2023 merupakan persentase realisasi anggaran yang paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan di awal tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan persentase realisasi Badan POM yaitu sebesar 99,63 persen (peringkat 4 dari 84 Kementerian/Lembaga), realisasi BBPOM di Manado **berada diatas rata-rata Nasional**, sedangkan apabila dibandingkan dengan persentase realisasi Balai/Balai Besar di seluruh Indonesia, BBPOM di Manado berada di urutan pertama dari 34 Balai Besar/Balai POM seluruh Indonesia.

Tabel 3. 137 Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2023

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	f	g	$h = (g/f \times 100)$
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	299,916,000	299,093,181	99.73 %
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	151,900,000	151,357,516	99.64 %
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	53,350,000	52,639,740	98.67 %
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1,309,528,000	1,309,424,466	99.99 %
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	77,498,000	77,487,999	99.99 %
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	236,000,000	235,441,740	99.76 %
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	159,605,000	159,597,000	99.99 %
3165.EBA.992	Layanan Umum	355,233,000	354,979,460	99.93 %
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,856,900,000	2,856,878,888	100.00 %
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	764,832,000	762,331,335	99.67 %
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	653,589,000	653,535,387	99.99 %
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	705,379,000	705,305,201	99.99 %
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	175,162,000	175,113,543	99.97 %
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	6,556,708,000	6,553,320,943	99.95 %
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	454,599,000	454,551,780	99.99 %
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	769,211,000	769,025,914	99.98 %

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	f	g	h = (g/f x 100)
	yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	28,699,000	28,385,898	98.91 %
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	57,383,000	57,334,000	99.91 %
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,098,795,000	1,098,601,477	99.98 %
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	14,034,754,000	14,034,753,950	100.00 %
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	15,855,979,000	15,855,671,093	100.00 %

Tabel 3. 138 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	98,41	108,74	502.517.750	502.161.010	99,93
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	95,13	103,53				
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	97,88	104,13				
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	88,12	102,47				



No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		5	Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95,00	98,00	103,16			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	86,00	91,79	106,73	2.121.249.240	2.120.334.083	99,96
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,20	99,20	107,59	3.085.361.890	3.083.311.546	99,93
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,16	85,51	105,36			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92,00	99,05	107,66			
Internal Process Perspective									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	96,02	103,25	1.786.382.350	1.785.458.465	99,95





No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	di wilayah kerja BBPOM di Manado	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	81,55	116,50			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,75	100,76			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	88,61	110,76			
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	84,74	112,99			
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,62	108,71			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100	126,58			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,70	97,53	101,91	3.822.877.520	3.821.142.738	99,95
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77,00	79	102,60			





No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25	100,00			
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8,00	8	100,00			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	777.724.250	777.551.182	99,98
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	95,00	95,96	839.860.000	836.765.096	99,63
Learning and Growth Perspective									
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	87,90	94,05	107,00	677.372.740	677.070.582	99,96
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,20	82,70	97,07			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,25	90,35	105,98	277.298.750	277.256.174	99,98





No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,00	83,55	97,15	17.166.397.000	17.166.349.638	100,00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,50	3,00	120,00			
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95,40	90,14	94,49	15.597.978.510	15.594.352.592	99,98

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :


- Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.502.517.750,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.502.161.010,00.
- Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.2.121.249.240,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.120.334.083,00,
- Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.3.085.361.890,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.083.311.546,00.
- Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.1.786.382.350,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.785.458.465,00.



- Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.3.822.877.520,00 dan realisasi anggaran Rp. 3.821.142.738,00.
- Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2023 Rp.777.724.250,00 dan realisasi anggaran Rp.777.551.182,00.
- Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.839.860.000,00 dan realisasi anggaran Rp.836.765.096,00.
- Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.677.372.740,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.677.070.582,00.
- Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.277.298.750,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.277.256.174,00.
- Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.17.166.397.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.17.166.349.638,00.
- Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.15.597.978.510,00 realisasi anggaran Rp.15.594.352.592,00

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian realisasi anggaran pada Tahun 2023 yaitu :

1. Percepatan proses pengadaan belanja barang dan jasa baik yang dilakukan melalui swakelola maupun *e - purchasing*
2. Optimalisasi pemanfaatan anggaran dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan, Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal kegiatan serta pelaksanaan pertemuan dalam rangka persamaan persepsi baik internal maupun eksternal, internalisasi penguatan komitmen di lingkup BBPOM di Manado untuk peningkatan kinerja, kegiatan koordinasi, advokasi dan tata hubungan kerja,
3. Kegiatan peningkatan kompetensi SDM, optimalisasi anggaran dengan melakukan revisi anggaran untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang



rusak serta pemindahan alat laboratorium dalam rangka mendukung konsep baru sistem regionalisasi laboratorium di lingkungan BPOM yaitu LCMSMS, Spektrofourometer dan DUSA guna mendukung peningkatan kinerja laboratorium.

4. Efektifitas koordinasi dalam pelaksanaan kinerja anggaran antar fungsi sehingga dapat dilakukan optimalisasi anggaran sisa – sisa kegiatan guna peningkatan realisasi anggaran dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado.
5. Optimalisasi anggaran belanja pegawai dengan memanfaatkan atau optimalisasi belanja operasional perkantoran serta optimalisasi anggaran dari RO teknis.

Kedepan secara kontinyu yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja anggaran, beberapa upaya perbaikan kedepan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mempercepat pembayaran pengadaan barang dan jasa baik melalui swakelola maupun lelang atau *e purchasing*.
2. Secara berkelanjutan melakukan indentifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penggunaan anggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun.
3. Perencanaa dan pencairan dana yang tepat untuk meminimalisir deviasi halaman 3 DIPA
4. Melakukan monev setiap bulan terkait pelaksanaan anggaran

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian , yaitu I diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :


Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2023, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 11 Sasaran Kegiatan dan 29 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 139 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,04	Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,07	Efisien
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,07	Efisien
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,11	Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,00	Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-0,04	Tidak Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	0,02	Efisien
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	0,06	Efisien
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	0,09	Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	-0,05	Tidak Efisien


Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,05 sampai 0,11 hal ini menunjukkan



bahwa anggaran telah dimanfaatkan dengan efisien dalam rangka menunjang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.


Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun 2023 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.502.517.750,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.502.161.010,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,04, hal ini disebabkan capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun 2023. Untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium serta pemenuhan anggaran pengadaan sampel obat dan makanan. Pada Tahun 2023, juga telah dilakukan redistribusi alat laboratorium yang dapat meningkatkan kapasitas laboratorium BBPOM di Manado sebagai salah satu laboratorium regional Badan POM.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 2.121.249.240,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.2.120.334.083,00. Tingkat Efisiensi untuk Sasaran Kegiatan 2 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,07, Realisasi anggaran pada Tahun 2023 yaitu sebesar 99,97%. Terdapat penambahan anggaran dan juga titik lokasi pelaksanaan sebanyak 4 (empat) lokasi baru sehingga sangat mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran. Tahun 2023 telah tercapai 20.983 orang (42 titik) target dalam pelaksanaan KIE bersama tokoh Masyarakat. Peningkatan jumlah penyelenggaraan KIE/sosialisasi/penyuluhan yang dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun 2023 berdampak efektivitas penggunaan sumber daya indikator kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dapat tercapai. Upaya peningkatan efisiensi selain dari kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 antara lain melalui kegiatan KIE terhadap tokoh agama di Kota Manado dan Kota Bitung, pelaksanaan FGD Rintisan SAKA POM, Bimbingan Teknis Kepramukaan Instruktur SAKA POM, Bimtek Ketentuan Iklan dan Label Obat dan Makanan bagi Lembaga Penyiaran di Provinsi Sulawesi Utara, Forum Konsultasi Publik 2023, Gathering Insan Media Provinsi Sulawesi Utara, serta kegiatan pameran di Kabupaten Minahasa dan




Manado Expo 2023 serta partisipasi dalam Tomohon International Flower Festival 2023 Termasuk didalamnya kegiatan inisiasi Badan POM yaitu Gerakan Penanaman Tanaman Obat serentak nasional pada 16 Juli 2023, penyelenggaraan Car Free Day dalam rangka World Pharmacist Day 2023, serta Pelaksanaan KIE bekerja sama dengan IAI Provinsi Sulawesi Utara “Ask Me Dagusibu” dan Sosialisasi Keamanan obat dan Makanan bagi pelajar SD dan SMP yang berkunjung ke BBPOM Manado.

3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.3.085.361.890,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.083.311.546,00 tercapai realisasi sebesar 99,93%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 3 adalah “**Efisien**” dengan nilai TE 0,07. Efisiensi anggaran tercapai dikarenakan anggaran terbesar adalah untuk kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi dan Bersama Tokoh Masyarakat. Terdapat penambahan anggaran dan juga titik lokasi pelaksanaan sebanyak 4 (empat) lokasi baru dari semula sebanyak 38 titik pelaksanaan menjadi 42 lokasi KIE dan telah terselesaikan pada akhir tahun 2023 sehingga jumlah total KIE Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebanyak 23.089 orang dari target 21.517 orang. BBPOM di Manado dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha menambahkan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, serta tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu serta ruang *display* UMKM serta pemenuhan sarana prasarana utama maupun pendukung ramah kelompok rentan seperti pemenuhan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf braillee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, aplikasi hear me dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi yang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati). Selain itu BBPOM di Manado terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang berada di Provinsi Sulawesi Utara baik itu melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi, meningkatkan kompetensi SDM pelayanan publik serta mengadakan kegiatan Forum Konsultasi




Publik 2023 dan hadirnya layanan konsultasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, jemput bola sertifikasi dan registrasi di Kabupaten/Kota, peningkatan kerja sama dengan lintas sektor terkait dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha sehingga pelayanan BBPOM di Manado dapat dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat Sulawesi Utara khususnya pelaku usaha UMKM.

4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.1.786.382.350,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.785.458.465,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,11. Efisiensi penggunaan anggaran ini dikarenakan capaian indikator lebih besar daripada realisasi anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian pencapaian target kinerja adalah revisi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Dan Distribusi Produk Obat dan Makanan, revisi anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas yaitu untuk kegiatan Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan juga Bimtek Sistem Keamanan Pangan Olahan (SMKPO). Kegiatan lain yang mendukung efisiensi anggaran adalah melalui Pelaksanaan kegiatan Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tindak Lanjut Penarikan dan Pemusnahan Produk Obat Dan Makanan TMS di Distributor, Koordinasi, Advokasi, Forum Konsultasi Publik, Pengawasan Obat dan Makanan, Kegiatan Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Pendampingan UMKM, Pendampingan Inovasi UMKM Lokal Spesifik Unggulan Daerah, peningkatan kompetensi petugas layanan publik. penambahan sarana dan prasarana pendukung di Unit Pelayanan Publik seperti kotak PPPK, peta *catchment area* pengawasan BBPOM Manado, serta tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik, pembaruan anjungan elektronik penerima tamu serta ruang *display* UMKM serta pemenuhan sarana prasarana utama maupun pendukung ramah kelompok rentan seperti pemenuhan penyediaan standar pelayanan yang didalamnya terdapat maklumat pelayanan dalam huruf brailee bagi kaum penyandang disabilitas, pembuatan video informasi layanan publik yang terdapat alih bahasa isyarat, jalur rambat, ruang tunggu dan kursi khusus kaum disabilitas, aplikasi hear me dan penyediaan alat bantu tuna rungu serta inovasi yang khusus diperuntukkan bagi pelayanan kaum disabilitas




yaitu PEKA MELATI (Penyediaan Pelayanan Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati).

5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.3.822.877.520,00 dan realisasi anggaran Rp.3.821.142.738,00. berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah “Efisien” dengan nilai TE 0,01. Sejak tahun 2020 pelaksanaan kegiatan intervensi program nasional keamanan pangan yaitu desa pangan aman, pasar aman berbasis komunitas dan juga pangan jajanan anak usia sekolah aman dilaksanakan pada lokus yang sama, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan program dilaksanakan sinergis antara ketiga program intervensi keamanan pangan tersebut, mengingat pada tahun 2023 intervensi dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten/Kota yaitu Kota Tomohon dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan sehingga untuk efisiensi dari segi biaya, SDM serta mengingat perjalanan ke Kab. Bolaang Mongondow Selatan memakan waktu kurang lebih 6-7 jam sehingga program dilaksanakan secara bersamaan. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian efisiensi adalah anggaran digunakan untuk pelaksanaan kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Intervensi desa pangan aman diharapkan dapat membantu pencegahan stunting dengan peningkatan kemandirian masyarakat akan pemilihan dan konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi. Untuk mengintensifkan pelaksanaan Program Prioritas Nasional di Kab/Kota memerlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti misalnya dalam tahun 2023 BBPOM di Manado turut serta mendukung rintisan SAKA POM yang telah melakukan 3 (tiga) kegiatan sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2023 yaitu Focus Group Discussion (FGD) Obat dan Makanan dalam rangka Dukungan SAKA POM yang diikuti oleh Kwartir Daerah Provinsi Sulawesi Utara beserta 9 perwakilan dari kwartir cabang yang berasal dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota, kegiatan Bimtek Instruktur SAKA dan Bimtek Pamong SAKA . Pada akhir Tahun 2023 juga telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi rintisan SAKA POM. Penyebaran informasi melalui sms blasting terkait stunting dengan himbauan untuk konsumsi pangan aman bergizi dan bermutu juga



dilakukan sebagai dukungan terhadap upaya percepatan penurunan stunting di Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan Obat dan Makanan

6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2023 Rp.777.742.250,00 dan realisasi anggaran Rp.777.551.182,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,00, hal ini dikarenakan capaian indikator diatas realisasi anggaran. Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagensia, media, operasional laboratorium, pemeliharaan peralatan, suku cadang, bimbingan teknis internal laboratorium dan kebutuhan pengujian lainnya untuk menunjang kelancaran proses pengujian. Selain itu, untuk mengoptimalkan tingkat efisiensi anggaran juga telah dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengujian di laboratorium sehingga efisiensi atas penggunaan anggaran dapat dicapai pada akhir tahun 2023. Pada Tahun 2023, juga telah dilakukan redistribusi alat laboratorium yang dapat meningkatkan kapasitas laboratorium BBPOM di Manado sebagai salah satu laboratorium regional Badan POM.
7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.839.860.000,00 dan realisasi anggaran Rp.836.765.096,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah **“Tidak Efisien”** dengan nilai TE -0,04, hal ini disebabkan realisasi anggaran dan pencapaian kinerja penindakan tidak berjalan beriringan dengan mencapai realisasi yang hampir menyentuh 100% hingga akhir tahun 2023 lebih tinggi daripada % capaian indikator sebesar 95,96% sehingga diperoleh Tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar -0,04 persen yang masuk kedalam kriteria tidak efisien. Terdapatnya perkara carry over menyebabkan target indikator kinerja tidak tercapai. Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu




tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini terjadi karena realisasi perkara melebihi dari target awal tahun 2023 dengan realisasi 9 (sembilan) perkara yang telah dicapai 4 (tiga) diantaranya berada di Kota Manado, sedangkan 5 (empat) perkara berada pada daerah di luar Kota Manado, yang mana sampai dengan akhir tahun 2023 terdapat 8 perkara telah selesai tahap II, sedangkan 1 perkara masih dalam Tahap 1, hal tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian perkara sangat signifikan dalam penyerapan anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah penggunaan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan Penggalangan dan/atau Koordinasi yang sepanjang tahun 2023 telah terlaksana di Kota Bitung, Kota Manado, dan Jakarta.

Realisasi anggaran tahun 2023 berfokus kepada kegiatan intelijen dan penyidikan yang didapatkan hasil 9 (sembilan) perkara, dan 42 (empat puluh dua) kegiatan dan/atau operasi intelijen hingga tahun 2023, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja seperti penggalangan dengan Pemda Kota Bitung, dan ASPERINDO.


Dalam memaksimalkan serapan anggaran pada periode berikutnya, maka BBPOM di Manado akan memfokuskan kepada kegiatan *coaching clinic*, evaluasi dengan *criminal justice system* di Kota Manado, dan peningkatan kompetensi pegawai dalam menangani kejahatan penyalahgunaan Obat dan Makanan.

8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.677.372.740,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.677.070.582,00. Tingkat Efisiensi untuk Sasaran Kegiatan 8 adalah “**Efisien**” dengan nilai TE 0,02. Realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun 2023 masih sesuai dengan perencanaan kegiatan yang menunjang penguatan Reformasi Birokrasi, dimana terdapat kegiatan yang signifikan yaitu Capacity Building dalam rangka internalisasi berkelanjutan dan evaluasi budaya kerja (*core value* ber-AKHLAK) dan pembangunan zona integritas telah direalisasikan sepanjang Tahun 2023. BBPOM di Manado terus mengawal untuk mewujudkan pencapaian yang efisien dalam tahun berjalan. Kebijakan penerapan RB yang dilaksanakan mulai dari persiapan, perencanaan, pencaangan kembali dan implementasi pembangunan zona integritas terus dijalankan dengan mempertimbangkan evaluasi anggaran berjalan termasuk revisi anggaran yang dinamis dalam menunjang pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi sehingga pada



Tahun 2023 BBPOM di Manado berhasil mendapatkan predikat WBK dari Kementerian PANRB. Dalam upaya penguatan akuntabilitas BBPOM di Manado telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Tahun 2022, telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mengukur kinerja dan dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan , sedangkan pemanfaatan/penggunaan anggaran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan baik yang dilakukan secara mandiri oleh BBPOM di Manado seperti Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan yang didalamnya membahas dan mendiskusikan rencana kegiatan inisiasi tahun 2023, Bimtek SAKIP dalam rangka upaya peningkatan pemahaman terkait SAKIP bagi PIC pengelolaan kinerja, Bimtek Manajemen Kinerja yang diikuti seluruh pegawai dalam penjabaran perencanaan dan mekanisme evaluasi kinerja hingga level individu untuk pelaksanaan kinerja 2023 maupun kegiatan terpadu yang diselenggarakan oleh unit-unit teknis terkait. Dalam rangka optimalisasi anggaran juga dilakukan penyesuaian anggaran, dimana terdapat pengurangan anggaran Evaluasi Kegiatan / Visitasi Pusat dan penyusunan laporan kinerja.

9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.277.298.750,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.277.256.174,00. Tingkat efisiensi pada tahun 2023 ini adalah “**Efisien**” dengan nilai TE 0,06,. Anggaran yang teralokasikan sebagian besar digunakan dalam rangka untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai baik yang bersifat mandiri maupun terpadu dengan kegiatan pusat. Realisasi anggaran telah maksimal terlaksana baik yang sifatnya terpadu dan internal, termasuk anggaran proses revisi untuk memenuhi penyesuaian kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun berjalan dan pengalokasian untuk pembinaan pengelolaan kepegawaian sebagai penunjang dimensi kualifikasi dan stimulan pencapaian kinerja pegawai seperti bimbingan teknis perencanaan kinerja yang melibatkan seluruh pegawai. Peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan dalam bentuk bimtek atau pelatihan internal, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan eksternal, mengikuti pelatihan dengan undangan pusat serta dengan melaksanakan *benchmarking* ke unit kerja lainnya.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2023 sebesar



Rp.17.166.397.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.17.166.349.638,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah “**Efisien**” dengan nilai TE 0,09, Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengadaan sarana prasarana penunjang operasional pengelolaan data dan informasi berupa alat pengolah data dan penguatan suplai jaringan internet dalam rangka menjembatani tuntutan pelaksanaan penugasan yang secara keseluruhan berbasis internet, selain itu telah dilakukan optimalisasi anggaran melalui mekanisme Revisi DIPA dari belanja barang untuk pengadaan Alat Pengolah Data dalam rangka memperkuat pengelolaan kinerja melalui penguatan internal oleh petugas berkaitan dengan operasional pelaksanaan kegiatan untuk penindakan dan Register Babuk/Arsip dan pengawasan internal dan telah dilakukan pembayaran di Triwulan 3 sehingga meningkatkan penyerapan anggaran. Optimalisasi juga dilakukan melalui revisi anggaran dari sisa pengadaan belanja modal untuk pemenuhan kekurangan gaji dan tunjangan serta revisi anggaran untuk perbaikan alat AAS dan ICPMS di Laboratorium Pangan yang rusak dan pemindahan alat spesifik laboratorium yaitu LCMSMS, Spektrofourometer dan DUSA guna peningkatan kompetensi personel dan pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium.

11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.15.597.978.510,00 realisasi anggaran Rp.15.594.352.592,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 “**Tidak Efisien**” dengan TE -0,05. Hal ini dikarenakan realisasi anggaran lebih tinggi daripada capaian indikator, yang disebabkan adanya kendala yang cukup signifikan dimana BBPOM di Manado tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 dikarenakan oleh pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023. Upaya-upaya yang telah dilaksanakan adalah penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu, peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal, selain hal tersebut upaya yang telah dilakukan adalah optimalisasi anggaran untuk pemenuhan belanja pegawai yaitu kekurangan belanja gaji dan tunjangan serta pemenuhan kebutuhan redistribusi alat laboratorium.

Sepanjang Tahun 2023, dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah strategis antara lain :

1. Peningkatan Kualitas Anggaran melalui *Automatic Adjustment*

Pada bulan Desember 2022 BBPOM di Manado telah melakukan *Automatic Adjustment* dalam rangka pencadangan anggaran. BBPOM di Manado terus memperbaiki kualitas pelaksanaan anggaran serta meningkatkan proporsi belanja untuk kepentingan stakeholder, termasuk pemanfaatan sisa anggaran yang digunakan untuk optimalisasi dalam mendukung peningkatan kinerja.

2. Sinergi Kegiatan dengan Lintas Sektor

BBPOM di Manado sepanjang tahun 2023 ini terus melakukan integrasi/Kerjasama dengan pihak terkait. Sinergi /kolaborasi/sigkronisasi kegiatan diuangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understanding (MoU). Pelibatan secara aktif dengan stakeholder pada beberapa pihak sebagai komitmen implementasi kerjasama dijadikan sebagai salah satu upaya untuk efisiensi dan alternatif solusi dalam keterbatasan anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado.

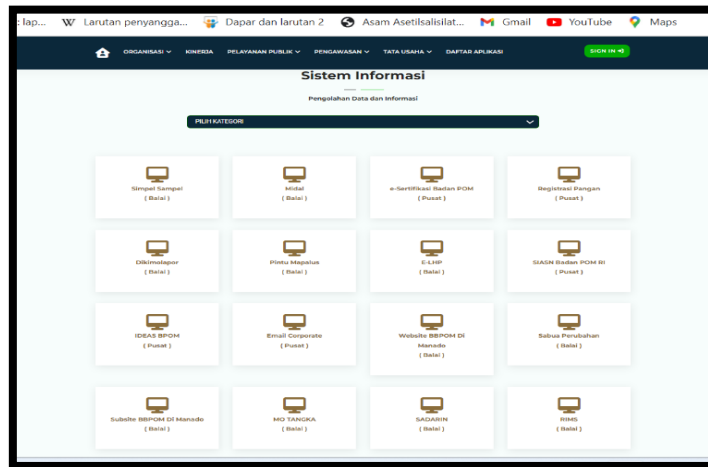
3. Percepatan dan optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa

Dalam rangka percepatan dan optimalisasi pengadaan barang dan jasa, BBPOM di Manado telah melakukan langkah – langkah strategis seperti melaksanakan proses pengadaan melalui *e-purchasing* pada Bulan Desember Tahun 2022. Selanjutnya optimalisasi sisa anggaran pengadaan alat laboratorium Tahun 2023 juga digunakan untuk pemenuhan anggaran dalam rangka redistribusi alat laboratorium Tahun 2023 guna mendukung konsep baru regionalisasi laboratorium.

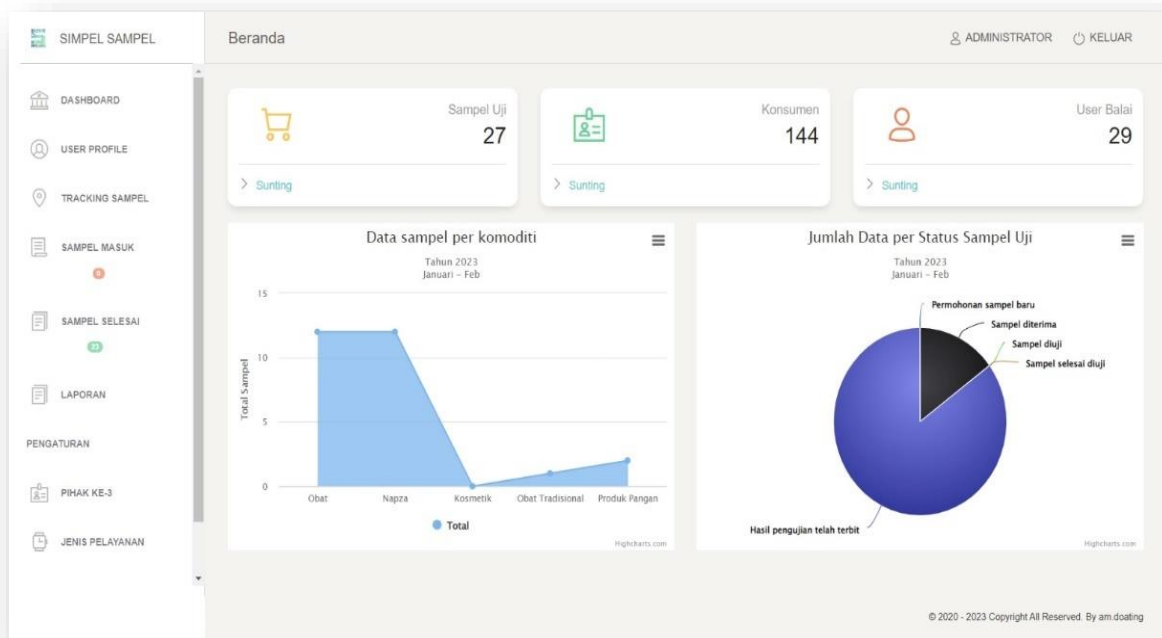
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui *e-office*

Perkembangan Teknologi dan Informasi terkini mengamanatkan kepada organisasi, civitas organisasi dan individu untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan beradaptasi dengan situasi terkini, salah satunya dengan mengalihkan sistem layanan perkantoran dari yang bersifat manual menjadi layanan perkantoran berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk memangkas waktu bekerja serta arsip terdokumentasi dengan baik dan dapat dicari dengan mudah. Aplikasi yang dibangun internal BBPOM di Manado maupun dari BPOM yang telah menerapkan SPBE internal UPT terintegrasi pada aplikasi Pintu Dokumen dan Informasi “PINDAI” adalah aplikasi layanan publik Sempel Sampel, Pintu Mapalus, Diki Mo Lapor, Midal, e-LHP, Mo Tangka, Sadarin, RIMS, Sabua Perubahan, webiste dan subsite BBPOM di Manado sedangkan aplikasi BPOM

yang telah diintegrasikan dengan Aplikasi Pindai adalah Registrasi Pangan, SIASN BPOM, IDEAS BPOM, Email Corporate, serta aplikasi *office* lainnya yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado.



Gambar 3. 67 Pemanfaatan Teknologi Informasi BBPOM di Manado



Gambar 3. 68 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel Pelayanan Publik

Diki Mo Laporan
Dialog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja

PROGRES CAPAIAN KINERJA
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

#	SL	SASARAN STRATEGIS	KODE BK	INDIKATOR	% TARGET TAHUN	% TARGET B12	% REALISASI B12	% CAPAIAN B12	KENDALAI/PERULANG (B12)	MONITORING RENCANA TINDAK LANJUT / REKOMENDASI TERJULUHAN SEBELUMNYA (B12)	RENCANA TINDAK LANJUT (B12)	SIMPULAN KONDISI (B12)	AKSI
1		SS 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	89.50	93.77	104.77	1. Telah dilakukannya pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan sistem mutu iso 17025:2017 serta koordinasi antara balai region 6 terkait pelaporan hasil uji sampel yang diujikan limas balai. 2. Telah dilakukan sampling sesuai pedoman sampling. 3. Ketersediaan obat sesuai pedoman sampling acak itu cukup tersedia. 4. Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian. 5. telah dilakukan sampling obat sesuai pedoman sampling. 6. telah dilakukan monev internal terhadap capaian target dan koordinasi dengan anggota lab regional untuk kendala yang di	1. Kegiatan pengujian di BBPOM di Manado telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid. 2. Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling. 3. Telah dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6. 4. Telah dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan relak. 5. Secara bekesinambungan melakukan monitoring terhadap realisasi sampling. 6. Pengujian akan melakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pemenuhan terhadap PUK sesuai pedoman sampling. 7. Peningkatan kompetensi personel pengujian melalui pelatihan internal maupun eksternal. 8. Pengadaan terhadap alat untuk keperluan pengujian spesifik yang ditugaskan di BBPOM di Manado. 9.	1. Konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid. 2. Akan terus dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling. 3. Akan dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6. 4. Akan terus dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan relak. 5. Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada	Target telah tercapai, dengan Kriteria Memenuhi Ekspektasi	

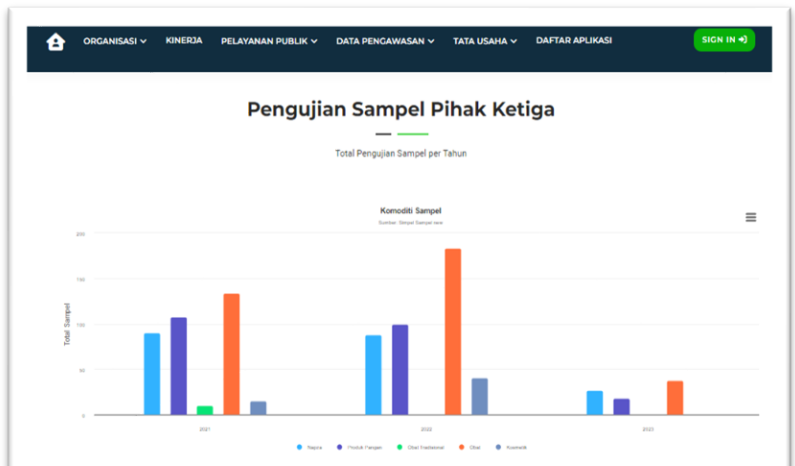
Gambar 3. 69 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Laporan

PINDAI BerMOLAK

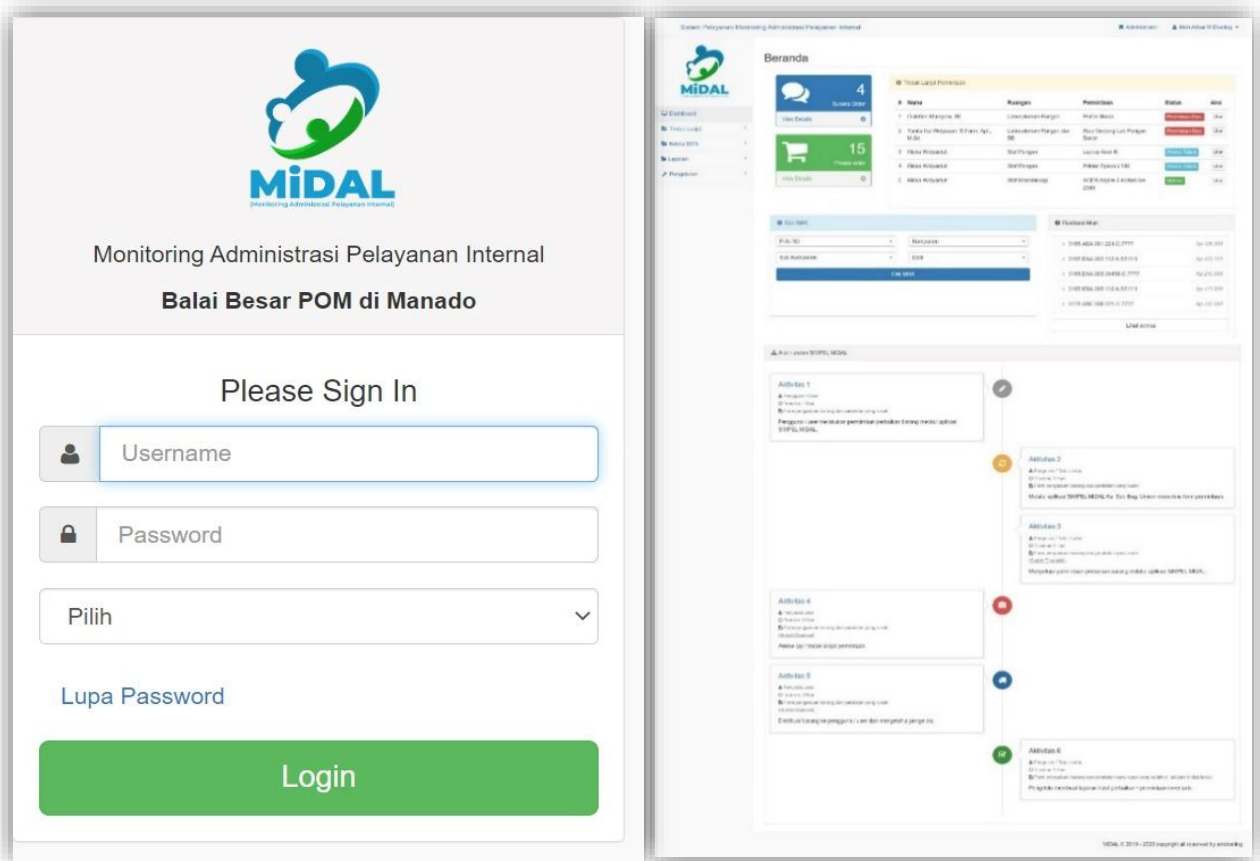
Capaian Kinerja

Indikator	Target	Realisasi	Status
Terdapat Sampel	100%	100%	Terpenuhi
Pemenuhan Disiplin	100% $±$ 10%	100%	Terpenuhi
Akumulasi Disiplin	80% $±$ 10%	80%	Terpenuhi
Terdapat Disiplin	±10%	10%	Terpenuhi

Kategori	Target	Realisasi	Status
01 Pemenuhan Obat yang memenuhi syarat	89.50	93.77	104.77%
02 Pemenuhan Makanan yang memenuhi syarat	89.50	93.77	104.77%
03 Pemenuhan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan kefarmakopean	89.50	93.77	104.77%



Gambar 3. 70 Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan SPBE Internal UPT dalam Aplikasi PINDAI




Gambar 3. 71 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal

5. Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Melalui Zoom Meeting

Sebagai upaya untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Lingkup BBPOM di Manado, pertemuan/monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan maupun diseminasi dalam rangka peningkatan kinerja dilakukan secara berkala melalui zoom meeting.

6. Optimalisasi Peningkatan Kompetensi bagi ASN BBPOM di Manado secara daring melalui IDEAS (Integrated development and Training Information System) BPOM

Dalam rangka pengembangan kompetensi serta pencapaian indeks Profesionalitas ASN, BBPOM di Manado memanfaatkan teknologi informasi melalui IDEAS (Integrated development and Training Information System) BPOM sebagai platform pembelajaran online terintegrasi sebagai salah satu media pembelajaran mandiri sehingga mendukung pegawai belajar kapanpun dan dimanapun dengan data hasil pembelajaran tercatat sebagai capaian pembelajaran.



Selain langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan BBPOM di Manado dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melakukan perbaikan/rencana tindak lanjut dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dengan menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja dan melakukan telah dilakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil monitoring. Dalam hal keterbatasan anggaran untuk mengakomodir kegiatan inisiasi ataupun kegiatan rutin dalam pencapaian target kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi anggaran dengan dinamis. Upaya yang telah dilakukan Periode sebelumnya akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai dan dinamis. Upaya yang telah dilakukan Periode sebelumnya akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang.



BAB. IV

PENUTUP

- ◆ Kesimpulan
- ◆ Saran



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Manado menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Tahun 2023 yang tercermin pada capaian IKU. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan fungsi BBPOM di Manado selama Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun ke empat atas Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, SK Nomor HK.02.02.112.05.20.234 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dan Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BBPOM di Manado

Nilai Kinerja Organisasi/Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 sebesar 106,17% kategori Istimewa dengan notifikasi ● atau mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Nilai Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) (101,29%). Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dari 11 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2023 Pencapaian Sasaran Kegiatan diukur melalui 11 Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja dengan hasil 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Sangat Baik**”, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Baik**”. dan 2 (dua) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Cukup**”.


Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 104,41%, kriteria “**Sangat Baik**”.

2. BBPOM di Manado keberhasilan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 106,73% kriteria **“Sangat Baik”**.
3. BBPOM di Manado keberhasilan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 106,87% kriteria **“Sangat Baik”**.
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 110,42% kriteria **“Sangat Baik”**.
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,13% kriteria **“Sangat Baik”**.
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 120,00 % kriteria **“Sangat Baik”**.
7. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 95,96% kriteria **“Cukup”**.
8. BBPOM di Manado keberhasilan dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPSS sebesar 102,03% kriteria **“Sangat Baik”**.
9. BBPOM di Manado keberhasilan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPSS sebesar 105,98% kriteria **“Sangat Baik”**.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan NPS sebesar 120,00% kriteria kriteria **“Sangat Baik”**.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 94,49% kriteria **“Cukup”**.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat **26 indikator kinerja (89,66%) yang capaiannya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya**, hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Manado telah berkomitmen dalam mengawal pencapaian target kinerja Realisasi capaian 29 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- b. 20 (dua puluh) Indikator bernotifikasi biru dengan kriteria **Sangat Baik** (dengan capaian $100\% \leq x \leq 120\%$) terdiri dari :
1. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 98,41% atau tercapai 108,74% dari target 90,50%.
 2. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat realisasi 95,13% atau tercapai 103,53% dari target 91,89%.
 3. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 97,88% atau tercapai 104,13% dari target 94,00%.
 4. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 88,12% atau tercapai 102,47% dari target 86,00%.
 5. Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 98,00% atau tercapai 103,16% dari target 95%.
 6. Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi 91,79 atau tercapai 106,73% dari target 86.
 7. Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan realisasi 99,20 atau tercapai 107,59% dari target 92,20.
 8. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan realisasi 85,51 atau tercapai 105,36% dari target 81,16.
 9. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado realisasi 99,05 atau tercapai 107,66% dari target 92,00.
 10. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 96,02% atau tercapai 103,25% dari target 93,00%.
 11. Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 81,55% atau tercapai 116,50% dari target 70,00%.
 12. Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 99,75% atau tercapai 100,76% dari target 99,00%.
 13. Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 88,61% atau tercapai 110,76% dari target 80,00%
 14. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 84,74% atau tercapai 112,99% dari target 75,00%.

- 
15. Indikator Indeks Pelayanan Publik realisasi 4,62 atau tercapai 108,71% dari target 4,25.
 16. Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 97,53 atau tercapai 101,91% dari target 95,70.
 17. Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman realisasi 79 sekolah atau tercapai 102,60% dari target 77 sekolah.
 18. Indikator Indeks RB realisasi 94,05 atau tercapai 107,00% dari target 87,90
 19. Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado realisasi 90,35 atau tercapai 105,98% dari target 85,25.
 20. Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal realisasi 3,00 atau tercapai 120,00% dari target 2,50.
- d. 4 (empat) Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria **Baik** (dengan capaian = 100%) terdiri dari :
1. Indikator Jumlah desa pangan aman realisasi 25 desa atau tercapai 100,00% dari target 25 desa.
 2. Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas realisasi 8 pasar atau tercapai 100,00% dari target 8 pasar.
 3. Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100,00% atau tercapai 100,00% dari target 100,00%
 4. Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 100,00% atau tercapai 100,00% dari target 100,00%.
- e. 4 (empat) Indikator bernotifikasi kuning dengan kriteria **Cukup** (dengan capaian $70\% \leq x < 100\%$) terdiri dari :
1. Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 95,00% atau tercapai 95,96% dari target 99,00%.
 2. Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado realisasi 82,70 atau tercapai 97,07% dari target 85,20.
 3. Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP realisasi 83,55% atau tercapai 97,15% dari target 86,00%.
 4. Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado realisasi 90,14 atau tercapai 94,49% dari target 95,40.


5. 1 (satu) Indikator bernotifikasi abu – abu dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan (dengan capaian > 120%) yaitu :
 2. Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 100% atau tercapai 126,58% dari target 79%.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Tahun 2023 antara 94,49% sampai dengan 126,58%. Persentase Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Nilai Kinerja Anggaran sebesar 94,49% % hal ini disebabkan kendala yang cukup signifikan dimana BBPOM di Manado tidak dapat melakukan pemutakhiran RPD pada Triwulan IV yang melewati batas cut off yaitu 13 Oktober 2023 dikarenakan oleh pengesahan revisi anggaran terkait usulan tambahan anggaran belanja pegawai BPOM baru selesai pada tanggal 17 Oktober 2023. Capaian sebesar 126,58% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** pada indikator indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM mendapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,11. Dari 11 Sasaran Kegiatan terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 2 (dua) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 7 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator.

KINERJA ANGGARAN

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2023 sebesar Rp.47,280,940,000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2023. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking). Dalam Rangka




Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 terdapat Automatic Adjustment TA 2023 sebesar Rp. 2.924.683.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.44,356,257,000,00

Sehubungan dengan adanya buka blokir Automatic Adjustment untuk KIE Tomas sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan Automatic Adjustment TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 hal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA.2023. .

Selanjutnya berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.579 tanggal 2 Agustus 2023 hal Revisi Anggaran Redistribusi Alat Laboratorium TA 2023 disebutkan agar dilakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan redistribusi alat laboratorium guna mendukung konsep baru regionalisasi laboratorium Tahun 2023 sebesar Rp. 355.355.000,00. Pemenuhan revisi tersebut berasal dari optimalisasi sisa pengadaan alat laboratorium Tahun 2023.

Menyusul surat revisi tersebut, terdapat Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023, pagu BBPOM di Manado pada akhir bulan Agustus bertambah sebesar Rp.571.948.000,00 sehingga total pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 46.555.875.000,00 . Penambahan anggaran ini diikuti dengan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik (2.000 orang) sehingga target Rincian Output Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21.517 orang dari sebelumnya sebesar 19.517 orang. Revisi terkait pergeseran belanja modal ke belanja barang untuk pemenuhan kebutuhan redistribusi alat laboratorium dan penambahan kegiatan KIE sebanyak 4 titik dilaksanakan bersamaan melalui mekanisme revisi DIPA kewenangan DJA.


Berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2023, dengan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai maka BBPOM di Manado melakukan penyesuaian revisi anggaran penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 528.815.000,00. BBPOM di Manado



telah melakukan optimalisasi anggaran sebesar Rp.426.875.0000 untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai melalui optimalisasi anggaran dari sisa anggaran pengadaan, kegiatan Pemberkasan dan Pertemuan Terpadu dan Koordinasi, Advokasi dan Konsultasi, Kegiatan KIE Pamong SAKA, Capacity Building, KIE Media Elektronik, Pemeliharaan Kendaraan, Pemeliharaan Peralatan Fungsional, dan Operasional Perkantoran.

Berdasarkan hasil monitoring belanja pegawai pada Bulan November, diketahui bahwa perlu ditambahkan anggaran belanja pegawai dalam hal pemenuhan gaji P3K. Penambahan belanja pegawai tersebut sejumlah Rp. 6.265.000,00 yang berasal dari anggaran operasional dan pemeliharaan kantor (6384.EBA.994.002). Revisi penambahan belanja pegawai tersebut dilakukan melalui mekanisme revisi anggaran. Kinerja anggaran BBPOM di Manado dalam hal realisasi anggaran cukup memuaskan dengan capaian realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 46.641.753.106,00 dari pagu anggaran sebesar Rp. 46.655.020.000,00 (99,9716 %). Hal itu sejalan dengan nota dinas Sekretaris Utama Badan POM RI nomor PR.08.01.2.21.01.24.47 tanggal 16 Januari 2024 hal laporan capaian kinerja dan anggaran TA 2023 menyebutkan bahwa **BBPOM di Manado menempati urutan pertama realisasi anggaran tertinggi untuk kelompok UPT Balai Besar/Balai POM.**

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU). Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,11. Dari 11 Sasaran Kegiatan terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 2 (dua) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado dikarenakan pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. Oleh karenanya menjadi tugas dan fungsi BBPOM di Manado yang senantiasa responsif dan menjadi prioritas dalam rangka menindaklanjuti kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang terjadi di masyarakat terlepas dari pertimbangan pencapaian target perkara yang telah ditetapkan, Ketidakefisienan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel disebabkan adanya kebijakan



nasional yang mempengaruhi ritme dalam rangka penyesuaian indikator Revisi Halaman III DIPA yang diluar kendali BBPOM di Manado.

Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2023, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi dan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya serta melakukan reuview target kinerja.
4. Atas hasil evaluasi tahun 2023 yang masuk dalam kriteria “Cukup” harus dilakukan upaya perbaikan melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan.



BADAN POM

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

-3-

- Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:


-4-

- a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
 - b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado

pada tanggal 18 Mei 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO



The image shows a circular official stamp of the Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Manado. The stamp contains the text 'BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO' and 'BADAN POM'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

- Menimbang :
- bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO



HARIANI

Lampiran 3

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang :
- a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;
- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;




Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.
- Kesatu :** Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP


Manado, 23 Desember 2022
Pihak Pertama

Dra. Hariani, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	87.90
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	85.20
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.20
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81.16
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.40
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77.00




Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
47,280,940,000.00

Pihak Kedua

Manado, 23 Desember 2022
Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	171.629.850, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	77.222.250, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	74.452.650, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	33.992.250, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	29.745.500, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86.00	1.984.854.630, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92.20	36.627.500, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.16	1.984.854.630, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												92.00	929.352.500, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	107.816.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	96.340.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	58.740.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	65.396.400,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	1.056.160.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	693.352.500,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	46.67	56.67	60.00	70.00	73.33	83.33	90.00	79.00	36.627.500,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	2.045.001.740,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2.50	6.00	27.50	37.00	54.00	59.00	64.00	70.00	85.00	91.00	98.00	77.00	671.438.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	6.00	25.00	32.00	42.00	58.00	63.00	68.00	78.00	86.00	93.00	25.00	861.530.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	9.00	20.00	29.00	39.00	45.00	59.00	69.00	75.00	89.00	98.00	100	527.837.750,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	9.00	15.00	25.00	30.00	45.00	54.00	60.00	75.00	83.00	95.00	100	348.093.750,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.88	6.88	8.75	17.50	23.13	28.75	41.25	64.38	80.00	92.50	98.13	99.00	1.138.038.000,00
23.	Indeks RB UPT												87.90	436.563.500,00
24.	Nilai AKIP UPT												85.20	113.409.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	144.218.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												86.00	16.891.654.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	96.601.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		53.00	60.00	63.00	65.00	67.00	70.00	72.00	75.00	77.00	80.00	95.40	16.388.228.500,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2.50	11.00	26.00	42.00	57.00	68.00	78.00	79.00	86.50	96.00	98.00	8.00	181.162.000,00
Total													47.280.940.000,00	

Manado, 23 Desember 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 6

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Yudi Prayudana, S.Farm., Apt., M.M.

Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manado, 21 September 2023

Pihak Pertama

Agus Yudi Prayudana, S.Farm., Apt., M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Manado

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	87.90
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	85.20
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.20

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81.16
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai	86.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Informasi pengawasan Obat dan Makanan	standar GLP	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.40
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	77.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
46,555,875,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manado, 21 September 2023

Pihak Pertama



Agus Yudi Prayudana, S.Farm., Apt., M.M.

Lampiran 7

REVISI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	192.685.850,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	91.89	99.689.750,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	83.476.650,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	62.835.750,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	63.371.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat												86.00	2.165.511.810,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
	dan Makanan aman dan bermutu													
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92.20	50.815.450,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.16	2.165.511.810,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												92.00	959.227.900,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	147.243.600,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	70.00	135.767.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	36.069.650,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	45.906.400,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	948.956.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT						4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	716.725.250,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	46.67	56.67	60.00	70.00	73.33	83.33	90.00	79.00	44.115.750,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	95.70	2.231.133.380,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2.50	6.00	27.50	37.00	54.00	59.00	64.00	70.00	85.00	91.00	98.00	77.00	664.225.000,00
19.	Jumlah desa pangan	2.50	6.00	25.00	32.00	42.00	58.00	63.00	68.00	78.00	86.00	93.00	25.00	789.632.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	aman													
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	9.00	20.00	29.00	39.00	45.00	59.00	69.00	75.00	89.00	98.00	100	497.757.750,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	9.00	15.00	25.00	30.00	45.00	54.00	60.00	75.00	83.00	95.00	100	263.157.250,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.88	6.88	8.75	17.50	23.13	28.75	60.63	64.38	71.25	81.88	92.50	99.00	833.165.000,00
23.	Indeks RB UPT												87.90	637.513.800,00
24.	Nilai AKIP UPT												85.20	139.773.800,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	299.651.600,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												86.00	16.898.507.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	176.511.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		53.00	60.00	63.00	65.00	67.00	70.00	72.00	75.00	77.00	80.00	95.40	15.025.775.800,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2.50	11.00	26.00	42.00	57.00	68.00	78.00	79.00	86.50	96.00	98.00	8.00	181.162.000,00
Total													46.555.875.000,00	

MANADO, 21 September 2023

Kepala Balai Besar POM di Manado



Agus Yudi Prayudana, S.Farm., Apt., M.M.

Lampiran 8

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Juni		s.d Desember												
				Jumlah sampling	TMK	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TIE/ legal/ Palsu	kedalua rsa	rusak				MS	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	Random	Manado	143	0	275	0	0	0	0	275	275	273	2	2	0	275	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	143	0	275	0	0	0	0	0	275	275	273	2	2	0	275
		Targeted	Manado	30	0	67	0	0	0	0	0	67	67	67	0	0	0	67
											0	0			0	0	0	
			TOTAL	30	0	67	0	0	0	0	0	67	67	67	0	0	0	67
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				173	0	342	0	0	0	0	342	342	340	2	2	0	342	
2	Obat Tradisional	Random	Manado	77	0	182	1	0	0	2	181	181	173	8	9	0	182	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	77	0	182	1	0	0	2	181	181	173	8	9	0	182	
		Targeted	Manado	52	0	78	0	0	0	5	78	78	73	5	5	0	0	78
											0	0			0	0	0	
			TOTAL	52	0	78	0	0	0	5	78	78	73	5	5	0	0	78
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				129	0	260	1	0	0	7	259	259	246	13	14	0	260	
3	Obat Kuasi	Random	Manado	6	0	12	0	0	0		12	12	12	0	0	0	12	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	6	0	12	0	0	0	0	0	12	12	12	0	0	0	12
		Targeted	Manado	2	0	5	0	0	0		5	5	5	0	0	0	5	
											0	0			0	0	0	
			TOTAL	2	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				8	0	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17	
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	22	0	48	0	0	0	2	48	48	46	2	2	0	48	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	22	0	48	0	0	0	2	48	48	46	2	2	0	48	
		Targeted	Manado	13	0	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	13	0	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				35	0	69	0	0	0	2	69	69	67	2	2	0	69	
5	Kosmetik	Random	Manado	197	0	364	0	0	0	1	364	364	363	1	1	0	364	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	197	0	364	0	0	0	1	364	364	363	1	1	0	364	
		Targeted	Manado	37	0	155	0	0	0	2	155	155	153	2	2	0	155	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	37	0	155	0	0	0	2	155	155	153	2	2	0	155	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				234	0	519	0	0	0	3	519	519	516	3	3	0	519	
6	Rokok	Targeted	Manado	4	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
			Kabupaten Kepulauan								0	0			0	0	0	
			TOTAL	4	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
TOTAL	TOTAL	Random	Manado	445	0	881	1	0	0	5	880	880	867	13	14	0	881	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	881	1	0	0	5	880	880	867	13	14	0	881	
		Targeted	Manado	138	0	330	0	0	0	7	330	330	323	7	7	0	330	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	138	0	330	0	0	0	7	330	330	323	7	7	0	330	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				583	0	1211	1	0	0	12	1210	1210	1190	20	21	0	1211	
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL				0	0	1211	1	0	0	12	1210	1210	1190	20	21	0	1211	

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Juni		s.d Desember											
				Jumlah sampling	TMK	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					TIE/ Ilegal/ Palsu		TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	184	0	431	0	0	0	2	431	431	410	21	21	0	431
											0	0			0	0	0
			TOTAL	184	0	431	0	0	0	2	431	431	410	21	21	0	431
		Targeted	Manado	38	0	101				0	101	101	89	12	12	0	101
			TOTAL	38	0	101	0	0	0	0	101	101	89	12	12	0	101
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	222	0	532	0	0	0	2	532	532	499	33	33	0	532			
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	50	0	50				0	50	50	49	1	1	0	50
										0	0			0	0	0	
			TOTAL	50	0	50	0	0	0	0	50	50	49	1	1	0	50
TOTAL PANGAN		Random	184	0	431	0	0	0	2	431	431	410	21	21	0	431	
		Targeted	88	0	151	0	0	0	0	151	151	138	13	13	0	151	
		TOTAL	272	0	582	0	0	0	2	582	582	548	34	34	0	582	

Lampiran 9

INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU TAHUN 2023

No	Provinsi	Jumlah Sampel	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	Aceh	540	81.00	82.61	101.99%
2	Sumatera Utara	480	84.00	87.87	104.61%
3	Sumatera Barat	510	89.00	84.74	95.21%
4	Riau	570	83.00	84.02	101.23%
5	Jambi	540	81.00	83.67	103.30%
6	Sumatera Selatan	507	86.00	84.55	98.31%
7	Bengkulu	550	91.00	83.86	92.15%
8	Lampung	548	89.00	88.16	99.06%
9	Bangka Belitung	470	80.00	82.05	102.56%
10	Kepulauan Riau	493	83.00	89.96	108.38%
11	DKI Jakarta	440	89.00	91.89	103.25%
12	Jawa Barat	539	77.00	86.68	112.58%
13	Jawa Tengah	540	81.00	80.56	99.45%
14	DI Yogyakarta	500	84.00	87.86	104.59%
15	Jawa Timur	520	81.00	84.50	104.32%
16	Banten	450	93.00	91.07	97.93%
17	Bali	560	77.00	84.31	109.50%
18	Nusa Tenggara Barat	590	82.00	79.81	97.33%
19	Nusa Tenggara Timur	530	77.00	76.89	99.86%
20	Kalimantan Barat	530	85.00	86.07	101.26%
21	Kalimantan Tengah	500	77.00	87.17	113.21%
22	Kalimantan Selatan	527	86.00	84.48	98.23%
23	Kalimantan Timur	500	89.00	88.76	99.73%
24	Kalimantan Utara	610	87.00	89.46	102.82%
25	Sulawesi Utara	500	86.00	91.79	106.73%
26	Sulawesi Tengah	570	83.00	80.87	97.44%
27	Sulawesi Selatan	550	83.00	83.85	101.03%
28	Sulawesi Tenggara	540	81.00	81.73	100.90%
29	Gorontalo	480	87.00	85.89	98.72%
30	Sulawesi Barat	600	75.00	76.91	102.55%
31	Maluku	580	82.00	71.02	86.61%
32	Maluku Utara	610	81.00	74.91	92.48%
33	Papua Barat	590	87.00	78.21	89.90%
34	Papua	637	71.00	66.56	93.75%
	Indeks Nasional	18201	83.00	84.67	102.01%

Lampiran 10

INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA ATAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Realisasi	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	93.4	96.1	102.9%	6	79
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93.4	96.0	102.8%	3	75
3	Balai Besar POM di Bandung	93.4	97.3	104.1%	16	222
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	93.4	98.6	105.6%	9	121
5	Balai Besar POM di Denpasar	93.0	95.6	102.8%	47	1061
6	Balai Besar POM di Jakarta	88.8	97.4	109.7%	79	1215
7	Balai Besar POM di Jayapura	93.4	94.4	101.1%	8	90
8	Balai Besar POM di Makassar	85.6	97.6	114.0%	6	78
9	Balai Besar POM di Manado	92.2	99.2	107.6%	14	146
10	Balai Besar POM di Mataram	89.8	97.8	108.9%	17	186
11	Balai Besar POM di Medan	93.4	98.5	105.4%	19	140
12	Balai Besar POM di Padang	84.8	98.6	116.3%	9	83
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	90.9	95.3	104.8%	6	117
14	Balai Besar POM di Palembang	91.0	98.3	108.1%	8	78
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	90.4	99.1	109.6%	13	297
16	Balai Besar POM di Pontianak	93.4	97.1	104.0%	17	145
17	Balai Besar POM di Samarinda	86.8	92.3	106.4%	22	249

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Realisasi	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
18	Balai Besar POM di Semarang	89.3	94.7	106.0%	34	639
19	Balai Besar POM di Serang	86.9	96.2	110.7%	24	194
20	Balai Besar POM di Surabaya	85.7	96.4	112.5%	17	596
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	88.8	98.7	111.2%	11	191
22	Balai POM di Ambon	90.7	95.1	104.8%	21	184
23	Balai POM di Batam	90.2	96.1	106.6%	7	112
24	Balai POM di Bengkulu	93.4	96.8	103.6%	27	122
25	Balai POM di Gorontalo	87.7	96.3	109.8%	15	301
26	Balai POM di Jambi	90.0	96.3	107.0%	19	86
27	Balai POM di Kendari	82.4	96.3	116.8%	18	294
28	Balai POM di Kupang	92.5	94.6	102.3%	9	107
29	Balai POM di Mamuju	93.4	98.2	105.1%	7	42
30	Balai POM di Manokwari	89.4	92.2	103.1%	9	134
31	Balai POM di Palu	92.3	97.4	105.6%	7	44
32	Balai POM di Pangkalpinang	93.4	96.4	103.2%	22	150
33	Balai POM di Sofifi	93.4	99.0	106.0%	6	42
34	Balai POM di Tarakan	90.5	96.7	106.9%	10	120

Lampiran 11

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No	Provinsi	Jumlah Sampel	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	Aceh	540	73.62	76.56	104.00%
2	Sumatera Utara	480	73.00	82.72	113.32%
3	Sumatera Barat	510	77.96	79.44	101.90%
4	Riau	570	68.10	77.77	114.20%
5	Jambi	540	73.47	79.75	108.55%
6	Sumatera Selatan	507	78.57	79.74	101.49%
7	Bengkulu	550	82.80	83.27	100.56%
8	Lampung	548	83.19	87.51	105.20%
9	Bangka Belitung	470	73.68	81.25	110.27%
10	Kepulauan Riau	493	73.43	76.25	103.84%
11	DKI Jakarta	440	78.33	80.10	102.26%
12	Jawa Barat	539	82.62	83.72	101.33%
13	Jawa Tengah	540	73.58	75.99	103.28%
14	DI Yogyakarta	500	82.73	82.36	99.55%
15	Jawa Timur	520	78.55	80.14	102.03%
16	Banten	450	83.70	90.76	108.43%
17	Bali	560	73.53	79.97	108.76%
18	Nusa Tenggara Barat	590	78.75	79.61	101.09%
19	Nusa Tenggara Timur	530	72.71	76.53	105.25%
20	Kalimantan Barat	530	72.70	77.79	107.00%
21	Kalimantan Tengah	500	67.76	86.02	126.95%
22	Kalimantan Selatan	527	82.78	75.91	91.70%
23	Kalimantan Timur	500	77.56	80.73	104.08%
24	Kalimantan Utara	610	82.82	83.08	100.31%
25	Sulawesi Utara	500	81.16	85.51	105.35%
26	Sulawesi Tengah	570	72.53	71.21	98.18%
27	Sulawesi Selatan	550	78.50	77.96	99.31%
28	Sulawesi Tenggara	540	72.79	80.62	110.76%
29	Gorontalo	480	68.18	79.35	116.38%
30	Sulawesi Barat	600	78.01	67.06	85.96%
31	Maluku	580	73.29	74.78	102.03%
32	Maluku Utara	610	67.52	74.58	110.45%
33	Papua Barat	590	72.85	78.41	107.63%
34	Papua	637	68.26	72.06	105.56%
Indeks Nasional		18201	80.00	80.45	100.57%

Lampiran 12

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BBPOM DI MANADO TAHUN 2023

No.	UPP	Indeks 2022	Target 2023	Indeks 2023	Target 2024 (Baru)
BALAI BESAR POM					
20	Balai Besar POM di Mataram	99,49	94,00	98,09	98,50
21	Balai Besar POM di Manado	95,44	92,00	99,05	99,50
22	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84	93,50	97,44	98,00
23	Balai Besar POM di Jakarta	96,03	92,00	94,71	95,25
24	Balai Besar POM di Banda Aceh	91,93	97,00	97,80	98,25
25	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50	93,00	96,72	97,25
26	Balai Besar POM di Yogyakarta	91,85	90,50	96,94	97,50
27	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62	93,50	95,74	96,25
28	Balai Besar POM di Denpasar	89,77	90,20	96,12	96,50
29	Balai Besar POM di Padang	91,65	91,00	95,74	96,25
30	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28	91,50	94,99	95,50
31	Balai Besar POM di Semarang	94,18	92,00	94,97	95,50
32	Balai Besar POM di Medan	94,64	93,00	92,42	93,00
33	Balai Besar POM di Makassar	91,90	93,50	94,90	95,50
34	Balai Besar POM di Palembang	90,93	92,50	94,45	95,00
35	Balai Besar POM di Serang	93,41	89,00	93,20	93,75
36	Balai Besar POM di Samarinda	87,65	89,00	93,30	93,75
37	Balai Besar POM di Bandung	92,37	89,00	92,26	92,75
38	Balai Besar POM di Surabaya	91,80	91,00	91,98	92,50
39	Balai Besar POM di Pontianak	91,39	91,00	90,70	91,25
40	Balai Besar POM di Jayapura	89,40	91,00	90,04	90,50

Lampiran 13

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember		% capaian
				Rekomendasi*	TL**	
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	2	2	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		2	2	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	2	2	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		2	2	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		0	0	
		Kosmetik	Manado	1	1	
		-	-			
		-	-			
TOTAL		1	1			
Pangan	Manado	5	5			
-	-					
-	-					
TOTAL		5	5			
Manado		10	10	100		
-	-	0	0			
-	-	0	0			
Total		10	10			
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	25	25	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		25	25	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	39	37	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		39	37	
		Suplemen Kesehatan	Manado	10	9	
		-	-			
		-	-			
		TOTAL		10	9	
		Kosmetik	Manado	6	2	
		-	-			
		-	-			
TOTAL		6	2			
Pangan	Manado	5	5			
-	-					
-	-					
TOTAL		5	5			
Manado		85	78	91,76		
-	-	0	0			
-	-	0	0			
Total		85	78			

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember		% capaian
				Rekomendasi*	TL**	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	12	12	
			-			
			-			
			TOTAL	12	12	
		Suplemen Kesehatan	Manado	12	12	
			-			
			-			
			TOTAL	12	12	
		Kosmetik	Manado	16	14	
			-			
			-			
			TOTAL	16	14	
Pangan	Manado	12	10			
	-					
	-					
	TOTAL	12	10			
	Manado	52	48	92,31		
	-	0	0			
	-	0	0			
	Total	52	48			
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	2	2	
			-			
			-			
			TOTAL	2	2	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
		Kosmetik	Manado	0	0	
			-			
			-			
			TOTAL	0	0	
Pangan	Manado	3	3			
	-					
	-					
	TOTAL	3	3			
	Manado	5	5	100,00		
	-	0	0			
	-	0	0			
	Total	5	5			
TOTAL			Manado	152	141	96,02
			-	0	0	
			-	0	0	
			total	152	141	

Lampiran 14

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG
DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN**

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembil ang)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	71	88	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	71	88	80,68
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe			
			-			
	TOTAL	0	0	0		
Pangan	Manado	13	15			
	Kabupaten Kepulauan Sangihe					
	-					
	TOTAL	13	15	86,67		
	Manado	84	103	81,55		
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	84	103	81,55		
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
	TOTAL	0	0	0		
Pangan	Manado	0	0			
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0			
	-					
	TOTAL	0	0	0		
	Manado	0	0	0		
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	0	0	0		
TOTAL			Manado	84	103	81,55
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	#DIV/0!
			-	0	0	#DIV/0!
			total	84	103	81,55

Lampiran 15

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

	No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	sd Desember			
					Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	
Manado	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Manado	2	2	1	
	2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Manado	58	58	58	
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Manado	72	72	72	
				-				
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Manado	271	271	271	
				0				
	Total				Manado	403	403	402
					0	0	0	0
					-	0	0	0
					Total	403	403	402

Lampiran 16

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	1	1	1	1	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	1	1	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Manado	3	3	3	3	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	3	3	3	3	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	60	50	50	45	5
		Sangihe	0		0		
		-			0		
		TOTAL	60	50	50	45	5
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manado	1057	22	25	21	4
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	1057	22	25	21	4
		Manado	1121	76	79	70	9
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
		TOTAL	1121	76	79	70	9

Lampiran 17

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	38	13	13	7	6
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	38	13	13	7	6
2	Apotek	Manado	328	80	85	45	40
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	328	80	85	45	40
3	Toko Obat	Manado	101	5	6	6	0
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	101	5	6	6	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	13	12	1
		Kabupaten Kepulauan Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	13	13	13	12	1
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	28	22	6
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	48	25	28	22	6
6	Puskemas	Manado	148	55	58	49	9
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	148	55	58	49	9
7	Klinik	Manado	101	10	10	9	1
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	101	10	10	9	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	2	2	1	1	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	2	2	1	1	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	2	0	1	1	0
		Sangihe			0		0
		-			0		
		TOTAL	2	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	13	9	4
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	106	10	13	9	4
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	5	5	5	0
		Sangihe			0		0
		-			0		
		TOTAL	40	5	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	177	67	58	53	5
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	177	67	58	53	5
13	Klinik Kecantikan	Manado	23	10	20	15	5
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	23	10	20	15	5
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	209	292	277	15
		Sangihe			0		
		-			0		
		TOTAL	1924	209	292	277	15
		Manado	3051	504	603	511	92
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
		TOTAL	3051	504	603	511	92

Lampiran 18

INDEKS PELAYANAN PUBLIK 2023

No	Unit Pelayanan Publik	IPP 2023	Target 2024 Lama	Target 2024 Final
UNIT KERJA PUSAT				
1	Biro Hukum dan Organisasi	4,95	4,70	4,95
2	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	4,95	4,65	4,95
3	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4,84	4,65	4,90
4	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	4,83	4,65	4,90
5	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	4,83	4,65	4,90
6	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	4,81	4,65	4,90
7	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4,78	4,65	4,85
8	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4,78	4,65	4,85
9	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	4,76	4,70	4,85
10	Direktorat Registrasi Obat	4,71	4,65	4,80
11	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4,66	4,50	4,70
12	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	4,64	4,50	4,70
13	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4,55	4,65	4,65
14	Direktorat Pengawasan Kosmetik	4,55	4,65	4,65
15	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4,5	4,65	4,55
16	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	4,41	4,25	4,50
17	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4,29	4,25	4,45
18	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	3,92	4,25	4,25
BALAI BESAR POM				
19	Balai Besar POM di Surabaya	4,98	4,70	4,95
20	Balai Besar POM di Serang	4,93	4,65	4,95
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	4,93	4,70	4,95
22	Balai Besar POM di Denpasar	4,89	4,70	4,95
23	Balai Besar POM di Mataram	4,86	4,65	4,95
24	Balai Besar POM di Jakarta	4,84	4,65	4,90
25	Balai Besar POM di Bandar Lampung	4,78	4,65	4,85
26	Balai Besar POM di Jayapura	4,72	4,50	4,80
27	Balai Besar POM di Padang	4,71	4,50	4,80
28	Balai Besar POM di Medan	4,68	4,65	4,75
29	Balai Besar POM di Palembang	4,68	4,50	4,75
30	Balai Besar POM di Pontianak	4,64	4,50	4,70
31	Balai Besar POM di Manado	4,62	4,50	4,70
32	Balai Besar POM di Semarang	4,62	4,65	4,70
33	Balai Besar POM di Makassar	4,61	4,65	4,70
34	Balai Besar POM di Palangka Raya	4,59	4,65	4,65
35	Balai Besar POM di Banjarmasin	4,54	4,50	4,60
36	Balai Besar POM di Samarinda	4,54	4,50	4,60
37	Balai Besar POM di Pekanbaru	4,41	4,50	4,50
38	Balai Besar POM di Banda Aceh	4,37	4,65	4,45

Lampiran 19

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)															
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des				
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0	0	10	10	10	10	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	20	20	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	7,5	7,5	7,5	7,5	10
Total Progres								10	10	22,5	42,5	62,5	82,5	92,5	92,5	92,5	97,5	97,5	97,5	100			
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	10	10	10	10	15	30	40	40	40	40	40	40	40	
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	0	0	20	20	20	20	20	30	40	40	40	40	40	
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	5	5	5	7,5	10	10	10	10	
Total Progres								10	10	22,5	22,5	42,5	42,5	47,5	65	85	97,5	100	100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	13	13	1,5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			0	0	0	0	30	30	30	30	30	30	40	40	40	40	40	
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0	0	0	6	9	12	20	20	20	20	20	20	20	
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	5	5	5	7,5	10	10	10	10	
Total Progres								1,5	10	32,5	32,5	62,5	68,5	71,5	77	85	97,5	100	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	7,17	10,00	25,83	32,50	55,83	64,50	70,50	78,17	87,50	97,50	99,17	100,00				

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												
				s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20.00	Jan - April	79	2.5	5.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	
2 Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April		0.00	0.00	3.30	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	20.00	20.00	10.00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni		0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00	April - Nov		0.00	1.00	2.50	77.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00	Juli - Sept		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	5.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah																
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah																
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Nov	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	13.00	15.00	20.00	20.00	
7 Pengawasan	10.00	Okt - Des	0.00	0.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	7.00	9.00	10.00	
Total skor (Tahun N)	100.00		79	2.50	6.00	27.80	109.00	57.00	61.00	64.00	74.00	87.00	92.00	99.00	100.00	

Lampiran 21

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	25	2.50	5.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2		0.00	1.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15.00	April-Juli		0.00	0.00	0.00	5.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober		0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	- Pre: Mei-Oktober - Post November		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	10.00	10.00	10.00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan)	10.00	November-Desember		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	4.00	10.00	10.00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	5.00
9 Pengawasan	10.00	Juni-Desember		0.00	1.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	6.00	7.00	9.00	10.00
Total	100.00		25	2.50	7.00	25.00	32.00	47.00	59.00	69.00	69.00	80.00	87.00	96.00	100.00

Lampiran 22

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi	20.00	Januari-April	8	2.50	5.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
2 Survei Pasar	5.00	Januari-April		2.50	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei		0.00	1.00	1.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei		0.00	0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
6 Kampanye	10.00	Juni-Juli		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September- Oktober		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	15.00	15.00	15.00
8 Pengawasan	10.00	Februari-Oktober		0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	3.00	3.00	5.00	6.00	6.00	9.00	10.00
Total	100.00		8	5.00	11.00	26.00	42.00	57.00	68.00	78.00	80.00	91.00	96.00	99.00	100.00

Lampiran 23

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun <small>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</small>	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
20	Manado	1211	1211	Benar	1521	1521	Benar	100,00

Lampiran 24

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Manado	582	582	Benar	744	744	Benar	100,00

Lampiran 25

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER															
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan					
			Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over												
MANADO	Manado	SPDP	8	8	0	0	1,00	0,15	15,00%	95,00%	112,50%	106,88						
		Tahap I											1	0	1,00	0,00	0,4	40,00%
		P21											0	0	0,89	0,00	0,3	26,67%
		Tahap II											8	0	0,89	0,00	0,15	13,33%
		Total											8	0	9	0		
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP		0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00						
		Tahap I											0	0	0	0	0,4	0%
		P21											0	0	0	0	0,3	0%
		Tahap II											0	0	0	0	0,15	0%
		Total											0	0	0	0		
	-	SPDP		0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00						
		Tahap I													0	0	0,4	0%
		P21													0	0	0,3	0%
		Tahap II													0	0	0,15	0%
		Total											0	0	0	0		
	TOTAL	SPDP	8	8	0	0	1,00	0,15	15,00%	95,00%	112,50%	106,88						
		Tahap I											1	0	1,00	0,00	0,4	40,00%
		P21											0	0	0,89	0,00	0,3	26,67%
		Tahap II											8	0	0,89	0,00	0,15	13,33%
		Total											8	0	9	0		

Lampiran 26

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Capaian Target	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	-	95,40	96,40	96,74	92,17	95,73	-	20887	
REGIONAL SUMATERA		95,86	96,08	97,35	92,35	95,99		8292	
Balai Besar POM Aceh	92	93,69	93,18	96,2	90,2	94,08	102.26 %	421	
Balai Besar POM Bandar Lampung	97,4	97,36	97,38	98,87	96,85	97,96	100.57 %	222	
Balai Besar POM Medan	97	96,98	97,26	97,48	92,76	96,56	99.55 %	3130	
Balai Besar POM Padang	96,84	94,68	95,15	96,31	90,68	94,86	97.96 %	271	
Balai Besar POM Palembang	96,8	98,18	98,87	98,25	96,05	98,04	101.28 %	171	
Balai Besar POM Pekanbaru	95,8	96,21	97,3	97,2	93,13	96,43	100.66 %	571	
Balai POM Batam	93,6	94,55	93,74	96,31	90,16	94,36	100.81 %	1544	
Balai POM Bengkulu	95,7	95,57	95,73	97,36	92,49	95,89	100.20 %	559	
Balai POM Jambi	96,8	96,31	98,02	98,26	92,88	97,08	100.29 %	903	
Balai POM Pangkal Pinang	94	95,06	94,12	97,3	88,25	94,64	100.68 %	500	
REGIONAL JAWA		94,33	96,08	96,27	91,65	95,24		4507	
Balai Besar POM Bandung	95,7	95,51	96,78	97,12	90,63	95,75	100.05 %	1396	
Balai Besar POM Jakarta	95,8	94,06	96,71	96,29	94,36	95,86	100.06 %	452	
Balai Besar POM Semarang	94	93,87	95,88	96,54	87,86	94,6	100.64 %	455	
Balai Besar POM Serang	94,2	93,37	96,26	95,44	90,3	94,59	100.41 %	1348	
Balai Besar POM Surabaya	93,38	93,66	95,38	94,07	94,01	94,39	101.08 %	405	
Balai Besar POM Yogyakarta	95,7	95,53	95,49	98,17	92,74	96,23	100.55 %	451	
REGIONAL BALI NUSRA		96,15	97,29	97,22	93,82	96,55		2776	
Balai Besar POM Denpasar	96,9	96,84	97,7	97,72	94,89	97,14	100.25 %	1843	
Balai Besar POM Mataram	96,3	96,44	97,62	97,74	92,73	96,72	100.44 %	299	
Balai POM Kupang	95,8	95,18	96,54	96,21	93,85	95,8	100.00 %	634	
REGIONAL KALIMANTAN		94,34	96,52	95,79	91,12	95,05		2138	
Balai Besar POM Banjarmasin	93,6	94,3	99,81	96,48	87,59	95,68	102.22 %	135	
Balai Besar POM Palangkaraya	95,7	95,36	96,53	96,21	93,32	95,72	100.02 %	277	
Balai Besar POM Pontianak	93,8	93,93	94,58	95,39	91,92	94,42	100.66 %	1107	
Balai Besar POM Samarinda	96,5	96,34	98,56	96,97	96,82	97,33	100.86 %	165	
Balai POM Tarakan	92,3	91,77	93,14	93,89	85,96	92,11	99.79 %	454	Nilai Indeks Terendah
REGIONAL SULAM PAPUA		95,70	97,59	96,41	92,73	96,04		3174	
Balai Besar POM Jayapura	94,1	96,18	98,43	94,41	90,21	94,99	100.95 %	143	
Balai Besar POM Makassar	94	93,9	97,35	94,78	91,41	94,84	100.89 %	230	
Balai Besar POM Manado	95,7	97,12	98,19	97,78	96,05	97,53	101.91 %	462	
Balai POM Ambon	96,8	96,53	96,97	97,56	94,79	96,82	100.02 %	614	
Balai POM Gorontalo	98,5	97,79	99,35	99,41	97,46	98,9	100.41 %	128	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Kendari	96,3	97,46	98,44	99,51	97,44	98,65	102.44 %	205	
Balai POM Mamuju	93,1	94,59	92,9	94,1	91,03	93,29	100.20 %	390	
Balai POM Manokwari	92,1	91,76	100	94,06	88,91	94,62	102.74 %	345	
Balai POM Palu	94,5	94,31	95,66	96,07	92,14	95,11	100.65 %	496	
Balai POM Sofifi	96,2	97,38	98,65	96,43	87,89	95,69	99.47 %	161	

Lampiran 27

KEGIATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

No	Kegiatan	BPOM Manado												Total	
		Frekuensi/Jumlah													
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Layanan informasi dan pengaduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	PI melalui medsos/Video Conference/Narasumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	PI melalui media cetak, media online dan/media elektronik :	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0		3	
	a. Jika topik sama ditayangkan di 2 media maka dihitung 2														
	b. Jika topik 2 ditayangkan pada media yang sama maka dihitung 2														
3	c. Untuk spanduk/leaflet/banner/poster,dll. Jika topik sama maka dihitung 1											0			
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	0	0	7	
5	PI melalui SMS Blast (diisi jumlah paket kegiatan yang dapat berisi beberapa isu yang di publish	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
6	PI pada jenis transportasi dihitung per jenis transportasi	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	
7	PI melalui media luar ruang (Videotron, baliho, dll) dihitung per jenis lokasi	2	1	6	11	3	5	8	3	6	3	1	7	56	
	Total Layanan Publikasi (BMB)	4	3	9	15	5	7	14	7	9	11	3	9	96	
1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	0	1545	0	3560	0	0	0	1099	2984	795	3000	8000	20983	
2	KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/video conference	0	0	102	0	160	40	455	463	247	155	484	0	2106	
	Total KIE Obat dan Makanan (QDC)	0	1545	102	3560	160	40	455	1562	3231	950	3484	8000	23089	

Lampiran 28

INDEKS RB BBPOM DI MANADO

PENILAIAN		Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket.		
A.	Komponen Pengungkit (60)						
	I.	Manajemen Perubahan (8)	3,78	4,00	7,78	MS	
	II.	Penataan Tatalaksana (7)	2,56	3,50	6,06	MS	
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM (10)	4,70	5,00	9,70	MS	
	IV.	Penguatan Akuntabilitas (10)	4,84	4,45	9,29	MS	
	V.	Penguatan Pengawasan (15)	6,63	7,50	14,13	MS	
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10)	4,55	5,00	9,55	MS	
TOTAL PENGUNGKIT				56,51			
B.	Komponen Hasil (40)						
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel (22,50)			20,80		
		3. Nilai Survey Persepsi Korupsi Anti Korupsi (SPAK) (17,50)				17,05	MS
		4. Capaian Kinerja lebih baik (5)				3,75	MS
	II.	Pelayanan Publik yang Prima (17,50)			16,74		
		2. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)			16,74	MS	
TOTAL HASIL						37,54	
NILAI PMPZI			94,05				

LAMPIRAN 29

NILAI AKIP BBPOM DI MANADO

1. Satuan Kerja Eselon I

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Inspektorat Utama	81.500	A
2.	Sekretariat Utama	80.730	A
3.	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	80.690	A
4.	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	80.378	A
5.	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	79.730	BB
6.	Deputi Bidang Penindakan	77.410	BB
Rata-rata Nilai		80.073	

2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	84.400	A
2.	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	83.800	A
3.	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	80.610	A
4.	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	77.720	BB
Rata-rata Nilai		81.633	

3. Balai Besar POM

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Balai Besar POM di Surabaya	85.200	A
2.	Balai Besar POM di Mataram	83.810	A
3.	Balai Besar POM di Pekanbaru	83.440	A
4.	Balai Besar POM di Palangkaraya	82.910	A
5.	Balai Besar POM di Manado	82.700	A

Lampiran 30

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

No	Nama Balai	Data dan Informasi Mutakhir		Jumlah c = a + b	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah h = d+e+f+g/	Total Nilai i = c + h / 2
		SIPT (a)	SPIMKer (b)		Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BOC (f)	Berita Aktual (g)		
		80%	20%							
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
2	Balai Besar POM di Banjarmasin	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
3	Balai Besar POM di Denpasar	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
4	Balai Besar POM di Jakarta	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
5	Balai Besar POM di Manado	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
6	Balai Besar POM di Medan	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
7	Balai Besar POM di Padang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
8	Balai Besar POM di Palangka Raya	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
9	Balai Besar POM di Palembang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
10	Balai Besar POM di Pekanbaru	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
11	Balai Besar POM di Pontianak	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
12	Balai Besar POM di Samarinda	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
13	Balai Besar POM di Semarang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
14	Balai Besar POM di Serang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
15	Balai Besar POM di Surabaya	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
16	Balai Besar POM di Yogyakarta	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
17	Balai POM di Jambi	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
18	Balai POM di Kupang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
19	Balai POM di Mamuju	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
20	Balai POM di Manokwari	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
21	Balai POM di Palu	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
22	Balai POM di Pangkal Pinang	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
23	Balai POM di Sofifi	2.4	0.6	3	3	3	3	3	3	3
24	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
25	Balai Besar POM di Jayapura	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
26	Balai Besar POM di Makassar	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
27	Balai Besar POM di Mataram	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
28	Balai POM di Batam	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
29	Balai POM di Kendari	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
30	Balai POM di Tarakan	2.4	0.4	2.8	3	3	3	3	3	2.9
31	Balai Besar POM di Bandung	2.4	0.6	3	3	3	2	3	2.75	2.88
32	Balai POM di Ambon	2.4	0.6	3	3	3	2	3	2.75	2.88
33	Balai POM di Gorontalo	2.4	0.6	3	3	3	1	3	2.5	2.75
34	Balai POM di Bengkulu	2.4	0.6	3	3	1	2	3	2.25	2.62

Lampiran 31

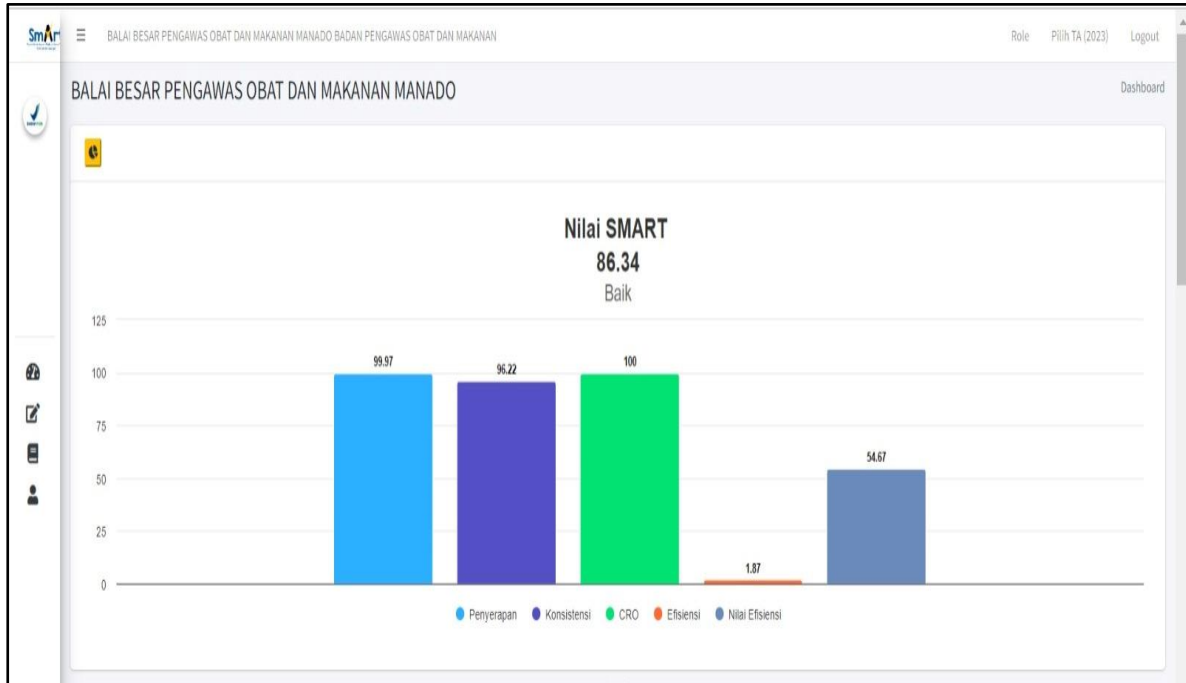
**PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP**

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	84.20
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	90.68
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	75.76
Persentase Pemenuhan SKL (%)		83.55

Lampiran 32

NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI MANADO

Nilai EKA Tahun 2023



Nilai IKPA Tahun 2023

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	75.14	95.85	95.50	100.00	96.03	100.00	100.00	95.84	100%	95.84
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.51	19.17	9.55	10.00	9.60	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	87.57		97.48			100.00					

Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

No	Kode Satker	Uraian Satker	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
38	432991	BPOM di Bengkulu	100	66,35	100	100	100	98,78	100	100	96,51	100%	96,51
39	432897	BBPOM di Samarinda	100	74,33	98,52	96,25	100	97,1	100	100	96,47	100%	96,47
40	690466	Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	75,29	100	100	100	99,41	80	99,99	96,47	100%	96,47
41	672847	BPOM di Tangerang	100	64,58	100	100	100	99,65	100	100	96,42	100%	96,42
42	690472	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100	78,04	99,48	100	100	95,7	80	100	96,27	100%	96,27
43	432932	BPOM di Kendari	100	68,51	100	94	100	100	100	100	96,25	100%	96,25
44	432778	BBPOM di Yogyakarta	100	81,54	94,42	94	98,77	99,09	100	100	96,22	100%	96,22
45	672853	Loka POM di Kab. Ende	100	72,74	97,11	97	100	97,48	100	100	96,14	100%	96,14
46	432762	BBPOM di Semarang	100	68,73	97,19	98,78	100	99,17	100	100	96,11	100%	96,11
47	690473	Loka POM di Kab. Banggai	100	65,97	98,6	100	100	97,76	100	100	96,09	100%	96,09
48	690480	Loka POM di Kab. Sorong	100	83,11	94,95	100	100	97,82	80	100	96,08	100%	96,08
49	672841	BPOM di Kediri	100	63,79	100	97	100	99,99	100	100	96,08	100%	96,08
50	432850	BBPOM di Bandar Lampung	100	68,57	96,35	99,28	100	99,86	100	100	96,04	100%	96,04
51	432784	BBPOM di Surabaya	100	73,49	97,6	93,7	100	96,67	100	100	95,91	100%	95,91
52	690465	BPOM di Payakumbuh	100	75,96	91,63	100	100	99,59	100	100	95,88	100%	95,88
53	672859	BPOM di Gorontalo	100	76,64	95,5	96	100	94,9	100	100	95,85	100%	95,85
54	432901	BBPOM di Manado	100	75,14	95,85	95,5	100	96,03	100	100	95,84	100%	95,84
55	432835	BPOM di Jambi	100	68,63	100	97	95,83	95,6	100	100	95,81	100%	95,81
56	432866	BBPOM di Pontianak	100	73,69	98,75	90,15	100	96,28	100	100	95,76	100%	95,76
57	672846	BPOM di Bogor	100	74,91	100	94	100	85,85	100	100	95,48	100%	95,48
58	432804	BBPOM di Medan	100	66,14	100	97	96,3	94,4	100	100	95,38	100%	95,38
59	445170	Deputi III	100	68,06	96,26	93,96	100	99,06	100	99,8	95,31	100%	95,31
60	690464	Loka POM di Kota Tanjungbalai	100	61,89	95,97	100	100	99,14	100	100	95,30	100%	95,30
61	672848	BPOM di Tarakan	100	63,69	96,69	95,5	100	99,98	100	100	95,26	100%	95,26
62	632437	Deputi IV	100	60,36	100	96,7	100	99,04	100	98,57	95,25	100%	95,25
63	632420	PPOMN	100	63,98	98,3	94	100	97,88	100	100	95,25	100%	95,25
64	632458	Pusdatin	100	80,49	91,22	93,53	99,58	96,08	100	100	95,21	100%	95,21
65	432841	BBPOM di Palembang	100	55,84	99,85	97	100	98,21	100	100	95,08	100%	95,08
66	432923	BBPOM di Makassar	100	83,09	89,69	92,5	100	95,02	100	100	95,00	100%	95,00
67	690481	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	100	79,67	89,58	0	0	99,97	100	100	75,88	80%	94,85
68	672828	PPSDM	100	68,14	94,99	92,5	99,09	98,31	100	100	94,80	100%	94,80
69	690486	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	100	67,47	92,6	100	100	95,15	100	100	94,78	100%	94,78
70	432881	BBPOM di Banjarmasin	100	79,06	87,39	95,5	100	93,29	100	100	94,26	100%	94,26
71	632441	Pusakom	100	67,38	86,49	97	100	97,99	100	100	93,54	100%	93,54
72	445155	Deputi I	100	44,79	99,16	94,3	100	98,75	100	99,36	93,46	100%	93,46
73	672852	Loka POM di Kab. Mimika	100	51,31	98,01	91,43	100	98,05	100	97,82	93,14	100%	93,14
74	432810	BBPOM di Padang	100	66,37	83,79	100	100	96,93	100	100	93,09	100%	93,09

Lampiran 33

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	Indikator			Input (anggaran)			Tingkat Efisiensi	Kriteria
		Target	Realisasi	% Capaian Indikator	Pagu Anggaran	Realisasi	%		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	98.41	108.74	192,390,850	192,379,394	99.99	0.09	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.89	95.13	103.53	179,576,400	179,553,211	99.99	0.04	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00	97.88	104.13	4,652,250	4,651,875	99.99	0.04	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	88.12	102.47	62,941,000	62,932,792	99.99	0.02	Efisien
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	95.00	98.00	103.16	62,957,250	62,643,738	99.50	0.04	Efisien
TE PER SK 1				104.41	502,517,750	502,161,010	99.93	0.04	Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	86.00	91.79	106.73	2,121,249,240	2,120,334,083	99.96	0.07	Efisien
TE PER SK 2				106.73	2,121,249,240	2,120,334,083	99.96	0.07	Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.20	99.20	107.59	48,867,800	48,586,527	99.42	0.08	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.16	85.51	105.36	2,121,249,240	2,120,334,083	99.96	0.05	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	92.00	99.05	107.66	915,244,850	914,390,936	99.91	0.08	Efisien
TE PER SK 3				106.87	3,085,361,890	3,083,311,546	99.93	0.07	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	96.02	103.25	98,957,100	98,924,504	99.97	0.03	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00	81.55	116.50	87,480,500	87,457,703	99.97	0.17	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.75	100.76	43,333,350	43,205,700	99.71	0.01	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.00	88.61	110.76	45,906,400	45,867,200	99.91	0.11	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00	84.74	112.99	795,587,000	795,462,290	99.98	0.13	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4.25	4.62	108.71	672,844,500	672,548,841	99.96	0.09	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100	126.58	42,273,500	41,992,227	99.33	0.27	Efisien
TE PER SK 4				111.36	1,786,382,350	1,785,458,465	99.95	0.11	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.70	97.53	101.91	2,288,747,520	2,287,188,607	99.93	0.02	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77.00	79	102.60	653,589,000	653,535,387	99.99	0.03	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	25.00	25	100.00	705,379,000	705,305,201	99.99	0.00	Efisien
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	8	100.00	175,162,000	175,113,543	99.97	0.00	Efisien
TE PER SK 5				101.13	3,822,877,520	3,821,142,738	99.95	0.01	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	503,680,250	503,511,319	99.97	0.00	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	274,044,000	274,039,863	100.00	0.00	Efisien
TE PER SK 6				100.00	777,724,250	777,551,182	99.98	0.00	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	95.00	95.96	839,860,000	836,765,096	99.63	-0.04	Efisien
TE PER SK 7				95.96	839,860,000	836,765,096	99.63	-0.04	Tidak Efisien
24	Indeks RB BBPOM di Manado	87.90	94.05	107.00	534,469,620	534,196,301	99.95	0.07	Efisien
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	85.20	82.70	97.07	142,903,120	142,874,281	99.98	-0.03	Tidak Efisien
TE PER SK 8				102.03	677,372,740	677,070,582	99.96	0.02	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85.25	90.35	105.98	277,298,750	277,256,174	99.98	0.06	Efisien
TE PER SK 9				105.98	277,298,750	277,256,174	99.98	0.06	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86.00	83.55	97.15	16,915,375,000	16,915,336,138	100.00	-0.03	Tidak Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2.50	3.00	120.00	251,022,000	251,013,500	100.00	0.20	Efisien
TE PER SK 10				108.60	17,166,397,000	17,166,349,638	100.00	0.09	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	95.40	90.14	94.49	15,597,978,510	15,594,352,592	99.98	-0.05	Tidak Efisien
TE PER SK 11				94.49	15,597,978,510	15,594,352,592	99.98	-0.05	Tidak Efisien

Lampiran 34

TINGKAT EFISIENSI PER RINCIAN OUTPUT TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO

KODE RO	No	KETERANGAN	OUTOUT			INPUT			TINGKAT EFISIENSI	KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN		
3165.AEA.001	1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100.00	299,916,000	299,093,181	99.73	0.00	Efisien
3165.BAH.001	2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	292	403	138.01	151,900,000	151,357,516	99.64	0.39	Efisien
3165.QDG.001	3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	15	18	120.00	53,350,000	52,639,740	98.67	0.22	Efisien
3165.BKB.001	4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00	1,309,528,000	1,309,424,466	99.99	0.00	Efisien
3165.BMB.001	5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	44	96	218.18	77,498,000	77,487,999	99.99	1.18	Tidak Efisien
3165.CAB.002	6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	2	200.00	236,000,000	235,441,740	99.76	1.00	Efisien
3165.CAN.001	7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	19	271.43	159,605,000	159,597,000	99.99	1.71	Tidak Efisien
3165.EBA.962	8	Layanan Umum	1	1	100.00	355,233,000	354,979,460	99.93	0.00	Efisien
3165.PDD.001	9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	2,856,900,000	2,856,878,888	100.00	0.00	Efisien
3165.QCD.U40	10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	8	9	112.50	764,832,000	762,331,335	99.67	0.13	Efisien
3165.QDB.001	11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	77	79	102.60	653,589,000	653,535,387	99.99	0.03	Efisien
3165.QDB.002	12	Desa Pangan Aman	25	25	100.00	705,379,000	705,305,201	99.99	0.00	Efisien
3165.QDB.003	13	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	8	8	100.00	175,162,000	175,113,543	99.97	0.00	Efisien
3165.QDC.001	14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	21,517	23,089	107.31	6,556,708,000	6,553,320,943	99.95	0.07	Efisien
3165.QIA.001	15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	532	532	100.00	454,599,000	454,551,780	99.99	0.00	Efisien
3165.QIA.005	16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1,205	1,211	100.50	769,211,000	769,025,914	99.98	0.01	Efisien
3165.QIA.008	17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	50	50	100.00	28,699,000	28,385,898	98.91	0.01	Efisien
3165.QIC.001	18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	76	79	103.95	57,383,000	57,334,000	99.91	0.04	Efisien
3165.QIC.004	19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	504	603	119.64	1,098,795,000	1,098,601,477	99.98	0.20	Efisien
3165.RAB.001	20	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	14,034,754,000	14,034,753,950	100.00	0.00	Efisien
6384.EBA.994	21	Layanan Perkantoran	1	1	100.00	15,855,979,000	15,855,671,093	100.00	0.00	Efisien

Lampiran 35

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2023 BBPOM DI MANADO

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	input : Dana	Rp.	299,916,000	299,093,181	99.73
		output : Jumlah laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	Laporan	14	14	100.00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	input : Dana	Rp.	151,900,000	151,357,516	99.64
		output : Jumlah keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan	Keputusan/Sertifikat	292	403	138.01
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	input : Dana	Rp.	53,350,000	52,639,740	98.67
		output : Jumlah UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	UMKM	15	18	120.00
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	input : Dana	Rp.	1,309,528,000	1,309,424,466	99.99
		output : Jumlah laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1	100.00
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	input : Dana	Rp.	77,498,000	77,487,999	99.99
		output : Jumlah layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Layanan	44	96	218.18
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	input : Dana	Rp.	236,000,000	235,441,740	99.76
		output : Jumlah Unit Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Unit	1	2	200.00
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	input : Dana	Rp.	159,605,000	159,597,000	99.99
		output : Jumlah perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	7	19	271.43
8	Layanan Umum	input : Dana	Rp.	355,233,000	354,979,460	99.93
		output : Jumlah layanan	Layanan	1	1	100.00
9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	input : Dana	Rp.	2,856,900,000	2,856,878,888	100.00
		output : Jumlah laboratorium	Laboratorium	1	1	100.00
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	input : Dana	Rp.	764,832,000	762,331,335	99.67
		output : Jumlah perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan	Perkara	8	9	112.50
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	input : Dana	Rp.	653,589,000	653,535,387	99.99
		output : Jumlah sekolah yang diintervensi	Sekolah	77	79	102.60
12	Desa Pangan Aman	input : Dana	Rp.	705,379,000	705,305,201	99.99
		output : Jumlah desa yang diintervensi	Desa	25	25	100.00
13	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	input : Dana	Rp.	175,162,000	175,113,543	99.97
		output : Jumlah pasar yang diintervensi	Pasar	8	8	100.00
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	input : Dana	Rp.	6,556,708,000	6,553,320,943	99.95
		output : Jumlah orang yang menerima KIE Obat dan Makanan	Orang	21517	23089	107.31
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	input : Dana	Rp.	454,599,000	454,551,780	99.99
		output : Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa	Sampel	532	532	100.00
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	input : Dana	Rp.	769,211,000	769,025,914	99.98
		output : Jumlah Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa	Sampel	1205	1211	100.50
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	input : Dana	Rp.	28,699,000	28,385,898	98.91
		output : Jumlah Sampel pangan fortifikasi yang di periksa	Sampel	50	50	100.00
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	input : Dana	Rp.	57,383,000	57,334,000	99.91
		output : Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	76	79	103.95
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	input : Dana	Rp.	1,098,795,000	1,098,601,477	99.98
		output : Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	504	603	119.64
20	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	input : Dana	Rp.	14,034,754,000	14,034,753,950	100.00
		output : Jumlah Paket Alat Laboratorium	Paket	1	1	100.00
21	Layanan Perkantoran	input : Dana	Rp.	15,855,979,000	15,855,671,093	100.00
		output : Jumlah layanan	Layanan	1	1	100.00

Lampiran 36

PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR KINERJA TAHUN 2022-2023

BALAI BESAR POM DI MANADO

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2022 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2021 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	89.50	93.77	104.77	90.50	98.41	108.74	Y	Y
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	93.00	88.41	95.06	91.89	95.13	103.52	Y	Y
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	93.00	93.00	100.00	94.00	97.88	104.13	Y	Y
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	90.00	77.69	86.32	86.00	88.12	102.46	Y	Y
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	94.00	96.15	102.29	95.00	98.00	103.16	Y	Y
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	indeks	84	85.32	101.57	86.00	91.79	106.73	Y	Y
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	indeks	91	97.8	107.47	92.20	99.20	107.59	Y	Y
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	indeks	85.59	76.82	89.75	81.16	85.51	105.36	Y	Y

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2022 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2021 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	indeks	91	95.44	104.88	92.00	99.05	107.66	Y	Y
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	91.00	95.76	105.23	93.00	96.02	103.25	Y	Y
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	65.00	71.43	109.89	70.00	81.55	116.50	Y	Y
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99.00	100.00	101.01	99.00	99.75	100.76	Y	T
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	76.00	85.19	112.09	80.00	88.61	110.76	Y	Y
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	70.00	78.79	112.56	75.00	84.74	112.99	Y	Y
15	Indeks Pelayanan Publik	indeks	4.30	4.10	95.35	4.25	4.62	108.71	Y	Y
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		77.00	100.00	129.87	79.00	100	126.58	Y	Y
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	%	93.80	95.91	102.25	95.70	97.53	101.91	Y	Y

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2022 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2021 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	59.00	59.00	100.00	77.00	79	102.60	Y	Y
19	Jumlah desa pangan aman	desa	19.00	19.00	100.00	25.00	25	100.00	Y	Y
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	6.00	6.00	100.00	8.00	8	100.00	Y	Y
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Y	Y
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	92.38	92.38	100.00	100.00	100.00	Y	Y
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	98.00	100.00	102.04	99.00	95.00	95.96	T	T
24	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	indeks	85.90	90.26	105.08	87.90	94.05	107.00	Y	Y
25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	nilai	82.70	81.41	98.44	85.20	82.70	97.07	T	Y
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	indeks	85.00	85.54	100.64	85.25	90.35	105.98	Y	Y
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	81.00	80.50	99.38	86.00	83.55	97.15	T	Y
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	indeks	2.25	2.75	122.22	2.50	3.00	120.00	Y	Y



NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2022 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2021 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	nilai	94.20	91.05	96.66	95.40	90.14	94.49	T	T



Lampiran 37

PERBANDINGAN REALISASI RINCIAN OUTPUT TAHUN 2022-2023 BALAI BESAR POM DI MANADO

NO	KODE RO	RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Laporan	14	14	100.00	14	14	100.00	Y	Y
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Keputusan/Sertifikat	317	503	158.68	292	403	138.01	Y	T
3	3165.QDG.001	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	UMKM	16	16	100.00	15	18	120.00	Y	Y
4	3165.BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1	100.00	1	1	100.00	Y	Y
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	Layanan	57	68	119.30	44	96	218.18	Y	Y
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Unit	1	1	100.00	1	2	200.00	Y	Y
7	3165.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100.00	7	19	271.43	Y	Y
8	3165.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	1	100.00	1	1	100.00	Y	Y
9	3165.PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	Laboratorium	1	1	100.00	1	1	100.00	Y	Y

NO	KODE RO	RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
10	3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Manado	Perkara	8	8	100.00	8	9	112.50	Y	Y
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	59	59	100.00	77	79	102.60	Y	Y
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	Desa	19	19	100.00	25	25	100.00	Y	Y
13	3165.QDB.003	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	Pasar	6	6	100.00	8	8	100.00	Y	Y
14	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Orang	7,550	8,234	109.06	21,517	23,089	107.31	Y	Y
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sampel	558	570	102.15	532	532	100.00	Y	T
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Sampel	1,257	1,258	100.08	1,205	1,211	100.50	Y	T
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	Sampel	52	52	100.00	50	50	100.00	Y	T
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sarana	81	81	100.00	76	79	103.95	Y	T
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sarana	535	580	108.41	504	603	119.64	Y	Y
20	3165.RAB.001	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice	Paket	1	1	100.00	1	1	100.00	Y	Y



NO	KODE RO	RINCIAN OUTPUT (RO)	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	TARGET TERCAPAI Y/T	CAPAIAN LEBIH BAIK DARI PERIODE SEBELUMNYA Y/T
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100.00	1	1	100.00	Y	Y





BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO